



Inovasi Berkelanjutan Kendaraan Listrik dalam mendukung UMKM Indonesia

Sustainable Electric Vehicle Innovation supporting Indonesian MSMEs

Laporan Tahunan & Laporan Berkelanjutan

Annual Report & Sustainability Report

2025



Berkelanjutan Sustainable



Inovatif Innovative



Memberdayakan UMKM Empowering MSMEs



100% Electric
Ramah Lingkungan
Zero Emission



Efisien & Ekonomis
Biaya Operasional Rendah
untuk UMKM



Dukungan untuk UMKM
Solusi Mobilitas Usaha
yang Andal

Inovasi Berkelanjutan Kendaraan Listrik dalam Mendukung UMKM Indonesia

Sustainable Electric Vehicles Innovation Supporting Indonesian MSMEs

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk selalu berkomitmen dalam mendukung transisi ke kendaraan yang ramah lingkungan sebagai bagian dari solusi perubahan iklim.

Di tengah dinamika perubahan global dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan, Perseroan terus berinovasi dalam mengembangkan solusi kendaraan listrik yang efisien, ramah lingkungan, dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Perseroan meyakini bahwa inovasi yang berkelanjutan tidak hanya menjadi kunci daya saing perusahaan, tetapi juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Melalui produk dan layanan yang inovatif, Perseroan berupaya mendukung mobilitas usaha yang lebih hemat biaya, meningkatkan efisiensi operasional, serta membuka peluang baru bagi pelaku UMKM untuk berkembang secara berkelanjutan.

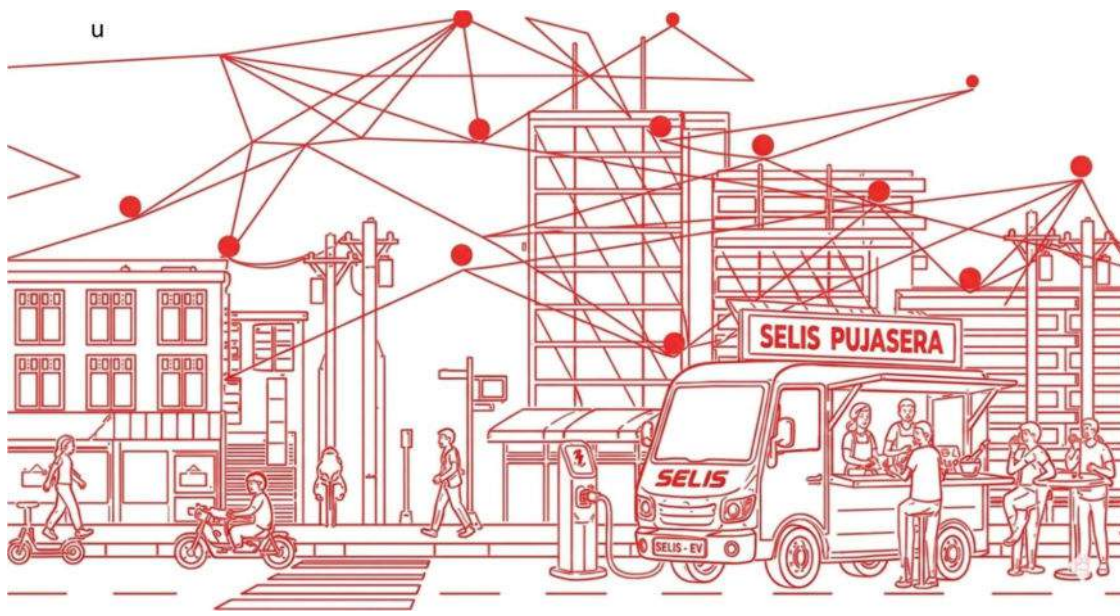
Perseroan menyadari bahwa perjalanan menuju masa depan yang berkelanjutan masih memerlukan upaya yang konsisten dan kolaboratif. Oleh karena itu, Perseroan akan terus memperkuat inovasi, meningkatkan kualitas produk, serta memperluas kontribusi dalam ekosistem kendaraan listrik nasional, khususnya dalam mendukung kemajuan UMKM Indonesia.

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk reaffirms its unwavering commitment to supporting the transition towards environmentally friendly vehicles as an integral part of the global response to climate change.

Amid an evolving global landscape and heightened awareness of environmental sustainability, the Company continues to strengthen its focus on innovation in the development of electric vehicle solutions that are efficient, environmentally responsible, and aligned with market demands. The Company believes that sustained innovation not only reinforces its competitive positioning but also contributes meaningfully to national economic growth.

Through its portfolio of innovative products and services, the Company seeks to facilitate more cost-efficient business mobility, enhance operational productivity, and create broader opportunities for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to grow in a sustainable manner.

The Company recognizes that the transition toward a sustainable future requires continuous, disciplined, and collaborative efforts. In this regard, the Company remains committed to advancing its innovation capabilities, improving product quality, and expanding its role within the national electric vehicle ecosystem, particularly in supporting the development and resilience of MSMEs in Indonesia.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2025 PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (yang selanjutnya disebut “Perseroan”) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta pengukuran kinerjanya selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Pengukuran kinerja ekonomi mencakup Perseroan dan Entitas Anak, sedangkan pengukuran kinerja sosial dan lingkungan hidup terutama mencakup wilayah operasional Entitas Anak.

Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2025 Annual Report of PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (hereinafter referred to as “the Company”) was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company’s performance during the period of 1 January 2025 to 31 December 2025, completed with a comparison of performance of the previous years. The measurement of economic performance covers the Company and its Subsidiaries, while the measurement of social and environmental performance mainly covers the Subsidiaries’ operational areas.

In addition, this Annual Report also presents information related to the Company’s work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company’s future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges the stakeholders to use this information wisely in making decisions.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through :

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



Jl. Raya Serang KM 14,2 No. 8 Kel. Pasir Gadung,
Kec. Cikupa Tangerang, Banten



(021) 2259 7464



corporate@gaya-slis.com



www.gaya-slis.com

PILIHAN TEPAT



Selis Pilihan Tepat

Selis is the Right Choice

SALES

- Jaringan distribusi yang luas, hingga 400 distributor, pengecer (modern dan tradisional) secara nasional.
Extensive distribution network, up to 400 distributors and retailers (modern and traditional) nationwide.
- Informasi produk mudah diakses melalui platform digital dan situs web.
Product information that is easily accessible via digital platforms and websites.
- Harga transparan secara nasional, SELIS mengendalikan harga jual pengecer.
Nationally transparent pricing, SELIS controls retailer selling prices.
- Menawarkan solusi 1 atap untuk kendaraan listrik dengan kemampuan kustomisasi.
Offers a 1-stop solution for electric vehicles with customization capabilities.
- Jaminan selama 5 tahun untuk jenis sepeda dan 10 tahun untuk jenis skuter.
5 years warranty for bicycle and 10 years for scooter.
- Home service di kota-kota besar untuk pelanggan korporat dan ritel.
Home service in major cities for corporate and retail customers.
- Universalisasi suku cadang sehingga dapat dipertukarkan antar jenis.
Spare parts universalization so they can be interchanged between types.
- Mudah ditemukan di pengecer secara nasional dan melalui pasar digital.
Easy to find at retailers nationwide and through digital marketplaces.

SERVICE

- Keandalan dan konsistensi yang tinggi pada kualitas produk (sesuai ISO).
High reliability and consistency in product quality (ISO compliant).
- Garansi motor, baterai, charger, dan ECU hingga 12 bulan.
Motorbikes, batteries, chargers, and ECUs warranty up to 12 months.
- Digitalisasi sistem garansi secara nasional.
Digitalization of nationwide warranty system.
- Layanan rumah khusus untuk pengguna bisnis dan pelanggan.
Dedicated home services for business users and customers.
- Integrasi komponen yang kuat, dengan dukungan dari pemain utama dalam komponen penting.
Strong component integration, with support from major players in critical components.
- Kesiapan komponen untuk mengimplementasikan IoT (Internet of Things) dengan GPS, mode penyalaan otomatis, dan papan kontrol untuk memantau kinerja kendaraan.
Components readiness to implement IoT (Internet of Things) with GPS, auto- ignition mode, and control board to monitor vehicle performance.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages



Fasilitas L/C untuk impor pembelian bahan baku dengan jangka waktu pembayaran 6 bulan.
L/C Facility for raw material procurement import with 6 months payment period.



Market Leader dalam pasar kendaraan listrik serta memiliki *brand image* produk "SELIS".
Market Leader in electric vehicles market and have a brand image for "SELIS".



Entitas Anak memiliki jaringan penjualan *offline* (outlet) dan *online* (www.selis.co.id).
Subsidiary have an offline (outlet) and online: www.selis.co.id sales network.



Berpengalaman dalam perdagangan komponen elektronik sejak tahun 1996 serta berpengalaman sebagai produsen kendaraan listrik sejak tahun 2011.
Experienced in electronic component trading since 1996 and experienced as electric vehicles manufacturer since 2011.



Izin memproduksi sepeda motor listrik.
License to manufacture electric motorbikes.



Entitas Anak telah memiliki :
Subsidiary has :



Standar Nasional Indonesia ISO 9001:2015, Design and Manufacture of Bicycle and Tricycle, Design and Manufacture of Part and Accessories of Bicycle, Tricycle, 2W and 4W.

Indonesian National Standard ISO 9001:2015, Design and Manufacture of Bicycle and Tricycle, Design and Manufacture of Part and Accessories of Bicycle, Tricycle, 2W and 4W.



Sertifikat Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

Products Certificate for Using Indonesian National Standard Emblem, Quality Management System ISO 9001:2008.



Sertifikat Merek / Pendaftaran Merek No. D002017004494.

Brand Certificate/ Brand Registration No. D002017004494.

Keunggulan Produk *Product Excellence*



Penentuan Isi dan Topik Material Laporan Keberlanjutan

Determination of Content and Material Topic of Sustainability Report

Pemetaan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Mapping [E.4]

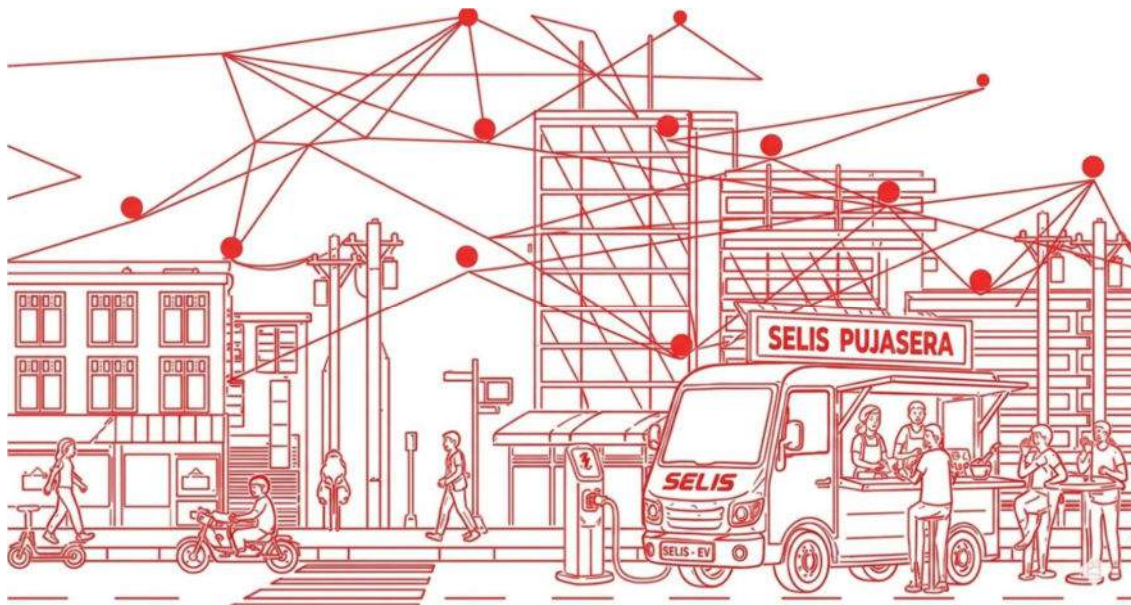
Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan melibatkan dan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam penetapan fokus isi dan topik material. Melalui identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan, Perseroan dapat mengidentifikasi ketepatan sasaran pelaporan dari kebijakan dan program yang ditempuh perusahaan. Hasil identifikasi pemangku kepentingan serta rencana strategis dijelaskan sebagai berikut :

The preparation of the Annual Report involves and takes into account the stakeholders needs in determining the focus of content and material topics. Through the identification of stakeholder needs, the Company can identify the accuracy of reporting targets from the Company's policies and programs. The results of the identification of stakeholders and the strategic plans are presented as follows :

Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Metode Pelibatan Engagement Methods	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Perseroan Company's Strategic Plans
Pemegang Saham dan Investor <i>Shareholders and Investors</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Paparan publik; serta Akses informasi melalui situs web. <ul style="list-style-type: none"> <i>General Meeting of Shareholders (GMS);</i> <i>Public exposure; and</i> <i>Access information via the website.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan kinerja keuangan dan non-keuangan; Arah dan kebijakan strategis; serta Keberlanjutan usaha. <ul style="list-style-type: none"> <i>Development of financial and non-financial performance;</i> <i>Strategic directions and policies; and</i> <i>Business sustainability.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa; Pemutakhiran informasi kinerja operasional dan keuangan secara berkala; Penyusunan Laporan Tahunan; serta Pemutakhiran informasi perusahaan pada kolom "Hubungan Investor" yang terdapat di situs web Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> <i>Organizing the Annual and Extraordinary GMS;</i> <i>Periodic updating of operational and financial performance information;</i> <i>Preparation of the Annual Report; and</i> <i>Updating company information in the "Investor Relations" column on the Company's website.</i>
Pemerintah dan Regulator <i>Government and Regulators</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan; serta Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak. <ul style="list-style-type: none"> <i>Submitting the Company's performance and compliance reports; and</i> <i>Conduct tax payments and reporting.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; serta Pemenuhan kewajiban perpajakan. <ul style="list-style-type: none"> <i>Compliance with applicable regulations; and</i> <i>Fulfillment of tax obligations.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan kinerja dan laporan kepatuhan; serta Pembayaran dan pelaporan pajak dan penerimaan negara bukan pajak. <ul style="list-style-type: none"> <i>Submission of performance reports and compliance reports; and</i> <i>Tax payment and reporting as well as non-tax state revenues.</i>
Karyawan <i>Employees</i>	<ul style="list-style-type: none"> Praktik kerja yang adil; Pengembangan kompetensi dan karier; serta Pemenuhan aspek Kesehatan dan keselamatan kerja. <ul style="list-style-type: none"> <i>Fair work practices;</i> <i>Competence and career development; and</i> <i>Fulfillment of occupational health and safety aspects.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan hak ketenagakerjaan; Pemenuhan aspek K3; Pengembangan kompetensi dan karier; serta Kepuasan kerja. <ul style="list-style-type: none"> <i>Fulfillment of labor rights;</i> <i>Fulfillment of OHS aspects;</i> <i>Competence and career development; and</i> <i>Job satisfaction.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; Pemastian kecukupan sarana dan prasarana K3; Pelaksanaan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier; Pemberian remunerasi yang kompetitif; Penyediaan sistem pengaduan pelanggaran sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja; serta Penyampaian kebijakan terbaru perusahaan kepada seluruh karyawan. <ul style="list-style-type: none"> <i>Fulfillment of work contracts and collective labor agreements;</i> <i>Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructures;</i> <i>Implementation of competency development program, performance appraisal, and career development;</i> <i>Providing competitive remuneration;</i> <i>Provision of whistleblowing system as a means of reporting on unfair practices or any practice not comply with regulations in the work environment; and</i> <i>Dissemination of the latest company's policies to all employees.</i>

Annual Report & Sustainability Report PT Gaya Abadi Sempurna Tbk 2025

<p>Pelanggan</p> <p>Customer</p>	<ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan pelanggan; serta Sarana pengaduan pelanggan. <p>Customer satisfaction survey; and</p> <p>Customer complaint facilities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keandalan produk dan layanan; Kesehatan dan keselamatan pelanggan; serta Keamanan data/informasi pelanggan. <p>Products and services reliability;</p> <p>Customer health and safety; and</p> <p>Security of customer data/information.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Inovasi produk dan layanan yang menarik dan kompetitif; Penyediaan situs web perusahaan yang informatif dan sarana pemasaran digital; Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan; serta Pengelolaan laporan pengaduan atas produk dan layanan. <p>Attractive and competitive product and service innovation;</p> <p>Provision of informative Company's websites and digital marketing tools;</p> <p>Management of customer health and safety aspects; and</p> <p>1. Management of complaints reports on products and services.</p>
<p>Mitra Usaha</p> <p>Business Partners</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perumusan kontrak kerja sama; serta Pelaksanaan pertemuan berkala. <p>Preparation of cooperation contracts; and</p> <p>Implementation of regular meetings.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perumusan kontrak kerja yang menguntungkan kedua pihak; Perlakuan yang adil dan setara; serta Ketepatan waktu pembayaran. <p>Preparation of work contracts that mutually benefit both parties;</p> <p>Fair and equal treatment; and</p> <p>Timeliness of payment.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan seleksi pemasok secara terbuka dan adil; Pelaksanaan evaluasi dan survei kepuasan pemasok sesuai kebutuhan; Pemenuhan kewajiban pembayaran secara tepat waktu; serta Penyediaan sarana pengaduan bagi pemasok. <p>Implementation of open and fair supplier selection;</p> <p>Implementation of evaluation and survey of supplier satisfaction as needed;</p> <p>Fulfillment of payment obligations in a timely manner; and</p> <p>Provision of complaint facilities for suppliers.</p>
<p>Masyarakat</p> <p>Community</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan ekonomi masyarakat; Penanganan dampak sosial; serta Penanganan dampak lingkungan hidup. <p>Community economic empowerment;</p> <p>Handling social impacts; and</p> <p>Handling environmental impacts.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Informasi aktivitas Perseroan; serta Peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal. <p>Information on the Company's activities; and</p> <p>Improving local communities economic and social welfare.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan secara berkala; Penggunaan tenaga kerja lokal; Pelaksanaan program CSR; serta Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat. <p>Regular updating of information on the Company's website;</p> <p>Employment of local labor;</p> <p>Implementation of CSR programs; and</p> <p>Provision of communication and complaint facilities for the community.</p>
<p>Media Massa</p> <p>Mass Media</p>	<ul style="list-style-type: none"> Paparan publik; Media gathering; serta Keterbukaan informasi pada situs web. <p>Public exposure;</p> <p>Media gatherings; and</p> <p>Disclosure of information on the website.</p>	<p>Kinerja dan aktivitas Perseroan.</p> <p>Company's performance and activities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan paparan publik sesuai kebutuhan; Pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan secara berkala; serta Penyampaian informasi pada media harian berperedaran nasional. <p>Implementation of public exposure as needed;</p> <p>Regular updating of information on the Company's website; and</p> <p>Submission of information in daily media with national circulation.</p>



Penentuan Topik Material

Determination of Material Topic

Laporan ini akan membahas lebih rinci isu- isu yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan serta bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Topik material yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini disajikan sebagai berikut:

This report will discuss in more detail relevant and significant issues for the stakeholders as well as for the Company's business continuity. The material topics contained in this Annual Report are presented as follows:

Daftar Topik Material

List of Material Topics

Topic Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Material Reasons
<i>Aspek Ekonomi</i> <i>Economic Aspect</i>	
Kinerja Ekonomi <i>Economy Aspect</i>	Pertumbuhan keuangan dan kinerja operasional penting untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dan manfaat yang diberikan kepada pemangku kepentingan. <i>Financial growth and operational performance are important to maintain the Company's business sustainability and benefits provided for stakeholders.</i>
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainable Governance</i>	Keberlanjutan usaha Perseroan dipengaruhi oleh kualitas penerapan tata kelola, khususnya dalam mengendalikan korupsi dan persaingan usaha yang sehat. <i>The Company's business sustainability is influenced by the quality of governance implementation, particularly in controlling corruption and healthy business competition.</i>
<i>Aspek Sosial</i> <i>Social Aspect</i>	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Kegiatan operasional yang dijalankan memiliki risiko terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan saat bekerja. <i>Operational activities carried out have a risk on employees' health and safety while working.</i>
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	Produk dan jasa yang diberikan Perseroan wajib memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. <i>The products and services provided by the Company must meet customers health and safety aspect.</i>
Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i>	Keberadaan Perseroan perlu memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. <i>The Company's existence needs to provide direct benefits to the community.</i>
<i>Aspek Lingkungan Hidup</i> <i>Environment Aspect</i>	
Pengendalian Lingkungan Hidup • Penggunaan material; • Penggunaan energi dan air; serta • Pengolahan limbah dan efluen. <i>Environmental Control</i> • <i>Use of material;</i> • <i>Use of energy and water; and</i> • <i>Waste and effluent management.</i>	Aktivitas bisnis Perseroan berpotensi mengganggu kelestarian lingkungan hidup sehingga diperlukan upaya pengendalian untuk menjamin kegiatan operasional yang berkelanjutan. <i>The Company's business activities have the potential to disrupt environmental preservation, and therefore, control measures are needed to ensure sustainable operational activities.</i>

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification from an Independent Party

Laporan Tahunan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Annual Report was not verified by an external assurance service provider. However, the Company guarantees that all information conveyed in this Annual Report is true, accurate, and factual.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Sebagai pelaku industri perdagangan komponen elektronik, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kepedulian yang tinggi terhadap tingginya emisi yang dihasilkan dari pembakaran kendaraan bermotor. Untuk itu, Perseroan berinisiatif untuk mengembangkan kendaraan ramah lingkungan dengan sumber daya energi listrik (electric vehicle). Praktik bisnis yang berfokus pada keberlanjutan ini sekaligus ditujukan untuk menyukseskan pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia, khususnya terkait Energi Bersih dan Terjangkau (SDG 7) serta Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan (SDG 11).

Untuk menjaga fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan serta target yang ingin dicapai. Hal ini penting untuk melaksanakan prinsip keberlanjutan secara terarah dan terukur, serta dapat dievaluasi dan ditingkatkan penerapannya.

As a player in the electronic component trading industry, the Company and its Subsidiary have a high concern for high emissions resulting from the combustion of motor vehicles. therefore, the Company took the initiative to develop environmentally friendly vehicles using electric energy resources (electric vehicles). This sustainability- focused business practice also has a purpose to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) targets in Indonesia, particularly related to Affordable and Clean Energy (SDG 7) and Sustainable Cities and Communities (SDG 11).

To maintain focus on sustainable growth in an increasingly competitive business environment, the Company sets sustainability strategies and targets to be achieved. This is important to implement the sustainability principle in a targeted and measurable manner, and its implementation can be evaluated and improved.

KEBERLANJUTAN KINERJA EKONOMI

ECONOMY PERFORMANCE SUSTAINABILITY



8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
8.1 *Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.*

Target

- Peningkatan produk dan jasa yang diberikan; serta
- Peningkatan portofolio investasi dan penetrasi pasar dalam mengupayakan pendapatan berkelanjutan.

Target

- *Improved products and services provided; and*
- *Increased investment portfolio and market penetration in pursuit of sustainable income.*

Strategi

Diversifikasi dan inovasi produk dan jasa Perseroan dan Entitas Anak.

Strategy

Diversification and innovation of the Company's and Subsidiary's products and services.

KEBERLANJUTAN KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE SUSTAINABILITY



8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.

8.8 *Protect labor rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.*

Target

- Peningkatan pelatihan softskill dan hardskill bagi karyawan;
- Nihil kecelakaan kerja; serta
- Remunerasi sesuai dengan tingkat upah minimum regional (UMR).

Target

- *Increased softskill and hardskill training for employees;*
- *Zero work accidents; and*
- *Remuneration conform with regional minimum wage (UMR).*

Strategi

- Peningkatan kompetensi dan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing;
- Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat; serta
- Pemenuhan hak-hak karyawan.

Strategi

- *Increased employee's competence and expertise in their respective fields;*
- *Strict occupational health and safety (OHS) management; and*
- *Fulfillment of employee rights.*

KEBERLANJUTAN KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENT PERFORMANCE SUSTAINABILITY



6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.

6.3 *Improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally.*



11.6 Mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota.

11.6 *Reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality and municipal and other waste management.*



13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.

13.2 *Integrate climate change measures into national policies, strategies, and planning.*

Target

- Intensitas penggunaan air berkurang secara signifikan;
- Emisi udara dan tingkat kebisingan berada di bawah standar baku mutu;
- Pengelolaan limbah padat dan cair secara efisien;
- Kandungan limbah cair berada di bawah standar baku mutu; serta
- Berkurangnya emisi karbon dari transportasi dan pembangkit energi.

Target

- *Significantly reduced water consumption intensity;*
- *Air emissions and noise levels are below quality standards;*
- *Efficient solid and liquid waste management;*
- *The content of liquid waste is below the quality standard; and*
- *Reduced carbon emissions from transportation and electricity plant.*

Strategi

- Pembuatan instalasi pembuangan air limbah (IPAL) untuk mengurai air limbah;
- Pembuatan sumur resapan air hujan, kolam resapan air hujan, serta saluran drainase;
- Pelaksanaan upaya pengelolaan lingkungan hidup (UKL) dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UPL); serta
- Pengurangan emisi dari transportasi.

Strategi

- *Construction of a waste water disposal installation (WWTP) to decompose wastewater;*
- *Construction of rainwater infiltration wells, rainwater infiltration ponds, and drainage channels;*
- *Implementation of environmental management efforts (UKL) and environmental monitoring efforts (UPL); and*
- *Reducing emissions from transportation.*



KILAS KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [B.1]

Economy Aspect

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>			
Total Aset	405,001	430,461	Total Assets
Total Aset Lancar	338,204	370,882	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	66,797	59,579	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	78,986	79,991	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	38,147	24,020	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	40,839	55,971	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	327,307	350,470	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	406,293	430,461	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>			
Penjualan	195,368	501,287	Sales
Harga Pokok Penjualan	-183,249	-461,294	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	12,120	39,993	Gross Profit
Beban Penjualan	-4,453	-6,661	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	-22,782	-25,453	General and Administrative Expenses
Beban Keuangan	-2,963	-5,321	Financial Expenses
Manfaat (Beban) Lain-Lain	-8,343	3,917	Other Gain (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	-26,421	6,475	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	3,579	-1,755	Income Tax Expense
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada:	-22,842	4,720	Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	-22,961	4,704	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	119	16	Non-Controlling Interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	-321	-380	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	-23,164	4,340	Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	-23,278	4,325	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	115	15	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah penuh)	(10.5)	2.18	Basic Earnings per Share (full Rupiah)
Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>			
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	10,272	38,291	Net Cash Flow provided by (used for) Operating Activities
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi	1,141	1,176	Net Cash Flow used for Investing Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-13,021	-42,358	Net Cash Flow provided by (used for) Financing Activities
Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>			
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratios (dalam x / in x)			
Rasio Lancar	8.90	15.44	Current Ratio
Rasio Cepat	4.36	7.95	Quick Ratio
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratios (dalam x / in x)			
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	0.19	0.19	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0.24	0.23	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio EBIT terhadap Beban Bunga	9.92	2.22	EBIT to Interest Income Ratio
Rasio Usaha / Business Ratios (dalam % / in %)			
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	5.62	1.1	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	6.98	1.35	Return on Equity
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan	(11.69)	0.94	Return on Sales
Rasio Aktivitas / Activity Ratios (dalam x / in x)			
Rasio Perputaran Total Aset	3.71	1.11	Total Assets Turnover Ratio
Rasio Perputaran Persediaan	(1.04)	1.18	Inventory Turnover Ratio
Rasio Perputaran Piutang	1.51	3.4	Receivables Turnover Ratio
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratios (dalam % / in %)			
Pertumbuhan Penjualan	(0.61)	0.11	Sales Growth
Margin Laba Kotor	6.20	7.98	Gross Profit Margin
Margin Laba Sebelum Bunga, Pajak, dan Depresiasi	(12.67)	3.38	Profit Margin Before Interest, Tax, and Depreciation
Margin Laba Sebelum Bunga dan Pajak	(15.04)	2.35	Profit Margin Before Interest and Tax

Aspek Sosial [B.2]

Social Aspect

Uraian	Satuan	2025	2024	
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja				
Total Karyawan (termasuk Entitas Anak)	Orang	197	238	Total Employees (include Subsidiary)
Total Karyawan Perempuan (termasuk Entitas Anak)	Orang	44	57	Total Female Employees (include Subsidiary)
Serikat Pekerja	Orang	43	43	Labor Union
Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Unit	88	85	Light Fire Extinguishers (APAR)
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan				
Jenis Kegiatan	Program	1	1	Activity Type
Penerima Manfaat	Lembaga	5	8	Beneficiaries
Biaya Pelaksanaan Program PPM	Rp	2,493,701	4,671,000	PPM Program Implementation Cost
Mitra Usaha				
Survei Kepuasan Mitra Usaha	Nilai	8	8	Business Partner Satisfaction Survey

Aspek Lingkungan Hidup [B.3]

Environment Aspect

Uraian	Satuan	2025	2024	Description
Penggunaan Energi				
Intensitas Penggunaan Energi	GJ/Juta Rp	0.00593	0.00565	Energy Consumption Intensity
Efisiensi Penggunaan Energi	GJ/Juta Rp	-0.000605	-0.000605	Energy Consumption Efficiency
Penggunaan Air				
Intensitas Penggunaan Air	m3/Juta Rp	0.0035	0.0035	Water Consumption Intensity
Efisiensi Penggunaan Air	m3/Juta Rp	(0.0030)	(0.0030)	Water Consumption Efficiency
Limbah				
Limbah Padat Non-B3	Ton	Tidak diukur	Tidak diukur	Non-Hazardous and Toxic Solid Waste

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Highlights

Periode	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Harga Penutupan (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp)
2025						
Triwulan I	50	50	50	13.171	2.463.336.675	123
Triwulan II	58	50	50	194.449	2.463.336.984	123
Triwulan III	116	50	91	8.778.822	2.463.337.055	224
Triwulan IV	114	68	93	4.701.442	2.463.338.061	229
2024						
Triwulan I	82	50	56	1.046.575	2.463.335.405	138
Triwulan II	69	50	50	633.262	2.463.335.777	123
Triwulan III	68	50	57	1.220.025	2.463.335.818	140
Triwulan IV	60	50	50	277.161	2.463.335.980	123



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Tjoa King Hoa
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 telah kita lalui dengan baik berkat pimpinan dan penyertaan Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah mengaruniakan kesehatan dan hikmatNya dalam melalui berbagai tantangan di sepanjang tahun. Meskipun gejolak ekonomi- politik global memberikan tekanan pada beberapa indikator utama ekonomi dan bisnis di tanah air, namun perekonomian Indonesia tetap berdaya tahan dan mampu tumbuh dari tahun sebelumnya. Seluruh sektor lapangan usaha mampu mencatatkan pertumbuhan positif, termasuk kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Kami melihat bahwa segenap jajaran manajemen mampu menangkap peluang dan mengelola tantangan dengan baik sehingga Perseroan dapat meraih pertumbuhan yang signifikan dan memuaskan. Pandangan netral ini merupakan hasil dari pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi secara komprehensif dan menyeluruh.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi.

Kami mengapresiasi upaya yang ditempuh Direksi untuk mengelola Perseroan secara optimal di tengah masa yang sulit di tahun 2025. Peningkatan aktivitas masyarakat serta kembali fokusnya pemerintah untuk mempercepat transisi energi bersih dan terbarukan berdampak positif pada peningkatan kesadaran dan minat masyarakat terhadap kendaraan listrik. Namun, di sisi lain, gejolak ekonomi politik global yang mempengaruhi peningkatan harga komoditas dan tingkat inflasi, gangguan logistik dan pasokan energi, bahkan meningkatkan suku bunga dan fluktuasi nilai mata uang berdampak pada gangguan kelancaran operasi dan peningkatan beban keuangan. Meskipun demikian, kami melihat bahwa upaya Direksi untuk mengoptimalkan jaringan pemasaran dan distribusi yang dimiliki dapat menjaga kelancaran produksi dan penjualan di tengah efisiensi beban penjualan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We have successfully navigated 2025 with the guidance and grace of God Almighty, who has bestowed health and His wisdom on us through various challenges throughout the year. Even though the global political- economic turmoil put pressure on some main economic and business indicators domestically, the Indonesian economy remained resilient and able to grow from the previous year. All business sectors were able to record positive growth, including battery- based electric motor vehicles. We see that all levels of Management were able to seize opportunities and managed challenges well so that the Company could achieve significant and satisfying growth. This neutral view is the result of the implementation of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners with the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in a comprehensive and thorough manner.

Assessment of the Board of Directors Performance.

We appreciate all efforts taken by the Board of Directors to optimally manage the Company amidst the difficult times in 2025. Increased community activity and the government's refocus on accelerating the transition to clean and renewable energy have had a positive impact on increasing public awareness and interest in electric vehicles. However, on the other hand, the global economic- political turmoil affecting the increase in commodity prices and inflation rates, disruptions in logistics and energy supply, even increasing interest rates and currency fluctuations had an impact on disrupting smooth operations and increasing financial expenses. Nonetheless, we see that the Board of Directors' efforts to optimize its marketing and distribution network can maintain smooth production and sales amidst the efficiency of selling expenses.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Pencapaian yang memuaskan ini tentunya merupakan hasil dari penerapan strategi dan rencana bisnis secara tepat cara dan tepat waktu. Berdasarkan hasil penelaahan, kami melihat bahwa Direksi telah memetakan dengan baik perihal kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan Perseroan sehingga dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2025 dapat disikapi dengan baik.

Pandangan atas Prospek Usaha.

Perekonomian global di tahun 2025 diproyeksikan akan kembali mengalami perlambatan dan menimbulkan disrupsi pada sektor keuangan maupun sektor riil. Namun, perekonomian Indonesia diproyeksikan akan tetap melanjutkan pertumbuhannya seiring dengan terjaganya indikator utama makro dan mikro. Pertumbuhan ekonomi ini akan disertai pertumbuhan kualitas lingkungan melalui kebijakan pengembangan ekonomi hijau serta penggunaan transportasi listrik dan sumber energi bersih di Indonesia.

Proyeksi ini membawa prospek usaha yang lebih cerah bagi Perseroan dan kami melihat bahwa Direksi telah menangkap peluang yang ada dibaliknya. Penelaahan kami terhadap rencana dan target bisnis Perseroan untuk tahun 2025 pun dipandang cukup optimis, namun realistis dan reliabel.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Seluruh pencapaian ini merupakan hasil dari penerapan tata laksana perusahaan yang semakin baik dari waktu ke waktu. Meskipun masih membutuhkan penyempurnaan, dan tentunya pengembangan tata laksana perlu dilakukan secara berkelanjutan, namun kami melihat bahwa setiap insan Perseroan telah semakin menguasai prinsip-prinsip tata laksana yang perlu diterapkan pada bidang tugas dan tanggung jawabnya. Demikian pula halnya dengan penerapan tata laksana pengendalian internal, tata laksana manajemen risiko, dan tata laksana pelaporan pelanggaran telah semakin memadai dalam mengakomodir dinamika yang terjadi di internal Perseroan.

Supervision on Strategy Development and Implementation

This satisfying achievement is of course the result of the implementation of business strategies and plans in the right way and on time. Based on the results of our supervision, we see that the Board of Directors has properly mapped out the Company's strengths, weaknesses, opportunities and challenges so the dynamics throughout 2025 could be properly addressed.

Views on Business Prospects.

The global economy in 2025 is projected to experience another slowdown and cause disruptions in the financial sector and the real sector. However, the Indonesian economy is projected to continue its growth in line with the resilience of the main macro and microeconomy indicators. This economic growth will be accompanied by growth in environmental quality through green economy development policies and the use of electricity transportation and clean energy sources in Indonesia.

This projection brings brighter business prospects to the Company and we see that the Board of Directors have seized the opportunities behind this good projection. Upon review, we believe the Company's business plans and targets for 2025 is quite optimistic, but realistic and reliable.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

All of these achievements are the result of the implementation of corporate governance that is getting better over time. Although it still needs improvement, and of course the development of governance needs to be carried out continuously, we see that every employee of the Company has increasingly mastered the principles of governance that need to be applied in the field of duties and responsibilities. Similarly, the implementation of the internal control system, risk management system, and violation reporting system has been increasingly adequate in accommodating the dynamics that occur within the Company.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Penutup

Melalui kesempatan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada segenap pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam perjalanan Perseroan hingga saat ini. Kami menyadari bahwa keberlanjutan Perseroan tidak lepas dari kontribusi dan dukungan para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, kami menghimbau agar hubungan industrial yang telah terjalin dengan baik dan saling menguntungkan ini dapat terus terjaga hingga waktu-waktu mendatang.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, composition of the Company's Board of Commissioners has not changed.

Closing

Through this opportunity, we would like to express our appreciation and gratitude to all parties who have been directly or indirectly involved in the Company's journey to date. We realize that the Company's sustainability highly supported by the contribution and support of the stakeholders. Therefore, we urge that well-established and mutually beneficial industrial relationship can be maintained for the foreseeable future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Gaya Abadi Sempurna Tbk,



Tjoa King Hoa
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi [D.1]

Board Of Directors Report



Edi Hanafiah Kwanto
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan suatu anugerah bagi kita semua dapat melewati tahun 2025 dengan baik. Tahun tersebut tentunya tidaklah mudah bagi pelaku ekonomi dan bisnis. Dengan adanya tekanan ekonomi- politik global dan nasional memberikan pengaruh pada proses produksi-distribusi-konsumsi. Namun, kami pun menyadari bahwa tantangan akan selalu ada sehingga Perseroan perlu terus diperkuat dengan pengembangan yang berkelanjutan agar tetap berdaya tahan menghadapi setiap musim bisnis. Adapun perjalanan Perseroan di sepanjang tahun, tantangan dan strategi yang ditempuh, serta pencapaian kinerja yang diraih dapat kami sampaikan sebagai berikut:

Tantangan Ekonomi dan Industri

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh dinamika bagi industri kendaraan listrik nasional, seiring dengan perubahan kondisi ekonomi global dan domestik yang turut memengaruhi kinerja industri secara keseluruhan. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global, ketidakpastian geopolitik, serta fluktuasi nilai tukar memberikan tekanan terhadap biaya produksi, khususnya pada komponen utama seperti baterai dan perangkat elektronik.

Di tingkat domestik, tantangan juga muncul dari melemahnya daya beli masyarakat, terutama pada segmen menengah, yang berdampak pada penurunan minat terhadap produk kendaraan listrik yang masih tergolong sebagai pembelian sekunder. Kondisi ini mendorong konsumen untuk lebih berhati-hati dalam melakukan pengeluaran, sehingga memengaruhi tingkat penjualan di industri.

Selain itu, industri kendaraan listrik di Indonesia masih sangat bergantung pada dukungan kebijakan pemerintah, termasuk insentif dan subsidi. Ketidakpastian terkait keberlanjutan dan skema insentif pada tahun berjalan menyebabkan sebagian konsumen menunda keputusan pembelian, yang pada akhirnya berdampak pada perlambatan permintaan pasar.

Dear Shareholders and Stakeholders,

It is a blessing for all of us to be able to get through 2025 well. The year was certainly not easy for economic and business actors. With the global and national economic-political pressures affecting the production-distribution-consumption process. However, we also realize that challenges will always be there so that the Company needs to continue to be strengthened with sustainable development in order to remain resilient in facing every business season. The Company's journey throughout the year, the challenges and strategies taken, and the performance achievements achieved can be conveyed as follows:

Economic and Industry Challenges

The year 2025 presents a dynamic and challenging landscape for the electric vehicle industry, shaped by evolving global and domestic economic conditions that have influenced overall industry performance. The slowdown in global economic growth, geopolitical uncertainties, and exchange rate fluctuations have exerted pressure on production costs, particularly for key components such as batteries and electronic systems.

On the domestic front, challenges have also arisen from weakening consumer purchasing power, especially within the middle-income segment. This has affected demand for electric vehicles, which are still generally perceived as secondary purchases. As a result, consumers have become more cautious in their spending, leading to a moderation in industry sales growth.

In addition, the electric vehicle industry in Indonesia continues to rely significantly on government policies, including incentives and subsidies. Uncertainty surrounding the continuity and structure of these incentives during the year has led some consumers to delay purchasing decisions, thereby impacting overall market demand.

Dari sisi infrastruktur, ketersediaan fasilitas pendukung seperti stasiun pengisian daya dan ekosistem penukaran baterai masih belum merata, terutama di luar wilayah perkotaan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam mendorong adopsi kendaraan listrik secara lebih luas di masyarakat.

Persaingan industri yang semakin kompetitif juga menjadi faktor penting, dengan hadirnya berbagai pemain baru baik dari dalam maupun luar negeri yang menawarkan inovasi produk, teknologi, dan model bisnis yang beragam. Kondisi ini menuntut Perusahaan untuk terus meningkatkan daya saing melalui inovasi berkelanjutan, efisiensi operasional, serta penguatan jaringan distribusi.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjalankan strategi yang adaptif dan berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar, optimalisasi biaya, serta kolaborasi strategis dalam membangun ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

Strategi Keberlanjutan

Menyikapi peluang dan tantangan yang datang bersamaan bagi pelaku bisnis, maka Perseroan tetap berkomitmen menjalankan strategi yang adaptif dan berkelanjutan untuk menjaga kinerja dan menciptakan nilai jangka panjang. Fokus utama diarahkan pada pengembangan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar, dengan memperhatikan aspek efisiensi, keterjangkauan, dan preferensi konsumen.

Di sisi operasional, Perusahaan terus mengoptimalkan biaya melalui peningkatan efisiensi rantai pasok dan produktivitas. Selain itu, Perusahaan memperkuat kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan guna mendukung pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

From an infrastructure perspective, the availability of supporting facilities, such as charging stations and battery swapping ecosystems, remains uneven, particularly outside major urban areas. This continues to be a key challenge in accelerating broader adoption of electric vehicles across the country.

Furthermore, intensifying industry competition has become a notable factor, with the entry of new domestic and international players offering a wide range of products, technologies, and business models. This environment requires the Company to continuously strengthen its competitiveness through sustained innovation, operational efficiency, and the expansion of its distribution network.

In navigating these challenges, the Company remains committed to implementing adaptive and sustainable strategies, with a focus on developing products that align with market needs, optimizing cost structures, and pursuing strategic collaborations to support the growth of the electric vehicle ecosystem in Indonesia.

Sustainability Strategy

Responding to the opportunities and challenges that come together for business players, the Company remains committed to implementing adaptive and sustainable strategies to sustain performance and create long-term value. Its primary focus is on developing products that align with market needs, while emphasizing efficiency, affordability, and evolving consumer preferences.

Operationally, the Company continues to optimize costs by enhancing supply chain efficiency and productivity. In parallel, the Company strengthens strategic collaborations with stakeholders to support the development of the electric vehicle ecosystem in Indonesia.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Seluruh strategi yang ditempuh di tahun 2025 tentunya melalui perhitungan benefit cost yang matang pada seluruh aspek bisnis, pertimbangan profil risiko yang dapat ditanggung, kekuatan dan kelemahan Perseroan, serta arah tujuan ke depannya. Perumusan dan penetapannya melalui pembahasan intensif dengan organ pendukung Direksi serta mempertimbangkan arahan Dewan Komisaris. Demikian pula implementasinya dipantau secara berkala untuk melihat kesesuaian penerapan, relevansi strategi dengan dinamika yang terjadi, serta adaptasi yang diperlukan.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Melalui strategi dan rencana kerja yang terarah, dengan bangga kami sampaikan bahwa Perseroan menutup tahun 2025 dengan baik.

Pada tahun 2025, penjualan Perseroan mencapai Rp 195,368 miliar dan laba kotor sebesar Rp12,120 miliar. Dengan memanfaatkan jaringan pemasaran yang dimiliki, Perseroan pun berkontribusi pada laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan laba (rugi) tahun berjalan masing-masing menjadi (Rp26,421 miliar) dan (Rp22,842 miliar).

Dari sisi posisi keuangan, jumlah aset Perseroan menurun menjadi Rp405,001 miliar dengan pertumbuhan pada jumlah aset lancar dan aset tidak lancar. Struktur permodalan Perseroan tetap terjaga sebagaimana terlihat dari jumlah ekuitas yang menjadi Rp327,307miliar, meskipun disertai penurunan liabilitas menjadi Rp78,986miliar.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Tak kalah pentingnya dalam mengejar pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan perlu terus ditingkatkan kualitas penerapannya, sejalan dengan upaya untuk memastikan ketersediaan infrastruktur dan soft structure yang memadai.

All strategies pursued in 2025 are certainly through careful benefit-cost calculations on all aspects of the business, consideration of the risk profile that can be borne, the strengths and weaknesses of the Company, and the direction of future goals. The formulation and determination is through intensive discussion with the supporting organs of the Board of Directors and considering the direction of the Board of Commissioners. Similarly, the implementation is monitored regularly to see the suitability of the application, the relevance of the strategy to the dynamics that occur, and the necessary adaptations.

Achievement of Sustainability Performance

Through a well-directed strategy and work plan, we are proud to announce that the Company closed 2025 well.

In 2025, the Company's sales reached Rp195,386 billion and gross profit was Rp12,120 billion. By utilizing its marketing network, the Company also contributed to profit (loss) before income tax and profit (loss) for the year to (Rp26,421 billion) and (Rp22,842 billion), respectively.

In terms of financial position, the Company's total assets decreased to Rp405,001 billion with growth in the number of current assets and non-current assets. The Company's capital structure remained stable as seen from the amount of equity which became Rp327,307 billion, although accompanied by a decrease in liabilities to Rp78,986 billion.

Implementation of Sustainability Governance

No less important in pursuing business growth and sustainability, the implementation of good and sustainable corporate governance needs to continue to improve the quality of its implementation, in line with efforts to ensure the availability of adequate infrastructure and soft structure.

Demikian pula dengan peningkatan kualitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko senantiasa dalam perhatian dan pengawasan untuk menjaga agar aktivitas perusahaan tetap aman, minim dari risiko yang dapat menurunkan reputasi Perseroan, serta senantiasa berada dalam koridor kepatuhan. Hal ini juga penting untuk menjaga kepercayaan seluruh kelompok pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Komposisi saat ini dipandang telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta skala dan kompleksitas usaha Perseroan.

Penutup

Segecap jajaran Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, serta segecap karyawan yang telah memberikan dedikasi terbaiknya sehingga Perseroan dapat melanjutkan pertumbuhan yang sehat di tengah masa-masa yang menantang. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, mitra usaha, pelanggan, dan regulator yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada jajaran manajemen dan Perseroan dalam berbagai bentuk. Kami meyakini bahwa hubungan industrial yang tetap terjaga dengan baik ini akan memungkinkan Perseroan untuk terus hadir dan memberi makna bagi pembangunan ekonomi yang sehat dan berkelanjutan di Indonesia.

Likewise, improving the quality of the internal control system and risk management is always under attention and supervision to ensure that the company's activities remain safe, minimize risks that can reduce the Company's reputation, and always be within the compliance corridor. This is also important to maintain the trust of all stakeholder groups in the Company.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. The current composition is considered to be in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation as well as the scale and complexity of the Company's business.

Closing

The entire Board of Directors expresses its sincere appreciation and gratitude to the Board of Commissioners and its supporting organs, as well as all employees who have given their best dedication so that the Company can continue its healthy growth in the midst of challenging times. Our gratitude also goes to the Shareholders, business partners, customers, and regulators who have given trust and support to the management and the Company in various forms. We believe that this well-maintained industrial relationship will enable the Company to continue to be present and give meaning to healthy and sustainable economic development in Indonesia

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Gaya Abadi Sempurna Tbk,



Edi Hanafiah Kwanto
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK

*STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK*

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gaya Abadi Sempurna Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Gaya Abadi Sempurna Tbk for year 2025 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2026

Direksi
Board of Directors,



Edi Hanafiah Kwanto
Direktur Utama
President Director



Wilson Ng
Direktur
Director



Wilson Teoh
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners,



Tjoa King Hoa
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Budi Setiyadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk



Alamat Kantor dan Lokasi Usaha [C.2]

Office Address and Business Location [C.2]

Jl. Raya Serang KM 14,2 No. 8
Kp. Pengkolan, Kel. Pasir Gadung, Kec. Cikupa
Tangerang, Banten
T : (021) 4586 7333
F : (021) 452 0716
E : corporate@gaya-slis.com
W: www.gaya-slis.com



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Incorporation

Didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, SH, No. 155 tanggal 26 September 1996, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-20.570.HT.01.01-TH.98 pada tanggal 16 Oktober 1998.

Established based on Notarial Deed Soekaimi, SH, No. 155 dated 26 September 1996, Notary in Jakarta. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-20.570.HT.01.01-TH.98 in 16 October 1998.



Tanggal Pendirian

Date of Establishment
26 September 1996



Bidang Usaha

Line of Business

Menjalankan usaha dalam bidang industri televisi dan/atau perakitan televisi; industri motor listrik; industri peralatan listrik rumah tangga; industri peralatan elektrotermal rumah tangga; industri peralatan listrik lainnya; industri peralatan audio dan video elektronik lainnya; industri bola pijar, lampu penerangan terpusat, dan lampu ultra violet; industri sepeda motor roda 2 dan 3; industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda 2 dan 3; perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga; perdagangan besar alat olahraga; dan perdagangan besar suku cadang elektronik.

Engages in the television and/or television equipment industry; electric motorbike industry; household electrical appliances industry; household electrothermal equipment industry; other electrical equipment industry; other electronic audio and video equipment industry; incandescent light bulb, centralized lighting and ultraviolet lamp industry; 2 and 3 wheel motorbikes industry; 2 and 3 wheel motorbikes components and equipment industry; wholesale trading in household appliances and equipment; wholesale trading in sporting goods; and wholesale trading of electronic spare parts.



Modal Dasar

Authorized Capital
Rp300,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital
Rp 123.166.799.000



Tanggal Pencatatan Saham

Share Listing Date
7 Oktober 2019



Kode Saham

Ticker Code

SLIS



Lembaga Pencatatan Saham

Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

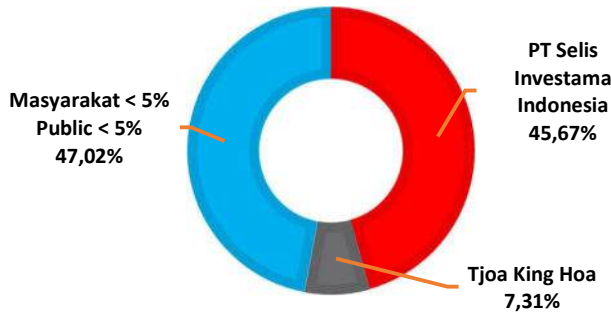
Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Gedung Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta, 12190



Kepemilikan Saham

Share Ownership



Media Sosial

Social Media

Selis.Indonesia

Selis Indonesia

@selisindonesia

Selis Indonesia



Merek Usaha

Business Brand



Perubahan yang Bersifat Material [C.5] *Significant Changes*

Pada tahun 2024, Perseroan membuka Selis Center (SC) baru, yang terdiri dari SC Jambi, dan Surabaya3, juga menutup sejumlah SC yang dipandang tidak produktif, yakni SC Ciputat, Pondok Gede, Sukabumi 2, Magelang, Malang, Daan Mogot 1, Purwokerto, Ciledug, Pasar Baru Tangerang, Senayan, Grand Wisata, Pasar Kemis, Pekalongan 2, Kediri, Cianjur, Citra Raya 2, Center Citayam, Tasikmalaya 2, Pauruan, Kota Wisata, Subang2, Rancaekek.

In 2024, the Company opened a new Selis Center (SC), consisting of SC Jambi, and Surabaya3, and also closed a number of SCs that were considered unproductive, namely SC Ciputat, Pondok Gede, Sukabumi 2, Magelang, Malang, Daan Mogot 1, Purwokerto, Ciledug, Pasar Baru Tangerang, Senayan, Grand Wisata, Pasar Kemis, Pekalongan 2, Kediri, Cianjur, Citra Raya 2, Center Citayam, Tasikmalaya 2, Pauruan, Kota Wisata, Subang2, Rancaekek.

Jejak Langkah Milestones

JEJAK LANGKAH | OUR JOURNEY

Perjalanan & Pencapaian Perseroan • Company Milestones & Achievements



1996 **PENDIRIAN ESTABLISHMENT**

Perseroan didirikan dengan nama PT Gaya Abadi Sempurna pada 26 September 1996 di Jakarta.

The Company was established under the name PT Gaya Abadi Sempurna on 26 September 1996 in Jakarta.

2008-2009 **RISET & PENGEMBANGAN RESEARCH & DEVELOPMENT**

Melakukan riset dan pengembangan kendaraan listrik dan produk elektronik yang cocok untuk Indonesia.

Conducted research and development of electric vehicles and electronic products that suit the needs of Indonesia.

2011 **AWAL OPERASIONAL BISNIS START OF BUSINESS OPERATIONS**

Memulai kegiatan:

- Impor dan perdagangan bahan baku serta barang setengah jadi untuk sparepart produk elektronik dan elektrik, serta untuk sepeda listrik dan non-listrik;
- Pembelian lokal bahan pendukung produk elektronik dan elektrik; for electronic and electrical spareparts, as well as for electric and non-electric bicycles;
- Local purchasing of supporting materials for electronic and electrical products;
- Sales of raw materials, spareparts, and electronic and electrical products to third parties and related parties; and
- Sales of raw materials, spareparts, and electronic and electrical products to third parties and related parties; and
- Assembly of electric vehicles.

2019 **TRANSFORMASI & GO PUBLIC TRANSFORMATION & GO PUBLIC**

- Melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SLIS; serta
- Conducted the Initial Public Offering (IPO) and was listed on the Indonesia Stock Exchange with the stock code SLIS; and
- Changed the Company's domicile.

SLIS LISTED IDX

2020 **EKSPANSI & KEMITRAAN STRATEGIS EXPANSION & STRATEGIC PARTNERSHIP**

Menandatangani kerja sama dengan pihak Grab dalam penyediaan kendaraan listrik untuk armada GrabWheels dan Grab Express. Kendaraan listrik produksi ini berupa motor listrik dan sepeda listrik.

Signed a cooperation agreement with Grab to supply electric vehicles for GrabWheels and Grab Express fleets. The produced electric vehicles include electric motorcycles and electric bicycles.

- Sebelum Juni 2020, Perseroan telah menyiapkan 10 Selis Center (SC) di berbagai lokasi.
- Pada Agustus 2020, Perseroan mendirikan 8 SC di berbagai lokasi.
- Pada September 2020, Perseroan mendirikan 4 SC di berbagai lokasi.
- Pada Oktober 2020, Perseroan mendirikan 8 SC di berbagai lokasi.
- Pada November 2020, Perseroan mendirikan 10 SC yang berfokus di wilayah Bali dan Lombok; serta
- Pada Desember 2020, Perseroan merencanakan untuk mendirikan 10 SC yang berfokus di wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah.

2021 **INOVASI PRODUK & EKSPANSI JARINGAN PRODUCT INNOVATION & NETWORK EXPANSION**

- Selis meluncurkan produk terbaru dengan nama produk Rinjani, ION with Carrier, dan Mural Special Edition; serta
- Selis launched new products named Rinjani, ION with Carrier, and Mural Special Edition; and
- Mendirikan 13 SC yang terdiri dari SC Subang, SC Tasikmalaya, SC Cirebon, SC Sragen, SC Purwokerto, SC Sukabumi, SC Cikarang, SC Garut, SC Bengkulu, SC Lampung, SC Pangkal Pinang, SC Situbondo, dan SC Kediri.
- Selis launched new products named Rinjani, SC Tasikmalaya, SC Cirebon, SC Sragen, SC Purwokerto, SC Sukabumi, SC Cikarang, SC Garut, SC Bengkulu, SC Lampung, SC Pangkal Pinang, SC Situbondo, and SC Kediri.

13 SC BARU NEW SC

2022 **PENGUATAN INFRASTRUKTUR & KOLABORASI INFRASTRUCTURE STRENGTHENING & COLLABORATION**

- Perseroan melakukan perubahan alamat yang efektif pada 12 Oktober 2022 dari Jl. Raya Serang KM 29 Kp. Ilat No. 8, Kel. Gentong, Kec. Balaraja Kab. Tangerang, Banten menjadi Jl. Raya Serang KM 14,2 No. 8 Kp. Pangkalan, Kel. Pasir Gadung, Kec. Cipayung Tangerang, Banten; serta Penandatanganan MoU dengan PT VKTR Teknologi Mobilitas

The Company changed its address effective on 12 October 2022 from Jl. Raya Serang KM 29 Kp. Ilat No. 8, Kel. Gentong, Kec. Balaraja Kab. Tangerang, Banten to Jl. Raya Serang KM 14,2 No. 8 Kp. Pangkalan, Kel. Pasir Gadung, Kec. Cipayung Tangerang, Banten; and Signed an MoU with PT VKTR Teknologi Mobilitas for the cooperation in manufacturing electric motorcycles.

2023 **DIVERSIFIKASI PRODUK PRODUCT DIVERSIFICATION**

Selis meluncurkan produk terbaru dengan berbagai model, yaitu:

Selis launched new products with various models, namely:

2024 **PENGUATAN OPERASIONAL & PRODUK OPERATIONAL & PRODUCT STRENGTHENING**

- Selis mengubah nomor telepon yang sebelumnya 021-45867333 menjadi 021-22597464.
- Pergantian Kepala Audit Internal yang sebelumnya Ibu Agustina menjadi Ibu Lena Waty.
- Selis meluncurkan produk terbaru dengan nama produk Selis UCO 20, Selis UCO 24, Selis ZOOM, selis retro, selis Galaxy, selis Gemini.

2025 **INOVASI BERKELANJUTAN & EKOSISTEM TERINTEGRASI SUSTAINABLE INNOVATION & INTEGRATED ECOSYSTEM**

- Memperkuat inovasi produk dengan teknologi baterai yang lebih aman, efisien, dan ramah lingkungan untuk mendukung mobilitas berkelanjutan.
- Mengembangkan ekosistem pendukung melalui peningkatan jaringan Selis Center, layanan pemua jual, dan ketersediaan suku cadang.
- Mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan dengan fokus pada segmen UMKM, logistik, dan kebutuhan komersial.

Riwayat Singkat

Bermula dari pendirian di tahun 1996, Perseroan telah menjalankan kegiatan operasi secara komersial selama 26 tahun. Kegiatan utama Perseroan yaitu perdagangan komponen elektronik dan sepeda listrik, yang didukung oleh Entitas Anak, yaitu PT Juara Bike, untuk melaksanakan strategi usaha melalui perencanaan dan formulasi strategi perusahaan serta sasaran dan arah pengembangan perusahaan yang tercermin dalam Visi Perseroan.

Perseroan secara konsisten memastikan kesinambungan usaha dalam jangka waktu yang lebih panjang dengan terus menjaga semangat serta meningkatkan kualitas produk. Komitmen ini diharapkan mampu membawa Perseroan menjadi perusahaan yang memimpin pangsa pasar elektronik di Indonesia. Berdasarkan komitmen tersebut, Perseroan melakukan penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) kepada masyarakat pada 7 Oktober 2019 dengan kode saham "SLIS". Langkah ini mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka serta memperkuat permodalan yang diperlukan dalam ekspansi usaha.

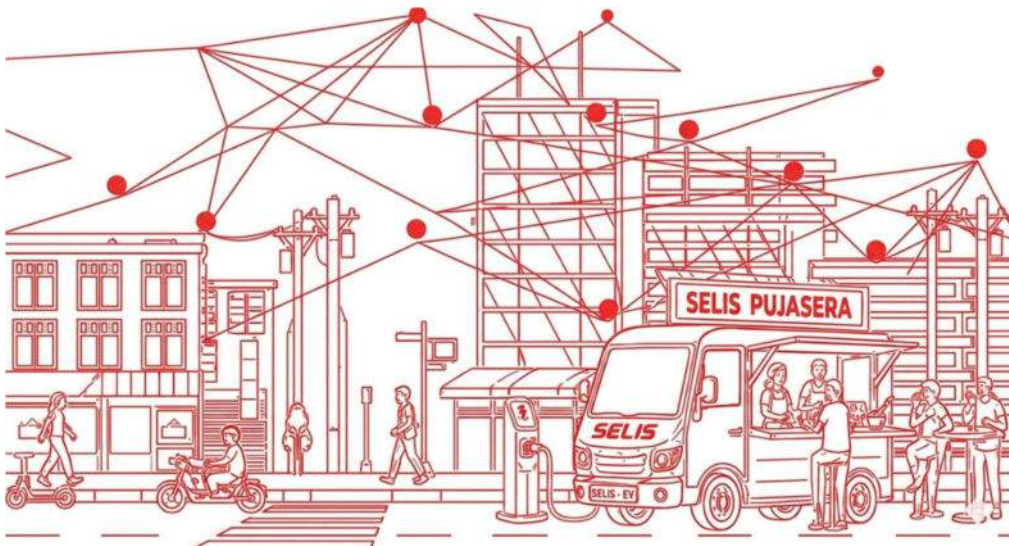
Atas usaha yang dilakukan bersama Entitas Anak, saat ini Perseroan telah berhasil membangun merek unggulan, yaitu Selis. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh pihak ketiga, merek Selis saat ini menempati posisi terdepan dalam kategori kendaraan listrik. Dikarenakan merek yang kuat, Perseroan dan Entitas Anak memiliki keyakinan bahwa jumlah pelanggan yang membeli produk-produk Selis akan terus meningkat, yang berdampak pada pertumbuhan penjualan dan keuntungan Perseroan dan Entitas Anak.

Brief History

Starting from its establishment in 1996, the Company has been engaging in commercial operations for 26 years. The Company's main activity is electronic components and electric bicycles trading, which is supported by a Subsidiary, namely PT Juara Bike, to implement business strategies through planning and preparation of corporate strategies as well as Company's development goals and direction as reflected in the Company's Vision.

The Company consistently ensures business continuity in the longer term by always maintaining enthusiasm and improving product quality. This commitment is expected to usher the Company into a company that leads the electronics market share in Indonesia. Driven by this commitment, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on 7 October 2019 with the ticker code "SLIS". This corporate action changed the Company's status to a public company and strengthened the capital needed for its business expansion.

As a result of the efforts made with its Subsidiary, the Company has succeeded in building a flagship brand, namely Selis. Based on a survey conducted by a third party, the Selis brand currently occupies a leading position in the electric vehicle category. Due to its strong brand, the Company and Subsidiary have the confidence that the number of customers who buy Selis products will continue to increase, which will have an impact on the sales and profits growth of the Company and Subsidiary.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan [C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values

SELIS VISION

Memimpin pangsa pasar elektronik di Indonesia dengan merealisasikan impian pelanggan.
To lead the electric vehicle market in Indonesia by realizing customer dreams.

Menciptakan solusi mobilitas bagi masyarakat Indonesia yang bebas polusi dan hemat energi.
To create mobility solutions for Indonesian society that are pollution-free and energy-efficient.

SELIS PUJASERA
Solusi usaha kuliner praktis dan modern.
A practical and modern culinary business solution.

SELIS FOODTRUCK
Mobilitas usaha tanpa batas, siap menjangkau lebih luas.
Limitless business mobility, ready to reach further.

SELIS CAMAR
Kendaraan niaga listrik handal dan efisien.
Reliable and efficient electric commercial vehicle.

SELIS MISSION

01 Production Excellence
Memaksimalkan kapasitas mesin untuk menjadi market leader.
Maximize production capacity to become a market leader.

02 Innovation & R&D
Terus menerus melakukan riset dan pengembangan untuk teknologi yang lebih hemat listrik.
Continuously conduct research and development for more electricity-efficient technology.

03 Customer Relationship
Membangun dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan serta meraih peluang pasar baru.
Build and maintain strong customer relationships and capture new market opportunities.

04 Quality Focus
Terus fokus untuk menjaga kualitas produk Perseroan.
Continuously focus on maintaining the quality of the Company's products.

05 Brand Value
Meningkatkan brand value.
Enhance brand value.

06 Operational Excellence & Safety
Peningkatan efisiensi dan keunggulan operasional serta standar keselamatan kerja.
Improve efficiency and operational excellence as well as occupational safety standards.

NILAI-NILAI KAMI CORPORATE VALUES

INTEGRITAS INTEGRITY
Karyawan dituntut untuk selalu mengutamakan kejujuran dalam bekerja.
Employees are required to prioritize honesty at work.

TANGGUNG JAWAB RESPONSIBILITY
Karyawan senantiasa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas perannya.
Employees shall always have a high sense of responsibility for their roles.

PROFESIONAL PROFESSIONAL
Karyawan wajib mengedepankan profesionalitas dalam bekerja.
Employees must prioritize professionalism at work.

KERJA SAMA COOPERATION
Karyawan harus mampu saling berkomunikasi dan berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama.
Employees must be able to communicate and coordinate with each other to achieve common goals.

DRIVING SUSTAINABLE MOBILITY FOR INDONESIA

BEBAS POLUSI POLLUTION-FREE **HEMAT ENERGI ENERGY-EFFICIENT** **UNTUK INDONESIA FOR INDONESIA**

SELIS

NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

Nilai-nilai ini menjadi pedoman bagi seluruh karyawan Selis dalam bersikap, bekerja, dan berkontribusi untuk mencapai visi perusahaan.
These values guide every Selis employee in behaving, working, and contributing toward the company's vision.

01 INTEGRITAS INTEGRITY
Karyawan dituntut untuk selalu mengutamakan kejujuran dalam bekerja.
Employees are required to prioritize honesty at work.

02 TANGGUNG JAWAB RESPONSIBILITY
Karyawan senantiasa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas perannya.
Employees shall always have a high sense of responsibility for their roles.

03 PROFESIONAL PROFESSIONAL
Karyawan wajib mengedepankan profesionalitas dalam bekerja.
Employees must prioritize professionalism at work.

04 KERJA SAMA COOPERATION
Karyawan harus mampu saling berkomunikasi dan berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama.
Employees must be able to communicate and coordinate with each other to achieve common goals.

ANNUAL REPORT 2025

“ BERSAMA MELAJU, MENCIPTAKAN NILAI UNTUK MASA DEPAN
Moving Forward Together, Creating Values for the Future

INOVASI INNOVATION **KUALITAS QUALITY** **KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY**

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan telah ditinjau oleh Dewan Komisaris beserta Direksi bersamaan dengan evaluasi rencana kerja Perseroan untuk tahun 2024. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan masih relevan dengan kondisi saat ini.

The Company's Vision, Mission, and Corporate Values have been reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors along with the evaluation of the Company's work plan for 2024. Based on the results of the review, the Company's Vision, Mission, and Corporate Values are still relevant to current conditions.

Bidang Usaha [C.4]

Sesuai dengan Pasal 3 Akta No. 19 oleh Satria Amiputra A, SH, MH, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Line of Business

In accordance with Article 3 of Deed No. 19 by Satria Amiputra A, SH, MH, the purpose and objective of the Company is to engage in manufacturing, wholesale and retail trading, repair, and maintenance of cars and motorbikes. To achieve these purpose and objectives, the Company may carry out the following business activities:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir	Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Business Activities Engaged</i>		<i>Business Activities based on Latest Articles of Association</i>
	Sudah <i>Done</i>	Belum <i>Not Yet</i>	
Industri televisi dan/atau perakitan televisi	√		<i>Television and/or television equipment industry</i>
Industri motor listrik	√		<i>Electric motorbike industry</i>
Industri peralatan listrik rumah tangga	√		<i>Household electrical appliances industry</i>
Industri peralatan elektrotermal rumah tangga	√		<i>Household electrothermal equipment industry</i>
Industri peralatan listrik lainnya	√		<i>Other electrical equipment industry</i>
Industri peralatan audio dan video elektronik lainnya	√		<i>Other electronic audio and video equipment industry</i>
Industri bola lampu pijar, lampu penerangan terpusat, dan lampu ultra violet	√		<i>Incandescent light bulb, centralized lighting, and ultraviolet lamp industry</i>
Industri sepeda motor roda 2 dan 3	√		<i>2 and 3 wheel motorbikes industry</i>
Industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda 2 dan 3	√		<i>2 and 3 wheel motorbikes components and equipment industry</i>
Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga	√		<i>Wholesale trading in household appliances and equipment</i>
Perdagangan besar alat olahraga	√		<i>Wholesale trading in sporting goods</i>
Perdagangan besar suku cadang elektronik	√		<i>Wholesale trading of electronic spare parts</i>

Produk Dan Jasa [C.4]

Hingga saat ini, Perseroan dan Entitas Anak dalam memasarkan produk menggunakan merek sendiri, yaitu JUARA dan SELIS.

Until now, in marketing their products, the Company and its Subsidiary use their own brands, i.e. JUARA and SELIS

Merk Usaha / Bussines Brand



Produk-produk yang menggunakan komponen dari Perseroan yang paling dikenal di masyarakat adalah merek “JUARA”.

Best known product which uses Company's components are the



“SELIS” merupakan merek kendaraan listrik terbaik dan terkemuka di Indonesia yang memiliki standar kualitas tinggi dan terbaik.

“SELIS” is the best and leading electric vehicle brand in Indonesia that has the highest and best quality standards.

E-Moped

E-Moped adalah jenis sepeda motor kecil yang dilengkapi berpedal, dirancang untuk menyediakan sarana transportasi sederhana, murah, dan tidak memerlukan izin.

E-Moped is a small motorbike type equipped with pedals, designed to provide a simple, inexpensive, and permit-free means of transportation.



Murai



Rinjani



Anyer



Galaxy



Zoom



Gemini

E-Bike

E-Bike adalah sepeda yang telah dilengkapi motor penggerak yaitu motor listrik, dapat digowes dan menggunakan throttle (speed grip)

E-Bike is a bicycle that has been equipped with a driving motor, an electric motor, that can ride as a normal bicycle and uses throttle (speed grip).



Swan



Roadmaster 2.0



SOI

E-Motor

E-Motor adalah kendaraan motor yang menggunakan motor penggerak elektrik direkomendasikan sebagai pengganti kendaraan yang berpolusi saat ini.

E-Motor is a motor vehicle that uses an electric driving motor that is recommended as a substitute for pollute-emission vehicles.



Neo Scootic



E-Max (SLA)



E-Max Single Lithium



Agats SLA



Agats Lithium



Go+ Single Lithium



E-Max Dual Lithium



Go+ Dual Lithium



Velo

Personal
Mobility
Device
(PMD)

PMD merupakan tipe scooter yang sangat cocok untuk anak-anak sampai remaja. Beberapa tipe dapat juga untuk mendengarkan musik yang menghubungkan device smartphone ke bluetooth. *The PMD is a scooter type that is very suitable for children to teenagers. Some types can also enable the driver to listen to music that connects smartphone devices to bluetooth.*



K-Bike



Kid Scooter

Special
Purpose
Vehicle
(SPV)

SPV merupakan kendaraan listrik untuk memenuhi kebutuhan konsumen sesuai kebutuhan secara beragam.

SPV is an electric vehicle to meet consumers various needs.



Hippo



Borneo



Toraja



Pandan



New Balis



Bromo



Wisata 04s



Wisata 06s

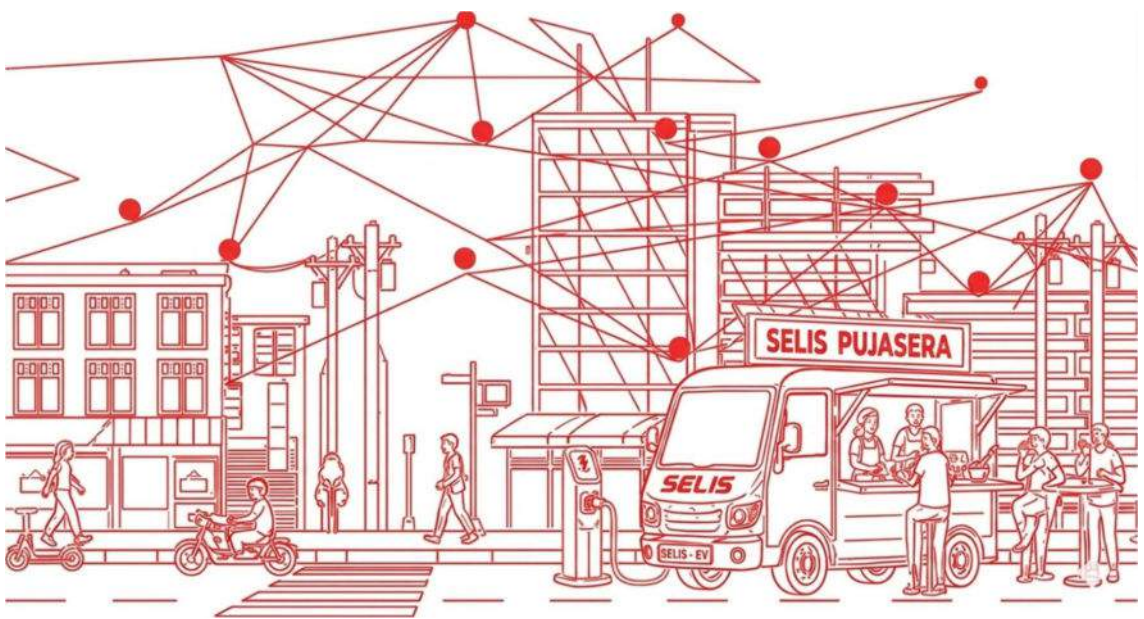


Wisata 08s



**Sepeda
Angin
Folding
Bike**

Jenis sepeda yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen sesuai kebutuhan secara beragam.
Bicycles type designed to meet consumer needs according to various needs.



Wilayah Distribusi / Distribution Area



Experience Stores



Kantor Perseroan dan Entitas Anak Head Office & Subsidiary's Offices



- | | | | |
|---------------------|--------------------|-------------------------|---------------------------|
| 1. SELIS RAWAMANGUN | 5. SELIS MAJAPAHIT | 9. SELIS BALI | 13. SELIS JAKARTA PUSAT |
| 2. SELIS PALEMBANG | 6. SELIS SURABAYA | 10. SELIS MAKASAR | 14. SELIS JAKARTA SELATAN |
| 3. SELIS YOGYAKARTA | 7. SELIS MANADO | 11. SELIS BANTEN | 15. SELIS JAKARTA TIMUR |
| 4. SELIS CIKARANG | 8. SELIS LAMPUNG | 12. SELIS JAKARTA BARAT | 16. SELIS JAKARTA UTARA |

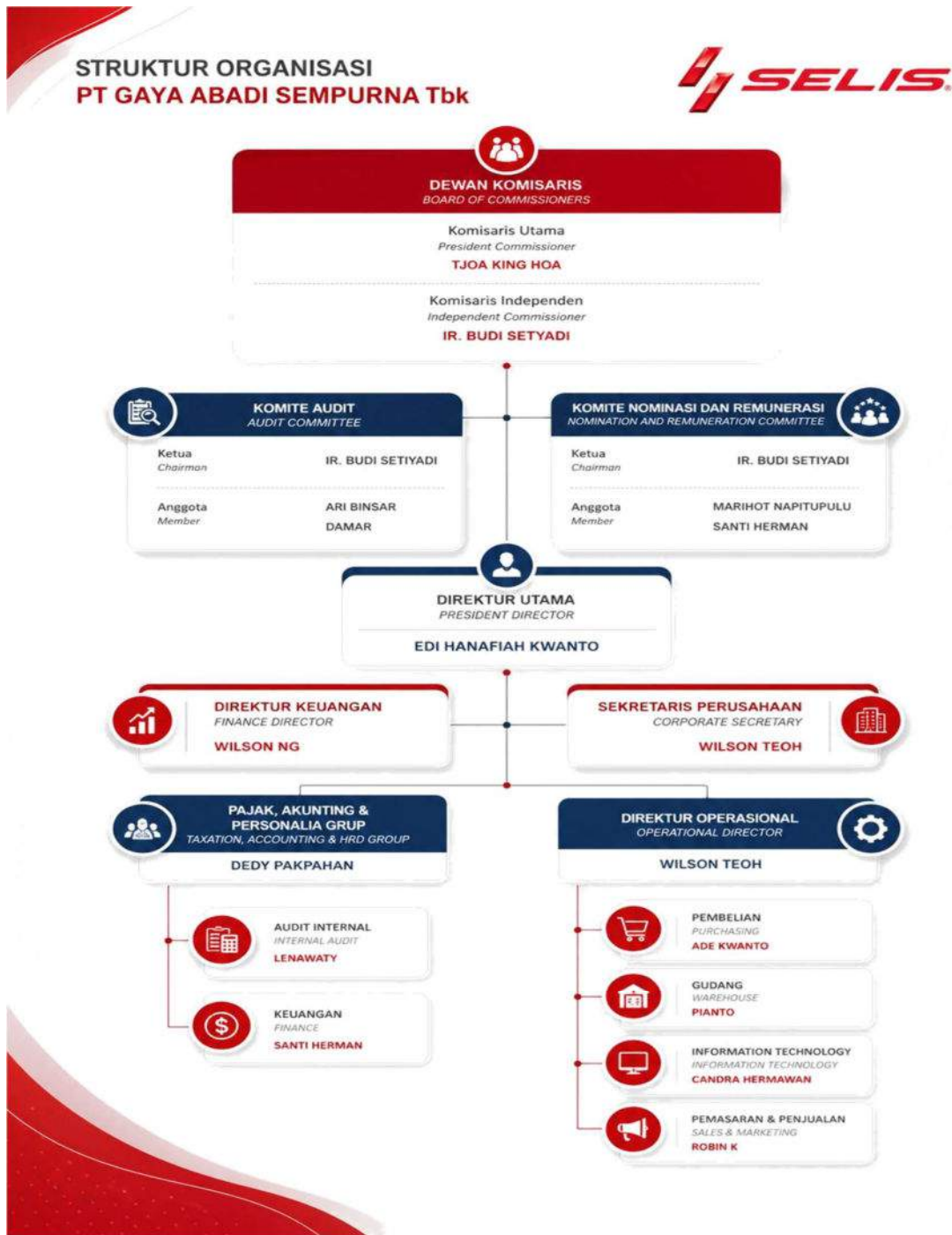
PT Gaya Abadi Sempurna Tbk

Jl. Raya Serang KM 14,2 No. 8
Kel. Pasir Gadung, Kec. Cikupa
Tangerang, Banten

PT Juara Bike

Jl. Raya Serang No. 88
Kel. Pasir Gadung, Kec. Cikupa
Tangerang, Banten

Struktur Organisasi
Organization Structure



Penyusunan struktur organisasi Perseroan telah mempertimbangkan efisiensi dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara terintegrasi. Dengan demikian, struktur organisasi ini juga merupakan struktur pelaksana prinsip keberlanjutan di Perseroan.

The development of the Company's organizational structure has taken into account efficiency factor in managing economic, social, and environmental aspects in an integrated manner. Therefore, this organizational structure is also the implementing structure for the sustainability principles.

Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*

Tjoa King Hoa

Komisaris Utama

President Commissioner



Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia



Umur / Age

67 tahun / years old



Domisili / Domicile

Jakarta



Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 21 Juni 2019 (2019-2024).

Basis of Appointment and Period of Service Deed of Extraordinary GMS Circular Resolution No. 11 on 21 June 2019 (2019-2024).



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Mechanical Engineering dari National University Taiwan, Taiwan (1985).

Education Background and/or Certification
Mechanical Engineering Bachelor from National University Taiwan, Taiwan (1985).



Pengalaman Kerja

- Komisaris Perseroan (2016-2019); serta
- Komisaris PT Tamson Mulia (2002-2016).

- Work Experience***
- *Commissioner of the Company (2016-2019); and*
 - *Commissioner of PT Tamson Mulia (2002-2016).*



Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Dignitindo Utama (sejak 1991);
- Komisaris PT Juara Indonesia (sejak 2010);
- Komisaris Utama PT Juara Bike (sejak 2011);
- Komisaris PT Juara Medika Indonesia (sejak 2015);
- Komisaris PT Juara Logistik Indonesia (sejak 2018);
- Komisaris PT Selis Investama Indonesia (sejak 2018); dan
- Komisaris PT Selis Retail Indonesia (sejak 2020).

- Concurrent Positions***
- *Commissioner of PT Dignitindo Utama (since 1991);*
 - *Commissioner of PT Juara Indonesia (since 2010);*
 - *President Commissioner of PT Juara Bike (since 2011);*
 - *Commissioner of PT Juara Medika Indonesia (since 2015);*
 - *Commissioner of PT Juara Logistik Indonesia (since 2018);*
 - *Commissioner of PT Selis Investama Indonesia (since 2018); and*
 - *Commissioner of PT Selis Retail Indonesia (since 2020).*



Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan keluarga dengan Direksi, yaitu Edi Hanafiah Kwanto, Wilson Ng, dan Wilson Teoh, serta hubungan kepengurusan dengan Entitas Anak, PT Juara Bike.

Affiliation Relationship

Has a family relationship with the Board of Directors, namely Edi Hanafiah Kwanto, Wilson Ng, and Wilson Teoh, as well as management relationship with the Subsidiary, PT Juara Bike.

Ir. Budi Setiyadi****Komisaris Independen***Independent Commissioner***Kewarganegaraan / Nationality**

Indonesia

**Umur / Age**

63 tahun / years old

**Domisili / Domicile**

Jakarta

**Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan**

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 27 tanggal 22 Juli 2022 (2022-2024).

**Pernyataan Independensi**

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 27 tanggal 22 Juli 2022. Pengangkatan tersebut merupakan periode pertama beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

**Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi**

- Akademi Kepolisian, Semarang (1985);
- Sarjana Hukum dari Universitas Swadaya Gunung Djati, Cirebon (1993);
- Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian PTIK, Jakarta (1994);
- Magister Ilmu Administrasi dari Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya (1999);
- Sekolah Staf dan Pimpinan Lemdiklat Polri, Bandung (2000);
- Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi Polri, Bandung (2009); serta
- Pendidikan Lemhannas RI (2012).

**Pengalaman Kerja**

- Pamapta Polres Bogor (1986);
- Kaur Bin OPS Lantas Res Bogor (1986);
- Kaur Bin OPS Serse Res Bogor (1987);
- Kapolsek Kiomas Res Bogor (1987);
- Kasat Serse Polres Bogor (1988);
- Kasat Lantas Polres Cirebon (1988);
- Dan Kie Tar Akpol (1993);
- Kasi Min Mentarsis Akpol (1994);
- Kabag Lantas Polwil Bojonegoro Polda Jawa Timur (1995);
- Waka Polres Nganjuk Polwil Kediri Polda Jawa Timur (1996);
- Pamen Polda Jawa Timur (Dik Sespimpol) (1999);
- Kasat PRC Dit Lantas Polda Sumatera Selatan (2000);
- Kapolres Lahat Polda Sumatera Selatan (2001);
- Kapolres Ogan Komering Ulu Polda Sumatera Selatan (2003);

Basis of Appointment and Period of Service

Deed of Annual GMS Resolution No. 27 dated 22 July 2022 (2022-2024).

Independence Statement

He serves as an Independent Commissioner since 2022 based on the Deed of Annual GMS Resolution No. 27 dated 22 July 2022. This appointment is his first period as an Independent Commissioner of the Company.

Education Background and/or Certification

- Police Academy, Semarang (1985);
- Bachelor of Law from Universitas Swadaya Gunung Djati, Cirebon (1993);
- PTIK College of Police Science, Jakarta (1994);
- Master of Administrative Science from the Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya (1999);
- School of Staff and Leadership of the National Police Education and Training Institute, Bandung (2000);
- Police High Level Administrative Staff and Leadership School, Bandung (2009); and
- Lemhannas Education RI (2012).

Work Experience

- Pamapta of the Bogor Resort Police Force (1986);
- Kaur Bin OPS Lantas of the Bogor Resort Police Force (1986);
- Kaur Bin OPS Serse of the Bogor Resort Police Force (1987);
- Chief of Kiomas Sectoral Police Force of the Bogor Resort Police Force (1987);
- Chief of Investigation Unit of the Bogor Resort Police Force (1988);
- Head of Traffic Unit of the Cirebon Resort Police Force (1988);
- Dan Kie Tar of the Police Academy (1993);
- Kasi Min Mentarsis of the Police Academy (1994);
- Head of Traffic Department of the Bojonegoro Territorial Police Force, East Java Regional Police Force (1995);
- Deputy Head of the Nganjuk Resort Police Force, Kediri Territorial Police Force, East Java Regional Police Force (1996);
- Mid Rank Officer of the East Java Regional Police Force (Sespimpol Dik) (1999);
- Head of PRC Unit, Traffic Directorate of the South Sumatra Regional Police Force (2000);
- Chief of the Lahat Resort Police Force of the South Sumatra Regional Police Force (2001);
- Chief of the Ogan Komering Ulu Resort Police Force of the South Sumatra Regional Police Force (2003);

Ir. Budi Setiyadi**

Komisaris Independen

Independent Commissioner

- Wadir Lantas Polda Sumatera Selatan (2005);
- Dir Lantas Polda Maluku (2005);
- Dir Lantas Polda Riau (2007);
- Widyaiswara Muda Sespim Polri (2008);
- Dir Lantas Polda Sulawesi Selatan (2009);
- Kabagrenmin Korlantas Polri (2010);
- Analis Kebijakan Madya Bidang Regiden Korlantas Polri (2012);
- Pamen SSDM Polri (2013);
- Pati SSDM Polri (2015);
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan (2017); serta
- Staf Utama Menteri Perhubungan Bidang Transportasi Darat dan Konektivitas (2022).
- Deputy Director of Traffic of the South Sumatra Regional Police Force (2005);
- Director of Traffic of the Maluku Regional Police Force (2005);
- Director of Traffic of the Riau Regional Police Force (2007);
- Junior Widyaiswara Sespim Indonesian Police (2008);
- Director of Traffic of the South Sulawesi Regional Police Force (2009);
- Kabagrenmin Indonesian Police Traffic Corps (2010);
- Middle Policy Analyst in the Indonesian Police Traffic Corps Field (2012);
- Mid Rank Officer of Indonesian Police Human Resources Staff (2013);
- High Rank Officer of Indonesian Police Human Resources Staff (2015);
- Director General of Land Transportation, Ministry of Transportation (2017); and
- Main Staff of the Minister of Transportation for Land Transportation and Connectivity (2002).



Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022); serta
- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2022).

Concurrent Positions

- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (since 2022); and
- Chairman of the Audit Committee (since 2022).



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.

**** Efektif menjabat sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada 22 Juli 2022. ** Effective in position since the end of the Annual GMS dated 22 July 2022.**

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Edi Hanafiah Kwanto

Direktur Utama

President Director



Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia



Umur / Age
40 tahun / years old



Domisili / Domicile
Jakarta



Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 21 Juni 2019 (2019-2024).

Basis of Appointment and Period of Service

Deed of Extraordinary GMS Circular Resolution No. 11 on 21 June 2019 (2019-2024).



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Sarjana Mekatronik dari Swiss German University (2007).

Education Background and/or Certification

Bachelor of Mechatronics from Swiss German University (2007).



Pengalaman Kerja
Tidak ada.

Work Experience

None.



Rangkap Jabatan

- Direktur PT Juara Indonesia (sejak 2010);
- Direktur Utama PT Juara Bike (sejak 2011); serta
- Direktur PT Maju Lintas Abadi (sejak 2011).

Concurrent Positions

- *Director of PT Juara Indonesia (since 2010);*
- *President Director of PT Juara Bike (since 2011); and*
- *Director of PT Maju Lintas Abadi (since 2011).*



Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Tjoa King Hoa, hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, yaitu Wilson Ng dan Wilson Teoh, serta hubungan kepengurusan dengan Entitas Anak, PT Juara Bike.

Affiliation Relationship

Has a family relationship with a member of the Board of Commissioners, namely Tjoa King Hoa, a family relationship with other members of the Board of Directors, namely Wilson Ng and Wilson Teoh, as well as a management relationship with the Subsidiary, PT Juara Bike.

Wilson Ng

Direktur Keuangan

Finance Director**Kewarganegaraan / Nationality**

Indonesia

**Umur / Age**

40 tahun / years old

**Domisili / Domicile**

Jakarta

**Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan**

Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 21 Juni 2019 (2019-2024).

Basis of Appointment and Period of Service

Deed of Extraordinary GMS Circular Resolution No. 11 on 21 June 2019 (2019-2024).

**Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi**

Sarjana Ilmu Komputer dari Curtin University Perth-Western Australia (2005).

Education Background and/or Certification

Computer Science Bachelor from Curtin University Perth Western Australia (2005).

**Pengalaman Kerja**

- Head Software Development Logical Development Limited Western Australia (2005-2006);
- Operasional Supervisor Rockwood International Ltd Hong Kong (2006-2009);
- Direktur Great Link Ltd, Hong Kong (2009-2013); serta
- Direktur PT Hanaveri Sejahtera (2013-2015)

Work Experience

- Head of Software Development at Logical Development Limited Western Australia (2005-2006);
- Operational Supervisor of Rockwood International Ltd Hong Kong (2006-2009);
- Director of Great Link Ltd, Hong Kong (2009-2013); and
- Director of PT Hanaveri Sejahtera (2013-2015).

**Rangkap Jabatan**

- Direktur PT Langkah Bangun Jaya (sejak 2015);
- Direktur PT Sinar Surabaya Wiratama (sejak 2015);
- Direktur PT Juara Medica Indonesia (sejak 2015);
- Direktur PT Syavir Indomedicaa Solution (sejak 2015);
- Direktur PT Juara Logistik Indonesia (sejak 2018); serta
- Direktur PT Selis Retail Indonesia (sejak 2020).

Concurrent Positions

- Director of PT Langkah Bangun Jaya (since 2015);
- Director of PT Sinar Surabaya Wiratama (since 2015);
- Director of PT Juara Medica Indonesia (since 2015);
- Director of PT Syavir Indomedicaa Solution (since 2015);
- Director of PT Juara Logistik Indonesia (since 2018); and
- Director of PT Selis Retail Indonesia (since 2020).

**Hubungan Afiliasi**

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Tjoa King Hoa dan anggota Direksi lainnya, yaitu Edi Hanafiah Kwanto dan Wilson Teoh.

Affiliation Relationship

Has a family relationship with members of the Board of Commissioners, namely Tjoa King Hoa and other members of the Board of Directors, namely Edi Hanafiah Kwanto and Wilson Teoh.

Wilson Teoh

Direktur Operasional

Operational Director**Kewarganegaraan / Nationality**

Indonesia

**Umur / Age**

37 tahun / years old

**Domisili / Domicile**

Jakarta

**Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan**

Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 21 Juni 2019 (2019-2024).

Basis of Appointment and Period of Service

Deed of Extraordinary GMS Circular Resolution No. 11 on 21 June 2019 (2019-2024).

**Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi**

Sarjana Teknik Elektro dari National Taiwan University (2010).

Education Background and/or Certification

Electrical Engineering Bachelor from National Taiwan University (2010).

**Pengalaman Kerja**

- Associate Consultant Enhance International Ltd, Shanghai (2010-2012);
- Senior Consultant Solidiance Pte Ltd, Jakarta (2012-2013);
- Senior Consultant Accenture Plc, Jakarta (2013-2014); serta
- Direktur PT Juara Bike (2014-2019).

Work Experience

- *Associate Consultant at Enhance International Ltd, Shanghai (2010-2012);*
- *Senior Consultant at Solidiance Pte Ltd, Jakarta (2012-2013);*
- *Senior Consultant at Accenture Plc, Jakarta (2013-2014); and*
- *Director of PT Juara Bike (2014-2019)*

**Rangkap Jabatan**

- Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak 2019); serta
- Direktur Utama PT Selis Retail Indonesia (sejak 2020).

Concurrent Positions

- *Corporate Secretary of the Company (since 2019); and*
- *President Director of PT Selis Retail Indonesia (since 2020).*

**Hubungan Afiliasi**

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Tjoa King Hoa dan anggota Direksi lainnya, yaitu Edi Hanafiah Kwanto dan Wilson Ng.

Affiliation Relationship

Has a family relationship with members of the Board of Commissioners, namely Tjoa King Hoa and other members of the Board of Directors, namely Edi Hanafiah Kwanto and Wilson Ng.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan.

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Change in the Composition of the Board of Directors and the Reason for Changes

In 2024, there was no change in the Board of Directors' composition. The Board of Directors' composition has satisfied the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Ir. Budi Setiyadi

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service
Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 087a/SLIS/VIII/2022 tanggal 23 Juli 2022 (2022-2024).
Board of Commissioners Circular Decree No. 087a/SLIS/VIII/2022 dated 23 July 2022 (2022-2024).

Uraian lengkap terkait Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
A complete description regarding the Profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile

Ari Binsar

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia



Umur / Age
62 tahun / years old



Domisili / Domicile
Jakarta



Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 065/SLIS/IX/2020 tanggal 30 September 2020 (2020-2024).

Basis of Appointment and Period of Service
Board of Commissioners Circular Decree No. 065/SLIS/IX/2020 dated 30 September 2020 (2020-2024).



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Diploma IV dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992).

Education Background and/or Certification
Diploma IV from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992).



Pengalaman Kerja

- Konsultan Keuangan, Akuntansi, dan Pajak RSIA Budi Asih (2008-2009);
- Kepala Internal Audit PT Medco Agro dan Entitas Anak (2008-2013);
- General Manager Keuangan dan Administrasi PT Sabhantara Rawi Sentosa (Matahari Kahuripan Group) (2013-2014);
- General Manager Keuangan dan Administrasi PT Sanggam Kahuripan Indonesia (2013-2014);
- Manajer Keuangan, Akuntansi, dan Pajak PT Trikarya Megah Utama (2015);
- Manajer Audit Kantor Akuntan Publik Subandi, H. Rudolf Ritonga & Partner (2015-2016);
- Konsultan Pembuatan E-Audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (2016); serta
- Manajer Audit Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (McMillan Woods) (2017-2018).

Work Experience

- *Financial, Accounting and Tax Consultant at RSIA Budi Asih (2008-2009);*
- *Head of Internal Audit at PT Medco Agro and its Subsidiaries (2008-2013);*
- *General Manager of Finance and Administration of PT Sabhantara Rawi Sentosa (Matahari Kahuripan Group) (2013-2014);*
- *General Manager of Finance and Administration of PT Sanggam Kahuripan Indonesia (2013-2014);*
- *Finance, Accounting and Tax Manager at PT Trikarya Megah Utama (2015);*
- *Audit Manager at Subandi, H. Rudolf Ritonga & Partner Public Accounting Firm (2015-2016);*
- *Consultant for E-Audit Installation at Inspectorate General of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia (2016); and*
- *Audit Manager at Rama Wendra Public Accounting Firm (McMillan Woods) (2017-2018).*



Rangkap Jabatan

- Direktur PT Strategis Prima Konsultanindo (sejak 2018);
- Anggota Komite Audit PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk (sejak 2018);
- Anggota Komite Audit PT Kagum Jaya Sakti (sejak 2018); serta
- Komisaris PT Kagum Jaya Sakti (sejak 2018).



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Damar

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia



Umur / Age

33 tahun / years old



Domisili / Domicile

Jakarta



Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 065/SLIS/IX/2020 tanggal 30 September 2020 (2020-2024).



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Akuntansi dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (2015).



Pengalaman Kerja

Tim Audit di berbagai perusahaan, yang meliputi:

- PT Nusa Sejahtera Kharisma (2016);
- PT Jasnita Telekomindo (2016);
- PT Fastel Sarana Indonesia (2016);
- PT Metropolis Propertindo Utama (2016);
- PT Surveyor Indonesia (Persero) (2016-2017);
- PT Panca Budi Idaman Tbk (2016-2017);
- PT Polytech Indo Hausen (Panca Budi Grup) (2016-2017);
- PT Chemo Prima Mandiri (2017);
- PT Arkha Jayanti Persada (2018);
- PT Gaya Abadi Sempurna (Selis Grup) (2018);
- PT Damai Sejahtera Abadi (UFO Grup) (2019);
- PT Bintang Jasa Selaras (2019); serta
- PT Patria Anugerah Sentosa (2019).



Rangkap Jabatan

Senior Auditor Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan (sejak 2016).



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Positions

- Director of PT Strategis Prima Konsultanindo (since 2018);
- Audit Committee Member of PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk (since 2018);
- Audit Committee Member of PT Kagum Jaya Sakti (since 2018); and
- Commissioner of PT Kagum Jaya Sakti (since 2018).

Affiliation Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.



Basis of Appointment and Period of Service
Board of Commissioners Circular Decree No. 065/SLIS/IX/2020 dated 30 September 2020 (2020-2024).

Education Background and/or Certification

Accounting Bachelor from Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (2015).

Work Experience

Audit Team in various companies, which include:

- PT Nusa Sejahtera Kharisma (2016);
- PT Jasnita Telekomindo (2016);
- PT Fastel Sarana Indonesia (2016);
- PT Metropolis Propertindo Utama (2016);
- PT Surveyor Indonesia (Persero) (2016-2017);
- PT Panca Budi Idaman Tbk (2016-2017);
- PT Polytech Indo Hausen (Panca Budi Grup) (2016-2017);
- PT Chemo Prima Mandiri (2017);
- PT Arkha Jayanti Persada (2018);
- PT Gaya Abadi Sempurna (Selis Grup) (2018);
- PT Damai Sejahtera Abadi (UFO Grup) (2019);
- PT Bintang Jasa Selaras (2019); and
- PT Patria Anugerah Sentosa (2019).

Concurrent Positions

Senior Auditor at Suganda, Akna Suhri & Partners Public Accounting Firm (since 2016).

Affiliation Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Ir. Budi Setiyadi

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan ***Basis of Appointment and Period of Service***

Keputusan Dewan Komisaris No. 088a/SLIS/VIII/2023 tanggal 23 Juli 2023 (2023- 2024).
Board of Commissioners Circular Decree No. 088a/SLIS/VIII/2023 dated 23 July 2023 (2023-2024).

Uraian lengkap terkait Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

A complete description regarding the Profile of the Chair of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Profile.

Santi Herman

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member



Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia



Umur / Age
49 tahun / years old



Domisili / Domicile
Jakarta



Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Keputusan
Dewan Komisaris No. 002/SK.Dekom/GAS/VI/2019 tanggal 27 Juni 2019 (2019-2024).

Basis of Appointment and Period of Service
Board of Commissioners Circular Decree No. 002/SK.Dekom/GAS/VI/2019 dated 27 June 2019 (2019-2024).



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1998).

Education Background and/or Certification
Bachelor of Accounting from Universitas Tarumanagara (1998).



Pengalaman Kerja
Tidak Ada.

Work Experience
None.



Rangkap Jabatan
HRD Manager, Finance Manager, and Export Import Manager Perseroan (sejak 2006).

Concurrent Positions
HRD Manager, Finance Manager, and Export Import Manager of the Company (since 2006).



Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Wilson Teoh

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Basis of Appointment and Period of Service

Surat Keputusan Direksi No. 001/SK.Dir/GAS/VI/2019 tanggal 27 Juni 2019.

Board of Directors Circular Decision No. 001/SK.Dir/GAS/VI/2019 on 27 June 2019.

Uraian lengkap terkait Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
Complete profile of the Corporate Secretary can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile

Lenawaty

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit



Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia



Umur / Age

49 tahun / years old



Domisili / Domicile

Jakarta



Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Direksi No. 001/SK.Dir/GAS/I/2024 tanggal 02 Januari 2024.

Board of Directors Circular Decision No. 001/SK.Dir/GAS/I/2024 on 08 January 2024.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridinanti (1999).

Education Background And/or Certification

Bachelor of Economic from Universitas Tridinanti (1999).



Pengalaman Kerja

- PT. Kitaman Indah Wisata (Finance & Accounting Staff), 2000 – 2003
- PT. Master Duta (Accounting), 2003 - 2011
- PT. Alinda Manunggal (Marketing), 2008 - 2011 (Jabatan Rangkap)
- PT. Sunga Budi (Accounting Manager) , 2011 – 2013
- PT. Jimmulya (Accounting Staff), 2013 – 2014
- PT. Juara Bike (Finance Manager), 2014 – Present

Work Experience

- PT. Kitaman Indah Wisata (Finance & Accounting Staff), 2000 – 2003
- PT. Master Duta (Accounting), 2003 - 2011
- PT. Alinda Manunggal (Marketing), 2008 - 2011 (Jabatan Rangkap)
- PT. Sunga Budi (Accounting Manager) , 2011 – 2013
- PT. Jimmulya (Accounting Staff), 2013 – 2014
- PT. Juara Bike (Finance Manager), 2014 – Present



Rangkap Jabatan

Manager Finance at PT Juara Bike (sejak 2014).

Concurrent Positions

Manager Finance at PT Juara Bike (since 2014).



Sertifikasi Keahlian Profesi Audit Internal

Tidak Ada.

Internal Audit Professional Expertise Certification

None.



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

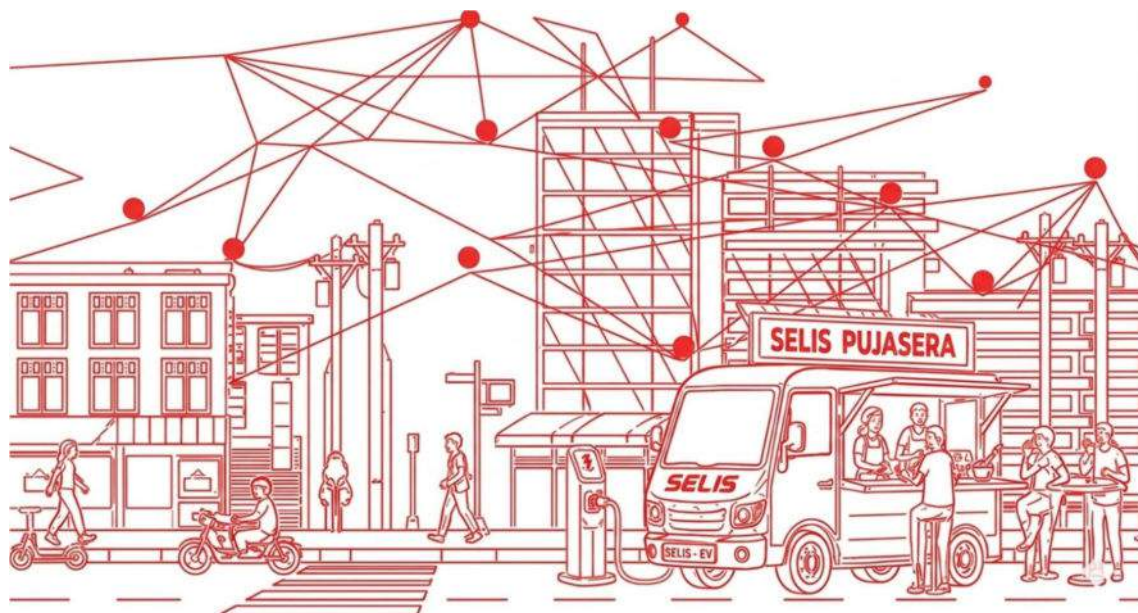
Affiliation Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

Basis of Appointment and Period of Service

Komposisi Pemegang Saham [C.3]*Shareholders Composition*

Pemegang Saham	31 Desember 2025			02 Januari 2026		
	Total Saham (Lembar Saham)	Nilai Nominal Rp 50,-	Kepemilikan (%)	Total Saham (Lembar Saham)	Nilai Nominal Rp 50,-	Kepemilikan (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih						
PT Selis Investama Indonesia	1.125.000.000	56.250.000.000	45,67%	1.125.000.000	56.250.000.000	45,67%
Tjoa King Hoa	179.992.600	8.999.630.000	7,31%	179.992.600	8.999.630.000	7,31%
Kepemilikan Saham di Bawah 5%						
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.158.345.461	57.917.273.050	47,02%	1.158.345.461	57.917.273.050	47,02%
Total	2.463.338.061	123.166.903.050	100,00%	2.463.338.061	123.166.903.050	100,00%



Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership Composition

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, yang menggantikan ketentuan sebelumnya, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pihak yang memenuhi kriteria sebagai pemegang saham utama wajib menyampaikan laporan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham, termasuk aktivitas penjaminan saham.

Pelaporan tersebut wajib dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya transaksi atau perubahan kepemilikan. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu melalui sistem pelaporan elektronik yang berlaku.

Terkait hal tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan dan pelaporan atas kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi serta pihak terkait lainnya, sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta komitmen dalam menerapkan prinsip keterbukaan informasi dan tata kelola perusahaan yang baik.

Information Disclosure Policy

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership of Public Companies, which replaces the previous regulation, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as parties qualifying as major shareholders, is required to report their share ownership and any changes therein, including share pledge activities.

Such reporting must be submitted no later than 5 (five) working days after the occurrence of the transaction or change in ownership. Furthermore, the Company submits such reports to the Financial Services Authority in a timely manner through the applicable electronic reporting system.

In this regard, the Company consistently monitors and reports the share ownership of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other related parties as a form of compliance with prevailing laws and regulations, as well as a commitment to implementing transparency and good corporate governance principles.

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2025			2 Januari 2026			Status Kepemilikan (Ownership Status)
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Nilai Nominal Rp50,- Nominal Value Rp50,- (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Nilai Nominal Rp50,- Nominal Value Rp50,- (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners								
Tjoa King Hoa	Komisaris Utama President Commissioner	179,992,600	8,999,630,000	7.31%	179,992,600	8,999,630,000	7.31%	Kepemilikan Langsung Direct Ownership
Ir. Budi Setiyadi**	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0	0	0	0
Direksi / Board of Directors								
Edi Hanafiah Kwanto	Direktur Utama President Director	0	0	0	0	0	0	0
Wilson Ng	Direktur	0	0	0	0	0	0	0
Wilson Teoh	Direktur Director	0	0	0	0	0	0	0

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders Structure

Pada tahun 2025, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Selis Investama Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 45,67% yang merupakan bagian dari Grup yang dimiliki oleh keluarga Tjoa King Hoa yang berbasis di Jakarta.

As of 2025, the Company's Major and Controlling Shareholder is PT Selis Investama Indonesia with a shareholding of 45.67% which is part of the Group owned by the Jakarta-based Tjoa King Hoa family.



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

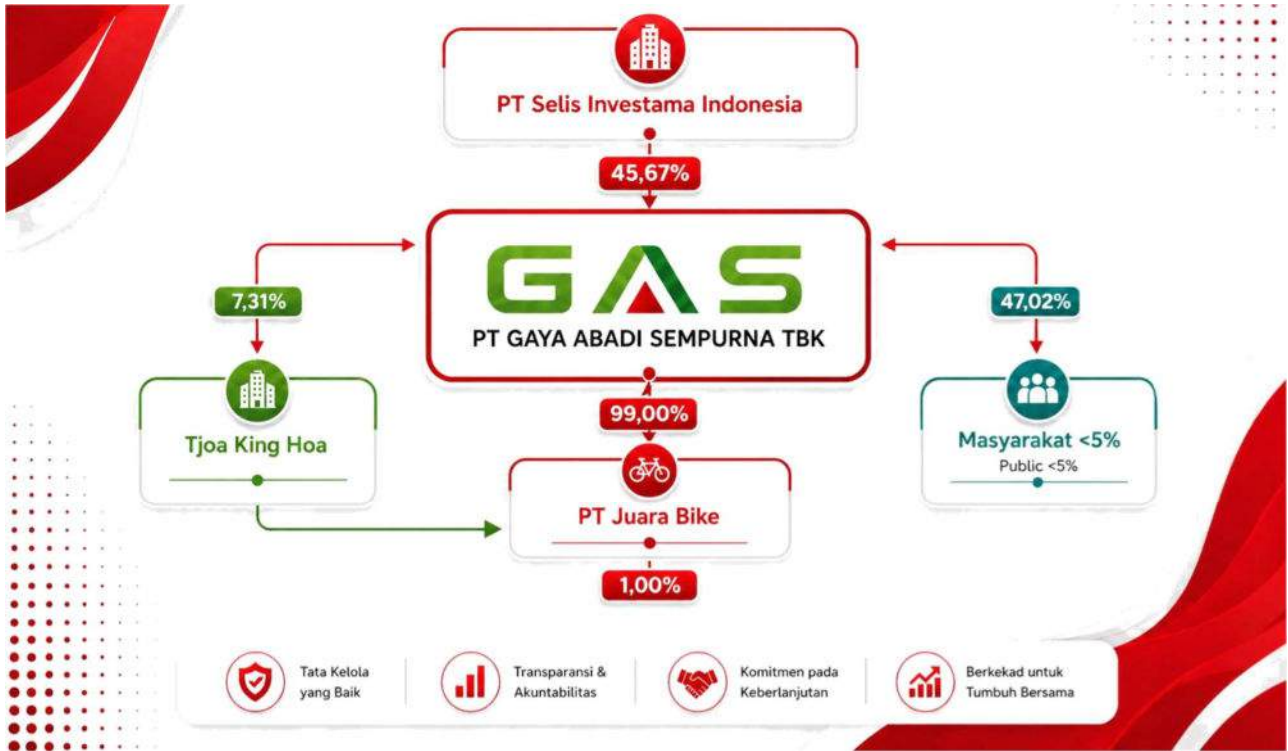
Pada 7 Oktober 2019, Perseroan mulai mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan menawarkan 500.000.000 saham baru atau 25,00% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Seluruh saham yang ditawarkan terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel. Perseroan juga akan memberikan hak yang sama kepada seluruh Pemegang Saham atas pembagian dividen, mengeluarkan suara dalam RUPS, pembagian saham bonus, sisa kekayaan Perseroan dalam hal terjadi likuidasi, dan hak memesan efek terlebih dahulu.

On October 7, 2019, the Company started listing its shares on the Indonesia Stock Exchange by offering 500,000,000 new shares or 25.00% of the total issued and paid-up capital of the Company. All shares offered consist of ordinary shares with names derived from portepel. The Company will also provide equal rights to all Shareholders on dividend distribution, voting in the GMS, bonus share distribution, the remaining assets of the Company in the event of liquidation, and pre-emptive rights.

Uraian Description	Tanggal Date	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Shares)	Nilai Nominal (Rp/Lembar Saham) Nominal Value (Rp/Share)	Harga Penawaran (Rp/Lembar Saham) Offering Price (Rp/Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	07 Oktober 2019 07 October 2019	500,000,000	50	115	2,000,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Struktur Korporasi

Corporate Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associate Companies, and Venture Companies

Selama tahun 2025, Perseroan memiliki 1 Entitas Anak, yaitu PT Juara Bike, 1 pihak berelasi, yaitu PT Selis Retail Indonesia, dan tidak memiliki perusahaan asosiasi serta perusahaan ventura.

During 2025, the Company has 1 Subsidiary, i.e. PT Juara Bike, 1 related party, i.e. PT Selis Retail Indonesia, and has no associated company or venture company.

Informasi Entitas Anak
Subsidiary Information



PT. JUARA BIKE

Jl. Raya Serang KM 14 No. 8
Kp. Pengkollan, Kel. Pasir Gading,
Kec. Cikupa
Tangerang, Banten

KONTAK

- (021) 291 6665
- (021) 291 6665
- customer.service@selis.co.id
- www.selis.co.id

MEDIA SOSIAL

- selis.indonesia
- selis.indonesia
- @selisindonesia
- selis.indonesia



TAHUN BEROPERASI
Year of Operation

Beroperasi sejak 2011
Operating since 2011



TANGGAL PENDIRIAN
Date of Establishment

21 Maret 2011
21 March 2011



BIDANG USAHA
Business Field

Bidang percetakan, perdagangan, gudang/penyimpanan, alat jaga, industry, trading, workshop, and service sectors.



DASAR HUKUM PENDIRIAN
Legal Basis of Establishment

Didirikan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha SH, No. 80 tanggal 21 Maret 2011, Notaris di Tangerang. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-16821.AH.01.01 tanggal 4 April tahun 2011.

Established based on Notarial Deed of Muhammad Kholid Artha SH, No. 80 dated 21 March 2011, Notary in Tangerang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Letter No. AHU-16821.AH.01.01 on 4 April 2011.



KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership

99.00%



PT Gaya Abadi Sempurna Tbk

1.00%



Tjos King Hoa



TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI
Total Assets Before Elimination

Rp406,293,269,380,-



SUSUNAN PENGURUS
The Management Composition

Komisaris Utama / President Commissioner
Tjos King Hoa

Direktur Utama / President Director
Edri Hanasthasia Kwanto

Lokasi Usaha

Business Location

Dealer		
Jakarta	Tangerang	Jawa Barat / West Java
Jawa Tengah / Central Java	Jawa Timur / East Java	Bali
Sumatera	Kalimantan / Borneo	Sulawesi / Celebes

Selis Center		
Bali	Depok	Makassar
Bandung	Jambi	Manado
Bassura	Kelapa Gading	Palembang
Bintaro	Kemayoran	Rawamangun
Cikarang	Kota Bintang	Serang
Cilegon	Lampung	Serpong
Ciomas	Lebak Bulus	Surabaya
Cirebon	Majapahit	Yogyakarta

Market Place		
--------------	--	--



www.tokopedia.com



www.shopee.co.id



www.blibli.com



www.tiktok.com

Pihak Berelasi Related Party

PT Selis Retail Indonesia

📍 Jl. Raya Serang KM 14 No. 8
Kel. Pasir Gadung, Kec. Cikupa
Tangerang, Banten

☎ P : +6281 1123 2025

✉ E : ptselisretailindonesia@gmail.com

Pada tahun 2020, Perseroan bersama PT Selis Retail Indonesia melakukan pengembangan dengan sistem kemitraan dengan seluruh sistem karyawan dan produk diberikan dari Perseroan. PT Selis Retail Indonesia sendiri berdiri pada area fasilitas dengan kepadatan tinggi yang memiliki kebutuhan ketersediaan listrik yang tinggi, serta permodalan/jangkran kota dengan jangkauan 500.000 populasi per Selis Center. Hingga tahun 2021, seluruh legalitas SC, yaitu : seluruh 45 cabang berada di bawah PT Selis Retail Indonesia.

In 2020, the Company with PT Selis Retail Indonesia conducted a development with a partnership system with all employee systems and products provided by the Company. PT Selis Retail Indonesia itself focuses on high-density residential areas that have a high demand for electric vehicles, as well as urban/anchors in a population of 500,000 per Selis Center, and 2021, all 55 legalities, as many as 45 branches are under PT Selis Retail Indonesia.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 19 Juni 2020 yang dibuat oleh Eli Hartati, SH, MKn, notaris di Kota Tangerang Selatan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0032630.AH.01.01.TAHUN 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Selis Retail Indonesia.

Established with Deed of Establishment No. 2 dated 19 June 2020 made by Eli Hartati, SH, MKn, notary in South Tangerang City. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Letter No. AHU-0032630.AH.01.01. YEAR 2020 concerning the Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity of PT Selis Retail Indonesia.



Tanggal Pendirian Date of Establishment

19 Juni 2020
19 June 2020



Tahun Beroperasi Year of Operation

Beroperasi sejak 2020
Operating since 2020

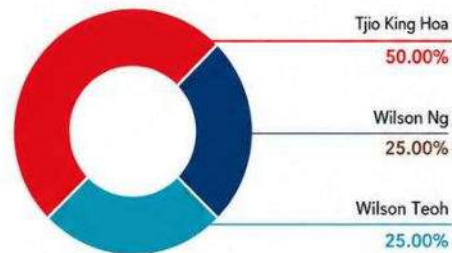


Bidang Usaha Business Field

Bidang perdagangan, jasa, dan perlengkapan.
Trading, service, and workshop field.



Kepemilikan Saham Share Ownership



Total Aset Total Assets

Rp77.784.641.507,-



Susunan Pengurus Management Management Composition

Komisaris / Commissioner :
Tjioa King Hoa

Direktur Utama / President Director :
Wilson Teoh

Direktur / Director :
Wilson Ng



Media Sosial Social Media

📷 selis.indonesia

📺 selis indonesia

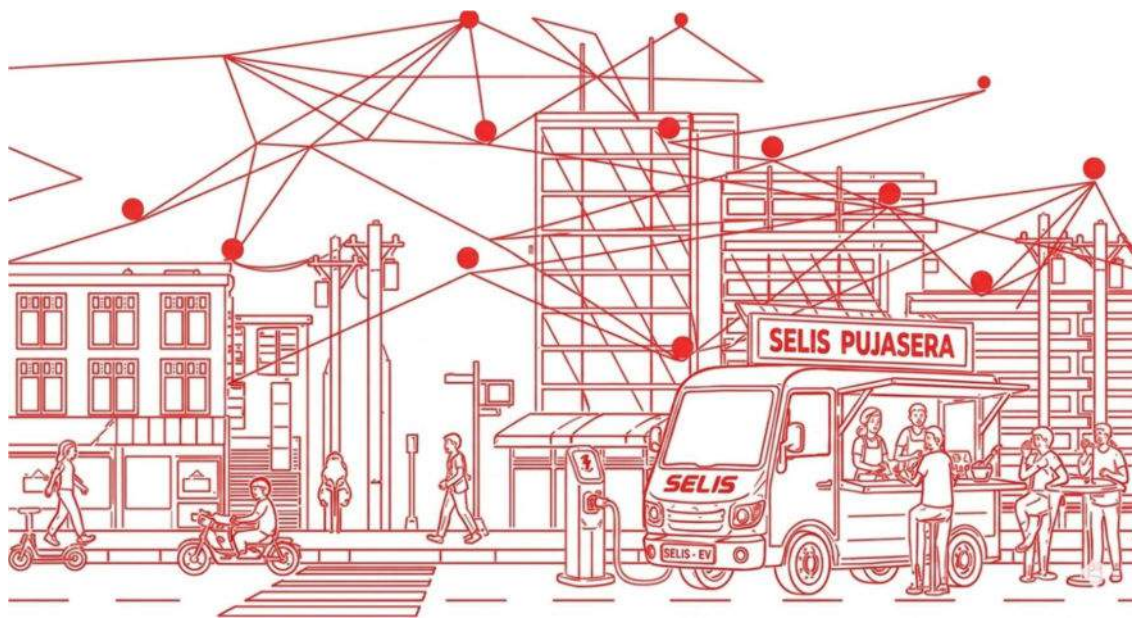
🐦 selisindonesia

📘 Selis Indonesia

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession and Institutions

Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Supporting Profession and Institutions</i>	Biro Administrasi Efek <i>Bureau of Securities Administration</i>	Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Notaris <i>Notary</i>
Nama Lembaga Institution Name	PT Adimitra Jasa Korpora	KAP Suganda Akna Suhri, CPA	Rudy Siswanto, SH
Alamat Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara	Ruko Pascal Barat No. 9 Lt. 2 Jl. Scientia Square Barat, Serpong, Tangerang, Banten	Jl. Parang Tritis I No. 18 Ancol, Jakarta Utara, 14430
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pengadministrasian Efek Perseroan <i>The Company's Securities Administration</i>	Jasa Audit / <i>Audit Service</i> : Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan <i>General audit on the Financial Statements</i> Jasa Non-Audit / Non-Audit Service: Tidak Ada. <i>None.</i>	Membuat dan menyiapkan akta Perseroan <i>Prepare Company's deeds</i>
Periode Penugasan Assignment Period	2023	2024	2023
Biaya Cost	Rp 52,000,000,-	Rp 110,000,000,-	Rp 10,000,000,-







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and
Analysis*

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Berdasarkan rilis resmi Badan Pusat Statistik, kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan fundamental yang kuat di tengah dinamika dan ketidakpastian ekonomi global. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,11% (year-on-year), meningkat dibandingkan realisasi pertumbuhan pada tahun 2024 sebesar 5,03%.

Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi didukung oleh kinerja positif di berbagai sektor, dengan kontribusi signifikan dari sektor jasa, khususnya jasa lainnya yang mencatat pertumbuhan tertinggi. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi ditopang oleh peningkatan kinerja ekspor barang dan jasa, serta tetap terjaganya konsumsi rumah tangga sebagai pilar utama perekonomian nasional.

Secara triwulanan, pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2025 menunjukkan tren yang stabil dan konsisten, mencerminkan ketahanan ekonomi domestik dalam menghadapi tekanan eksternal. Stabilitas ini juga didukung oleh terjaganya daya beli masyarakat serta aktivitas ekonomi yang tetap ekspansif.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, fundamental ekonomi Indonesia yang solid, didukung oleh permintaan domestik yang kuat dan kinerja sektor eksternal yang resilien, menjadi landasan yang penting dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan ekonomi nasional ke depan.

Based on the official release by Badan Pusat Statistik, Indonesia's economic performance in 2025 continued to reflect strong fundamentals amid global economic dynamics and uncertainties. The country's Gross Domestic Product (GDP) recorded a growth of 5.11% year-on-year, slightly higher than the 5.03% growth achieved in 2024.

From the production side, economic growth was supported by positive performance across various sectors, with notable contribution from the services sector, particularly "other services," which recorded the highest growth. From the expenditure side, growth was driven by improved exports of goods and services, alongside resilient household consumption, which remained the primary pillar of the domestic economy.

On a quarterly basis, economic growth throughout 2025 exhibited a stable and consistent trend, reflecting the resilience of the domestic economy in navigating external pressures. This stability was further supported by sustained purchasing power and continued expansion of economic activities.

Taking these factors into account, Indonesia's solid economic fundamentals, supported by strong domestic demand and a resilient external sector, provide a robust foundation for maintaining sustainable economic growth in the years ahead.

Sumber :

- Badan Pusat Statistik, "Ekonomi Indonesia Tahun 2025 Tumbuh 5,11 Persen", 05 Februari 2026

Tinjauan Industri

Industry Overview

Pada tahun 2025, pengembangan infrastruktur kendaraan listrik di Indonesia menunjukkan akselerasi yang signifikan, sejalan dengan meningkatnya adopsi kendaraan listrik di masyarakat. Berdasarkan laporan media nasional, PT PLN (Persero) bersama mitra telah mengoperasikan sebanyak 4.655 unit Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Peningkatan jumlah SPKLU ini mencerminkan komitmen kuat dalam memperluas aksesibilitas infrastruktur pengisian daya, sekaligus memberikan kenyamanan bagi pengguna kendaraan listrik dalam melakukan mobilitas jarak jauh. Ketersediaan infrastruktur yang semakin luas juga berkontribusi dalam mengurangi kekhawatiran masyarakat terhadap keterbatasan jarak tempuh (range anxiety), yang selama ini menjadi salah satu tantangan utama dalam adopsi kendaraan listrik.

Selain dari sisi kuantitas, peningkatan kualitas layanan juga menjadi fokus pengembangan, termasuk melalui penyediaan teknologi pengisian daya yang lebih cepat. Hal ini turut mendorong efisiensi waktu pengisian serta meningkatkan pengalaman pengguna kendaraan listrik secara keseluruhan.

Lebih lanjut, peningkatan infrastruktur tersebut terbukti berdampak pada intensitas penggunaan kendaraan listrik. Dalam periode tertentu, seperti momentum libur nasional, tercatat adanya lonjakan signifikan transaksi pengisian daya di SPKLU, yang mencerminkan semakin tingginya tingkat utilisasi infrastruktur yang tersedia.

Secara keseluruhan, perkembangan ini menegaskan bahwa infrastruktur pengisian kendaraan listrik di Indonesia tidak hanya berkembang dari sisi jumlah, tetapi juga dari sisi kualitas layanan dan tingkat pemanfaatannya. Kondisi ini menjadi fondasi penting dalam mendukung percepatan transisi menuju ekosistem transportasi rendah emisi di Indonesia.

Sumber :

- Tempo.co: "PLN Operasikan 4.655 SPKLU Sepanjang 2025", 8 Februari 2026
- Tempo.co: "Transaksi SPKLU Naik 4 Kali Lipat Pada Lebaran 2026", 2 April 2026

In 2025, the development of electric vehicle (EV) infrastructure in Indonesia showed significant acceleration, in line with the increasing adoption of EVs among the public. Based on reports from national media such as Tempo.co, PT PLN (Persero), in collaboration with its partners, has operated a total of 4,655 Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) across various regions in Indonesia.

The expansion of SPKLU reflects a strong commitment to improving the accessibility of charging infrastructure, while also enhancing convenience for EV users, particularly for long-distance travel. The growing availability of infrastructure also helps reduce public concerns regarding limited driving range (range anxiety), which has been one of the primary challenges in EV adoption.

In addition to quantitative growth, improving service quality has also been a key focus, including the provision of faster charging technologies. This advancement contributes to greater charging efficiency and enhances the overall user experience for EV owners.

Furthermore, the expansion of infrastructure has had a direct impact on EV usage intensity. During certain periods, such as national holidays, a significant increase in charging transactions at SPKLU has been recorded, indicating higher utilization rates of the available infrastructure.

Overall, these developments highlight that EV charging infrastructure in Indonesia is progressing not only in terms of quantity but also in service quality and utilization levels. This progress serves as a critical foundation in supporting the transition toward a low-emission transportation ecosystem in Indonesia.

Tinjauan Operasional Operational Overview

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha penjualan komponen elektronik dan sepeda listrik. Penjelasan untuk masing-masing segmen operasi Perseroan tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company and its Subsidiary classify their business activities as sales of electronic components and electric bicycles. The description for each of the Company's operating segments are as follows.

Segmen Penjualan Komponen Elektronik

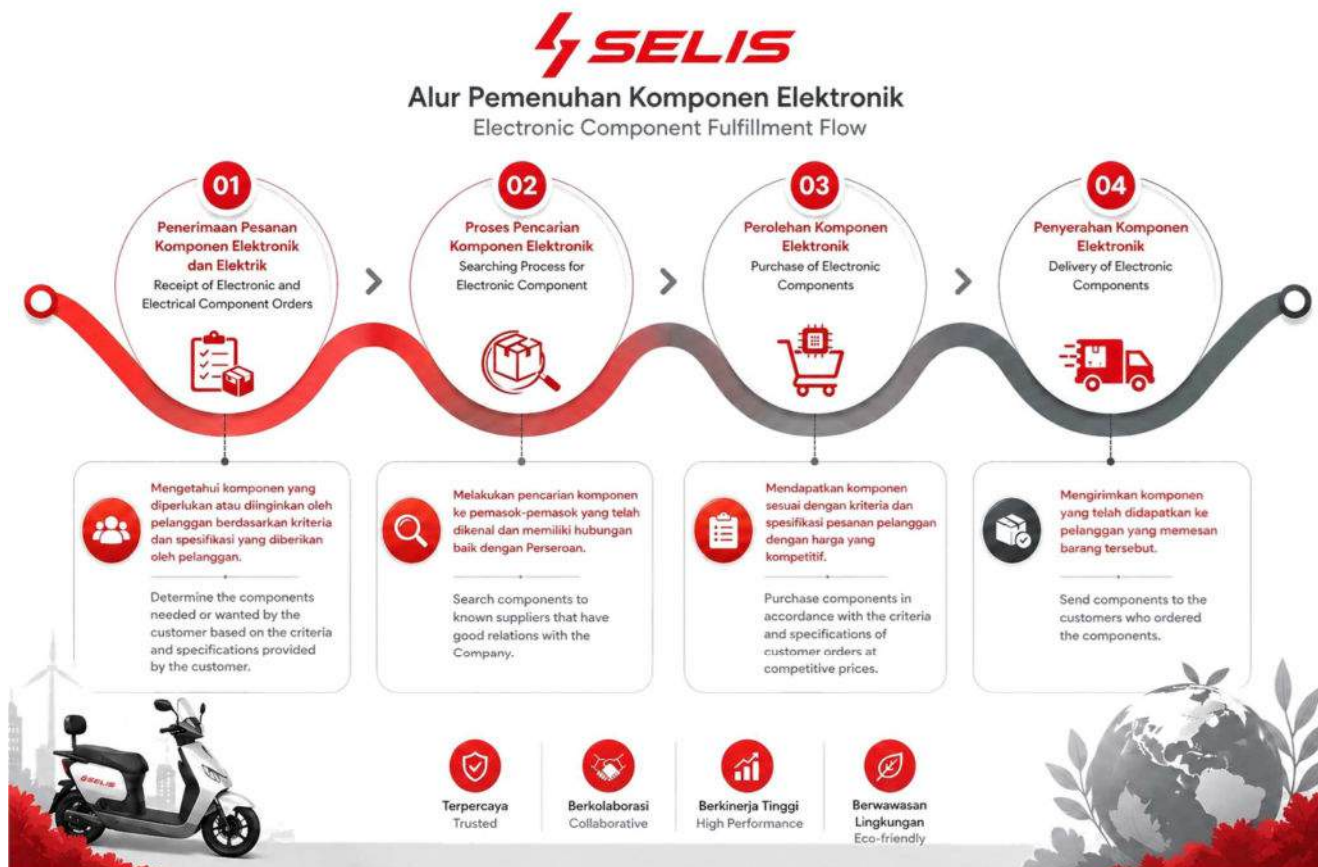
Proses Produksi

Perseroan melakukan impor dan perdagangan bahan baku serta pelengkap untuk produk-produk yang diproduksi menjadi barang elektronik jadi atau siap pakai di Indonesia. Adapun bahan baku tersebut meliputi bermacam-macam komponen elektronik dan elektrik serta komponen kendaraan listrik dan kendaraan non-listrik. Tahapan proses produksi untuk segmen penjualan komponen elektronik dapat dilihat dalam skema berikut.

Electronic Component Sales Segment

Production Process

The Company conduct imports and trading activities for raw materials and supplement for products manufactured into finished or ready-to-use electronic goods in Indonesia. The raw materials include a variety of electronic and electrical components as well as components of electric and non-electric vehicle. The stages of the production process for the electronic component sales segment can be seen in the following chart.



Volume Produksi

Guna menjaga persediaan produk selalu terkendali dan tersedia, seluruh fasilitas produksi lengkap tersebut berada di pabrik Entitas Anak yang berlokasi di Jl. Raya Serang KM 14 No. 8, Kp. Pengkolan, Kel. Pasir Gadung, Kec. Cikupa. Sepanjang tahun 2025, volume produksi yang mampu dicapai Perseroan sebanyak 25.453 unit, menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 104.860 unit.

To ensure its product inventory always in controlled and available, all of the production facilities are located at the Subsidiary's factory on Jl. Raya Serang KM 14 No. 8, Kp. Pengkolan, Kel. Pasir Gadung, Kec. Cikupa. In 2025, the Company's production volume reached 25.453 units, decreased compared to 104.860 units in 2024.

Segmen Penyediaan dan Penjualan Sepeda Listrik

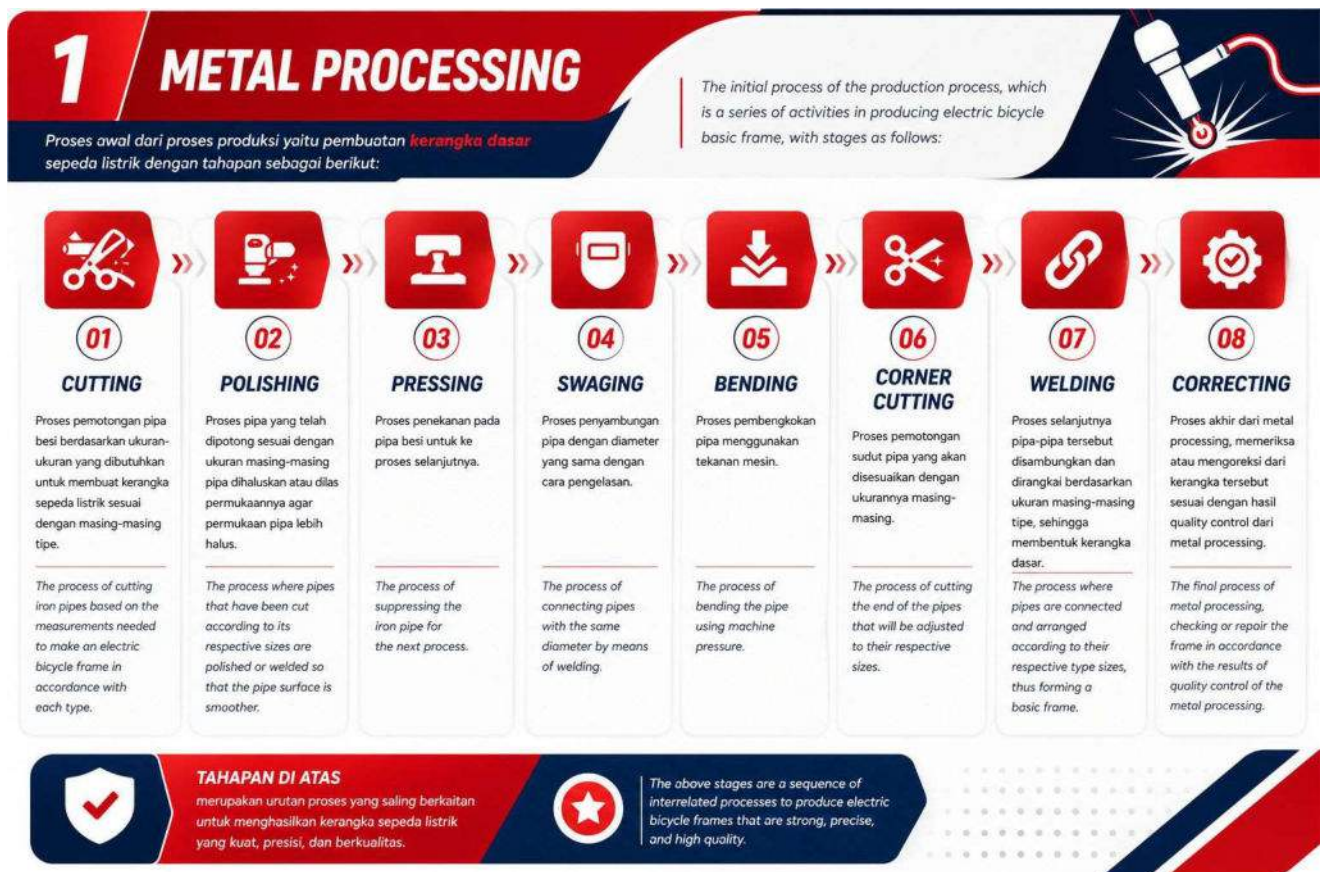
Electric Bicycles Supply and Sales Segment

Proses Produksi

Production Process

Tahapan proses produksi untuk segmen penyediaan dan penjualan sepeda listrik dilihat dalam skema berikut :

The stages of the production process for electric bicycles supply and sale segment can be found in the following scheme :



2 PRETREATMENT

Proses kedua dalam proses produksi yaitu rangkaian proses pengondisian awal atau proses pelapisan cairan senyawa agar tidak mudah korosi dan sebelum proses pengecatan, dengan tahapan sebagai berikut:

i The second process in the production process, which is a series of initial conditioning processes or the process of coating a liquid compound so the frame will not get corrosive easily and this is done before the painting process, with stages as follows:

- 01



DEGREASING

Proses untuk menghilangkan kotoran yang terdapat pada kerangka pipa.

The process to remove impurities found in the pipe frame.

>>
- 02



RINSING

Proses pembilasan dari proses sebelumnya guna untuk melanjutkan proses selanjutnya.

The rinsing process from the previous process before continuing to the next process.

>>
- 03



SURFACE CONDITIONING

Proses pengondisian permukaan untuk mempercepat reaksi dari proses phosphating.

The surface conditioning process to accelerate the reaction of the phosphating process.

>>
- 04



PHOSPHATING

Proses pencelupan kerangka ke dalam asam phosphate dan senyawa lainnya yang berfungsi melindungi permukaan logam secara keseluruhan (agar tidak mudah korosi).

The process of immersing the frame into phosphoric acid and other compounds that will protect the metal surface (so it will not get corrosive easily).

>>
- 05



RINSING

Setelah proses pencelupan, selanjutnya kerangka tersebut dibilas kembali agar kerangka dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya.

After the phosphating process, the frame is rinsed again so the frame can be taken to the next process.

>>
- 06



SANDBLASTING

Proses pembersihan permukaan dengan cara menembakkan partikel pasir ke kerangka, sehingga permukaan pipa menjadi bersih dan sedikit kasar, selanjutnya dilakukan proses quality control atas hasil seluruh rangkaian pada proses pretreatment.

The process of cleaning the surface by firing sand particles into the frame, so the pipe surface becomes clean and slightly rough, then a quality control process is carried out on the results of the whole activities in the pretreatment process.

>>

3 PAINTING AND DRYING

i Merupakan proses pengecatan warna dan pengeringan, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

This is a color painting and drying process, with stages as follows:

- 01



BASECOAT PAINTING

Proses pengecatan warna dasar (putih).
The process of painting basic colors (white).

>>
- 02



COLOR PAINTING

Proses pengecatan warna dengan cat khusus agar kerangka tidak mudah tergores berdasarkan warna sepeda sesuai masing-masing tipe.
The process of painting with special paint so the frame will not be easily scratched based on the color of each bicycle type.

>>
- 03



DECAL TRANSFER

Proses penempelan stiker "SELIS" dengan tujuan agar stiker tidak mudah lepas.
The process of attaching the "SELIS" sticker so the sticker cannot be easily removed.

>>
- 04



CLEAR COATING

Proses lapisan cat akhir pada proses painting and drying agar warna cat lebih tahan lama.
The final paint coating process in the painting and drying process so the paint will be more durable.

>>



4 ASSEMBLING

Merupakan proses perakitan secara semi-manual, untuk selanjutnya menjadi sepeda listrik seutuhnya sesuai dengan masing-masing tipe dengan tahapan sebagai berikut:

A semi-manual assembly process, to made a complete electric bicycle in accordance with each type, with stages as follows:

- 

1 Assembling

Proses perakitan kerangka dengan komponen penunjang lainnya sampai dengan komponen yang utuh secara permanen.
The process of assembling the bicycle frame with other supporting components until all of the components are intact permanently.
- 

2 Quality Control

Proses pengecekan dari proses perakitan agar tidak ada komponen yang terlewatkan.
The checking process of the assembly process so no components are missed.
- 

3 Packing

Proses pengemasan produk dengan teknik khusus, sehingga tidak merusak produk jadi.
The process of packaging products with special technique, so not to damage the finished product.
- 

4 Transfer

Proses pengiriman produk jadi kepada pelanggan, dealer, showroom, dan lain sebagainya sesuai permintaan yang diterima.
The process of sending finished products to the customers, dealers, showrooms, etc. according to the requests received.

Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi berdasarkan tipe produk ditunjukkan sebagai berikut:

The production capacity based on product type is presented as follows :

(dalam unit, kecuali dinyatakan lain)

(In Unit, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	Description
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity			
Kendaraan Listrik	120,000	120,000	Electric Vehicles
Kendaraan Non-Listrik	120,000	120,000	Non-Electric Vehicles
Total	240,000	240,000	Total
Kapasitas Produksi / Production Capacity			
Kendaraan Listrik	29,968	79,584	Electric Vehicles
Kendaraan Non-Listrik	20,938	25,276	Non-Electric Vehicles
Total	50,906	104,860	Total

Pada tahun 2025, kapasitas terpasang pada kendaraan listrik dan kendaraan non-listrik tercatat sebesar 120.000 unit, sama dengan tahun sebelumnya. Sedangkan, berdasarkan kapasitas produksi, kendaraan listrik tercatat sebesar 29.968 unit dan kendaraan non-listrik tercatat sebesar 20.938 unit .

In 2025, the installed capacity of electric vehicles and non-electric vehicles is recorded at 120,000 units, the same as the previous year. Meanwhile, based on production capacity, electric vehicles were recorded at 29.968 units and non-electric vehicles were recorded at 20.938 units.

Kemampuan penjualan Perseroan berdasarkan tipe produk yang dipasarkan Perseroan dalam 2 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

The Company's sales capability based on the product type marketed by the Company in the last 2 years is presented as follows:

Uraian	2025		2024		Description
	Unit	Rp	Unit	Rp	
Sepeda Listrik	7,663	83,505	14,874	118,325	Electric Bicycles
Motor Listrik	267	4,460	849	13,207	Electric Motorbikes
Total	7,930	87,965	15,723	131,532	Total

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil menjual 7,930 unit produk dengan pendapatan dari hasil penjualan sebesar Rp87,965 miliar, mengalami penurunan sebesar 33.12% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp131,533 miliar.

In 2025, the Company managed to sell 7,930 units of products with revenue from sales of Rp87,965 billion, a decrease of 17,73% compared to the previous year of Rp131,533 billion.

Tinjauan Operasional per Segmen Operasi**Operational Overview per Operating Segment**

Kegiatan usaha utama Perseroan sebagai penjual komponen elektronik dan kendaraan listrik dalam 2 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut :

The Company's main business activities as a seller of electronic components and electric vehicles in the last 2 years are presented as follows :

Uraian	Komponen Elektronik Electronic Component	Sepeda Listrik Electric Bicycle	Total	Description
2025				
Penjualan	95,428	99,939	195,367	Sales
Harga Pokok Penjualan	(91,752)	(91,496)	(183,248)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	3,676	8,443	12,119	Gross Profit
2024				
Penjualan	341,342	159,945	501,287	Sales
Harga Pokok Penjualan	(330,463)	(130,830)	(461,293)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	10,879	29,115	39,994	Gross Profit
Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) (Rp)				
Penjualan	(245,914)	(60,006)	(305,920)	Sales
Harga Pokok Penjualan	(238,711)	(39,334)	(278,045)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	(7,203)	(20,672)	(27,875)	Gross Profit
Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) (%)				
Penjualan	(72.04)	(37.52)	(61.03)	Sales
Harga Pokok Penjualan	(72.24)	(30.06)	(60.28)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	(66.21)	(71.00)	(69.70)	Gross Profit

Komponen Elektronik

Sepanjang tahun 2025, penjualan segmen usaha komponen elektronik tercatat sebesar Rp95,4 miliar menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp341,3 miliar. Harga pokok penjualan di tahun 2025 juga menurun menjadi sebesar Rp91,7miliar dari sebelumnya sebesar Rp330,4 miliar. Atas penjualan dan harga pokok penjualan mengalami penurunan, sehingga laba bruto Perseroan untuk produk komponen elektronik di tahun 2025 mengalami penurunan menjadi Rp3,67miliar pada tahun 2025.

Sepeda Listrik

Sepanjang tahun 2025, penjualan segmen usaha sepeda listrik tercatat sebesar Rp99,9 miliar, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 159,94 miliar. Harga pokok penjualan di tahun 2025 juga menurun sebesar Rp91,4 miliar. Laba bruto Perseroan untuk produk sepeda listrik juga mengalami penurunan sebesar Rp8,44 miliar pada tahun 2025.

Electronic Components

Throughout 2025, sales in the electronic components business segment were recorded at Rp 95.4 billion, representing a significant decline compared to Rp 341.3 billion in the previous year. In line with this decrease, the cost of goods sold also declined to Rp 91.7 billion from Rp 330.4 billion in 2024. As a result of the declines in both sales and cost of goods sold, the Company's gross profit in the electronic components segment decreased to Rp 3.67 billion in 2025.

Electric Bicycles

Throughout 2025, sales in the electric bicycle business segment were recorded at Rp 99.9 billion, representing a decrease compared to Rp 159.94 billion in the previous year. In line with the decline in sales, the cost of goods sold also decreased to Rp 91.4 billion. Consequently, the Company's gross profit from electric bicycle products declined to Rp 8.44 billion in 2025.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Profitability

Profitability ratio is a ratio that has a purpose to determine the Company's ability to earn profits during a certain period and to provide an overview of the Management effectiveness level in carrying out its operational activities.

(dalam %)			(In %)
Uraian	2025	2024	Description
Rasio Usaha / Business Ratios			
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	5.62	1.10	<i>Return on Assest (ROA)</i>
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	6.98	1.35	<i>Return on Equity (ROE)</i>
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan	-11.69	0.94	<i>Return on Sales Ratio</i>
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratios			
Margin Laba Kotor	6.2	7.98	<i>Gross Profit Margin</i>
Margin Laba Sebelum Bunga, Pajak, dan Depresiasi	-12.67	3.38	<i>Margin Before Interest, Tax, and Depreciation</i>
Margin Laba Sebelum Bunga dan Pajak	-15.04	2.35	<i>Profit Margin Before Interest and Tax</i>

Pada tahun 2025, rasio laba tahun berjalan terhadap total aset, rasio laba tahun berjalan terhadap total ekuitas masing-masing sebesar 5,62% dan 6,98%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 yang masing-masing sebesar 1,10% dan 1,35%. Dan untuk rasio laba tahun berjalan terhadap penjualan mengalami penurunan di tahun 2025, yaitu menjadi sebesar -11,69% dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu sebesar 0,94%.

Sementara itu, margin laba kotor, margin laba sebelum bunga, pajak dan depresiasi, margin laba sebelum bunga dan pajak sebesar 6,2%, -12,67% dan -15,04%, menurun dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 7,98%, 3,38% dan 2,35%.

Peningkatan dan penurunan rasio-rasio tersebut dikarenakan Perseroan telah melakukan upaya dalam mengelola beban-beban operasional guna mengoptimalkan laba yang diperoleh.

In 2025, the ratio of profit for the year to total assets and the ratio of profit for the year to total equity were recorded at 5.62% and 6.98%, respectively. These figures indicate an improvement compared to 2024, which stood at 1.10% and 1.35%, respectively. Meanwhile, the ratio of profit for the year to sales declined in 2025 to -11.69%, compared to 0.94% in the previous year.

Meanwhile, the gross profit margin, EBITDA margin, and EBIT margin were recorded at 6.2%, -12.67%, and -15.04%, respectively, representing a decrease compared to the previous year's levels of 7.98%, 3.38%, and 2.35%.

The increase and decrease in these ratios was due to the Company's efforts to manage operating expenses to optimize the profit earned.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Sebagai langkah penumbuhan kinerja dan pencapaian target tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak menjalankan beberapa alternatif strategi pemasaran sehingga produk dan merek Perseroan semakin dikenal masyarakat luas. Strategi pemasaran ini dilaksanakan melalui berbagai jenis penjualan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Penjualan Tradisional
Terdapat lebih dari 400 titik jaringan penjualan (distributor, gerai pajang, toko ritel, dan point of sales) yang tersebar di seluruh Indonesia. Jaringan penjualan ini juga memberikan jaminan layanan perawatan dan penjualan suku cadang kepada pelanggan.
2. Gerai Ritel Modern
Produk-produk Perseroan dipasarkan melalui gerai ritel modern, seperti Carrefour, Giant, Transmart, Lulu, Hypermart, Gramedia, Lotte, AEON, dan Mitra 10.
3. Penjualan Online
Produk Selis dipasarkan melalui official store market place terpercaya dengan garansi uang kembali, seperti Tokopedia, Shopee, Blibli.com, Tiktok Shop serta aktif melalui media sosial seperti Twitter, Facebook, Instagram, dan Youtube.
4. Penjualan Project
Dibentuknya tim project tersendiri di tahun 2025 sehingga dapat memfokuskan penjualan terhadap proyek yang sedang berjalan.

Strategi pemasaran Perseroan juga dilakukan melalui pengembangan digital marketing untuk memaksimalkan penjualan online market dan showroom, membuka cabang di berbagai lokasi untuk menjangkau semua masyarakat Indonesia, meningkatkan kerja sama dengan pemerintah, serta menghadirkan produk dengan inovasi baru.

Marketing Strategy

As a step to improve performance and achieve predetermined ta get in 2025, the Company and its Subsidiaries have implemented several alternative marketing strategies so that the Company's products and brands are increasingly recognized by the wider public. This marketing strategy is implemented through various types of sales which are described as follows:

1. *Traditional Sales*
There are more than 400 sales network points (distributors, di play outlets, retail stores, and points of sales throughout Indonesia. This sales network also provides maintenance services and sales of spare parts to customers.
2. *Modern Retail*
Outlets The Company's products are also marketed through modern retail outlets, such as Carrefour, Giant, Transmart, Lulu, Hyper- mart, Gramedia, Lotte, AEON and Mitra 10.
3. *Online Sales*
Selis products are marketed through trusted official store market places with a money back guarantee, such as Tokopedia, Shopee, Blibli.com, Tiktok Shop and active marketing through social media such as Twitter, Facebook, Instagram, and Youtube.
4. *Project Sales*
A separate project team was established in 2025 to focus sales on ongoing projects.

The Company's marketing strategy is also carried out through the development of digital marketing to maximize online market and showroom sales, opening branches in various locations to reach all Indonesians, increasing cooperation with the government, and presenting products with new innovations.

Pangsa Pasar

Penerapan strategi pemasaran di tahun 2025 telah menghasilkan kinerja yang baik bagi usaha Perseroan melalui tetap dimilikinya posisi yang kuat pada pasar domestik.

Market Share

The implementation of the marketing strategy in 2025 has resulted in a good performance for the Company's business by maintaining a strong position in the domestic market.



Kemampuan penjualan Perseroan berdasarkan pasar ditunjukkan sebagai berikut:

The Company's sales capability based on market is presented as follows:

(dalam %)			(In %)
Lokasi	2025	2024	Location
Traditional Market	31	40	Traditional Market
Modern Market	1	3	Modern Market
Project Market	40	23	Project Market
Online Market	4	-	Online Market
Retail Market	24	34	Retail Market
Total	100	100	Total

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Rp	%	
PENDAPATAN	195,368,204,685	501,286,759,369	(305,918,554,684)	-61.03%	Sales
BEBAN POKOK PENDAPATAN	- 183,248,529,781	- 461,294,232,777	278,045,702,996	-60.28%	Cost Of Goods Sold
LABA (RUGI) BRUTO	12,119,674,905	39,992,526,592	(27,872,851,688)	-121.90%	Gross Profit (Loss)
BEBAN USAHA					Expenses
Beban penjualan	(4,453,065,850)	(6,661,022,723)	2,207,957,072	-33.15%	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	(22,782,214,620)	(25,452,336,771)	2,670,122,151	-10.49%	General and administration expenses
Beban keuangan	(2,962,864,606)	(5,320,625,159)	2,357,760,553	-44.31%	Income expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain	(8,342,548,772)	3,917,217,449	(12,259,766,221)	-312.97%	Other Income (expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(26,421,015,743)	6,476,158,389	(32,898,178,133)	-622.26%	Profit Before Income Tax
Manfaat (Biaya) Pajak penghasilan	3,578,989,553	(1,755,021,478)	5,334,011,031	-303.93%	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(22,842,026,190)	4,720,137,811	(27,662,167,101)	-8.28%	Income For The Year
Laba yang dapat didistribusikan kepada:					Net Income attributable to:
Pemilik entitas induk	(22,960,645,225)	4,703,739,327	(27,664,384,552)	-588.14%	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	118,616,034	16,398,585	102,217,449	623.33%	Non-controlling interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(321,472,832)	(880,273,434)	558,800,601	-16.48%	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada :					The Comprehensive Income Attributable to :
Pemilik entitas induk	(23,278,483,966)	4,325,022,541	(27,603,506,507)	-638.23%	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	114,981,944	14,841,936	100,140,008	674.71%	Non-controlling interests
Laba Bersih per Saham (Rupiah Penuh)	(10.54)	2.18	-	-	

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar (Rp 22,8 miliar), menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,72 miliar. Laba (rugi) tahun berjalan ini diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non pengendali yang masing-masing sebesar (Rp22,9 miliar) dan Rp118,6 juta di tahun 2025.

Income for the Year

Profit (loss) for the year in 2025 was recorded at (Rp 22.8 billion), representing a decline compared to the previous year, which recorded a profit of Rp 4.72 billion. The profit (loss) for the year was attributable to the owners of the Parent Entity and non-controlling interests, amounting to (Rp 22.9 billion) and Rp 118.6 million, respectively, in 2025.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2025, Perseroan mencatat kerugian komprehensif lain sebesar Rp321,4 juta, menurun 15,46% dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan kerugian penghasilan komprehensif lain sebesar Rp380 juta.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan dari sebesar Rp4,33 miliar pada tahun 2024 menjadi kerugian sebesar Rp23,16 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini berdampak pada laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali yang masing-masing turut menurun.

Other Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded other comprehensive loss of Rp 321.4 million, a decrease of 15.46% compared to 2024, which recorded other comprehensive loss of Rp 380 million.

Comprehensive Income for the Year

The Company's total comprehensive income for the year declined from Rp 4.33 billion in 2024 to a total comprehensive loss of Rp 23.16 billion in 2025. This decrease also impacted the total comprehensive income attributable to the owners of the Parent Entity and non-controlling interests, both of which declined accordingly.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Aset [C.3]

Consolidated Statement of Financial Position Asset

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless stated otherwise)

KETERANGAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Rupiah	%	
Aset Lancar / Current Assets					
Kas dan setara kas	800,425,882	2,408,697,869	(1,608,271,987)	-66.77%	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	0.00%	Restricted fund
Investasi jangka pendek	5,000,000	5,000,000	-	0.00%	Mutual Fund
Piutang usaha					Account receivables -
Pihak ketiga	93,734,446,184	130,115,676,967	(36,381,230,783)	-27.96%	Third parties - net of allowance
Pihak berelasi	17,022,806,774	17,338,586,741	(313,959,967)	-1.81%	for doubtful impairment losses
					Related party
Piutang lain-lain pihak ketiga	1,292,950,000	-	1,292,950,000	0.00%	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	173,055,905,037	179,817,163,988	(6,761,258,951)	-3.76%	Inventories - net of allowance for decline in value of inventories
Biaya dibayar dimuka	436,318,072	494,199,173	(57,881,101)	-11.71%	Prepaid expense
Uang Muka Pembelian	39,172,577,384	27,703,257,868	11,469,319,516	41.40%	Advance
Pajak dibayar Dimuka	13,976,825,294	13,001,724,238	975,101,056	7.50%	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	339,496,604,627	370,882,286,839	(31,385,682,212)	-8.46%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets					
Aset pajak tangguhan	5,782,364,237	2,112,702,860	3,669,661,377	173.70%	Deferred tax assets
Uang Muka Pembelian	10,387,148,486	2,889,196,244	7,497,952,242	261.33%	Advance
Aset tetap - neto	50,647,152,030	54,597,002,699	(3,949,850,669)	-7.23%	Fixed assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	66,796,664,753	59,578,901,804	7,217,762,950	12.11%	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	406,293,269,552	430,461,188,815	(24,167,919,262)	-5.61%	TOTAL ASSETS

Jumlah Aset

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp406,293 miliar, menurun 5,61% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp430,461 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya jumlah aset lancar.

Jumlah Aset Lancar

Pada tahun 2025, jumlah aset lancar tercatat sebesar Rp339,496 miliar, menurun 8,46% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp370.882 miliar. Menurunnya jumlah aset lancar khususnya dikarenakan berkurangnya persediaan sebesar Rp6,761 miliar dan piutang usaha sebesar Rp36,695 miliar.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp66,796miliar, terjadi kenaikan 6,08 % dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp59.57 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya uang muka pembelian sebesar Rp 7,497 miliar.

Liabilitas [C.3]**Total Assets**

As of 31 December 2025, the Company recorded total assets of Rp 406.293 billion, representing a decrease of 5.61% compared to Rp 430.461 billion in 2024. This decline was mainly attributable to a decrease in current assets.

Total Current Assets

In 2025, total current assets were recorded at Rp 339.496 billion, decreasing by 8.46% compared to Rp 370.882 billion in the previous year. The decline in current assets was primarily due to a reduction in inventories amounting to Rp6.761 billion and trade receivables amounting to Rp 36.695 billion.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2025 were recorded at Rp 66.796 billion, representing an increase of 6.08% compared to Rp 59.57 billion in the previous year. This increase was mainly driven by higher advances for purchases amounting to Rp 7.497 billion.

Liabilities

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless stated otherwise)

KETERANGAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Rupiah	%	
Liabilitas Jangka Pendek / Short Term Liabilities					
Utang bank	2,983,820,851	2,199,999,996	783,820,855	35.63%	Bank loans
Utang Usaha					Account payables
Pihak ketiga	22,711,525,010	11,666,284,260	11,045,260,750	94.86%	Third parties
Pihak berelasi	404,225,819	366,900,700	37,324,919	10.17%	Related party
Utang lain-lain	-	-	-	0.00%	Others payables
Uang Muka Pelanggan	-	200,000,000	(200,000,000)	-100.00%	Advance from customer
Utang pajak	1,680,555,436	1,423,587,538	238,967,900	16.85%	Tax payables
Beban akrual	1,500,925,905	1,787,280,003	(286,334,098)	-16.02%	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo					Current maturity of long term debts:
Pinjaman bank	8,284,454,377	5,703,037,088	2,581,417,291	46.87%	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	521,454,397	672,970,900	(151,516,503)	-22.51%	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	38,146,961,395	24,020,020,480	14,126,940,915	58.81%	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities					
Utang pihak yang berelasi	23,494,311,181	28,183,021,399	(4,688,710,218)	-16.64%	Due from related parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih 1 tahun					Long term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	11,406,074,141	22,337,195,189	(10,931,121,048)	-48.94%	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	843,545,889	906,371,981	(62,826,092)	-29.00%	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5,256,048,262	4,544,997,733	750,050,529	16.50%	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	40,838,979,473	55,971,586,301	(15,132,606,829)	-27.04%	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	78,985,940,868	79,991,606,782	(1,005,665,914)	-1.26%	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan tahun 2025 tercatat sebesar Rp 78,985miliar, menurun 1,26% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp79,992miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya jumlah liabilitas jangka panjang sebesar 27,04%.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2025 sebesar Rp38,146miliar, mengalami kenaikan 58,81% dari semula Rp24,02 miliar. Hal ini terutama disebabkan dari bertambahnya utang pinjaman bank jangka pendek sebesar 46,67%.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp55,97miliar, menurun 27,04% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp40,838miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp10,931 miliar.

Ekuitas [C.3]**Total Liabilities**

In 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp 78.985 billion, representing a decrease of 1.26% compared to Rp 79.992 billion in 2024. This decline was primarily attributable to a decrease in non-current liabilities.

Total Short-Term Liabilities

In 2025, the Company's total current liabilities amounted to Rp 38.146 billion, increasing by 58.81% from Rp 24.02 billion in the previous year. This increase was mainly driven by higher short-term bank borrowings, which rose by 46.67%.

Total Long-Term Liabilities

In 2025, the Company's total non-current liabilities were recorded at Rp 40.838 billion, representing a decrease of 27.04% compared to Rp 55.97 billion in the previous year. This decline was primarily due to a reduction in long-term bank borrowings amounting to Rp 10.931 billion.

Equity

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless stated otherwise)

KETERANGAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Rupiah	%	
EKUITAS					
Modal Saham	123,168,903,050	123,167,007,500	(104,450)	0.00%	Issued and fully deposited capital
Tambahan modal disetor	81,479,888,950	81,478,535,900	1,353,050	0.00%	Additional paid in capital
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	6,898,600,898	(6,898,600,898)	0.00%	The difference in business combination of under common control entities
Pendapatan komprehensif lainnya	401,540,193	719,378,935	(317,838,742)	-44.18%	Other comprehensive income
Saldo laba	-	-	-	0.00%	Retained earnings:
Sudah ditentukan penggunaannya	20,300,000,000	20,300,000,000	-	0.00%	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	107,082,854,163	130,023,499,388	(22,960,645,225)	-17.66%	Unappropriated
Kepentingan non pengendali	1,792,745,950	1,677,764,006	114,981,944	6.85%	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	327,307,328,610	350,469,582,032	(23,162,253,423)	-6.61%	Total Equity

Jumlah Ekuitas

Per 31 Desember 2025, jumlah ekuitas Perseroan sebesar Rp327,307 miliar, menurun 6,61% dibanding tahun 2024 sebesar Rp350.470 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo kepentingan non pengendali sebesar 6,85%.

Total Equity

As of 31 December 2025, the Company's total equity amounted to Rp 327.307 billion, representing a decrease of 6.61% compared to Rp 350.470 billion in 2024. The change in total equity was mainly influenced by an increase in the balance of non-controlling interests of 6.85%

Laporan Arus Kas Konsolidasian**Consolidated Statement of Cash Flow**

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	10,272	38,291	(28,019)	-73.17%	Net Cash Flow provided by (used for) Operating Activities
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	1,141	1,176	(35)	-2.98%	Net Cash Flow used for Investing Activities
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(13,021)	(42,358)	29,337	-69.26%	Net Cash Flow provided by (used for) Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(1,608)	(2,891)	1,283	-44.36%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	2,409	5,300	(2,891)	-54.55%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	800	2,408	(1,608)	-66.78%	Cash and Cash Equivalents at the Ending of the Year

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2025 sebesar Rp10,27 miliar, mengalami penurunan 73,17% di mana tahun sebelumnya diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp38.30 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran untuk pajak, dan pembayaran kas untuk beban usaha.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

Net cash flows used in operating activities in 2025 amounted to Rp 10.27 billion, representing a decline of 73.17% compared to the previous year, which recorded net cash flows provided by operating activities of Rp 38.30 billion. This decrease was mainly attributable to higher cash payments to suppliers, tax payments, and cash payments for operating expenses.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, arus kas bersih digunakan untuk investasi menurun 2,98% dibanding tahun 2024 sebesar Rp1.176 miliar menjadi Rp1.141 miliar. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya perolehan aset tetap, investasi jangka pendek, dan hasil penjualan aset tetap.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 sebesar (Rp13.02) miliar, menurun 69,28% dibanding tahun sebelumnya yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar (Rp42.36) miliar.

Kemampuan Membayar Utang

Dalam memenuhi seluruh kewajiban Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

In 2025, net cash flows used in investing activities decreased by 2.98% from Rp 1.176 billion in 2024 to Rp 1.141 billion. This change was mainly influenced by additions to fixed assets, short-term investments, and proceeds from the sale of fixed assets.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

In 2025, net cash flows from financing activities were recorded at (Rp 13.02 billion), representing a decrease of 69.28% compared to the previous year, which recorded net cash flows used in financing activities of (Rp 42.36 billion).

Ability to Pay Debt

The Company's ability to fulfill all of its obligations, both short-term and long-term, can be measured through liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off short-term obligations, while the solvency ratio is used to measure the Company's ability to fulfill all its obligations.

(dalam x)

(In x)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Rasio Lancar	8.90	15.44	<i>Current Ratio</i>
Rasio Cepat	4.36	7.95	<i>Quick Ratio</i>
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio			
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	0.19	0.19	<i>Total Liabilities to Total Assets Ratio</i>
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0.24	0.23	<i>Total Liabilities to Total Equity Ratio</i>
Rasio EBIT terhadap Beban Bunga	9.92	2.22	<i>EBIT to Interest Income Ratio</i>

Rasio Likuiditas

Per 31 Desember 2025, realisasi rasio lancar Perseroan adalah sebesar 8,90 meningkat dari tahun 2024 sebesar 15,44. Rasio cepat Perseroan di tahun 2025 sebesar 4,36, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar 7,95. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik di tahun 2025

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2025 dan 2024, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas masing-masing tercatat sebesar 0,24 dan 0,23. Sedangkan, rasio total liabilitas terhadap total aset tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,19 dan 0,19. Kedua rasio tersebut seimbang dibanding tahun sebelumnya. Meskipun pada angka rasio solvabilitas ini tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan, kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang masih baik di tahun 2025.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan menggambarkan seberapa efektif Perseroan mengelola tagihan-tagihan kepada pihak ketiga, sebagaimana tercermin dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang. Pada tahun 2025, rasio perputaran piutang sebesar 1,51 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,40.

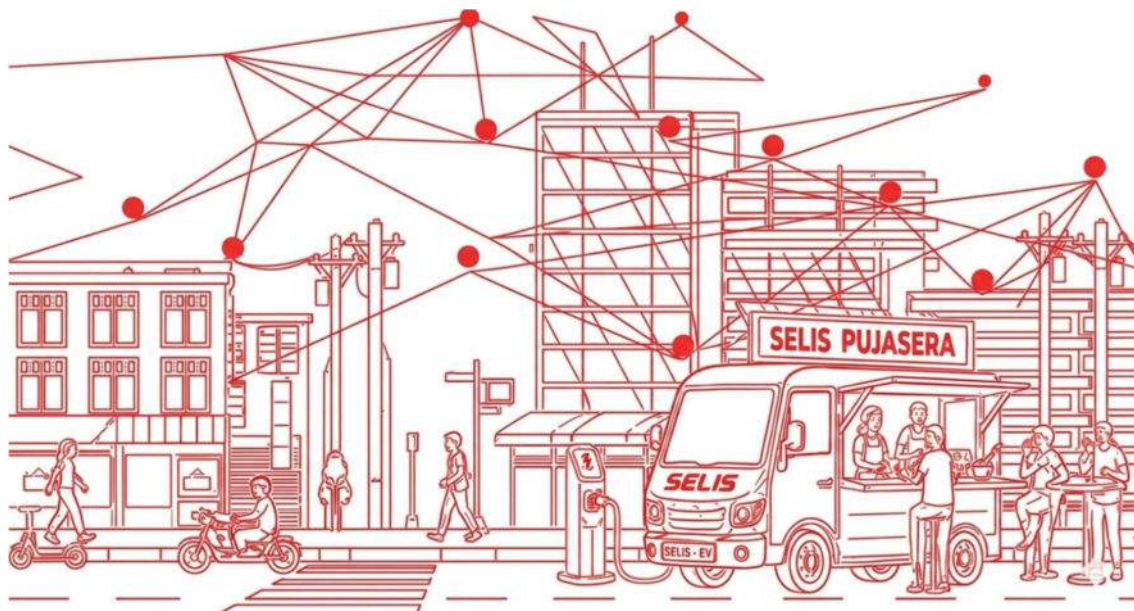
As of 31 December 2025, the Company's current ratio was recorded at 8.90, compared to 15.44 in 2024. The Company's quick ratio in 2025 stood at 4.36, compared to 7.95 in the previous year. These conditions indicate that the Company maintained a strong ability to meet its short-term obligations in 2025.

Solvency Ratio

In 2025 and 2024, the ratio of total liabilities to total equity was recorded at 0.24 and 0.23, respectively. Meanwhile, the ratio of total liabilities to total assets in 2025 and 2024 stood at 0.19 and 0.19, respectively. These ratios remained relatively stable compared to the previous year, indicating that the Company's ability to meet its long-term obligations remained sound in 2025.

Collectibility Level of Receivables

The Company's receivables collectibility reflects how effectively it manages receivables from third parties, as indicated by the aging or collection period of receivables. In 2025, the receivables turnover ratio was recorded at 1.51, compared to 3.40 in the previous year.



Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke Pemegang Saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Struktur Modal

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2025	2024	Description
Total Pinjaman	78,986	79,992	Total Loans
Dikurangi: Bank	(800)	-2,408	Less: Banks
Pinjaman Bersih	78,186	77,584	Net Loans
Total Ekuitas	327,307	350,469	Total Equity
Rasio Gearing (%)	0.24	0.22	Gearing Ratio (%)

(in million Rupiah, unless stated otherwise)

dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal.

Capital Structure and Management Policy

Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital with the purpose to maintain business continuity to provide returns to the Shareholders and benefits to other stakeholders as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

On a regular basis, the Company actively and routinely reviews and manages the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to the Shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, projections of present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital goods expenditures, and projections of strategic investment opportunities. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to the Shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Capital Structure

The Company monitors its capital based on the consolidated gearing ratio and adjusted profit to interest ratio. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan by the total capital.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal yang bertujuan untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional Perseroan.

Material Ties related to Investment in Capital Goods

During 2025, the Company did not have any material ties related to investment in capital goods.

Investment in Capital Goods

Throughout 2025, the Company invested in capital goods to support the Company's operational activities.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	Description
Bangunan	-	160	Buildings
Kendaraan	657	542	Vehicles
Mesin dan Peralatan	21	996	Machines and Equipments
Inventaris Kantor	54	90	Office Supplies
Total	732	1,788	Total

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada tahun 2025, informasi material setelah tanggal laporan keuangan adalah:

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (PPK) No.001911/SLK-KOM/2025 tanggal 04 Agustus 2025, PT Bank Asia Central Tbk telah menyetujui perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit.

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Financial Statements

In 2025, material information after the date of the financial statements are:

Based on the Notice of Credit Provision (PPK) No.001911/SLK-KOM/2025 dated August 04, 2025, PT Bank Asia Central Tbk has approved the extension of the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities.

Prospek Usaha

Pada tahun 2025, perekonomian global diperkirakan tumbuh moderat di tengah ketidakpastian yang masih berlanjut, sebagaimana diproyeksikan oleh International Monetary Fund dan World Bank. Tantangan seperti suku bunga tinggi, tekanan inflasi, dan ketegangan geopolitik tetap menjadi faktor risiko, namun di sisi lain transisi menuju ekonomi hijau dan digital membuka peluang pertumbuhan baru.

Business Outlook

In 2025, the global economy is expected to grow at a moderate pace amid ongoing uncertainties, as projected by the International Monetary Fund and the World Bank. Challenges such as high interest rates, inflationary pressures, and geopolitical tensions remain key risks, while the transition toward a green and digital economy presents new growth opportunities.

Industri kendaraan listrik secara global menunjukkan prospek positif, didorong oleh kebijakan dekarbonisasi, insentif pemerintah, dan peningkatan investasi. Sejalan dengan tren tersebut, Perseroan optimistis dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan melalui penguatan inovasi produk, efisiensi operasional, dan ekspansi pasar, guna menjaga kinerja yang berkelanjutan di tengah dinamika global.

The global electric vehicle industry continues to demonstrate positive prospects, driven by decarbonization policies, government incentives, and increasing investment. In line with these trends, the Company remains optimistic in capturing growth opportunities through product innovation, operational efficiency, and market expansion, ensuring sustainable performance amid global dynamics.

Perbandingan Target dan Realisasi [F.2]

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan menetapkan target yang ingin dicapai di setiap tahun buku. Perbandingan target dan realisasi kinerja operasional dan keuangan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Comparison of Targets and Realization [F.2]

The Company always strives to improve its performance by setting targets to be achieved in each financial year. The comparison of targets and realization of the Company's operational and financial performance is described as follows:

(dalam unit, kecuali dinyatakan lain)

(In Unit, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	Description
	Realisasi Realization	Realisasi Realization	
Kinerja Operasional berdasarkan Segmen Operasi / Operational Performance by Operating Segment			
Komponen Elektronik	9,552,023	210,544,263	Electronic Components
Sepeda Listrik	7,099	22,444	Electric Bicycles

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025		2024		Description
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	
Kinerja Keuangan / Financial Performance					
Penjualan	195,368	0.11%	501,287	105,54	Sales
Labu Sebelum Pajak Penghasilan	(26,421)	-463.69%	6,475	22,21	Profit Before Income Tax
Labu Tahun Berjalan	(22,842)	-604.93%	4,720	21,13	Income for the Year
Struktur Permodalan / Capital Structure					
Rasio Gearing (%)	24.00	126.32%	22.00	64,71	Gearing Ratio (%)
Kebijakan Dividen / Dividen Policy					
Dividen yang Dibagikan	0	0	0	0	Distributed Dividend

Sementara itu, mengenai perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan, Perseroan tidak memiliki atau menjalankan program tersebut hingga tahun 2025. [F.3]

Meanwhile, regarding the comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with sustainable finance, the Company does not have or run such programs until 2025. [F.3]

Proyeksi Tahun 2025

Dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan serta kondisi ekonomi makro maupun mikro di tahun 2025, Perseroan menyusun proyeksi usaha untuk tahun 2025. Berikut uraian mengenai proyeksi usaha Perseroan di tahun 2025 :

2025 Projection

By considering the Company's performance and macro and micro economic conditions in 2025, the Company has prepared business projections for 2025. The following is a description of the Company's business projections in 2025 :

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2026	Description
	Proyeksi 2026 <i>Projection for 2026</i>	
Kinerja Operasional berdasarkan Segmen Operasi		
Komponen Elektronik	21,094,240	<i>Sales</i>
Sepeda Listrik	122,336	<i>Profit Before Income Tax</i>

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2026	Description
	Proyeksi 2026 <i>Projection for 2026</i>	
Kinerja Keuangan / Financial Performance		
Penjualan	242,055	<i>Sales</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	22,551	<i>Profit Before Income Tax</i>
Laba Tahun Berjalan	17,862	<i>Income for the Year</i>
Struktur Permodalan / Capital Structure		
Rasio <i>Gearing (%)</i>	28	<i>Gearing Ratio (%)</i>
Kebijakan Dividen / Dividen Policy		
Dividen yang Dibagikan	Perseroan tidak memiliki rencana untuk membagikan dividen di tahun 2025. <i>The Company has no plans to distribute any dividends in 2025.</i>	<i>Distributed Dividend</i>

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen diputuskan berdasarkan kebijakan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan melalui RUPS. Besarnya dividen yang akan dibayarkan setidaknya 25% dari laba bersih dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan kebutuhan permodalan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen diputuskan dengan mempertimbangkan rekomendasi Direksi serta menjunjung tinggi asas kewajaran dan faktor-faktor lain, di antaranya:

1. Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, dan kesempatan bisnis; serta
2. Pembagian dividen oleh Entitas Anak kepada Perseroan.

Dalam 2 tahun terakhir, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen karena laba yang didapatkan digunakan untuk menambah modal dan digunakan sebagai dana cadangan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

The dividend distribution policy is decided based on the policies in the Company's Articles of Association and through the GMS. The amount of dividends to be paid is at least 25% of net income while taking into account the Company's financial condition and capital needs in the relevant fiscal year. The determination of the amount and payment of dividends is decided by considering the recommendations of the Board of Directors and upholding the principles of fairness and other factors, including:

1. *Retained earnings, business and financial results, financial condition, liquidity condition, future business prospects (including capital expenditures and acquisitions), cash requirements, and business opportunities; and*
2. *Dividend distribution by Subsidiaries to the Company.*

In the last 2 years, the Company did not pay dividends because the profit earned was used to increase capital and used as a reserve fund.

Material Transactions Containing Conflict of Interest

In 2025, the Company did not have any material transactions containing conflicts of interest.

Transactions with Affiliated Parties

Throughout 2025, the Company did not conduct transactions with affiliated parties.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Berikut adalah standar akuntansi keuangan baru yang berlaku pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 :

The preparation of the Company's consolidated financial statements for the period ending December 31, 2025 has been in accordance with applicable financial accounting standards in Indonesia. The following new financial accounting standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2024 :

Perubahan Kebijakan Changes in Policy	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on the Financial Statements
AmandemenPSAK 22 “Kombinasi Bisnis” Amendment to PSAK 22 “Business Combination”	Tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. No significant impact on the consolidated financial statements.
Amandemen PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” Amendment to PSAK 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”	
Amandemen PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” Amendment to PSAK 60 “Financial Instruments: Disclosures”	
Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi” Amendment to PSAK 62 “Insurance Contracts”	
Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan” Amendment to PSAK 71 “Financial Instruments”	
Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga dan Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021 Amendment to PSAK 73 “Leases” on Interest Rate Benchmark Reform and Rent Concessions related to Covid-19 after 30 June 2021	
Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 13, “Properti Investasi”, PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”, No. 66, “Pengaturan Bersama”, dan ISAK No. 16, “Pengaturan Jasa Konsesi” Annual adjustment in 2021 to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 13, “Investment Property”, PSAK No. 48, “Impairment of Assets”, No. 66, “Joint Arrangement”, and ISAK No. 16, “Service Concession Arrangements”	

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan.

Reasons for Changes in Accounting Policies

The adoption of financial accounting standards is done to comply with the PSAK applicable in the current year.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham karyawan/employee stock option program (ESOP) dan program kepemilikan saham karyawan/ management stock option program (MSOP).

Employees and/or Management Stock Option Program

Until the end of 2025, the Company has not implemented an employee stock option program (ESOP) and a management stock option program (MSOP).



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance



Komitmen Penerapan GCG

Perseroan berusaha untuk terus menjamin dan meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/ GCG) di setiap aspek kegiatan usaha. Penerapan GCG ini senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan.

Keberlanjutan bisnis suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/ GCG) di setiap lini bisnis dan aspek kegiatan usaha yang dijalankan. GCG menjadi pilar yang mengkokohkan jalannya pengelolaan perusahaan dan turut memengaruhi pencapaian pada setiap tahunnya. Oleh karena itu, setiap organ tata kelola dan seluruh insan Perseroan perlu menjalankan tugas dan tanggung jawab di atas prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan.

Struktur GCG

Dalam menerapkan GCG, Perseroan menggunakan struktur GCG yang disusun berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 sebagai panduan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab setiap organ perusahaan agar proses penerapan prinsip tata kelola yang baik agar didapatkan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

Commitment of GCG Implementation

The Company strives to continuously guarantee and increase the stakeholders trust by implementing good corporate governance (GCG) in every business activity aspect. The implementation of GCG is always refer to the GCG principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

A company's business continuity is strongly influenced by the quality of the implementation of good corporate governance (GCG) in every business line and business activities aspect. GCG is a pillar that strengthens the course of company management and contributes to its achievement every year. Therefore, every governance organ and all of the Company's personnel must carry out their duties and responsibilities by always referring to the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

GCG Structure

In the implementation of the GCG, the Company uses the GCG structure which was prepared based on Law No. 40 of 2007 as a guidance in the distribution of duties and responsibilities of each company organ so that the process of the implementation of the good governance principles can produce results that are in line with the stakeholder expectations.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies

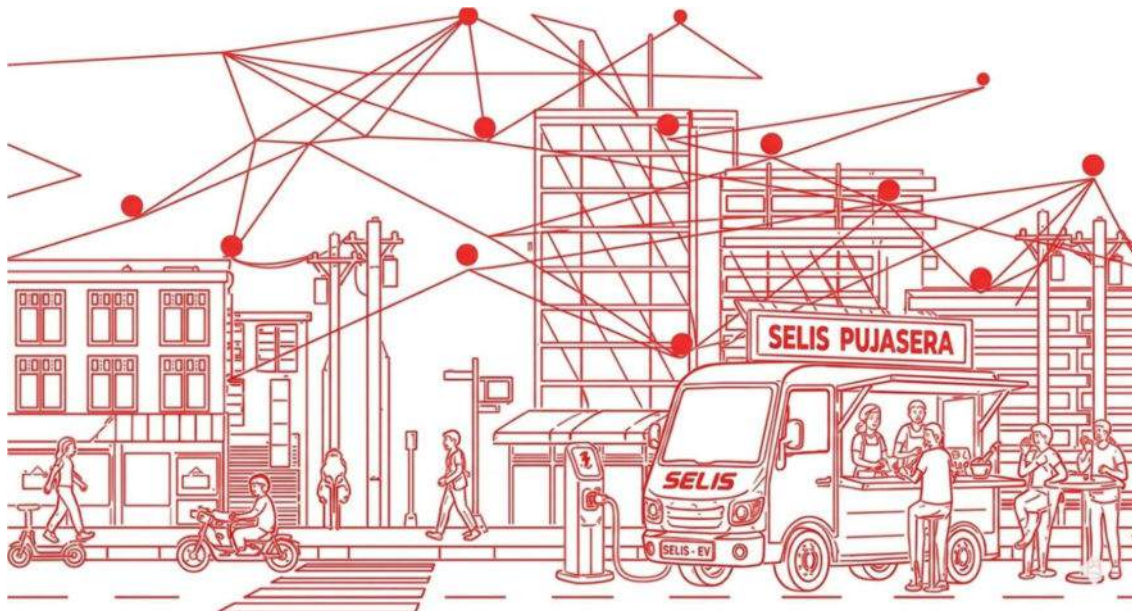
Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the GCG Guidelines for Public Companies as stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines is described as follows:

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Company and Shareholders in Guaranteeing the Shareholders' Rights		Relationship between the Public Company and Shareholders
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Shareholders (GMS).		Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).
	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of the Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The voting procedures at the GMS has been stipulated in the Articles of Association.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menghadiri penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juni 2025. All members of Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual GMS on 15 June 2025.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menyediakan risalah RUPS dalam situs web milik Perseroan yang dapat diakses terus menerus. The Company has provided the minutes of the GMS on the Company's website which can be accessed all the time.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company and the Shareholders or Investors.		Increasing the Communication Quality between the Public Company and the Shareholders or Investors.
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki agenda paparan publik yang dilaksanakan minimal 1 tahun sekali. Selain itu, Perseroan juga memberikan laporan berkala dan keterbukaan informasi. The Company has a public exposure agenda which is held at least once a year. In addition, the Company also provides periodic reports and information disclosure.
	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with the Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Selain itu, Pemegang Saham atau investor dapat melakukan komunikasi dan/ atau mendapatkan informasi mengenai Perseroan melalui <i>e-mail</i> , faksimili, ataupun telepon yang telah diinformasikan dalam pada situs web. Disclosure of the Company's communication policies has been submitted in the Annual Report which has been published on the Company's website. In addition, the Shareholders or investors can communicate and/or obtain information about the Company via e-mail, facsimile, or telephone that has been informed on the website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
	<p>a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p>The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.</p> <p>Based on the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the determination of the number of Board of Commissioners has been adjusted to the complexity of the Company's business.</p>
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Anggota Dewan Komisaris terdiri dari orang-orang yang profesional dan kompeten di bidangnya, dengan beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bisnis Perseroan.</p> <p>Members of the Board of Commissioners consist of people who are professional and competent in their fields, with a variety of skills, knowledge, and experience in accordance with the Company's business.</p>
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
	<p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Penjelasan</p> <p>Explanation</p>	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur secara kolektif dan berdasarkan kinerja Perseroan secara keseluruhan setiap tahun yang kemudian dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.</p> <p>The performance assessment of the Board of Commissioners is measured collectively and based on the Company's overall performance every year which is then accountable to the Shareholders through the Annual GMS.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Pelaksanaan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.</p> <p>The implementation of the Board of Commissioners performance assessment has been published in the Corporate Governance section in this Annual Report.</p>
	<p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan pedoman kerja Dewan Komisaris.</p> <p>Policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes are stipulated in the Articles of Association and the Board of Commissioners work guidelines.</p>
	<p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyusun prosedur terkait proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee has prepared a succession policy in the process of nominating the Board of Directors members.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan / Description
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. The determination of the number of the Board of Directors members has taken into account the Company's business complexity.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. The nomination and appointment of the Board of Directors have also taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's line of business.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur yang membawahi bidang keuangan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi berdasarkan pengalamannya bekerja di beberapa perusahaan sebelumnya. The Director in charge of finance has sufficient knowledge and experience in accounting based on experiences while serving at several previous companies.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan rencana target tahunan yang telah disepakati bersama. The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the Shareholders by assessing the implementation of the Board of Directors' functions based on the pre-agreed annual target plan.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the public company's annual report.	Terpenuhi Complied	Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi secara umum telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini. The implementation of the Board of Directors performance assessment has been published in the Corporate Governance section in this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. The Company has a special policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors in the event that the member of the Board of Directors is involved in a financial crime, as stipulated in Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines.



Annual Report & Sustainability Report PT Gaya Abadi Sempurna Tbk 2025

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.		
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dimuat dalam Kode Etik Perseroan, khususnya terkait penyalahgunaan informasi dengan memperoleh informasi terlebih dahulu oleh karyawan atau unit kerja yang bersangkutan. Policies related to insider trading is stipulated in the Code of Conduct, particularly related to misuse of information by obtaining information beforehand by the employee or work unit concerned.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>antifraud</i> . Public Company has anti-corruption and antifraud policies.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> yang diatur dalam Kode Etik Perseroan. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is regulated in the Code of Conduct.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor telah diatur di dalam Kode Etik. Policy regarding the selection and capabilities development of suppliers or vendors as stated in the Code of Conduct.
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur secara khusus. Namun, Kode Etik mengatur pemangku kepentingan memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi Perseroan. The Company still does not have a specific policy to fulfill creditor's rights. However, the Code of Conduct stipulated that all stakeholders have the same rights in obtaining Company information.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policies of whistleblowing system.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> secara khusus. Namun, Perseroan telah memiliki sarana pengaduan dan tim pengelola sistem <i>whistleblowing</i> . The Company still does not have a specific whistleblowing system policy. However, the Company already has a complaint facility and a whistleblowing system management team.
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Penjelasan Explanation	Perseroan mempertimbangkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. The Company considers the policy of providing long-term incentives for the Board of Directors and employees.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing Implementation of Information Disclosure.		
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Media keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan dan aplikasi media sosial lainnya, seperti Instagram, Youtube, Facebook, dan Twitter. Information disclosure media through the Company's website and other social media applications, such as Instagram, YouTube, Facebook, and Twitter.
	b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Penjelasan Explanation	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Informasi Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the description of Shareholder Information in this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bertindak sebagai pemegang wewenang tertinggi dalam Perseroan yang tidak dapat diganti ataupun disubstitusi oleh siapa pun. Melalui RUPS, Pemegang Saham dapat memberikan suaranya terkait keputusan strategis yang perlu dilaksanakan Perseroan. Seluruh keputusan RUPS akan dijalankan secara operasional oleh Direksi, di bawah pengawasan dan arahan Dewan Komisaris. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

The General Meeting of Shareholders (GMS) acts as the highest authority in the Company which cannot be replaced or substituted by anyone. At the GMS, all Shareholders can cast their votes regarding strategic decisions that need to be implemented by the Company. All GMS resolutions will be carried out operationally by the Board of Directors, under the supervision and direction of the Board of Commissioners. The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2025. Adapun agenda dan hasil keputusan RUPS diuraikan sebagai berikut.

GMS Implementation In 2024

In 2025, the Company held 1 Annual GMS held on June 25, 2025. The agenda and results of the GMS decisions are described as follows

Tahap Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 Stages of 2024 Annual GMS Implementation

Pemberitahuan Notification	Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 026/SLIS/V/2025 Notified to the Financial Services Authority through Letter No. 026/SLIS/V/2025	08 Mei 2025 08 May 2025
Pengumuman Announcement	Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 030/SLIS/V/2025 Notified to the Financial Services Authority through Letter No. 030/SLIS/V/2025	19 Mei 2025 19 May 2025
Pemanggilan Summning	Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 032/SLIS/V/2025 Notified to the Financial Services Authority through Letter No. 032/SLIS/V/2025	03 Juni 2025 03 June 2025
Pelaksanaan Execution	Diselenggarakan di Hotel Santika Kelapa Gading. Held at Hotel Santika Kelapa Gading, Jl. Raya Kelapa Nias Raya Block HF 3, Kelapa Gading, North Jakarta.	25 Juni 2025 25 June 2025
Hasil RUPS GMS Resolutions	Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 043/SLIS/VII/2025 Notified to the Financial Services Authority through Letter No. 043/SLIS/VII/2025	25 Juli 2025 25 July 2025

Peserta RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS Attendance

Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	Dewan Komisaris / The Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner : Tjoa King Hoa Direksi / The Board of Directors Direktur / Director : Wilson Teoh
Pemegang Saham / Shareholders	RUPS Tahunan 2025 dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 1.305.188.200 saham atau 52,98% dari keseluruhan saham. The 2025 Annual GMS was attended by the Shareholders representing 1.305.188.200 shares or 52,98% of the total shares.
Pihak Independen / Independent Party	Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan 2024 Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Rudy Siswanto, SH untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. Appointment of Independent Party at the 2024 Annual GMS The Company has appointed independent parties, i.e. the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Rudy Siswanto, SH to carry out the vote counting process and/or perform validation on the voting.
	Notaris / Notary : Rudy Siswanto, SH Biro Administrasi Efek / Security Administration Bureau : PT Adimitra Jasa Korpora Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm : Suganda Akna Suhri & Rekan

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024

2024 Annual GMS Resolutions

Agenda 1 / Agenda-Item 1	
Keputusan	Resolution
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024; Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2024. 	<ul style="list-style-type: none"> Approving the annual report and ratification of the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2024, including the Board of Commissioners' Report on the Company's supervisory duties for the Financial Year ending on December 31, 2024; Granting full release and discharge (acquit et decharge) for management and supervisory actions during the financial year 2024, to the extent that such actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for the financial year 2024.
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.

Agenda 2 / Agenda-Item 2	
Keputusan	Resolution
<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sejumlah Rp.4.720.137.912,- yang dimana:</p> <ul style="list-style-type: none"> sebesar Rp. 4.720.137.912,- dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal perseroan dan menjadi modal kerja Perseroan; sebesar Rp. 300.000.000,- akan disisihkan untuk dana cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 juncto Pasal 71 Undang-undang Perseroan Terbatas nomor 40 Tahun 2007 dan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan 	<p>Approved the utilization of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2024 amounted to Rp 4,720,137,912 where:</p> <ul style="list-style-type: none"> A total of Rp 4,720,137,912 recorded as retained earnings to increase the Company's capital, thus became the Company's working capital; and A total of Rp300,000,000.00 would be set aside for reserve funds to comply with the provisions of Article 70 in conjunction with Article 71 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 25 of the Company's Articles of Association.
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.

Agenda 3 / Agenda-Item 3	
Keputusan	Resolution
<p>Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjuk kantor akuntan publik di salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun 2025, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan afiliasinya; serta Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut. 	<p>To give the power and authority to the Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> To appoint a public accounting firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for 2025 financial year, provided that it is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation, and does not have a conflict of interest with the Company and its affiliates; and To determine amount of audit fee and other requirements in connection with the appointment of the public accountant.
Realisasi	Realization
Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 dengan biaya sebesar Rp110.000.000,00 pada tanggal 20 Oktober 2025.	The Board of Commissioners appointed the Suganda Akna Suhri & Partners Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the 2025 financial year at a fee of Rp110,000,000.00 on 20 October 2025.

Keputusan	Resolution
<p>Menyetujui:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Tim Remunerasi dalam rangka pemberian honorarium dan/ atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan komisaris Perseroan; serta Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 	<p>Approved:</p> <ul style="list-style-type: none"> To give the authority to the Board of Commissioners and/or the Remuneration Team in providing honorarium and/or allowances to all members of the Board of Commissioners and give authority to the President Commissioner to determine the distribution of the amount of honorarium and/or allowances among members of the Board of Commissioners; and To give the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and/or benefits of members of the Board of Directors, taking into account the policies of the Nomination and Remuneration Committee.
Realisasi	Realization
<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Penerapannya telah disampaikan dalam uraian Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p>	<p>Fully realized. The implementation has been stated in the Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.</p>

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2024

Hingga Desember 2025, seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 yang dilaksanakan pada 25 Juni 2025 telah direalisasikan sepenuhnya dan diuraikan sebagai berikut.

Follow-up of GMS Decisions in 2024

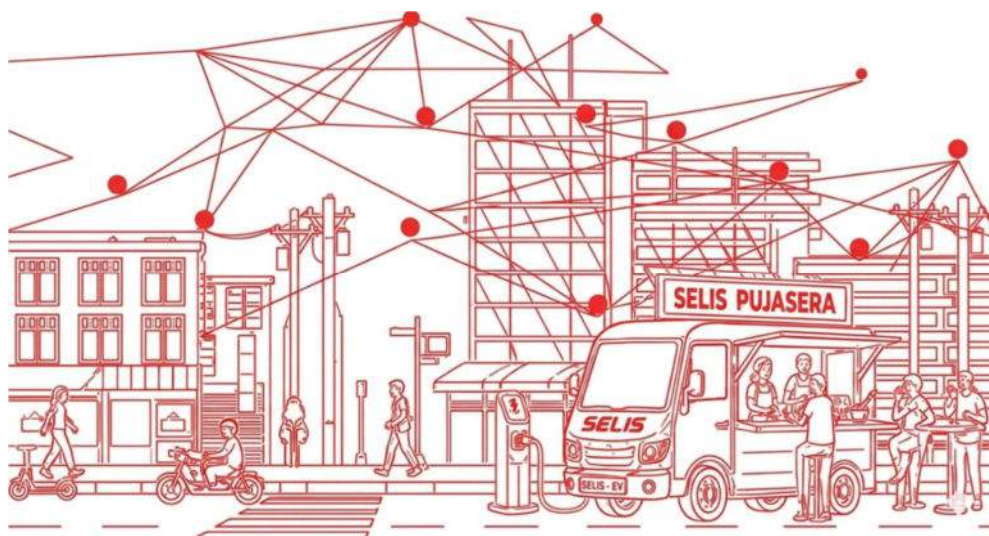
Until December 2025, all decisions of the 2024 Annual GMS and Extraordinary GMS held on June 25, 2025, as well as the Extraordinary GMS on January 5, 2025 have been fully realized and are described as follows.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 25 Juni 2025

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024;
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024;
3. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan menentukan persyaratan lainnya; serta
4. Penetapan gaji dan honorarium untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024.

Resolutions of the Annual GMS on June 25, 2025

1. Approval and ratification of the Consolidated Financial Statements and the Company's Annual Report, including the Directors' Accountability Report and the Board of Commissioners' Report for the financial year ended December 31, 2024;
2. Approval of the use of the Company's net profit for the financial year 2024;
3. Appointment of a public accountant firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2025 and determine other requirements; as well as
4. Determination of salary and honorarium for Board members for the financial year 2025.



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha yang dijalankan Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham serta wajib menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris beserta realisasi program kerja pada tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku;
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lain, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal; serta
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a role to supervise the business activities carried out by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company has implemented GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders and must submit an Accountability Report to the Shareholders through the GMS mechanism.

Board Manual

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the realization of its work program throughout 2024 are described as follows:

1. *Supervises policies on managing the Company, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, as well as provides advice to the Board of Directors;*
2. *Under certain conditions, the Board of Commissioners has the obligation to organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority, as stipulated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association;*
3. *Evaluated the performance of Committees that help its duties and responsibilities at the end of each financial year;*
4. *Members of the Board of Commissioners are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full responsibility and prudently;*
5. *In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees, including but not limited to the Nomination and Remuneration Committee, by taking into account the prevailing regulations in the capital market sector; and*
6. *The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons, taking into account the applicable laws and regulations and the Articles of Association.*

Komposisi dan Independensi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, jumlah Dewan Komisaris paling sedikit terdiri dari 2 orang. Pada tahun 2024, ketentuan tersebut telah sepenuhnya dipenuhi dengan mengangkat 2 orang Komisaris, yaitu Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

Composition and Independence

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 2 persons. In 2024, this provision has been fully fulfilled by appointing 2 Commissioners, namely the President Commissioner and Independent Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Period of Service
Tjoa King Hoa	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 50 tanggal 28 Juni 2024 (2024–2029). Deed of Annual GMS Resolution No. 50 on 28 June 2024 (2024–2029).
Ir. Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 50 tanggal 28 Juni 2024 (2024–2029). Deed of Annual GMS Resolution No. 50 on 28 June 2024 (2024–2029).

Komisaris Independen

Perseroan memiliki Komisaris Independen agar dapat menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan dengan pihak lain secara independen, serta bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain.

Independent Commissioner

The Company has an Independent Commissioner in order to carry out all management actions of the Company with other parties independently, and free from influence related to personal interests or other parties. and Ir. Budi Setiyadi who has declared a statement of independence.

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Ir. Budi Setiyadi
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the next period.	√
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Main Shareholders.	√
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	√

Rapat

Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaksanakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, dan menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat Internal Dewan Komisaris		Rapat Gabungan dengan Direksi		Rapat Umum Pemegang Saham	
		Kehadiran	Tingkat Kehadiran (%)	Kehadiran	Tingkat Kehadiran (%)	Kehadiran	Tingkat Kehadiran (%)
Tjoa King Hoa	Komisaris Utama	6	100	4	100	1	100.00
Budi Setiyadi	Komisaris Independen	6	100	4	100	1	100.00
Rata-Rata Kehadiran (%)			100		100		100.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait:

- Memberikan pandangan dan nasihat kepada Direksi terkait kinerja dan aktivitas Perseroan di sepanjang tahun 2025, seperti:
 - Menyusun peraturan dan kebijakan terkait tata kelola perusahaan; serta
 - Membuat rencana strategis Perseroan dan Entitas Anak.
- Menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2025.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2025, seperti:
 - Memberikan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan; serta
 - Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dari hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa peran, fungsi serta rekomendasi yang diberikan komite efektif dalam membantu pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Meetings

The Board of Commissioners must hold internal meeting at least 1 time in every 2 month, joint meeting with the Board of Directors at least 1 time in every 4 months, and attend the General Meeting of Shareholders. The implementation of the Board of Commissioners' meetings throughout 2025 is described as follows:

Implementation of Duties

In 2025, the Board of Commissioners performed its duties and responsibilities related to:

- Provided opinion and advices to the Board of Directors regarding the Company's performance and activities throughout 2025, such as:*
 - Prepared regulations and policies related to corporate governance; and*
 - Prepared strategic plans for the Company and Subsidiary.*
- Holding 1 Annual GMS on June 28, 2025.*
- Carried out its duties and responsibilities appropriately during 2025, such as:*
 - Providing supervision and being responsible for the supervision of management policies; and*
 - Evaluating the performance of committees that assist in carrying out their duties and responsibilities.*
- Evaluate the performance of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The evaluation results show that the roles, functions and recommendations provided by the committees are effective in assisting the implementation of the functions, duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris***Performance Assessment of the Board of Commissioners*****Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham pada saat RUPS. Penilaian kinerja dilakukan secara periodik dan konsisten setiap tahunnya guna meningkatkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan organ pendukungnya di tahun yang akan datang. Hasil penilaian kinerja juga menjadi dasar dan bagian tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi pelaksanaan tugas pengawasan terhadap kinerja Direksi serta pemberian nasihat kepada Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan baik dan bertanggung jawab, sehingga dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang efektif dalam mengatasi risiko yang dihadapi dan meningkatkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris**Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian**

Dewan Komisaris Perseroan juga melakukan penilaian terhadap Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Assessment Procedure and Evaluation Party

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders at the GMS. Performance assessment are conducted periodically and consistently each year to improve the Board of Commissioners' performance and their supporting bodies in the coming years. The results of the performance assessment also becomes the basis and an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners.

Assessment Criteria

The criteria for evaluating the Board of Commissioners' performance include the implementation of supervisory duties on the Board of Directors' performance as well as providing advice to the Board of Directors in achieving the Company's objectives.

Assessment Result

Throughout 2025, each member of the Board of Commissioners has carried out their supervisory and advisory duties properly and responsibly, thus producing effective decisions in mitigating risks and improve the achievement of the Company's operational and financial performance.

Performance Evaluation on Committees under the Board of Commissioners***Procedures and Parties Conducting the Assessment***

The results of the performance assessment are also the basis and an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat.

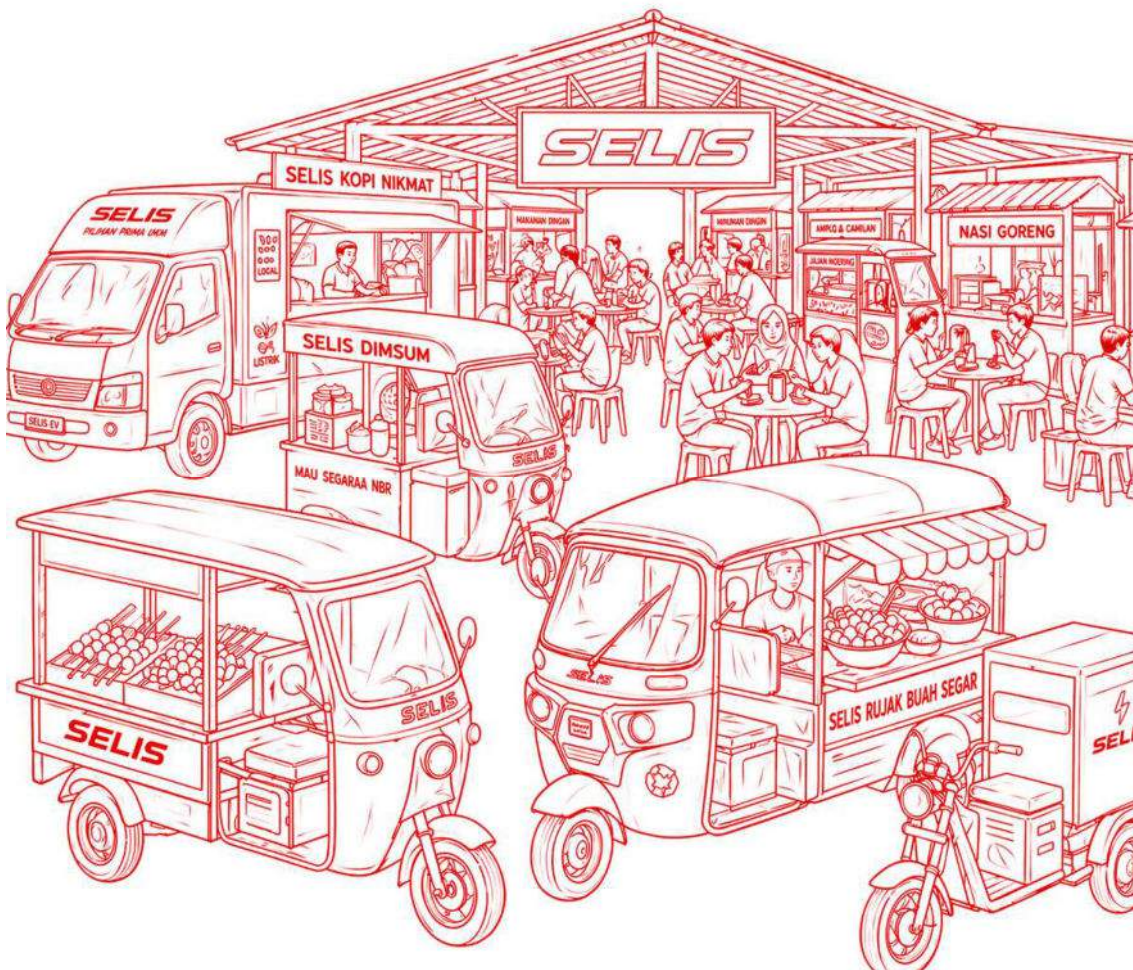
The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners includes the implementation of supervisory duties on the performance of the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors in achieving the Company's objectives.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja menunjukkan Komite di bawah Dewan Komisaris telah terlibat dalam memberikan pertimbangan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dan kualitas pertumbuhan Perseroan. Berdasarkan pertimbangan yang disampaikan oleh Komite, Dewan Komisaris mampu meningkatkan kualitas pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite selama tahun buku 2025.

Assessment Result

Throughout 2025, each member of the Board of Commissioners has carried out supervisory and advisory duties properly and responsibly, resulting in effective decisions in addressing the risks faced and improving the achievement of the Company's operational and financial performance.



Direksi

Direksi berperan untuk menjalankan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan strategi, perlindungan kekayaan, dan rencana anggaran Perseroan berjalan sesuai dengan harapan Perseroan.

Pedoman Kerja

Direksi berkomitmen untuk melaksanakan praktik GCG yang sehat, sehingga setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berpegang teguh kepada pedoman kerja Direksi yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Pedoman tersebut merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, komposisi Direksi paling sedikit terdiri dari 2 orang anggota, yaitu Direktur Utama dan Direktur. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS. Berikut komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 :

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Period of Service
Edi Hanafiah Kwanto	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 50 tanggal 28 Juni 2024 (2024–2029). Deed of Annual GMS Resolution No. 50 on 28 June 2024 (2024–2029).
Wilson Ng	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 50 tanggal 28 Juni 2024 (2024–2029). Deed of Annual GMS Resolution No. 50 on 28 June 2024 (2024–2029).
Wilson Teoh	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 50 tanggal 28 Juni 2024 (2024–2029). Deed of Annual GMS Resolution No. 50 on 28 June 2024 (2024–2029).

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal. Namun, masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Terkait hal ini, Perseroan telah melakukan pembagian tugas Direksi yang dijelaskan sebagai berikut:

Board of Directors

The role of the Board of Directors is to carrying out the management of the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Directors is responsible for ensuring that all activities of strategies management, asset protection, and budget plan of the Company are implemented in line with the Company's expectations.

Board Manual

The Board of Directors is committed to implementing sound GCG practices, so that every implementation of duties and responsibilities adheres to the work guidelines of the Board of Directors set out in the Corporate Governance Guidelines. The guidelines refer to the Company's Articles of Association as well as the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition

Based on the Company's Articles of Association, the composition of the Board of Directors consists of at least 2 members, namely the President Director and Director. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period of 5 years commencing from the date determined by the GMS. The following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors serves and is responsible collegially. However, each Director may act and make decisions in accordance with the division of duties and authority. In this regard, the Company has carried out the division of duties of the Board of Directors which is explained as follows.

Nama Name	Jabatan Position		Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
	Edi Hanafiah Kwanto	Direktur Utama President Director	Mengoordinasikan semua fungsi Direksi serta melaksanakan mandat dari para Pemegang Saham. Coordinate all Board of Directors functions and carry out the mandate of the Shareholders.
Wilson Ng	Direktur Keuangan Finance Director	Mengawasi dan merencanakan di bidang keuangan dan akuntansi, serta strategi keuangan Perseroan. Supervise and making plans in finance and accounting fields, as well as the Company's financial strategy.	
Wilson Teoh	Direktur Operasional Operational Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat Operasional. Responsible for activities in the Directorate of Operations.	

Rapat

Kewajiban Direksi untuk melakukan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan. Selain itu, Direksi bersama Dewan Komisaris dapat melakukan rapat gabungan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, serta menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2025, rapat dengan Dewan Komisaris telah terlaksana dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meetings

The Board of Directors is obliged to conduct internal meetings at least once a month. In addition, the Board of Directors and the Board of Commissioners may conduct joint meetings at least once every four months, as well as attend the General Meeting of Shareholders. In 2025, meetings with the Board of Commissioners were held with the following attendance rates.

Nama	Jabatan	Rapat Internal Direksi		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris		Rapat Umum Pemegang Saham	
		Kehadiran	Tingkat Kehadiran (%)	Kehadiran	Tingkat Kehadiran (%)	Kehadiran	Tingkat Kehadiran (%)
Edi Hanafiah Kwanto	Direktur Utama	12	100	4	100	1	100.00
Wilson Ng	Direktur	12	100	4	100	1	100.00
Wilson Teoh	Direktur	12	100	4	100	1	100.00
Rata-Rata Kehadiran (%)			100		100		100.00

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut.

- Direktur Utama
Mengoordinasikan fokus pengelolaan Perseroan untuk tahun 2025 terkait:
 - Penyusunan peraturan dan kebijakan terkait tata kelola perusahaan; serta
 - Rencana strategis Perseroan dan Entitas Anak.
- Direktur Keuangan
Mengelola dan mengawasi dampak rencana strategis Perseroan dan Entitas Anak terhadap kinerja keuangan, termasuk menjaga struktur permodalan yang kuat untuk pengembangan usaha.
- Direktur Operasional
Mengoordinasikan produksi dan inovasi produk, serta pemasaran di dalam maupun luar negeri.

Task Implementation

Throughout 2025, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities which are described as follows.

- President Director
Coordinating the focus of the Company's management for 2025 related to:*
 - Formulation of regulations and policies related to corporate governance; and*
 - Strategic plan of the Company and its subsidiaries.*
- Finance Director
Managing and overseeing the impact of the Company's and Subsidiaries' strategic plans on financial performance, including maintaining a strong capital structure for business development.*
- Director of Operations
Coordinates production and product innovation, as well as marketing at home and abroad.*

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan rencana target tahunan yang telah disepakati bersama. Hasil penilaian kinerja juga menjadi dasar dan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Direksi meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta pencapaian rencana target tahunan.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, maupun wewenangnya dengan baik, sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha juga telah diimplementasikan dengan baik.

Penilaian Kinerja Organ di bawah Direksi

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Direksi Perseroan dibantu oleh organ di bawah Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Adapun penilaian kinerja organ di bawah Direksi dilakukan pada akhir tahun buku dan dinilai langsung oleh Direktur Utama.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja organ di bawah Direksi meliputi realisasi tugas masing-masing organ, kompetensi, kehadiran, dan keaktifan dalam rapat.

Performance Assessment of the Board of Directors

Procedures and Parties Conducting the Assessment

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and Shareholders by assessing the implementation of the functions of the Board of Directors based on the annual target plan that has been agreed upon. The results of the performance appraisal also form the basis and integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.

Assessment Criteria

The criteria for evaluating the Board of Directors' performance include the implementation of duties and responsibilities, as well as the achievement of the annual target plan.

Assessment Result

Throughout 2025, the results of the performance assessment showed that the Board of Directors has properly carried out its duties, responsibilities, and authorities in accordance with applicable laws and regulations. The business growth and development strategy has also been properly implemented.

Performance Evaluation of Bodies under the Board of Directors

Assessment Procedure and Evaluation Procedures and Parties Conducting the Assessment

To support the implementation of the duties of the Board of Directors, the Board of Directors is assisted by organs under the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The performance assessment of the organs.

Assessment Criteria

The criteria for assessing the performance of the organs under the Board of Directors include the realization of the duties of each organ, competence, attendance, and activeness in meetings.

Hasil Penilaian

Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal pada tahun 2025 telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ tersebut.

The Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit in 2025 have performed their respective functions well and in accordance with the purpose of the establishment of these organs.

Informasi tentang Komite di bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi.

Information about Committees under the Board of Directors

Until the end of 2025, the Company did not have any committees under the Board of Directors, so there was no information regarding the implementation of duties and assessment of the performance of committees under the Board of Directors.



Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi***Competence Development of Board of Commissioners and Board of Directors*****Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi**

Kebijakan mengenai program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Program peningkatan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Rencana pelaksanaan program peningkatan kompetensi diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan Rencana Kerja dan Anggaran Direksi;
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan. Begitu pula dengan anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kompetensi harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain; serta
4. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sama halnya dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Direksi.

Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

The Board of Commissioners and the Board of Directors Competence Development Policy

The policy regarding the competence development program for the Board of Commissioners and the Board of Directors is described as follows:

1. *A competence development program is conducted to improve the Board of Commissioners and the Board of Directors's effectiveness;*
2. *The plan for implementing the competence development program is described in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
3. *Members of the Board of Commissioners who participate in competence development programs in the form of seminars and training must provide presentations to other members of the Board of Commissioners to share information and knowledge. Likewise, members of the Board of Directors who participate in the competence development program must provide presentations to other members of the Board of Directors; and*
4. *Members of the Board of Commissioners who participate in competence development program are responsible for making reports on the implementation of competence development programs to be submitted to the Board of Commissioners. Similarly, with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors who participate in competence development program are responsible for making reports on the implementation of competence development programs to be submitted to the Board of Directors.*

Information related to competency development programs followed by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 is disclosed as follows.

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak melaksanakan pengembangan kompetensi. Namun demikian, Perseroan merencanakan mengikutsertakan Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengikuti pengembangan kompetensi di tahun berikutnya.

Training of Board of Commissioners and Board of Directors

All of the Board of Commissioners and Board of Directors members did not participate in any competency development activities in 2025. However, the Company plans to send the Board of Commissioners and Board of Directors members to participate in competency development programs in the following year.

Nama	Jabatan	Materi Pengembangan Kompetensi	Penyelenggara	Tempat	Tanggal
Dewan Komisaris					
Tjoa King Hoa	Komisaris Utama	-	-	-	-
Budi Setiyadi	Komisaris Independen	-	-	-	-
Direksi					
Edi Hanafiah Kwanto	Direktur Utama	-	-	-	-
Wilson Ng	Direktur	-	-	-	-
Wilson Teoh	Direktur	-	-	-	-

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi**Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam menentukan kriteria dan mengidentifikasi para calon, mengkaji dan menyetujui nominasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam melakukan proses tersebut, Komite mempertimbangkan catatan riwayat calon, umur, pengalaman, kemampuan, dan faktor-faktor relevan lainnya.

Nominations of the Board of Commissioners and the Board of Directors***Nomination Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors***

The Company has prepared a policy regarding the Board of Commissioners and the Board of Directors nomination that has a purpose to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration to maintain the Company's business and long-term goals.

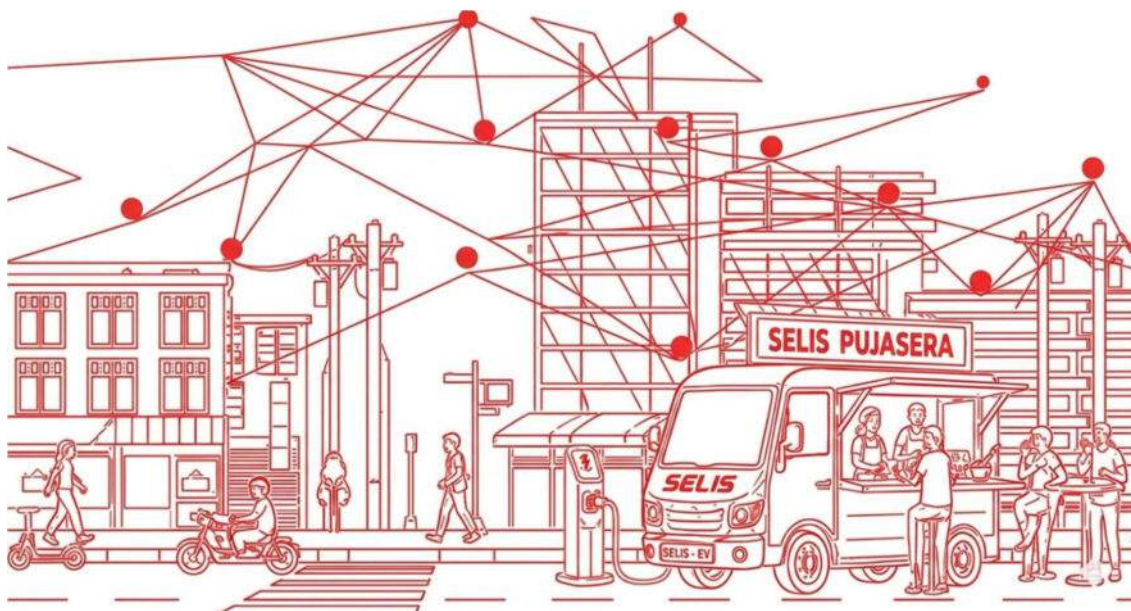
The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for determining the criteria and identifying potential candidates, assessing and approving nominations according to the specified criteria. In carrying out the process, the Committee considers the candidate's history, age, experience, ability, and other relevant factors.

Adapun persyaratan untuk menjadi seorang anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/ atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain; serta
 - d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/ atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/ atau Dewan Komisaris kepada RUPS; serta
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku;
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang- undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya;
6. Anggota Direksi berdomisili di Indonesia; serta
7. Anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The requirements to become a member of the Board of Commissioners and Board of Directors are described as follows:

1. Has good characters, morals, and integrity;
2. Has competence in performing legal actions;
3. Within 5 years prior to appointment and during their term of office:
 - a. Have never been declared bankrupt;
 - b. Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - c. Have never been convicted of committing a crime that caused losses to the State finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during their tenure:
 - Did not hold an Annual GMS;
 - Their accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was denied by the GMS or did not submit their accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Caused a company that has obtained permit, approval or registration from Financial Services Authority fails to fulfill the obligation of submitting an Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
4. Have the commitment to comply with the prevailing laws and regulations;
5. Fulfill other requirements stipulated by the applicable laws and regulations, as long as it does not conflict with the requirements previously stated;
6. Members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia; and
7. Members of the Board of Directors are prohibited from having family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi akan ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Kebijakan tersebut sesuai oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Struktur Remunerasi dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok, bonus, tunjangan, fasilitas, dan tantiem. Pada tahun 2024, jumlah besaran remunerasi sebesar Rp1.500.000.000,00 dengan remunerasi Dewan Komisaris sebesar Rp700.000.000,00 dan Direksi sebesar Rp800.000.000,00.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite independen yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal pada Perseroan. Komite Audit juga dapat memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 27 Juni 2019.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Procedure and Basis for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors will be determined by the Shareholders at the Annual GMS. This policy already conforms with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Remuneration Structure and Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of basic salary, bonuses, allowances, facilities, and bonuses. In 2024, the total amount of remuneration was Rp1,500,000,000.00 where the remuneration of the Board of Commissioners was Rp700,000,000.00 and the Board of Directors was Rp800,000,000.00.

The Audit Committee is an independent committee that have the duty in assisting the Board of Commissioners in overseeing the process and integrity of corporate governance, risk management and internal control practices. The Audit Committee can also provide input on matters that need the attention of the Board of Commissioners.

Work Guidelines

The Audit Committee has an Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on 27 June 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbarui Pedoman Komite Audit apabila perlu;
9. Melakukan penilaian dan mengonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan, berdasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; serta
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Duties and Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *Preparing an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;*
2. *Reviews the financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;*
3. *Reviews compliance with other applicable laws and regulations relating to the Company's activities;*
4. *Reviews/assesses the implementation of the audit by the internal auditors and supervises the follow-up actions by the Board of Directors on the findings from the internal auditors;*
5. *Reviews and reports to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;*
6. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information;*
7. *Supervises relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants;*
8. *Create, review, and update the Audit Committee Guidelines if necessary;*
9. *Conduct an assessment and confirm that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out;*
10. *Provides an independent opinions in the event of differences of opinion between the Management and public accountants for the services they provided;*
11. *Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant based on independence, scope of work, and fees;*
12. *Reviews the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and*
13. *Reviews and provides advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest.*

Komposisi

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 orang, yang terdiri dari seorang ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 orang anggota yang seluruhnya merupakan pihak independen. Berikut komposisi Komite Audit Perseroan pada tahun 2024 :

The Audit Committee consists of 3 people, consisting of a chairman who is also an Independent Commissioner, and 2 members who are independent parties. The composition of the Audit Committee in 2024 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Status	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Office Term
Ir. Budi Setiyadi	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 087a/SLIS/VIII/2024 tanggal 23 Juli 2024 (2024-2025). Board of Commissioners Circular Decree No. 087a/SLIS/VIII/2024 dated 23 July 2024 (2024-2025).
Ari Binsar	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 0a5/SLIS/IX/2020 tanggal 30 September 2020 (2020-2025). Board of Commissioners Circular Decision Letter No. 0a5/SLIS/IX/2020 dated 30 September 2020 (2020-2025).
Damar	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 0a5/SLIS/IX/2020 tanggal 30 September 2020 (2020-2025). Board of Commissioners Circular Decision Letter No. 0a5/SLIS/IX/2020 dated 30 September 2020 (2020-2025).

Pernyataan Independensi dan Hubungan Afiliasi

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi seluruh kriteria persyaratan, termasuk syarat independensi. Berikut pernyataan independensi dari masing- masing Komite Audit :

Independence and Affiliation Statement

In accordance with the Audit Committee Charter, the independence qualifications of the Audit Committee must meet all requirements, including the independence requirements. The following is a statement of independence from each Audit Committee :

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Ir. Budi Setiyadi	Ari Binsar	Damar
Bukan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan jasa non-audit pada Perseroan waktu a bulan terakhir. Not a person who works in a public accounting firm, legal consulting firm, or other party providing audit and non-audit services to the Company in the last a months.	√	√	√
Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu a bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last a months, except for the Independent Commissioner.	√	√	√
Bukan merupakan karyawan kunci dalam a bulan terakhir. Was not a key employee in the last a months.	√	√	√
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung. Does not own direct or indirect shares.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main Shareholders.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's main activities.	√	√	√

Rapat**Meetings**

Kewajiban pelaksanaan rapat Komite Audit sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan. Rapat harus dihadiri lebih dari setengah anggota Komite Audit yang hadir. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lainnya yang terkait dengan bahan rapat untuk menghadiri rapat. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Informasi jumlah rapat dan tingkat kehadiran pada rapat tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

The obligation to conduct Audit Committee meetings at least once every 3 months. Meetings must be attended by more than half of the Audit Committee members. If deemed necessary, the Audit Committee may invite other parties related to the meeting materials to attend the meeting. Meeting decisions are made based on deliberation for consensus. Information on the number of meetings and attendance rates at meetings in 2025 is described below.

Nama Name	Jabatan Position	TotalRapat TotalMeetings	Total Kehadiran TotalAttendance	TingkatKehadiran Attendance Rate (%)
Ir. Budi Setiyadi	Ketua Chairman	2	2	100.00
Ari Binsar	Anggota Member	4	4	100.00
Damar	Anggota Member	4	4	100.00
Rata-Rata Kehadiran (%) Average Attendance (%)				100.00

Pelaksanaan Tugas**Implementation of Duties**

Pada tahun 2025, Komite Audit melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

The Audit Committee performed the following duties in 2025:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dalam rapat Komite Audit;
2. Memantau dan memberikan masukan terkait pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang akan diambil Perseroan;
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2024;
4. Memeriksa dan menelaah bahwa tidak ada temuan audit yang ditemukan oleh Perseroan;
5. Melaksanakan sistem manajemen risiko secara memadai serta telah melakukan perbaikan dan pengembangan sistem manajemen risiko untuk memastikan kesinambungan pengelolaan risiko Perseroan dalam jangka panjang; serta
6. Menelaah dan tidak menemukan adanya potensi benturan kepentingan.

1. *Reviewed the Financial Statements in the Audit Committee meetings;*
2. *Monitored and provided input related to compliance with regulatory requirements for any actions taken by the Company;*
3. *Appointed Suganda Akna Suhri & Partners Public Accounting Firm to conduct an audit of the Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2024;*
4. *Checked and reviewed that there are no audit findings found by the Company;*
5. *Implemented an adequate risk management system and made improvements and developed a risk management system to ensure the sustainability of the Company's risk management in the long term; and*
6. *Has reviewed and did not find any potential conflict of interest.*

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka peningkatan kompetensi diri bagi Komite Audit dimaksudkan untuk peningkatan kompetensi diri bagi Komite Audit dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme, kinerja, pengembangan potensi diri dan menunjang pelaksanaan tugas Komite Audit, di tahun 2025 Komite Audit mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Competence Development

In order to increase self-competence for the Audit Committee intended to increase self-competence for the Audit Committee intended to improve professionalism, performance, development of self-potential and support the implementation of the Audit Committee's duties, in 2025 the Audit Committee participated in various competency development programs as follows.

Nama	Jabatan	Materi Peningkatan Kompetensi	Penyelenggara	Tempat dan Waktu Pelaksanaan
Budi Setiyadi	Ketua	Tidak ada		
Ari Binsar	Anggota	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Damar	Anggota	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG. Pada fungsi nominasi, Komite ini menjalankan tugas yang berkaitan dengan formasi, pemantauan, dan evaluasi kinerja jabatan penting di dalam Perseroan, sedangkan pada fungsi remunerasi berkaitan dengan penetapan komposisi, prosedur, kebijakan, dan jumlah besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and ensuring the implementation of the nomination and remuneration process objectively, effectively and efficiently, and in accordance with the principles of HR management and GCG. In the nomination function, the Committee carries out tasks related to the formation, monitoring and evaluation of the performance of important positions within the Company, while the remuneration function is related to the determination of the composition, procedures, policies and amount of remuneration of the Board of Commissioners and Directors.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang telah disahkan pada 27 Juni 2019.

Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter which was ratified on 27 June 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Berikut tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

Bidang Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
 - b. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
 - c. Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite Dewan Komisaris;
 - d. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ;
2. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel (khusus Dewan Komisaris tidak menerima insentif untuk menghindari adanya benturan kepentingan);
 - a. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel (khusus Dewan Komisaris tidak menerima insentif untuk menghindari adanya benturan kepentingan);
 - b. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi;
 - c. Menyusun besaran atas struktur remunerasi;
3. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
4. Komite akan mempertimbangkan hal-hal lain yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris.

Bidang Nominasi

1. Mengawasi tugas dan tanggung jawab Direksi terkait Visi dan Misi Perseroan;
2. Membantu Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi; serta
3. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities are presented as follows:

Remuneration Field

1. *Evaluate the remuneration policy and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS;*
 - b. *Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;*
 - c. *Remuneration policy for members of the Committee of the Board of Commissioners;*
2. *The Nomination and Remuneration Committee is required to carry out remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and Board of Directors:*
 - a. *Develop a remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives, as well as fixed and variable allowances (specifically the Board of Commissioners does not receive any incentives to avoid conflicts of interest);*
 - b. *Develop policies on remuneration structure;*
 - c. *Determine the amount of the remuneration structure;*
3. *The Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding compensation for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and*
4. *The Committee will consider other issues deemed necessary by the Board of Commissioners.*

Nomination Field

1. *Supervises the duties and responsibilities of the Board of Directors regarding the Company's Vision and Mission;*
2. *Assists the Board of Commissioners in determining the nomination policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors; and*
3. *Evaluates and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS.*

Komposisi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan 3 orang, yang terdiri dari seorang ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 orang anggota yang seluruhnya merupakan pihak independen. Adapun komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2025 sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 people, consisting of a chairman who is also an Independent Commissioner, and 2 members who are all independent parties. The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Status	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Office Term
Ir. Budi Setiyadi	Ketua Chairman	Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 088a/SLIS/VIII/2024 tanggal 23 Juli 2024 (2024-2025). Board of Commissioners Decree No. 088a/SLIS/VIII/2024 dated 23 July 2024 (2024-2025).
Santi Herman	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.Dekom/GAS/VI/2019 tanggal 27 Juni 2019 (2019-2025). Board of Commissioners Circular Decision Letter No. 002/SK.Dekom/GAS/ VI/2019 dated 27 June 2019 (2019- 2025).

Profil lengkap ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian profil Dewan Komisaris dan Komite Audit. Complete profiles of the Chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Company Profile chapter, in the Board of Commissioners and the Audit Committee Profiles section.

Pernyataan Independensi dan Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Berikut penjelasan hubungan afiliasi Komite Nominasi dan Remunerasi:

Independence and Affiliation Statement

All members of the Nomination and Remuneration Committee carry out their roles professionally and independently in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter. The description of the affiliation relationship between the Nomination and Remuneration Committee is presented as follows:

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Ir. Budi	Santi Herman	Setiyadi
Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu a bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last a months, except for the Independent Commissioner.	√		√
Bukan merupakan karyawan kunci dalam a bulan terakhir. Was not a key employee in the last a months.	√		√
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung. Does not own direct or indirect shares.	√		√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main Shareholders.	√		√
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's main activities.	√		√

Rapat

Kewajiban pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun. Rapat harus dihadiri lebih dari 50% anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee must hold meeting at least once a year. The meeting shall be attended by more than 50% of members of the Nomination and Remuneration Committee.

Informasi jumlah rapat dan tingkat kehadiran rapat pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Information of number of meeting and the attendance level in 2025 is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	TotalRapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Ir. Budi Setiyadi	Ketua Chairman	1	1	100.00
Santi Herman	Anggota Member	1	1	100.00
Rata-Rata Kehadiran (%) Average Attendance (%)				100.00

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025 Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyampaikan hasil evaluasi sistem seleksi, rekrutmen, dan pergantian karyawan kepada Dewan Komisaris; dan
2. Mengajukan usulan jenis dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan beban tugas dan tanggung jawab serta kesesuaian remunerasi di industri sejenis.

Implementation of Duties

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee performed its duties as explained below:

1. *Submitted the results of an evaluation of the selection, recruitment, and employee turnover system to the Board of Commissioners; and*
2. *Proposed the type and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the weight of duties and responsibilities as well as the suitability of remuneration in similar industries.*

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka peningkatan kompetensi diri bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksudkan untuk peningkatan kompetensi diri bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme, kinerja, pengembangan potensi diri dan menunjang pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, di tahun 2025 Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Competence Development

In order to improve self-competence for the Nomination and Remuneration Committee to improve professionalism, performance, self-potential development and support the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties, in 2025 the Nomination and Remuneration Committee participated in various competency development programs as follows.

Nama	Jabatan	Materi Peningkatan Kompetensi	Penyelenggara	Tempat dan Waktu Pelaksanaan
Budi Setiyadi	Ketua	Tidak ada		
Santi Herman	Anggota	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di bawah Direksi yang berperan penting dalam menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas perusahaan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan telah menunjuk Wilson Teoh sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/SK.Dir/GAS/VI/2019 tanggal 27 Juni 2019. Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta

The Corporate Secretary is a Company's organ under the Board of Directors which plays an important role in maintaining the relationship between the Company and stakeholders through publication of Company's activities, as well as maintaining fairness, consistency and transparency on matters related to corporate governance and corporate actions.

Work Guidelines

The Corporate Secretary carries out their duties in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Companies, as well as the Articles of Association. The Company has appointed Wilson Teoh to the Corporate Secretary role with the Board of Directors Decree No. 001/SK.Dir/GAS/VI/2019 dated 27 June 2019. The full profile of the Corporate Secretary can be found in the Company Profile chapter in the Corporate Secretary Profile section.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary is described as follows:

1. Monitoring capital market development, in particular the applicable laws and legislations in capital market;
2. Providing input to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in capital market sector;
3. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing corporate governance that includes:
 - a. Transparency of information to public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. Organizing and documenting the GMS;
 - d. Organizing and documenting meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - e. Implementing the orientation program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

4. Penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan umum lainnya;
 5. Sekretaris Perusahaan dan karyawan dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
 6. Sekretaris Perusahaan dan karyawan dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan;
 7. Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan;
 8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi;
 9. Menyampaikan informasi resmi Perseroan kepada masyarakat;
 10. Mengelola rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan menyimpan agenda, kebijakan, keputusan, dan data- data yang dihasilkan di dalam rapat gabungan Komisaris dan Direksi;
 11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perseroan secara umum;
 12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG;
 13. Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan;
 14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau Pemegang Saham atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
 - a. Laporan keuangan tahunan;
 - b. Laporan kinerja perusahaan tahunan;
 - c. Informasi fakta materi;
 - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dan lain-lain); serta
 - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.
4. *Becomes the Company's Liaison with the Shareholders, the Financial Services Authority, and other public stakeholders;*
 5. *The Corporate Secretary and employees in the work unit that carry out Corporate Secretary function are required to maintain the confidentiality of documents, data, and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with applicable laws and regulations or otherwise stipulated in statutory regulations;*
 6. *The Corporate Secretary and employees in the working unit that carry out Corporate Secretary functions are prohibited from taking personal benefits directly or indirectly, which may harms the Company;*
 7. *The Corporate Secretary must attend education and/or training programs;*
 8. *The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors;*
 9. *Conveys Company's official information to the public;*
 10. *Manages joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors by filing the agenda, policies, decisions, and data from the joint meeting;*
 11. *Assists the Board of Directors in solving the Company's problems in general;*
 12. *Supervises the implementation of applicable regulations by referring to the GCG principles;*
 13. *Administer and files Company's documents;*
 14. *Provide services to the public or Shareholders on information needed by investors related to the Company's condition:*
 - a. *Annual financial statements;*
 - b. *Annual Company's performance report;*
 - c. *Material fact information;*
 - d. *Significant product or invention (award, flagship project, special method discoveries, etc.); and*
 - e. *Changes in the control system or important changes in the management.*

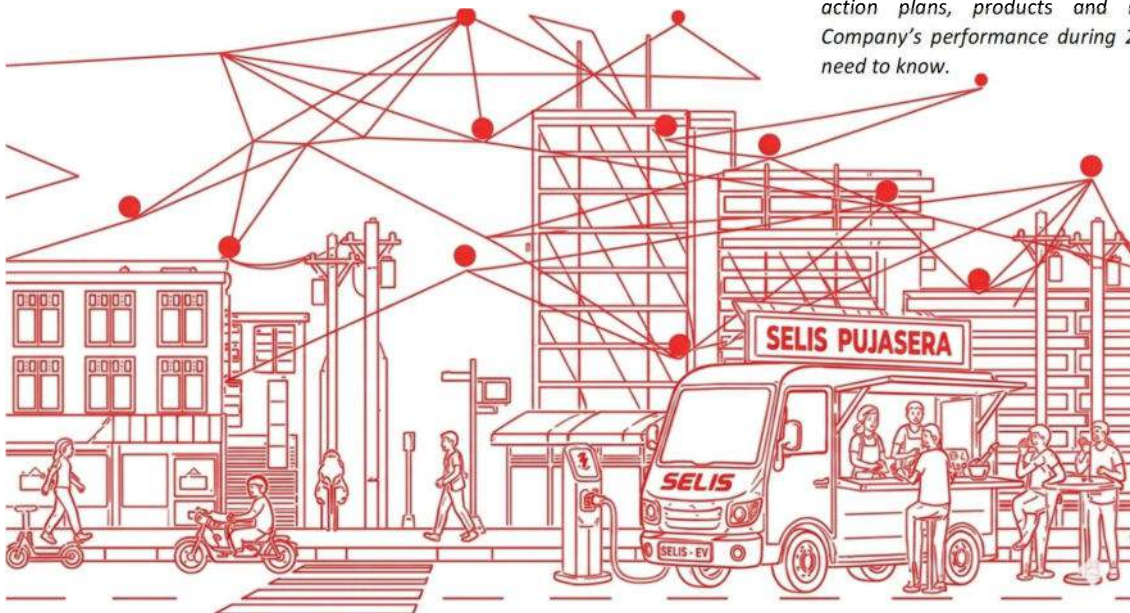
Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mengikuti berbagai seminar dan workshop yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi terbaru.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan - kebijakan terkait GCG, menyediakan dokumen, risalah rapat, dan lainnya.
4. Memastikan kepentingan-kepentingan dari Pemegang Saham, regulator, maupun pemangku kepentingan lainnya dapat tersampaikan kepada Direksi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan memastikan perkembangan dan informasi penting lainnya yang terjadi di Perseroan dapat diterima oleh Pemegang Saham, regulator, maupun pemangku kepentingan secara baik dan tepat waktu.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali ditentukan lain dalam perundang-undangan.
6. Menyampaikan informasi resmi kepada masyarakat terkait Perseroan melalui situs web dan Bursa Efek Indonesia.
7. Mengoordinir jalannya rapat Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga setiap tahapan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Membantu Direksi menyelesaikan permasalahan Perseroan secara umum, seperti:
 - a. Kewajiban Perseroan sebagai perusahaan terbuka;
 - b. Penyusunan kebijakan dan peraturan terkait tata kelola perusahaan; serta
 - c. Tanya jawab media dan Pemegang Saham.
9. Mengarsipkan dokumen-dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, utang valas, dan surat regulator lainnya.
10. Menyampaikan informasi terkait Laporan Keuangan, informasi dan fakta material, rencana aksi korporasi, produk dan penemuan, serta kinerja perusahaan lainnya selama tahun 2025 yang perlu diketahui oleh pemangku kepentingan.

In 2025, the Company's Corporate Secretary performed its duties as explained below:

1. *Has monitored the development of applicable regulations, particularly in the capital market, and has participated in various seminars and workshops conducted by the regulators that disseminate the latest regulations.*
2. *Has provided input to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with applicable laws and regulations in the capital market sector.*
3. *Has assisted the Board of Commissioners in preparing policies related to GCG, providing documents, minutes of meetings, and others.*
4. *Has ensured that the interests of Shareholders, regulators, and other stakeholders can be conveyed to the Board of Directors. In addition, the Corporate Secretary has ensured that the Company's developments and other important information can be received by the Shareholders, regulators, and stakeholders in a timely and appropriate manner.*
5. *Has maintained the confidentiality of documents, data, and information unless otherwise stipulated in the legislation.*
6. *Has conveyed official information regarding the Company to the public through the Company and the Indonesia Stock Exchange websites.*
7. *Has coordinated joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, so each stage of its implementation is in accordance with the applicable regulations.*
8. *Has assisted the Board of Directors solving the Company problems in general, such as:*
 - a. *The Company's obligations as a public company;*
 - b. *Preparation of policies and regulations related to corporate governance; and*
 - c. *Question and answer with the Media and the Shareholders.*
9. *Has filed the Company's documents, such as the Shareholders Register, foreign currency debt, and other regulatory letters.*
10. *Has conveyed information related to Financial Statements, material facts and information, corporate action plans, products and invention, and other Company's performance during 2025 that stakeholders need to know.*



Keterbukaan Informasi

Sekretaris Perusahaan bertugas mengelola akses dan menyebarkan informasi mengenai Perseroan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui situs web Perseroan (www.gaya-slis.com) serta di situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan diperbarui secara berkala.

Pada tahun 2025 Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan situs web terkait keterbukaan informasi kepada publik terkait dengan transaksi material, fakta material, penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, paparan publik, serta laporan keuangan.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Unit Audit Internal***Internal Audit Unit***

Unit Audit Internal merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen serta objektif. Selain itu, Unit Audit Internal berperan dalam memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik dan efektif. Unit Audit Internal senantiasa bekerja sama dengan Komite Audit untuk pemenuhan tugas tersebut.

Kedudukan dan Struktur

Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama sehingga pengangkatan dan pemberhentian Ketua Unit Audit Internal menjadi kewenangan Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal memiliki struktur keanggotaan yang disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.

Information Disclosure

Corporate Secretary has duty of managing access and disseminating information on Company. Submission of information is conveyed through the Company's website (www.gaya-slis.com) and the Indonesia Stock Exchange's website (www.idx.co.id) and is updated regularly.

In 2025, the Company submitted information disclosure to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and posted it on the Company's websites information related to material transactions, material facts, implementation of the Annual and Extraordinary GMS, public exposure, and Financial Statements.

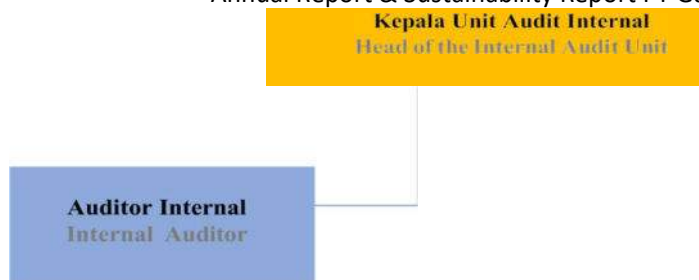
Corporate Secretary Competency Development

The competency improvement program participated by the Corporate Secretary during 2024 can be found in the Competency Development section of the Board of Directors of this Annual Report.

The Internal Audit Unit is a Company's organ that is tasked and responsible for providing independent and objective assurance and consultation. In addition, the Internal Audit Unit plays a role in ensuring that the implementation of internal control system, risk management system, and corporate governance runs well and effectively. The Internal Audit Unit always cooperates with the Audit Committee to fulfill these duties.

Position and Structure

The Internal Audit Unit in the Company's structure is directly under the President Director so that the appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit becomes the authority of the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit has a membership structure that is adapted to the complexity of the Company's business



Pedoman Kerja

Unit Audit Internal telah memiliki pedoman kerja, yaitu Piagam Audit Internal Perseroan yang telah disahkan Direksi pada 27 Juni 2019. Perseroan telah menunjuk Lenawaty sebagai Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/SK.Dir/GAS/I/2024 tanggal 02 Januari 2024. Profil lengkap Unit Audit Internal dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah membantu Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur Utama dengan menyusun rencana dan melaksanakan rencana tahunan internal audit serta memantau hasil audit dengan cara:

1. Melakukan analisa di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara on-site (berkala maupun melalui surprise audit) maupun pemantauan secara off-site;
2. Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi secara objektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukan kepada semua tingkat manajemen;
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
4. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi fraud;
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
6. Memberikan laporan berkala/periodis kepada Dewan Komisaris atau Direktur Utama yang menjabarkan hasil analisa audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya;
7. Tanggung jawab Unit Audit Internal adalah melaksanakan tugas dan Misi Unit Audit Internal untuk mewujudkan Visi dari Unit Audit Internal; serta
8. Tanggung jawab Direksi adalah menciptakan struktur pengendalian internal dan menjamin terselenggaranya fungsi Unit Audit Internal dalam setiap tingkatan manajemen serta menindaklanjuti temuan Unit Audit Internal sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahan yang diberikan oleh Komite Audit.

Work Guidelines

The Internal Audit Unit has a working guideline, namely the Internal Audit Charter which was approved by the Board of Directors on 27 June 2019. The Company has appointed Lenawaty as the Internal Audit Unit through Board of Directors Decree Letter No. 001/SK.Dir/GAS/I/2024 tanggal January 02, 2024. The full profile of the Internal Audit Unit can be found in the Company Profile chapter in the Internal Audit Unit Profile section.

Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are to assist the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the President Director by planning and implementing the annual internal audit plan and monitoring audit results by:

1. Performs an analysis in the fields of finance, accounting, operations, information technology, and other activities through on-site inspections (periodically or through surprise audits) as well as off-site monitoring;
2. Provide suggestion for improvement and objective information on examination activities carried out at all levels of management;
3. Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of the use of resources and funds;
4. Conducting special inspection (investigations) on violations/deviations with indications of fraud;
5. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities;
6. Prepares periodic reports to the Board of Commissioners or the President Director outlining the results of the overall audit analysis, with special emphasis on deviations/violations and recommendations for improvement;
7. The responsibility of the Internal Audit Unit is to carry out the Internal Audit Unit duties and Mission to realize the Internal Audit Unit Vision; and
8. The responsibility of the Board of Directors is to create an internal control structure and ensure the implementation of the Internal Audit Unit functions at every level of management and to follow up on the Internal Audit Unit findings in accordance with the policies or directions given by the Audit Committee.

Annual Report & Sustainability Report PT Gaya Abadi Sempurna Tbk 2025

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal mengacu kepada standar-standar praktik profesional yang digunakan seperti Standard for the Professional Practices of Internal Auditing yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) dan Audit Charter Internal Audit yang disetujui oleh manajemen dan Komite Audit.

Kode Etik

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal mengacu kepada standar-standar praktik profesional yang digunakan seperti Standard for the Professional Practices of Internal Auditing yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) dan Audit Charter Internal Audit yang disetujui oleh manajemen dan Komite Audit.

Rapat

Kebijakan Rapat

Rapat Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit wajib diadakan secara berkala, paling sedikit 4 kali dalam setahun.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, rapat Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit untuk periode tahun buku 2025;
2. Menyusun standar operasional prosedur (SOP) terkait pengendalian internal dan manajemen risiko;
3. Memberikan rekomendasi dan konsultasi sementara kepada manajemen dan unit kerja terkait kepatuhan pada peraturan;
4. Melakukan koordinasi secara intensif dengan Komite Audit dalam menyusun rencana audit di Perseroan; serta
5. Menyusun rencana program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal, baik yang dilakukan secara mandiri maupun oleh pihak independen.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit refers to the professional practice standards, namely the Standard for the Professional Practices of Internal Auditing published by The Institute of Internal Auditors (IIA) and the Internal Audit Charter approved by the Management and the Audit Committee.

Code of Ethics

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit refers to the professional practice standards used such as the Standard for the Professional Practices of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors (IIA) and the Internal Audit Charter approved by management and the Audit Committee.

Meetings

Meeting Policy

The Internal Audit Unit meeting with the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee must be held periodically, at least 4 times a year.

Meeting Implementation

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held 4 meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee.

Implementation of Duties

In 2025, the Internal Audit Unit performed duties as follows:

1. *Prepared an audit plan for the 2025 financial year period;*
2. *Developed Standard Operating Procedures (SOP) related to internal control and risk management;*
3. *Provided temporary recommendations and consultations to the Management and work units regarding compliance with regulations;*
4. *Performed an intensive coordination with the Audit Committee in preparing the audit plan; and*
5. *Developed a program plan to evaluate internal audit activities, carried out independently or by an independent party.*

Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah sistem yang dibentuk untuk mengawasi seluruh kegiatan keuangan dan operasional Perseroan, serta kepatuhan setiap unit kerja atas kebijakan perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif merupakan bagian dari penerapan GCG yang dapat membantu Perseroan memelihara, memanfaatkan, serta mengamankan aset yang dimiliki.

Tinjauan Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala, Perseroan melakukan peninjauan atas penerapan sistem pengendalian internal sebagai suatu proses yang dijalankan untuk menguji dan menilai efektivitas penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan. Penilaian ini ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat dicapai dan dilaksanakan dengan baik.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan baik dan efektif. Kondisi ini ditunjukkan dengan dilaksanakannya sistem pengendalian pada bidang operasional dan keuangan dengan baik tanpa menimbulkan kerugian yang bersifat signifikan, sehingga aktivitas bisnis yang dijalankan masih sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

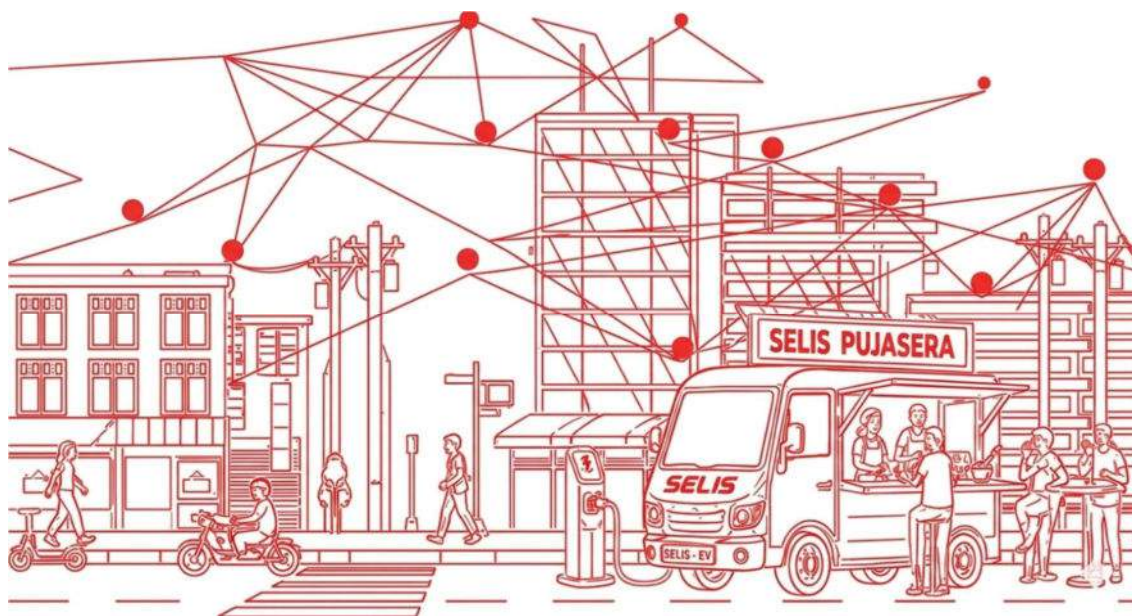
Internal Control System (SPI) is a system established to monitor all Company's financial and operational activities, as well as the compliance of each work unit with the Company policies and applicable laws and regulations. The implementation of an effective internal control system is part of the GCG implementation that can help the Company to maintain, utilize, and secure its assets.

Evaluation Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company periodically reviews the internal control system implementation as a process to test and assess the effectiveness of the implementation of the internal control system in the Company. This assessment is intended to provide reasonable assurance that all the objectives of the internal control implementation can be achieved and implemented properly.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

Throughout 2025 The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the implementation of internal control system in the Company has been running well and effectively. This condition is indicated by the well-managed control system in the operational and financial department without causing significant losses, and therefore, business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations.



Sistem Manajemen Risiko [E.3]

Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan harus menyiapkan diri dalam menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul, baik dari faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memitigasi risiko-risiko yang muncul melalui penerapan sistem manajemen risiko.

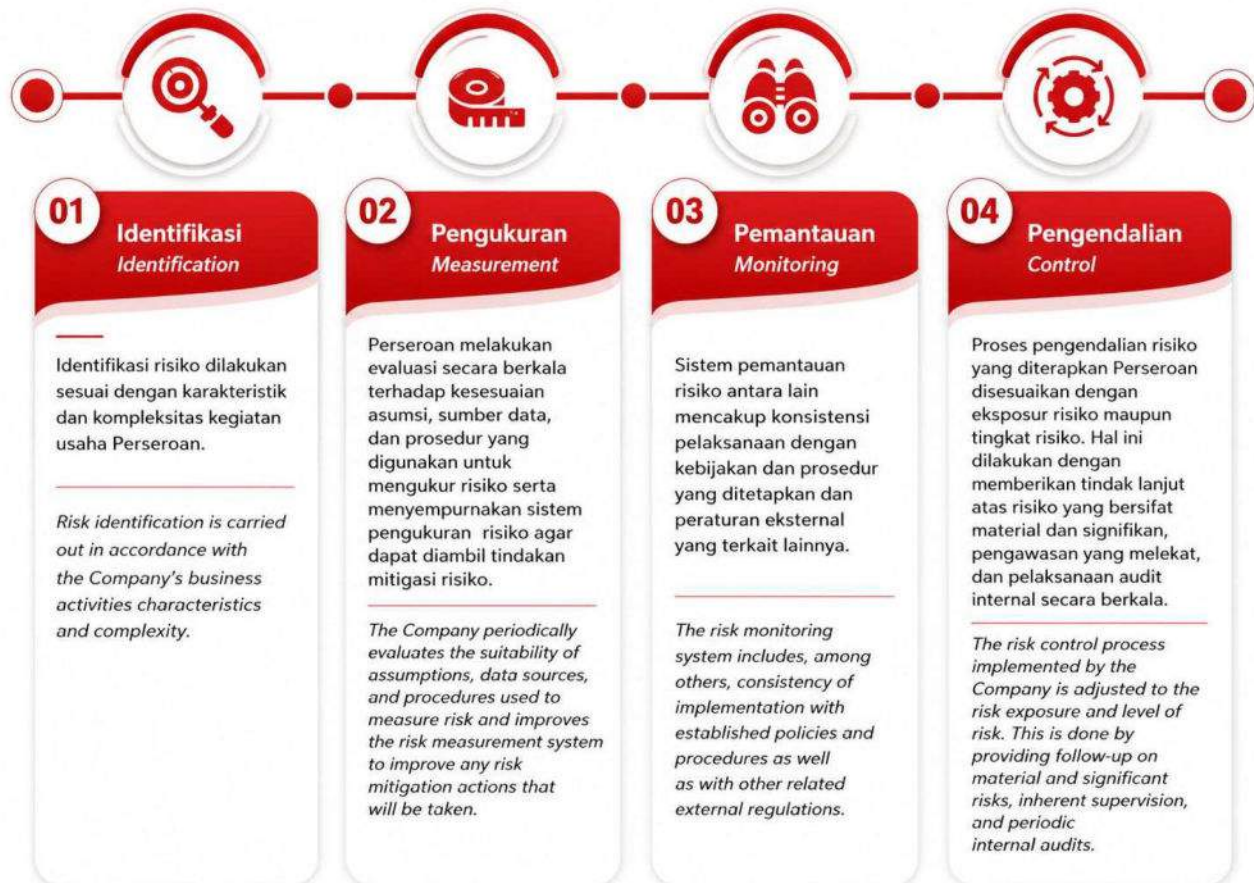
Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian

Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko di Perseroan sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company must prepare itself to face various risks, both internally and from external factors. Therefore, the Company seeks to mitigate the risks through the implementation of a risk management system.

Identification, Measurement, Monitoring, Control Process

The implementation of the risk identification, measurement, monitoring and control process in the Company is as follows:



Jenis dan Mitigasi Risiko

Perseroan berusaha semaksimalnya untuk mengelola risiko yang mungkin muncul dari berbagai aktivitas operasi. Perseroan menyusun profil risiko berdasarkan bobot risiko terhadap kegiatan usaha utama dan keuangan, sebagaimana diuraikan berikut:

Risiko Ekonomi

Economy Risk

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global. Risk of macro or global economic conditions.	Menganalisis kondisi ekonomi domestik dan global secara komprehensif dengan menggunakan data-data yang valid dari pemerintah ataupun lembaga statistik terpercaya. Analyze domestic and global economic conditions comprehensively using valid data from the Government or trusted statistical institutions.
Risiko bencana alam dan kejadian di luar kendali Perseroan. Risk of natural disasters and events beyond the Company's control.	Mengasuransikan semua aset Perseroan. Insure all of the Company's assets.
Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum. Risk related to lawsuits or litigation.	Memiliki bagian hukum yang memberikan konsultasi terkait permasalahan yang dihadapi Perseroan dan pengukurannya. Established a legal department that provides consultation regarding issues faced by the Company and their measurements.
Risiko atas fluktuasi harga saham Perseroan. Risk on fluctuations of the Company's share price.	Mengawasi pergerakan saham Perseroan. Monitor the price movement of the Company's shares.
Risiko ketentuan negara lain atau peraturan Internasional. Risk of other countries requirements or international regulations.	Mengikuti perubahan peraturan terkini yang berkaitan dengan bisnis dan industri Perseroan dengan ikut partisipasi dalam seminar, diskusi dengan profesional, dan mengumpulkan informasi- informasi dari berbagai jenis media. Keeping up with the latest regulatory changes related to the Company's business and industry by participating in seminars, discussions with professionals, and gathering information from various types of media.

Risiko Sosial

Social Risk

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
Keandalan manajemen. Management reliability.	Melaksanakan program pengelolaan karyawan secara efektif, melalui upaya rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan, guna memastikan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas secara berkelanjutan. Implementing employee management programs effectively through recruitment, training and development process to ensure the availability of quality human resources in a sustainable manner.
Kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Occupational health and safety (K3).	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan dan memastikan program K3 secara rutin; serta • Melakukan inspeksi dan pengujian sarana dan prasarana keselamatan secara rutin. • Implement and ensure routine OHS programs; and • Inspect and test safety facilities and infrastructure on a regular basis.

Risiko Lingkungan Hidup

Environment Risk

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
Kegagalan pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Failure of environmental management and monitoring.	Melakukan pengelolaan dan pemantauan secara rutin serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan dan pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Perform routine management and monitoring as well as perform an evaluation on environmental management and monitoring activities.

Tinjauan Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Implementasi sistem manajemen risiko dievaluasi secara berkala bersamaan dengan evaluasi SPI. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian praktik manajemen risiko yang dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, serta memberikan sejumlah masukan untuk meningkatkan pencapaian pada tingkat selanjutnya. Selanjutnya, hasil yang diperoleh dari tinjauan tersebut kemudian disampaikan kepada seluruh unit kerja untuk ditindaklanjuti dengan pengawasan Unit Audit Internal.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2024 telah berjalan baik dan efektif. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kemampuan penyelesaian berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketepatan prosedur dan langkah mitigasi, tanpa menimbulkan dampak negatif lainnya.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif *Legal Cases and Administrative Sanctions*

Perkara Hukum

Pada tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Evaluation Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The risk management system implementation is evaluated periodically in conjunction with the Internal Control System (SPI) evaluation. This activity is carried out to provide an overview of the level of achievement of risk management practices that can be compared with the previous period, as well as to provide a number of inputs to improve achievement at the next level. Afterwards, the results obtained from the evaluation are then submitted to all work units to be followed up with the supervision of the Internal Audit Unit.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Risk Management System Implementation

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the implementation of the Company's risk management system throughout 2021 has been running well and effectively. This condition is demonstrated by the ability to resolve various risks faced by the Company through appropriate procedures and mitigation measures, without causing other negative impacts.

Legal Cases

There were no legal cases that had a material impact on the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025.

Administrative Sanctions

Throughout 2025, there were no administrative sanctions received by the Company, its Subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Directors.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1] *Building a Sustainability Culture*

Demi tercapainya komitmen perusahaan yang berkelanjutan, Perseroan membangun budaya keberlanjutan melalui penerapan keberlanjutan dalam Kode Etik perusahaan. Kode Etik merupakan landasan bagi seluruh elemen Perseroan dalam berperilaku yang sesuai dengan kegiatan usaha di lingkungan perusahaan. Kode Etik disusun dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, pedoman GCG, dan praktik bisnis terbaik. Perseroan telah memiliki Kode Etik yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 30 Oktober 2019.

To achieve a sustainable corporate commitment, the Company builds a sustainability culture through the implementation of sustainability in the Code of Conduct. The Code of Conduct is the foundation for all Company's elements to behave in accordance with business activities within the Company. The Code of Conduct is prepared by taking into account applicable regulations, GCG guidelines and best business practices. The Company already has a Code of Conduct established by the Board of Commissioners on 30 October 2019.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik merupakan acuan dalam mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak di lingkungan Perseroan.

The Principles of the Code of Conduct

The Code of Conduct principles is a guidance in determining each party's rights and obligations within the Company.



Pihak yang terkait dalam Kode Etik

Kode Etik wajib dipatuhi dan ditaati oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran pejabat eksekutif, dan seluruh karyawan Perseroan.

Parties related to the Code of Conduct

The Code of Conduct must be obeyed and adhered to by all Company's personnel, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, executive officers, and all Company's employees.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik *Code of Conduct Dissemination*



Upaya Penegakan Kode Etik

Upaya penegakan Kode Etik menjadi tanggung jawab Human Resources Manager sebagai pihak yang berwenang dalam mengidentifikasi dan menangani pelanggaran terhadap Kode Etik. Seluruh insan Perseroan diwajibkan untuk melaporkan setiap tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan lain atau rekan kerja disertai fakta pelanggaran tersebut. Perseroan juga memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Kode Etik.

Enforcement of the Code of Conduct

The enforcement of the Code of Conduct are the responsibility of the Human Resources Manager as the party authorized to identify and deal with violations of the Code of Conduct. All Company's personnel are required to report any violations committed by other employees or colleagues along with the facts of the violation. The Company also provides decisive and consistent sanctions for any violations of the Code of Conduct.

Penyampaian Pelaporan Kode Etik

Kode Etik Perseroan tidak memuat aturan sanksi secara spesifik atas setiap pelanggaran yang terjadi. Setiap indikasi pelanggaran Kode Etik dapat dilaporkan langsung kepada atasan karyawan yang bersangkutan untuk diklarifikasi. Selanjutnya, jika pelanggaran memang terbukti, atasan tersebut diharuskan memberitahukan dan berkonsultasi dengan Human Resources Manager untuk kemudian dicatat dan ditentukan sanksi yang sesuai dengan peraturan Perseroan atau kebijakan lain yang berlaku. Jika pelanggaran Kode Etik tidak mendapat tanggapan dari atasan, karyawan atau pelapor dapat melaporkan pelanggaran yang dimaksud secara tertulis melalui surat ataupun e-mail secara langsung kepada unit kerja SDM, Unit Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan untuk dapat ditindaklanjuti.

Laporan Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/ WBS) merupakan salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan dalam menjalankan pengendalian terhadap tindakan fraud/kecurangan, pelanggaran hukum dan peraturan, etika perilaku bisnis serta pelanggaran lainnya. Hingga tahun 2025, Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran secara khusus. Namun demikian, pengaduan pelanggaran yang terjadi di dalam maupun di luar Perseroan dan Entitas Anak dapat disampaikan melalui telepon, e-mail, dan surat kepada unit-unit terkait ataupun dapat ditujukan langsung kepada Sekretaris Perusahaan.

Submission of Report on Code of Conduct Violations

The Code of Conduct does not contain specific sanctions rules for any violations. Any indication of a violation of the Code of Conduct can be reported directly to the employee's supervisor for clarification. Furthermore, if the violation is proven to be true, the supervisor is required to notify and consult the Human Resources Manager who then record and determine sanctions in accordance with Company regulations or other applicable policies. If a violation of the Code of Conduct does not receive a response from a superior, the employee or the whistleblower can report the violation in writing by letter or e-mail directly to the HR work unit, Internal Audit Unit, or the Corporate Secretary to be follow-up.

Report on Violations of Code of Conduct

The Company did not receive any reports of violations of the Code of Ethics committed by Company's personnel Throughout 2025.

The whistleblowing system (WBS) is one form of supervision made in exercising control over acts of fraud, violations of laws and regulations, ethical business behavior and other violations. Until 2025, the Company does not have a specific whistleblowing system yet. However, complaints of violations that occur within or outside the Company and Subsidiary can be submitted by telephone, e-mail, and letters to the related units or can be addressed directly to the Corporate Secretary.

Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran dari internal Perseroan dapat ditujukan kepada bagian Umum dan Personalia. Sedangkan, pelaporan pelanggaran dari pihak eksternal Perseroan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui telepon, surat, dan e-mail ke alamat berikut:

Mechanism in Reporting Violations and Department that Handle the Violations Reports

Reporting of violations internally can be addressed to the General Affairs and Personnel department. Meanwhile, reports of violations from external parties are addressed to the Corporate Secretary via telephone, letter, and e-mail to the following address:



Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan pelapor dalam melaporkan pelanggaran agar laporan yang diterima dapat lebih mudah dan cepat untuk ditangani, serta tetap menjaga kesesuaian laporan yang diterima, sebagai berikut:

Information that need to be considered by the whistleblower in reporting violations so the reports can be followed up more easily and quickly, as well as maintaining the suitability of the reports received, are as follows:



Perlindungan bagi Pelapor

Guna menghindari pelapor dari potensi ancaman atau tindakan yang dapat merugikan, Perseroan memberikan jaminan bagi pelapor berupa:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor;
2. Perlindungan atas segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan laporan pelanggaran yang diajukan kepada Perseroan;
3. Perlindungan terhadap saksi-saksi ataupun pihak-pihak lain yang telah membantu memberikan informasi tambahan terkait pelaporan pelanggaran; serta
4. Hak untuk mendapatkan pendampingan dari kuasa hukum yang disediakan Perseroan jika perkara pelaporan tidak dapat diputuskan di tingkat internal Perseroan dan harus dilimpahkan ke tingkat pengadilan.

Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Pengaduan yang masuk dari dalam maupun luar Perseroan akan diterima untuk dikaji kebenarannya dengan menginvestigasi dan mengumpulkan alat bukti untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan dan pencegahan terhadap setiap laporan yang diterima. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka Perseroan akan memproses laporan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memberikan sanksi kepada pelaku pelanggaran.

Selain itu, Perseroan akan memberikan apresiasi kepada pelapor yang pengaduannya telah selesai melalui proses verifikasi dan terbukti benar. Akan tetapi, apabila terbukti laporan tersebut tidak benar dan mengandung unsur kesengajaan, maka perusahaan akan memberikan sanksi bagi pelapor.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan pelanggaran.

Protection for Whistleblower

To avoid any potential threats or actions that can be detrimental for the whistleblower, the Company provides guarantees for the whistleblower in the form of:

1. *Guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity;*
2. *Protection from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violation report submitted to the Company;*
3. *Protection of witnesses or other parties who have helped provide additional information related to reporting violations; and*
4. *The right to obtain assistance from legal representative provided by the Company if the reporting case cannot be decided at the internal level of the Company and must be delegated to the court level.*

Violations Report Management

Complaints received from internally or external parties will be accepted then the Company will checked it by investigating and collecting evidence to produce recommendations for improvement and prevention. If it is proven that a violation has occurred, the Company will process the report in accordance with the applicable regulations and impose sanctions to those who committed the violations.

In addition, the Company will give appreciation to the whistleblower whose complaint has been completed through the verification process and has been proven to be true. However, if the report is proven to be untrue and contains an element of intent, the Company will impose sanctions on the whistleblower.

Whistleblowing Report

The Company did not receive any complaints of violations throughout 2025.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi *Anti-Corruption and Gratification Policies*

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Kode Etik, Perseroan melarang keras insan Perseroan untuk melakukan tindakan yang terkait korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Selain ditujukan kepada Perseroan, karyawan harus menghindari dalam penerimaan penghargaan atau hadiah dalam bentuk uang, voucher, barang, jasa, dan hiburan dan hal lainnya, yang diberikan oleh pihak lain atas peran dan statusnya sebagai karyawan Perseroan. Dalam hal pemberian diberikan dalam bentuk makanan/parsel, hadiah tersebut wajib dilaporkan kepada atasan dan selayaknya dibagikan kepada karyawan lainnya secara adil. Adapun sosialisasi program anti korupsi dan gratifikasi kepada seluruh karyawan dilakukan bersamaan dengan sosialisasi Kode Etik.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan 1 kegiatan sosialisasi terkait kegiatan anti korupsi bagi seluruh karyawan.

Based on the provisions stated in the Code of Conduct, the Company strictly prohibits all personnel from taking actions related to corruption, collusion, and nepotism (KKN). Unless being addressed to the Company, employees must avoid accepting awards or gifts in the form of money, vouchers, goods, services, and entertainment and others, which are given by other parties for their role and status as the Company's employees. In the event that the gift is given in the form of food/parcel, the gift must be reported to their superior and should be distributed fairly to other employees. The dissemination of the anti-corruption and gratuity program to all employees is carried out simultaneously with the dissemination of the Code of Conduct.

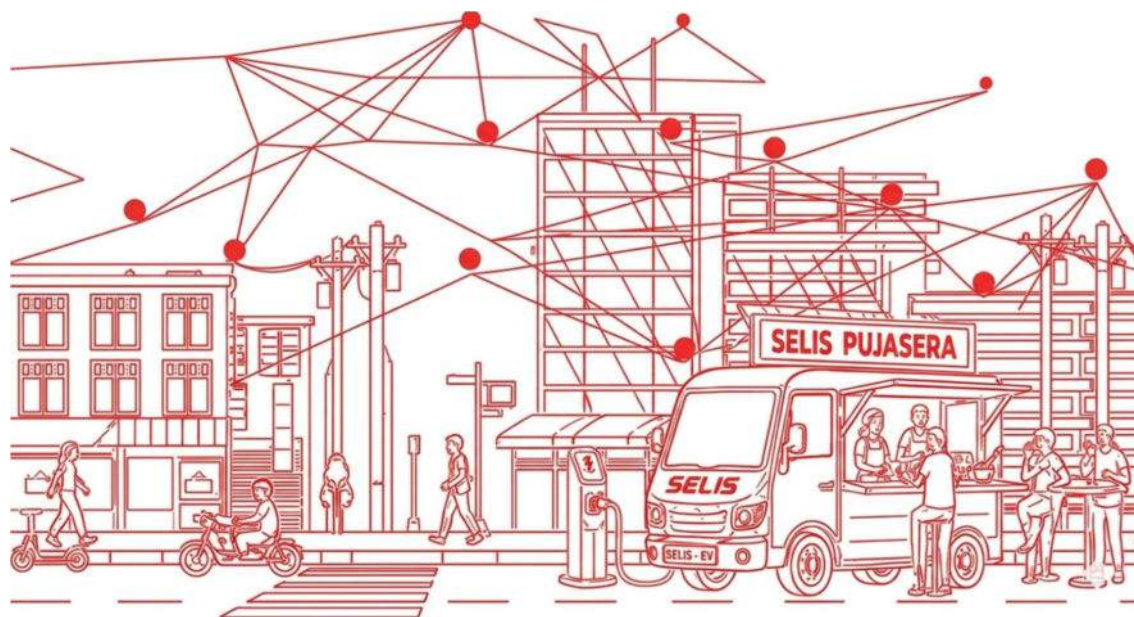
In 2025, the Company has conducted 1 dissemination activities related to anti-corruption activities for all employees.

Laporan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Selama tahun 2025, tidak ada pelaporan terkait korupsi dan pemberian hadiah serta sumbangan.

Anti-Corruption and Gratuity Reports

During 2025, there were no reports of corruption and no gifts and donations given to any Company's employees.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL
DAN LINGKUNGAN HIDUP
*Sosial And Environmental
Repsonsibililty*

Setiap aktivitas bisnis yang dijalankan perusahaan memiliki dampak positif dan negatif, baik langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan hidup sekitar. Terkait hal ini, Perseroan, termasuk Entitas Anak, berkomitmen untuk melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebagai tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan.

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha jangka panjang tidak hanya melalui pemenuhan target operasional maupun finansial, keberhasilan akan terwujud apabila Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, serta lingkungan hidup. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam menjaga lingkungan hidup serta memberikan manfaat melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup (TJSL) yang diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. [F.1]

Every business activity carried out by the Company has positive and negative impacts, both directly and indirectly on the surrounding environment. In this regard, the Company, including its Subsidiaries, is committed to implementing various social and environmental responsibility (CSR) programs as a responsibility to stakeholders.

The Company realizes that long-term business continuity can be achieved not only through the fulfillment of meeting operational and financial targets. Success will be achieved if the Company is able to maintain a balance between economic, social, and environmental performance. Therefore, the Company is steadfast in its commitment to continue giving a contribution in protecting the environment and providing benefits through Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs which are expected to have a positive impact on all stakeholders. [F.1]

Tata Kelola Keberlanjutan [E.1] Sustainable Governance

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan prinsip keberlanjutan dilandasi dengan mengintegrasikan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam sistem tata kelola perusahaan. Pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya juga telah ditetapkan, sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Dewan Komisaris
Bertanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh Komite Audit melalui penelaahan kebijakan dan laporan perusahaan.
2. Direksi
Bertanggung jawab penuh untuk mengoordinasikan kebijakan dan pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh:
 - a. Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan informasi kepada publik dan bertugas untuk membina terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan; serta
 - b. Unit Audit Internal: berperan dalam memastikan kesesuaian penerapan kebijakan terkait keberlanjutan dan kecukupannya.

The Company's commitment to implement sustainability principles is based on integrating the management of economic, social, and environmental aspects in the corporate governance system. The parties responsible for its implementation have also been determined as follows:

1. *Board of Commissioners*
Responsible for supervising and providing advice on the management of sustainability aspects. The implementation of these functions will be assisted by the Audit Committee through the review of Company policies and reports.
2. *Board of Directors*
Fully responsible for coordinating policies and managing sustainability aspects. The implementation of these functions will be assisted by following working units:
 - a. *The Corporate Secretary is responsible for providing information to the public and has the duty to create a consistent and sustainable good corporate image through the management of effective communication programs to all stakeholders; and*
 - b. *Internal Audit Unit: plays a role in ensuring the conformity of the implementation of sustainability and sufficiency related policies.*

Tantangan dan Strategi Penerapan Prinsip Keberlanjutan [E.5]

Dalam penerapan prinsip keberlanjutan di proses bisnis Perseroan, terdapat berbagai tantangan yang bersumber dari sisi internal maupun eksternal yang diuraikan sebagai berikut:

Tantangan Internal

Keterbatasan untuk mengukur kinerja sosial dan lingkungan hidup secara berkala memengaruhi tingkat efektivitas sistem dan program yang dijalankan untuk mengelola kedua aspek tersebut. Untuk mengatasinya, Perseroan akan menunjuk penanggung jawab untuk masing-masing aspek yang harus diukur dan dilaporkan untuk menjamin tersedianya laporan secara berkala yang dapat diandalkan. Pihak tersebut juga akan diikutkan pengembangan kompetensi yang terkait sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Selain itu, Perseroan tetap mendorong penanggung jawab dan pengelola aspek keberlanjutan untuk mengikuti pendidikan/pelatihan/seminar/ workshop terkait praktik keberlanjutan agar penerapan keberlanjutan di Perseroan secara menyeluruh dapat ditingkatkan dan diukur efektivitasnya.

Tantangan Eksternal

Terbatasnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait kendaraan ramah lingkungan membuat inisiatif Perseroan untuk menggalakkan lingkungan hijau melalui produk yang dihasilkan menjadi terkendala. Hal ini mendorong Perseroan untuk aktif pada berbagai kegiatan yang dapat mengedukasi masyarakat mengenai dampak lingkungan hidup, khususnya dari kendaraan bermotor. Selain itu, perubahan kebijakan pemerintah juga dapat memengaruhi dan mendorong penyesuaian terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, secara berkala, Perseroan melakukan analisis bisnis terhadap kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan, serta terus melakukan upaya pengelolaan dampak lingkungan hidup pada proses produksi dan distribusi.

Challenges and Strategies for Implementing Sustainability Principles [E.5]

In implementing the sustainability principles in the Company's business processes, there are various challenges come from both internal and external sides which are described as follows:

Internal Challenges

Limitations in measuring social and environmental performance on a regular basis affect the level of effectiveness of our systems and programs implemented to manage these two aspects. To overcome this, the Company has appointed a person-in-charge for each aspect. Their duties are to measure each aspect and preparing reports to ensure the availability of reliable periodic reports. These parties will also be included in the related competence development programs so they can carry out their duties properly. In addition, the Company continues to encourage those in charge and managers of sustainability aspects to attend education/training/seminars/workshops related to sustainability practices so the implementation of sustainability in the Company as a whole can be improved and its effectiveness measured.

External Challenges

Limited public awareness and understanding regarding environmentally friendly vehicles has hampered the Company's initiative to promote a green environment through the products it produces. This has driven the Company to be more active in various activities that can educate the public about environmental impacts, especially in the context of motor vehicles. In addition, changes in the Government policy can also influence and trigger adjustments to the Company's business activities. Therefore, periodically, the Company conducts business analysis of Government policies related to sustainability, and continues to make efforts to manage environmental impacts in the production and distribution processes.

Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

Untuk memenuhi tanggung jawab sosial, Perseroan berfokus terhadap pemenuhan hak-hak karyawan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, serta menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dan mitra usaha. Komitmen tersebut direalisasikan melalui berbagai pelaksanaan program inisiatif yang dilakukan Perseroan sebagai berikut:

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan serta kerapian di lokasi pabrik. Implementasi program K3 ini dituangkan dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mencakup setiap proses dan kegiatan harus sesuai dengan SOP tersebut.

Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan melalui pemenuhan hak dan kewajiban karyawan. Perseroan juga mengedepankan kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelaksanaan program pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kemampuan karyawan, serta sistem remunerasi yang sepadan. Komitmen tersebut merupakan langkah Perseroan untuk membangun sumber daya yang berkualitas dalam rangka mencapai keunggulan bisnis di tengah persaingan industri yang kian dinamis.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja **[F.18] [F.19]**

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif agar aman dan nyaman bagi setiap karyawan. Perseroan tidak melakukan tindakan diskriminasi dalam hal rekrutmen karyawan maupun pengembangan karier dikarenakan adanya perbedaan warna kulit, suku, ras, agama, dan gender.

Komitmen Perseroan terhadap anti diskriminasi gender juga diimplementasikan dalam penerapan kebijakan terkait rekrutmen, pengembangan karier karyawan, serta pemberian manfaat dan fasilitas ketenagakerjaan yang berdasarkan pada kompetensi dan kinerja masing-masing karyawan. Perseroan juga berupaya memenuhi hak-hak karyawan perempuan seperti memberikan kesempatan cuti melahirkan selama 90 hari serta memberikan izin laktasi bagi ibu menyusui pada saat jam kerja.

To fulfill its social responsibility, the Company focuses on fulfilling employee rights, improving the welfare of the surrounding community, and establishing good relationships with customers and business partners. This commitment is realized through the implementation of various initiative programs carried out by the Company as follows:

Employment, Occupational Health and Safety

The Company has a high commitment to the employees occupational health and safety (OHS) as well as tidiness at the factory site. This OHS program implementation is outlined in the form of Standard Operating Procedures (SOPs) which cover every process and activity that must be in accordance with the SOPs.

Employment

The Company is committed to maintaining harmonious industrial relations with all employees through the fulfillment of employee rights and obligations. The Company also prioritizes gender equality and job opportunities, implementation of competency development programs in order to improve employee capabilities, as well as a commensurate remuneration system. This commitment is the Company's step to build quality resources in order to achieve business excellence in the midst of an increasingly dynamic industry competition.

Gender Equality and Job Opportunities **[F.18] [F.19]**

The Company always strives to create an inclusive work environment so that it is safe and comfortable for every employee. The Company also does not discriminate on conducting employee recruitment or career development due to differences in skin color, ethnicity, race, religion, and gender.

The Company's commitment to anti-gender discrimination is also realized in the implementation of policies related to recruitment, employee career development, and the provision of employment benefits and facilities based on each employee's competence and performance. The Company also makes a conscious effort to fulfill the rights of female employees, such as providing 90 days of maternity leave and providing lactation time for breastfeeding mothers during working hours.

Profil Karyawan**Employee Profile**

Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 238 orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 205 orang.

Until the end of 2025, the Company and Subsidiaries has 238 employees. This number experienced an increase when compared with the previous year that recorded 205 employees.

Selain itu, Perseroan senantiasa memperhatikan proporsi komposisi karyawan berdasarkan gender, status kepegawaian, level jabatan, tingkat pendidikan, serta usia, sebagai berikut:

In addition, the Company always pays attention to the proportion of employee composition based on gender, employment status, position level, education level, and age, as follows:

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia [C.3]**Employee Composition based on Age**

Uraian Description	2025		2024	
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
18-30 tahun / years old	10	67	10	67
31-40 tahun / years old	8	97	8	52
41-50 tahun / years old	25	52	25	52
>50 tahun / years old	7	17	7	17
Total	50	233	50	188

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen [C.3]**Employee Composition based on Management Level**

Uraian Description	2025		2024	
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
Manajer / Manager	3	10	4	8
Staf / Staff	22	39	21	34
Non Staf / Non-Staff	25	184	23	115
Total	50	233	48	157

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan [C.3]**Employee Composition based on Education Level**

Uraian Description	2025		2024	
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
< SMA / < High School	10	6	10	6
SMA / High School	33	201	33	156
Diploma	1	6	1	6
S1 / Bachelor	6	20	6	20
Total	50	233	50	188

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian [C.3]**Employee Composition based on Employment Status**

Uraian Description	2025		2024	
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
Tetap / Permanent	50	233	50	188
Tidak Tetap / Temporary	-	-	-	-
Total	50	233	50	188

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender [C.3]**Employee Composition based on Gender**

Uraian Description	2025		2024	
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
Pria / Male	40	141	40	141
Wanita / Female	10	92	10	47
Total	50	233	50	188

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan karyawan yang berbasis kompetensi ditujukan agar karyawan dapat terus berkontribusi positif terhadap tujuan usaha dan bisnis Perseroan, serta dapat memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan. Informasi pelaksanaan pengembangan kompetensi karyawan ditunjukkan sebagai berikut:

Employee Competence Development

Competence-based employee development program has a purpose so that the employees can continue to contribute positively to the Company's business and business objectives, and can meet the predetermined performance standards. Information on the implementation of employee competence development program is presented as follows:

Program Pengembangan Kompetensi [F.22]**Competence Development Program**

Jenis Pengembangan Kompetensi Competence Development Types	Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Materials
Internal	Value and Code of Ethics
	Product Knowledge
	Administrative Compliance
	Service Excellence
	Effective Communication
	Leadership

Kategori Category	2025		
	Pria Male	Wanita Female	Total
Jumlah Jam Pengembangan Kompetensi per Karyawan (jam/orang) Number of Competence Development Hours per Employee (hours/person)			
Manajer / Manager	5	5	10
Staf / Staff	20	20	40
Non Staf / Non-Staff	35	20	55
Biaya Pengembangan Kompetensi Competence Development Cost	Rp 0		

Untuk pengembangan kompetensi khusus terkait aspek keberlanjutan, Perseroan belum melaksanakan program tersebut. Namun, Perseroan telah merencanakan untuk seluruh karyawan mengikuti pelatihan dan pendidikan pada tahun berikutnya. [E.2]

The Company have not performed any activities or program for competencies development specifically related to sustainability aspects. However, the Company has planned for all employees to attend training and education activities in the following year. [E.2]

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier SDM

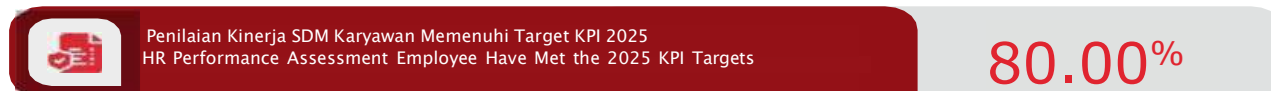
Penilaian kinerja bertujuan untuk mengetahui kualitas kinerja karyawan dan memotivasi karyawan agar lebih produktif dalam bekerja. Penilaian kinerja SDM Perseroan dilaksanakan secara berkala setiap tahun oleh atasan langsung. Sedangkan, penilaian kinerja SDM pada Entitas Anak dilaksanakan setiap 4 bulan sekali. Hasil penilaian kinerja ini akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengambil keputusan terkait pengembangan karier karyawan.

Perseroan juga melaksanakan program pengembangan karier yang secara terbuka dan objektif memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memperoleh peningkatan jabatan. Program pengembangan karier dilaksanakan dengan mengacu pada kebutuhan keorganisasian Perseroan serta arah pengembangan usaha.

HR Performance Appraisal and Career Development

The purpose of a performance appraisal is to determine the quality of employee performance and motivate employees to be more productive at work. The Company's HR performance appraisal is carried out periodically every year by their direct supervisor. Meanwhile, HR performance appraisal in Subsidiary is carried out once every 4 months. The results of this performance appraisal will become the basis for the Company to make decisions regarding employee career development.

The Company also implements career development programs that openly and objectively provide opportunities for employees to obtain promotion. The career development program is carried out with reference to the Company's organizational needs and the direction of business development.



Tahun Period	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan Number of Employees Undergo a Review	Promosi Jabatan (Orang) Promotion (People)			Mutasi Jabatan (Orang) Transfer (People)		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
		2025	Tidakada None	0	0	0	0

2024	28 orang (13,66%) dari 205 karyawan 28 people (18%) from total 205 employees	8	1	9	17	2	19
------	--	---	---	---	----	---	----

Remunerasi Karyawan

Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan otoritas berwenang tentang pemberian upah. Selain itu, Perseroan juga melakukan penyesuaian nominal remunerasi dengan nominal yang berlaku pada bidang usaha tertentu. Perusahaan juga menerapkan kebijakan terhadap pemberian upah yang setara, di mana gaji karyawan tidak dibedakan berdasarkan gender, melainkan berdasarkan struktur jabatan sehingga tidak terjadi kesenjangan upah antara pria dan wanita. Hal tersebut diperlukan agar remunerasi karyawan menjadi lebih kompetitif.

Upah Minimum Regional [F.20]

Berikut upah karyawan yang diberikan oleh Perseroan di tingkat terendah dibandingkan dengan upah minimum regional:

Wilayah	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee's Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wages (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Lowest Permanent Employee Wages to Regional Minimum Wages Ratio (%)
Tangerang	4,811,463	4,901,117	98
Jakarta	5,067,381	5,396,760	94
Bekasi	5,343,430	5,690,752	94
Yogyakarta	2,106,452	2,264,080	93
Semarang	3,200,000	3,400,000	94
Surabaya	4,672,517	4,900,000	95
Palembang	3,456,000	3,681,570	94

Selain remunerasi, Perseroan juga memberikan Tunjangan Hari Raya (THR), BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, dan bonus tahunan kepada karyawan tertentu sesuai dengan kondisi Perseroan dan kinerja karyawan. Selain itu, untuk kesehatan karyawan, Perseroan menyediakan fasilitas asuransi kesehatan bagi karyawan tetap.

Kebebasan Berserikat

Perseroan melalui Entitas Anak memberikan kesempatan kepada karyawan dalam kebebasan berserikat, berkumpul, serta menyuarakan pendapat melalui serikat pekerja yang dibentuk karyawan yang dinamakan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia.

Employees Remuneration

The Company provides remuneration to employees by referring to the Articles of Association and the regulations of the competent authority on wages. In addition, the Company also made adjustments to the nominal remuneration with the nominal that applies to certain business fields. The Company also implements a policy of equal remuneration, in which employees' salaries are not differentiated based on gender, but based on the position structure so that there is no wage gap between men and women. This is necessary so that employee remuneration becomes more competitive.

Regional Minimum Wages [F.20]

The employee wages provided by the Company at the lowest level compared to the regional minimum wage are described as follows:

In addition to remuneration, the Company also provides Holiday Allowance (THR), BPJS Employment, BPJS Health, and annual bonuses to certain employees in accordance with the Company's conditions and employee performance. In addition, the Company also provides health insurance facilities for permanent employees.

Freedom of Association

The Company, through its Subsidiary, provides opportunities for employees to freedom of association, assembly, and to voice their opinions through a labor union established by employees called All Indonesian Workers' Union.



Hak Cuti

Setiap karyawan diberikan hak untuk mengambil cuti dengan ketentuan:

1. Cuti tahunan diberikan paling sedikit 12 hari dalam setahun;
2. Cuti sakit diberikan maksimal 12 bulan;
3. Cuti melahirkan diberikan selama 3 bulan kalender dengan uraian 1,5 bulan sebelum sampai dengan 1,5 bulan setelah melahirkan;
4. Cuti keguguran kandungan diberikan selama 1,5 bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan;
5. Cuti haid diberikan kepada karyawan perempuan yang mengalami sakit saat awal siklus menstruasi, yakni 2 hari pertama;
6. Cuti ayah (paternity leave) bagi karyawan laki-laki saat istri melahirkan atau keguguran selama 2 hari;
7. Cuti menjalankan ibadah, seperti umrah/haji, diberikan 1 kali selama karyawan bekerja di perusahaan; serta
8. Cuti penting merupakan izin khusus yang diberikan kepada karyawan yang tidak dapat melakukan pekerjaan dikarenakan sedang menjalankan urusan penting. Cuti tersebut diberikan selama 1-3 hari sesuai kepentingan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memastikan bahwa tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur, baik sebagai staf maupun sebagai pekerja di pabrik Perseroan. Hal ini sesuai dengan kebijakan yang dimiliki terkait persyaratan penerimaan karyawan dengan usia minimal 18 tahun.

Perseroan juga berkomitmen terhadap pencegahan praktik kerja paksa. Hal tersebut dibuktikan melalui penyusunan Peraturan Perusahaan yang salah satunya memuat tentang kejelasan waktu kerja bagi seluruh karyawan. Apabila karyawan menyelesaikan pekerjaan melebihi waktu yang ditentukan, maka Perseroan akan memberikan kompensasi berupa upah yang disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Leave Entitlements

Every employee is given the right to take leave with the following conditions:

1. Annual leave is granted at least 12 days a year;
2. Sick leave is granted a maximum of 12 months;
3. Maternity leave is granted for 3 calendar months with a stipulation 1.5 months before giving birth to 1.5 months afterwards;
4. Miscarriage leave is granted for 1.5 months or in accordance with a gynecologist or midwife's certificate;
5. Menstrual leave (2 days) is granted to female employees who experience pain at the beginning of their menstrual cycle;
6. Paternity leave (2 days) for male employees whose wife gives birth or experiences miscarriage;
7. Leave for religious purposes, such as Umrah/Hajj, is granted 1 times during employee's time at the Company; and
8. Important leave is a special permit granted to employees who are unable to perform work due to fulfilling important business. The leave is given for 1-3 days according to the specific business.

Child Labor and Forced Labor

The Company ensures that it does not employ underage workers, either as staff or as workers in the Company's factories. This is in accordance with existing policy regarding the requirements for hiring employees with a minimum age of 18 years.

The Company is also committed to preventing forced labor practices. This is evidenced through the preparation of Company Regulations, one of which contains clarity on working hours for all employees. If the employee completes their work more than the specified time, the Company will provide compensation in the form of overtime that are adjusted to the provisions of the Manpower Act



* Kelebihan waktu kerja (setelah jam ke-8) dan bekerja di hari libur diperhitungkan sebagai pelaksanaan pekerjaan di luar jam kerja normal (kerja lembur).

* Excess working time (after the 8th hour) and working on holidays are calculated as working outside normal working hours (overtime).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [F.21]

Sebagai bentuk perlindungan terhadap karyawan, Perseroan menjamin kesehatan dan keselamatan kerja dengan menyediakan sarana dan lingkungan kerja yang kondusif dan aman. Adapun sarana kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) yang disediakan Perseroan, meliputi:

1. Menyediakan alat pelindung diri berupa pelindung mata, tangan, hidung, kaki, dan telinga;
2. Menggunakan pelindung mesin sebagai Tindakan untuk melindungi mesin dari bahaya yang mungkin timbul dari luar atau dari dalam atau dari pekerja itu sendiri;
3. Menggunakan alat pengaman listrik yang setiap saat dapat membahayakan;
4. Menggunakan pengaman ruang meliputi pemadam kebakaran, sistem alarm, air hidran, penerangan yang cukup, ventilasi udara yang baik, dan sebagainya;
5. Membuat standar operasional prosedur dalam setiap pekerjaan;
6. Membuat simbol-simbol, seperti tanda peringatan bahaya dan tindakan darurat apabila terjadi bencana;
7. Melakukan pemeriksaan fisik karyawan secara berkala (1 tahun sekali);
8. Menyediakan perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K); serta
9. Menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja pada setiap karyawan.

Occupational Health and Safety [F.21]

As a means of protection for the employees, the Company guarantees occupational health and safety by providing safe working facilities and environment. The occupational health and safety (OHS) facilities provided by the Company include:

1. Provides personal protective equipment (PPE) in the form of eye, hand, nose, foot, and ear protection;
2. Uses machine guards to protect machines from internal or external danger or from workers;
3. Uses electrical safety devices;
4. Uses room safety equipment which includes fire extinguishers, alarm system, water hydrants, adequate lighting, good ventilation, and so on;
5. Establishes standard operating procedures for every job;
6. Posts symbols, such as warning signs and emergency measures in the event of a disaster;
7. Performs periodic employee medical check up (once a year);
8. Provides first aid (P3K) equipments in case of accidents; and
9. Enlist every employee in social security program.

Kegiatan pengelolaan terkait kesehatan dan keselamatan kerja senantiasa dipantau oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tangerang setiap a bulan sekali selama kegiatan Perseroan beroperasi. Kegiatan yang dipantau tersebut meliputi:

1. Pemeriksaan kualitas lingkungan pabrik secara rutin;
2. Pemeriksaan alat pengaman ruang dan kelengkapan alat pelindung diri secara berkala;
3. Pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala oleh dokter rujukan perusahaan; serta
4. Pencatatan angka kecelakaan kerja.

Pengendalian Bahaya Kebakaran

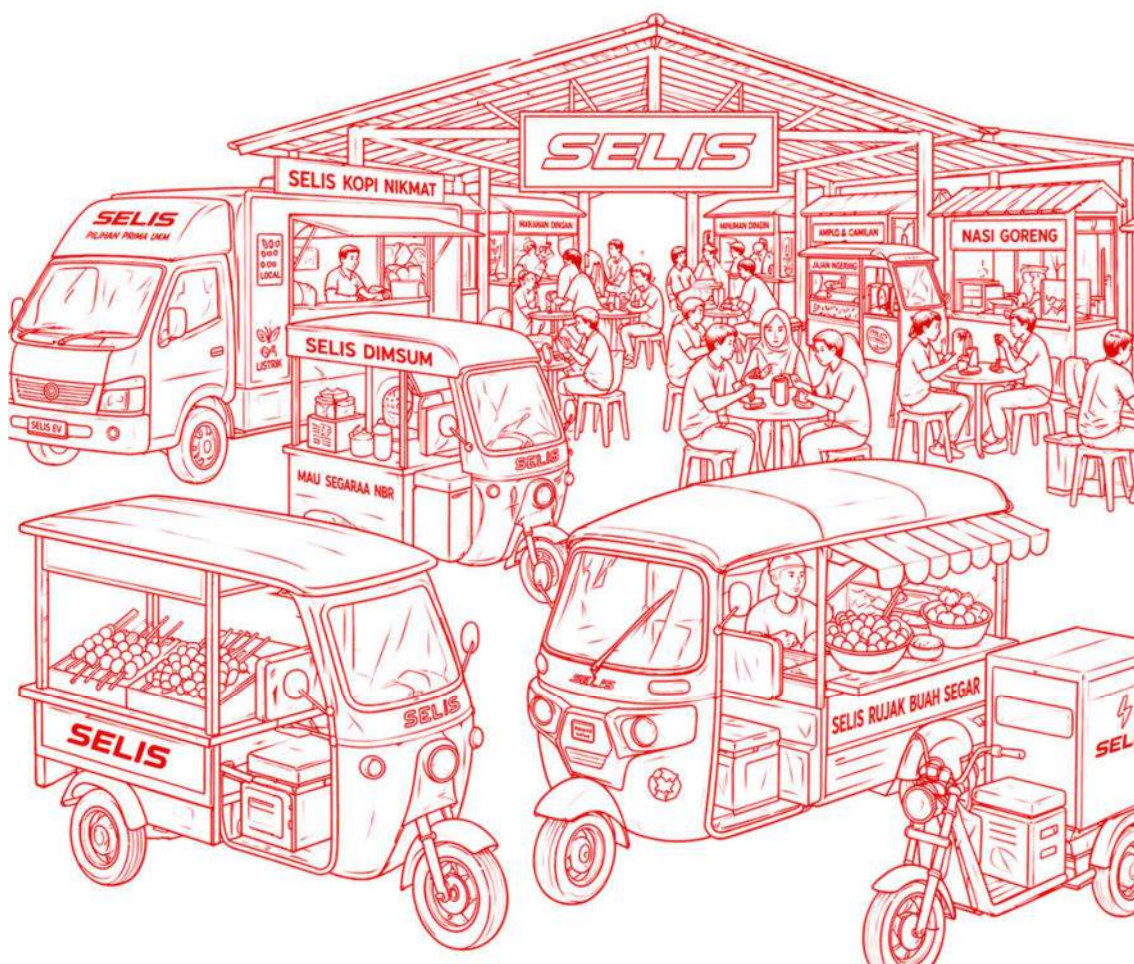
Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mencegah terjadinya kebakaran dan menghindarkan karyawan dan warga sekitar terdekat dari bahaya kebakaran. Hal tersebut dilakukan dengan:

Management activities related to occupational health and safety are continuously monitored by the Environmental and Sanitation Office of Tangerang Regency every a months throughout the Company's operations. The monitoring activities include:

1. Routine factory environmental quality checks;
2. Periodic inspection of room safety equipments and personal protective equipments;
3. Regular employee medical check-up by the Company's referral doctor; and
4. Recording amount of work accidents.

Fire Hazard Control

The Company strives to create a safe working environment and prevent fires as well as prevent employees and nearby residents from being exposed to fire hazards. This is done by:



Annual Report & Sustainability Report PT Gaya Abadi Sempurna Tbk 2025

Perseroan juga menyediakan alat pemadam kebakaran dan fasilitas keselamatan berupa alat pemadam api ringan (APAR) jenis ABC Powder dengan jumlah sebagai berikut:

The Company also provides fire extinguishers and safety facilities in the form of light fire extinguishers (APAR) type ABC Powder with the following quantities:

2025 (Unit)	2024 (Unit)	2023 (Unit)
85	85	85

Dampak Program

Adapun dampak yang muncul dari pelaksanaan pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 Perseroan diuraikan sebagai berikut:

- Tingkat Kecelakaan Kerja**
Tidak terdapat kecelakaan kerja yang menimbulkan hilangnya jam kerja ataupun yang bersifat fatal di Perseroan dalam 3 tahun terakhir.
- Tingkat Perputaran Karyawan**
Perseroan menjaga tingkat perputaran karyawan agar tidak mengganggu produktivitas kerja Perseroan secara menyeluruh. Tingkat perputaran karyawan selama 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Program Impact

The impacts from the implementation of the Company's manpower and OHS management are presented as follow:

- Work Accident Rate**
There were no work accidents that resulted in loss of working hours or fatality in the Company in the last 3 years.
- Employee Turnover Rate**
The Company maintains its employee turnover rate so it won't interfere with overall work productivity. The employee turnover rates for the last 3 years is presented as follows:



Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan masalah terkait ketenagakerjaan Perseroan dapat disampaikan kepada Human Resources Department. Setiap pengaduan akan ditindaklanjuti secara cepat oleh pihak yang profesional, serta terhindar dari diskriminasi hal apapun. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah ketenagakerjaan.

The Mechanism for Reporting Employment Issues

Complaints about issues related to the Company's employment can be submitted to the Human Resources Department. Every complaint will be followed up quickly by a professional party, and avoid any discrimination. The Company did not receive any complaints of employment issues in 2025.

Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Perseroan turut memberikan perhatian yang besar terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan. Komitmen tersebut didasari atas kesadaran bahwa Perseroan merupakan bagian dari masyarakat yang tidak terpisahkan. Pertumbuhan Perseroan yang dicapai Perseroan selama ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal (memiliki KTP sesuai wilayah operasional Perseroan) untuk bergabung menjadi insan Perseroan. Komitmen ini ditunjukkan dengan 100,00% karyawan Perseroan dan Entitas Anak merupakan warga negara Indonesia (WNI).

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat [F.25]

Perseroan turut andil dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat sekitar, baik melalui edukasi maupun pengembangan masyarakat yang Perseroan lakukan selama 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Responsibility to Community

The Company also pays great attention to empowering the surrounding community through various corporate social responsibility programs. This commitment is based on the awareness that the Company is an inseparable part of society. The Company's growth achieved so far is inseparable from the community participation.

Use of Local Workers

The Company is committed to providing opportunities for local communities (who has ID Cards within the Company's operational area) to join as the Company's personnel. This commitment is demonstrated by the fact that 100.00% of the Company's and Subsidiary's employees are Indonesian citizens.

Communities Development and Empowerment [F.25]

The Company has taken part in helping to improve the social welfare through empowering the surrounding communities, both through education and community development that the Company has carried out for the last 3 years as presented below:

Tahun Year	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Penerima Manfaat Beneficiary	Biaya Cost (Rp)
2025	Praktik Kerja Lapangan. Field Work Practice.	Perseroan. The Company.	5 Lembaga (Sekolah & Universitas). 5 Institutions (School & University).	2,925,000
2024	Praktik Kerja Lapangan. Field Work Practice.	Perseroan. The Company.	8 Lembaga (Sekolah & Universitas). 8 Institutions (School & University).	4,671,000
2023	Praktik Kerja Lapangan. Field Work Practice.	Perseroan. The Company.	9 Lembaga (Sekolah & Universitas). 9 Institutions (School & University).	4,988,599

Dampak Program [F.23]

Dampak yang diperoleh Perseroan dari program pengembangan masyarakat meliputi:

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar;
2. Menimbulkan rasa saling menghormati sehingga akan terjalin hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat;
3. Berkontribusi dalam peningkatan kondisi ekonomi masyarakat;
4. Meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat; serta
5. Membentuk kemandirian masyarakat.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyediakan sarana untuk melayani pengaduan masalah terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Sarana ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Pelaporan dapat disampaikan melalui nomor telepon Perseroan (021) 2259 7464. Setiap laporan akan direspon dan ditindaklanjuti oleh pihak yang berwenang untuk mengurus masalah terkait.

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan atau keluhan dari masyarakat terkait kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar yang dilakukan oleh Perseroan.

Tanggung Jawab terhadap Pelanggan [F.17]

Hingga saat ini, Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen pelanggan. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat tentang spesifikasi produk dan cara pemakaiannya.

The Program Impact [F.23]

The impacts of community development programs include:

1. Improved quality of life of the surrounding communities;
2. Emerging mutual respect which eventually builds a harmonious relationship between the Company and the communities;
3. Contributing to the improvement of the communities' economic conditions;
4. Increased community capacity and welfare; and
5. The establishment of community independence.

Community Complaint Mechanism [F.24]

The Company provides a facility to serve complaints of issues related to the development and empowerment of the surrounding communities. This facility is expected to serve as the Company's main input source to evaluate implemented programs and become the basis for consideration for future programs. Reports can be submitted through the Company's telephone number (021) 2259 7464. Each report will be responded to, followed up and resolved by authorized party appropriately.

In the last 3 years, the Company has not received any complaints from the public regarding the development and *empowerment activities of the surrounding community.*

Responsibility to Customers [F.17]

To date, the Company has developed a number of products to meet the needs of various customer segments. To ensure product quality, the Company always accepts any suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with service guidelines. In addition, to ensure the accuracy of the information, the Company's products are always accompanied by accurate documentation about product specifications and operation guidelines.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Guna menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan, Perseroan memilih penggunaan bahan material yang aman dan ramah lingkungan pada setiap produk yang dihasilkan. Selain itu, setiap produk Perseroan telah memiliki sertifikasi SNI yang menjamin kualitas masing-masing produk serta memberikan garansi untuk motor, baterai, charger, dan ECU hingga 12 bulan. Perseroan juga memberikan jaminan selama 5 tahun untuk sparepart sepeda dan 10 tahun untuk sparepart skuter.

Customer Health and Safety

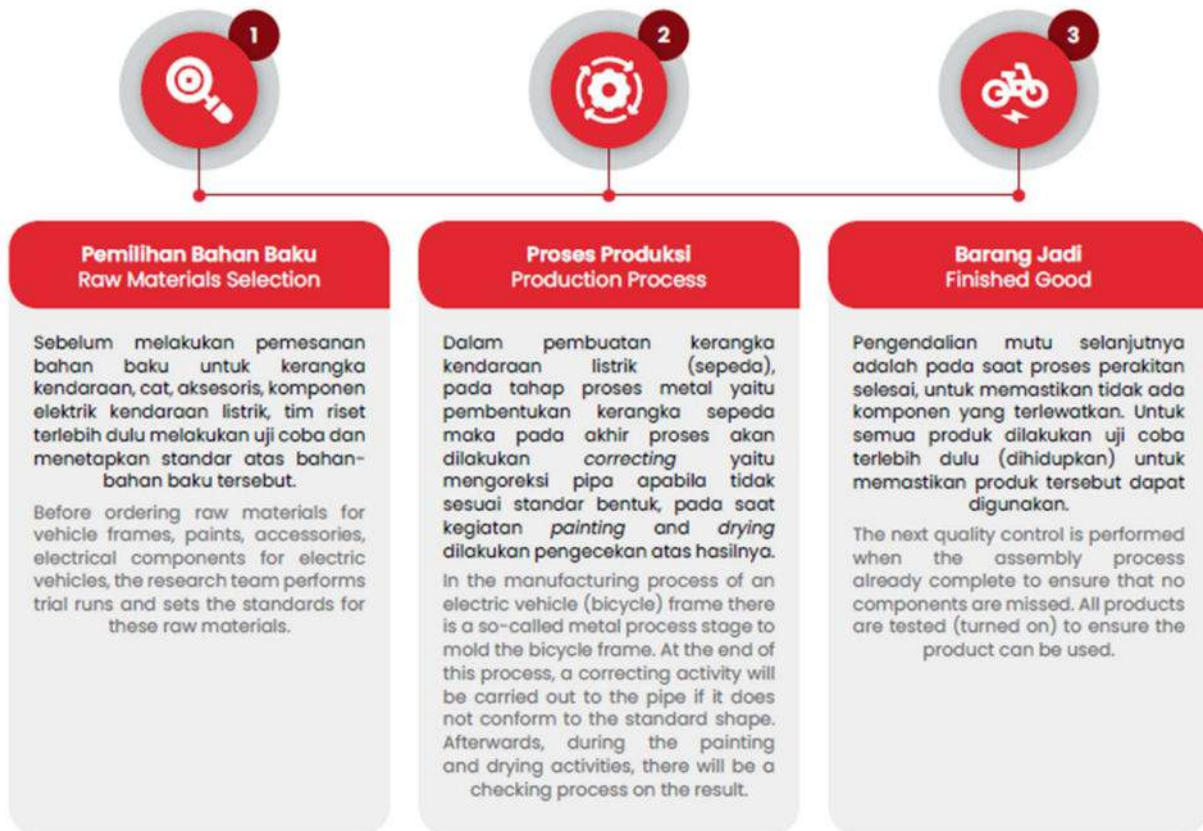
To ensure customers' health and safety, the Company chooses to use safe and environmentally friendly materials in their products. In addition, every product already has SNI certification that guarantees each product quality and comes with 12-months warranties for machines, batteries, chargers, and ECUs. The Company also provides a 5-years warranty for bicycle spare parts and 10-years warranty for scooter spare parts.

Kebijakan Mutu

Perseroan telah memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015 sebagai standar pengendalian mutu produk dan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI 1049:2008 untuk Komoditi: Sepeda-Syarat Keselamatan. Selain itu, untuk menjaga standar dan kualitas mutu produk, Entitas Anak telah menerapkan sistem pengendalian mutu untuk seluruh (100%) produk yang dihasilkan mulai dari tahapan pemilihan bahan baku sampai dengan produk jadi. Adapun uji kualitas dalam setiap tahapan proses produksi ditunjukkan sebagai berikut:

Quality Policy

The Company has obtained the ISO 9001: 2015 as a product quality control standard and a Product Certificate for the Use of SNI Marks 1049:2008 for Commodities: Bicycles-Safety Requirements. In addition, to maintain product standards and quality, the Subsidiary have implemented a quality control system for all (100%) products starting from the selection of raw materials to finished products. The quality test in each stage of the production process is presented as follows:



Evaluasi Keamanan Konsumen [F.27]

Untuk menjaga keamanan produk yang diberikan kepada konsumen, Perseroan melakukan evaluasi keamanan terhadap produk yang dihasilkan melalui serangkaian riset. Semua produk telah melewati uji kualitas dalam setiap tahapan proses produksi. Uji kualitas ini berupa pemeriksaan pada setiap tahapan proses produksi untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pada tahun 2025, jumlah kendaraan listrik Perseroan sebanyak 122.336 produk dengan rata-rata persentase lulus uji 98%.

Informasi Produk dan Layanan

Perseroan berusaha agar informasi mengenai produk dan jasa dapat mudah diakses sebagai wujud transparansi terhadap pelanggan. Informasi mengenai produk dan jasa telah disampaikan dalam situs web Perseroan dan Entitas Anak yaitu: www.gaya-slis.com dan www.selis.co.id.

Inovasi dan Pengembangan Produk [F.26]

Kendaraan listrik Perseroan menggunakan baterai dengan teknologi internal combustion engine dengan kemampuan konversi energi menjadi gerakan hingga mencapai 59%-62%. Teknologi ini dipandang lebih baik dari kemampuan konversi energi bensin pada umumnya yang hanya mencapai 17%-21%. Berikut informasi efisiensi konversi energi kendaraan listrik Perseroan:

Consumer Safety Evaluation [F.27]

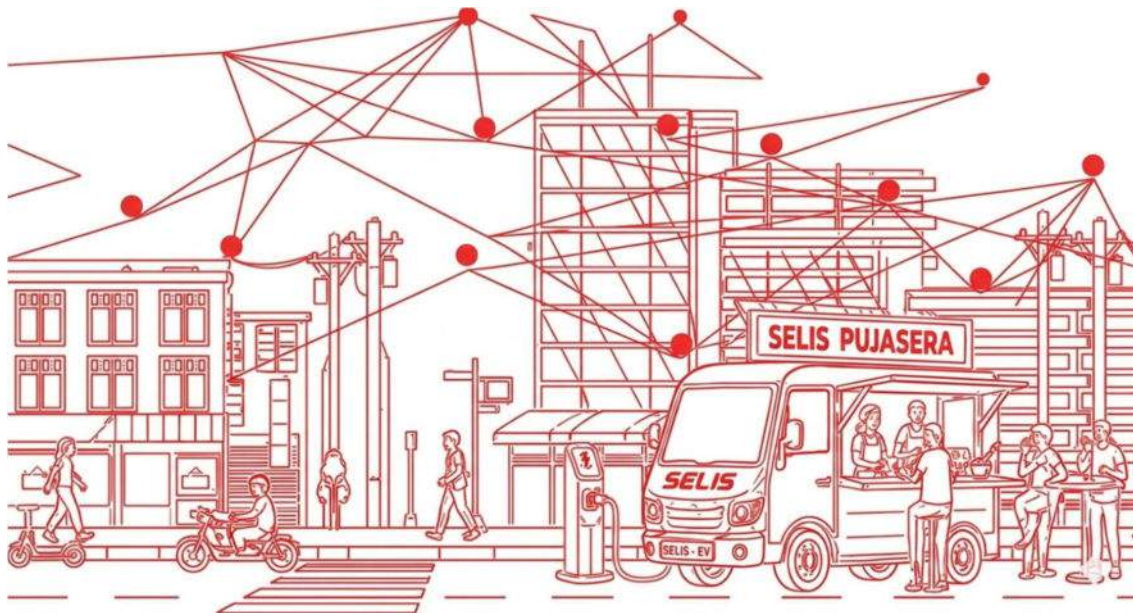
To ensure the safety quality of the products delivered to our consumers, the Company always evaluates the safety factors of all products manufactured through a series of research. All products have passed quality tests at every stage of the production process. This quality test is done by perform checking at every stage of the production process to ensure that the products are in accordance with predetermined standards. The number of the Company's electric vehicles in 2025 is 122.336 units with an average percentage of quality test of 98%.

Product Information and Service

The Company strives to make information about products and services easily accessible as a form of transparency to the customers. Information regarding products and services has been posted on the Company and Subsidiary's websites, namely: www.gaya-slis.com and www.selis.co.id.

Product Innovation and Development [F.26]

The Company's electric vehicles use batteries with internal combustion engine technology with the ability to convert energy into motion up to 59%-62%. This technology is considered better than the energy conversion ability of gasoline in general which only reaches 17%-21%. Information on the energy conversion efficiency of the Company's electric vehicles is presented as follows:



Efisiensi Konversi Energi

Energy Conversion Efficiency

Jenis Kendaraan Listrik Electric Vehicle Type	Energi Pengisian Daya Charging Energy	Nilai Pengisian Daya Charging Rate (Rp)	Efisiensi Pengisian Daya Charging Efficiency (%)	Biaya/Km Cost/Km (Rp)	Biaya ICE/Km ICE Fee (Rp)	Biaya Efisiensi ICE Vs Sepeda Listrik ICE Efficiency Cost Vs Electric Bike
E-Moped						
Murai	540.00	810.00	106.67	23.14	255.00	1,101.85
Mandalika	480.00	720.00	90.00	24.00	255.00	1,062.50
Butterfly Trike	480.00	720.00	90.00	28.80	255.00	885.42
Sanur	540.00	810.00	106.67	23.14	255.00	1,101.85
Walet	540.00	810.00	106.67	23.14	255.00	1,101.85
Kenari	540.00	810.00	106.67	23.14	255.00	1,101.85
Komodo	540.00	810.00	106.67	23.14	255.00	1,101.85
Anyer	540.00	810.00	106.67	23.14	255.00	1,101.85
Rinjani	540.00	810.00	106.67	23.14	255.00	1,101.85
E-Bike						
SOI	340.00	510.00	82.59	14.57	255.00	1,750.00
AOI	480.00	720.00	90.00	24.00	255.00	1,062.50
IOI w/ Carrier	440.00	660.00	76.36	13.20	255.00	1,931.82
IOI w/o Carrier	440.00	660.00	76.36	13.20	255.00	1,931.82
IOI Pro	770.00	1,155.00	77.92	11.55	255.00	2,207.79
EOI	255.00	382.50	73.41	25.50	255.00	1,000.00
Swan	340.00	510.00	110.12	14.57	255.00	1,750.00
Roadmaster 2.0	425.00	637.50	84.71	12.75	255.00	2,000.00
Tornado	425.00	637.50	88.09	7.97	255.00	3,200.00
Storm	425.00	637.50	141.18	7.97	255.00	3,200.00
E-Motor						
Neo Scootic	1,260.00	1,890.00	95.24	47.25	255.00	539.68
E-Max (SLA)	1,260.00	1,890.00	95.24	47.25	255.00	539.68
E-Max Single Lithium	1,750.00	2,625.00	85.71	21.88	255.00	1,165.71
E-Max Dual Lithium	3,500.00	5,250.00	42.86	43.75	255.00	582.86

Annual Report & Sustainability Report PT Gaya Abadi Sempurna Tbk 2025

Jenis Kendaraan Listrik Electric Vehicle Type	EnergiPengisi Daya Charging Energy	NilaiPengisian Daya Charging Rate (Rp)	Efisiensi Pengisian Daya Charging Efficiency (%)	Biaya/Km Cost/Km (Rp)	Biaya ICE/ Km ICEFee/Km (Rp)	Biaya Efisiensi ICE Vs Sepeda Listrik ICE Efficiency Cost Vs Electric Bike
Agats(SLA)	1,540.00	2,310.00	93.51	46.20	255.00	551.95
AgatsLithium	2,100.00	3,150.00	93.51	46.20	255.00	551.95
Go+Single Lithium	2,250.00	3,375.00	72.90	52.50	255.00	485.70
Go+Dual Lithium	4,500.00	6,750.00	72.90	52.50	255.00	485.70
Jalak 2	1,200.00	1,890.00	95.24	37.80	255.00	674.60
Velo	1,200.00	1,890.00	95.24	37.80	255.00	674.60
Personal Mobility Device						
K-Bike	425.00	637.50	74.54	25.50	255.00	1,000.00
Kid Scooter	330.00	495.00	87.27	24.75	255.00	1,030.30
Special Purpose Vehicle						
New Robin	1,136.00	1,704.00	84.51	42.60	255.00	598.59
Krakatau	540.00	810.00	106.67	27.00	255.00	944.44
Toba	1,136.00	1,704.00	84.51	34.08	255.00	748.24
Cargo Bike	852.00	1,278.00	112.68	25.56	255.00	997.65
Wisata 4 Seat	8,850.00	13,275.00	81.36	331.88	255.00	76.84
Wisata 6 Seat	8,850.00	13,275.00	81.36	331.88	255.00	76.84
Wisata 8 Seat	8,850.00	13,275.00	81.36	331.88	255.00	76.84
Pujasera	540.00	810.00	106.67	40.50	255.00	629.63
Bromo	6,150.00	9,225.00	97.56	92.25	255.00	276.42
New Balis	3,640.00	5,460.00	74.18	109.20	255.00	233.52
Hippo	960.00	1,704.00	84,50	42.60	255.00	598.60
Borneo	960.00	1,704.00	84,50	42.60	255.00	598.60
Toraja	960.00	1,704.00	84,50	42.60	255.00	598.60
Pandan	960.00	1,704.00	84,50	42.60	255.00	598.60

Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Produk yang dianggap tidak aman atau rusak harus ditarik dari peredaran demi memastikan keamanan pengguna dan berlanjutnya kepercayaan pelanggan. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari peredaran. Hal tersebut membuktikan keseriusan Perseroan dalam memastikan keamanan pengguna produk Perseroan.

Recall Products [F.29]

Products deemed unsafe or defective must be removed from circulation to ensure user safety and to maintain customer trust. During the last 3 years, none of the Company's products have been recalled from circulation. This proves the Company's seriousness in ensuring the safety of users of the Company's products.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.28] [F.30]**Customer Satisfaction Survey [F.28] [F.30]**

Kepuasan pelanggan dievaluasi melalui survei tingkat kepuasan pelanggan. Hasil survei kepuasan pelanggan yang diterima Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

Customer satisfaction is evaluated through a customer satisfaction survey. The results of the customer satisfaction survey received by the Company are presented as follow

Indikator Indicator	2025
Kualitas Produk Product Quality	7,95
Kualitas Pelayanan di SC Service Quality in Selis Centre	8,00
Kualitas Pelayanan Pengiriman Produk Product Delivery Service Quality	7,95
Kualitas Pelayanan Customer Service Quality	8,14
Kualitas Pelayanan Teknisi Engineer Service Quality	8,14
Tingkat Rekomendasi Produk Product Recommendation Level	7,77
Tingkat Keinginan untuk Membeli Produk Level of Desire to Buy Products	7,54
Rata-Rata Nilai Average Score	7,93

Mekanisme Pengaduan Masalah Pelanggan

Guna membantu pelanggan dalam menyampaikan keluhan, Perseroan telah menyediakan sarana untuk menerima dan menindaklanjuti keluhan pelanggan. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan melalui e-mail, surat, atau telepon ke alamat berikut:

Customer Complaint Mechanism

In order to assist the customers in submitting complaints, the Company has provided a facility to receive and follow up on any customer complaints. Customers can submit their complaints by e-mail, mail, or telephone to the following address:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Jl. Raya Serang KM 14,2 No. 8
Kel. Pasir Gadung, Kec. Cikupa
Tangerang, Banten



(021) 4586 7333



corporate@gaya-slis.com



www.gaya-slis.com

Setiap pengaduan akan diproses oleh Customer Service untuk dilakukan penanganan yang tepat. Perseroan menjamin keamanan pelapor dengan memberikan perlindungan terhadap identitas pelapor, tindakan balasan dari terlapor, serta melindungi dari tekanan berbagai pihak.

Every complaint will be processed by Customer Service for proper handling. The Company guarantees the security of the reporting party by maintain secrecy of the reporting party's identity, providing protection from any retaliation from the reported party, as well as protecting against pressure from various parties.

Pada tahun 2025, Perseroan menerima pengaduan dari pelanggan sebanyak 10,532 keluhan dengan 10,532 kasus selesai ditindaklanjuti.

The Company received 10,532 complaints from customers throughout 2025 with 10,532 cases already settled.

Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Usaha

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang memenuhi standar tata kelola yang baik melalui terjaganya hubungan dengan mitra usaha. Pengelolaan hubungan dengan mitra usaha dijaga melalui pemenuhan segala hak dan kewajiban yang tercantum dalam hubungan kerja sama.

Business Partners Relationship Management

The Company has a commitment to procure goods and services that meet good governance standards through maintaining relationships with business partners. The relationship with business partners is maintained through the fulfillment of all rights and obligations as contained in the work relationship.

Seleksi Mitra Usaha secara Adil dan Bertanggung Jawab

Mitra usaha perusahaan telah dipilih dengan berdasarkan pada reputasi, nama baik, serta rekam jejak yang bersangkutan selama menjalani kerja sama dengan Perseroan. Proses pemilihan melalui prosedur yang telah ditetapkan dan berlaku secara umum. Hal tersebut bertujuan supaya setiap kerja sama yang dijalin terbebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

Fair and Responsible Selection of Business Partners

The Company's business partners are selected based on their reputations, good names, and track records during their cooperation with the Company. The selection process goes through an established and generally applicable procedure. Every work cooperation is intended to be free of any conflicts of interest that might affect the Company.

Hubungan dengan Pemasok

Dalam upaya menjaga rantai pasokan, Perseroan membangun hubungan kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan pemasok lokal, nasional, maupun internasional. Salah satu upaya yang dilakukan, yaitu dengan memenuhi kewajiban pembayaran dengan tepat waktu. Jumlah pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Relationship with Suppliers

To maintain the supply chain, the Company builds good and mutually beneficial cooperative relationships with local, national and international suppliers. One of the efforts made is to fulfill payment obligations on time. The number of suppliers who have work cooperation with the Company for the last 3 years is presented as follows:

Jumlah dan Nilai Pembelian dengan Pemasok secara Konsolidasi

Total and Value of Consolidated Purchases with Suppliers

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Perusahaan Total Companies	Proporsi Nilai Kontrak Contract Value Proposition (%)	Jumlah Perusahaan Total Companies	Proporsi Nilai Kontrak Contract Value Proposition (%)
Pemasok Lokal Local Supplier	42	28.38%	45	28.85%
Pemasok Nasional National Supplier	1	0.68%	1	0.64%
Pemasok Internasional International Supplier	105	70.95%	110	70.51%
Total	148	100%	156	100%

Survei Kepuasan Pemasok

Perseroan melaksanakan pengukuran indeks kepuasan pemasok sebagai evaluasi dalam upaya menjaga hubungan baik di masa depan. Dalam melakukan pengukuran, Perseroan menggunakan 4 indikator, yaitu kemudahan berkomunikasi, kemudahan kontrak kerja sama, pelaporan pendapatan bulanan yang dikirim oleh Tim SELIS kepada mitra, serta kepuasan kerja sama, sebagaimana diungkapkan berikut:

Supplier Satisfaction Survey

The Company regularly measure supplier satisfaction index and the results will be used in an evaluation to maintain good relations in the future. In taking measurements, the Company uses 4 indicators, i.e. ease of communication, ease of work contracts, monthly income reporting sent by the SELIS Team to partners, and cooperation satisfaction, as presented below:

Nilai Score		
2025	2024	2023
8	8	8

Mekanisme Pengaduan Mitra Usaha

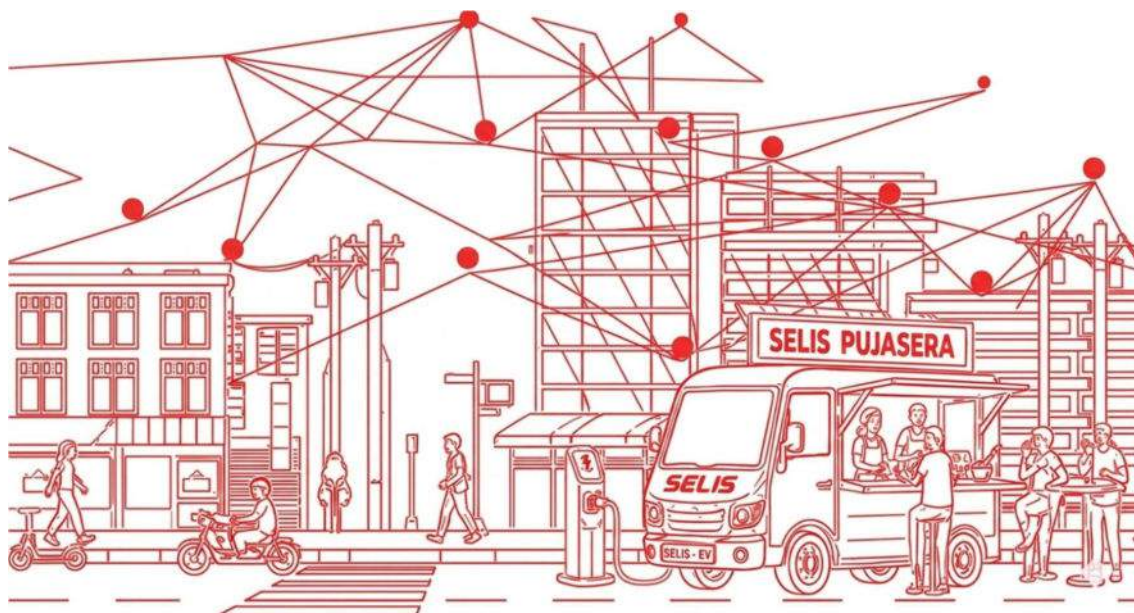
Perseroan menyediakan saluran informasi dan pengaduan mitra usaha terkait dengan pelanggaran oleh salah satu pihak terhadap perjanjian kontrak pengadaan barang dan jasa. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan Perseroan dalam memenuhi kepuasan mitra usaha.

Business Partner Complaint Mechanism

The Company provides an information channel and complaint facility for business partners related to violations of contract agreements for the procurement of goods and services by one of the parties. This system is expected to be able to improve the quality of the Company's services in meeting business partners satisfaction.

Pengaduan dapat disampaikan melalui nomor telepon Perseroan (021) 2257 7464. Selanjutnya pihak terkait akan melakukan verifikasi dan validasi terkait pelaporan pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan dari mitra usaha.

Complaints can be submitted through the Company's telephone number (021) 2259 7464. Afterwards, the relevant parties will verify and validate the violation report in accordance with the applicable laws and regulations. During the last 3 years, the Company has not received any complaints from suppliers.



Tanggung Jawab Lingkungan Hidup *Environmental Responsibility*

Perseroan melalui Entitas Anak berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan usaha melalui berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. Entitas Anak Perseroan tidak termasuk dalam perusahaan yang wajib dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), namun termasuk dalam perusahaan dengan jenis usaha/kegiatan yang wajib dilengkapi Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL). UKL dan UPL dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan efektivitas kegiatan pengelolaan yang telah dilakukan dan dasar untuk melakukan perbaikan berkesinambungan.

Selain itu, kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dilakukan untuk mengantisipasi dampak negatif dari proses produksi dan operasional pabrik. Pengelolaan lingkungan hidup yang telah dilakukan meliputi pengelolaan kualitas udara dan kebisingan; pengelolaan kualitas air tanah; pengelolaan sampah dan limbah B3; pengelolaan air larian; serta kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Hidup [F.5]

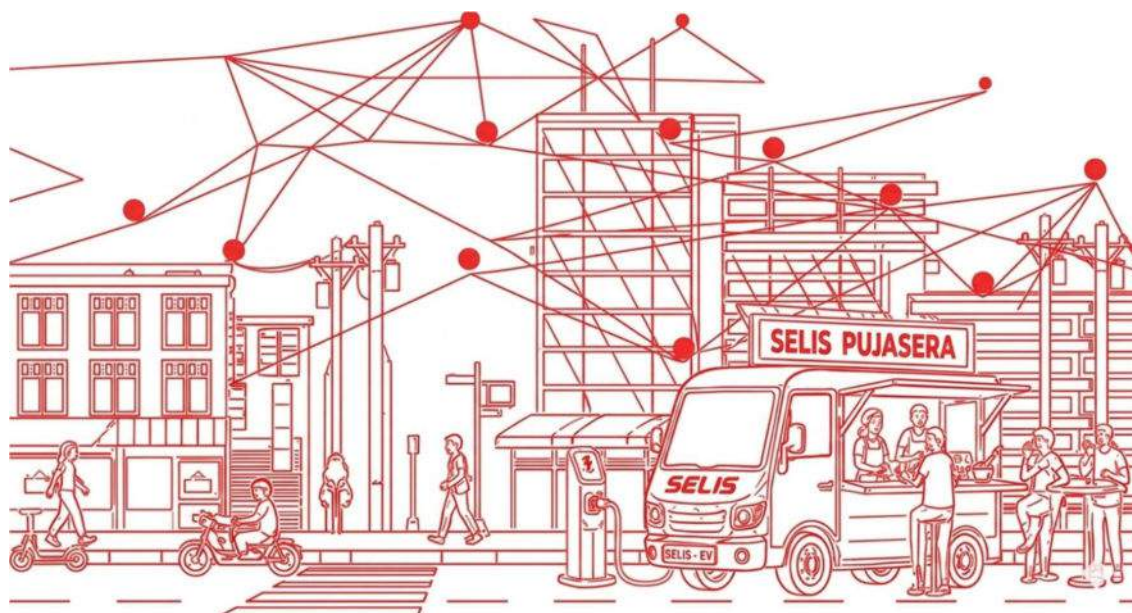
Sebagai langkah meminimalisir dampak lingkungan hidup, Perseroan mengurangi penggunaan bahan material yang mengandung racun serta material alam yang dapat merusak lingkungan hidup. Perseroan memastikan bahwa seluruh bahan material yang digunakan tidak berbahaya bagi lingkungan hidup maupun pelanggan yang memakai produk yang dihasilkan.

The Company through its Subsidiary strives to minimize the negative impact of its business activities through various environmental management activities. The Company's Subsidiary are not amongst of companies that are required to perform an Environmental Impact Assessment (AMDAL), but amongst those with business/ activities types that are required to perform Environment Management Efforts (UKL) and Environment Monitoring Efforts (UPL). The Company performed UKL and UPL to ensure the effectiveness of its environmental management activities and are the basis for continuous improvement.

In addition, environmental management activities are performed to anticipate negative impacts from the production process and factory operations. Environmental management that has been carried out includes the management of air quality and noise; groundwater quality management; management of hazardous and toxic waste; water run-off management; and social, economic, and cultural activities of the local communities.

Utilization of Environmentally Friendly Materials [F.5]

As a measure to minimize environmental impact, the Company reduces the utilization of toxic and natural materials that can damage the environment. The Company ensures that all materials used are not harmful to the environment or to customers who use its products.



Penggunaan Energi [F.7]

Perseroan menggunakan sumber energi untuk menunjang operasional sehari-hari, yakni listrik dan gas. Beberapa tindakan efisiensi penggunaan energi yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengatur proporsi penggunaan listrik di setiap ruangan;
2. Mengganti seluruh lampu dengan jenis LED, baik di lingkungan kantor maupun pabrik;
3. Mengganti pendingin ruangan (AC) dengan freon hidrokarbon secara bertahap; serta
4. Melakukan pemeriksaan berkala atas semua mesin dan peralatan produksi untuk menghindari kebocoran penggunaan energi.

Informasi penggunaan energi dalam aktivitas operasi ditunjukkan sebagai berikut:

Energy Consumption [F.7]

The Company uses energy sources to support its daily operations, such as electricity and gas. Some of the energy efficiency measures taken by the Company are described as follows:

1. Regulating electricity utilization proportion in each room;
2. Replacing all lamps with LED types, both in office and factory environments;
3. Gradually replacing air conditioning (AC) with freon hydrocarbons; and
4. Conducting periodic inspections of all production machinery and equipment to avoid leakage of energy consumption.

Information on energy consumption in operating activities is presented as follows:

Kategori	Satuan	2025	2024	Description
Penggunaan Energi / Energy Consumption				
Listrik	GJ	1,289.89	1,766	<i>Electricity</i>
Gas	GJ	1,285.02	1,123	<i>Gas</i>
Total	GJ	2,574.91	2,889	Total
Intensitas Penggunaan Energi [F.6]	GJ/Juta Rupiah	0.00529	0.00593	Energy Consumption Intensity
Efisiensi Penggunaan Energi	GJ/Juta Rupiah	(0.000540)	(0.000645)	Energy Consumption Efficiency

Penggunaan Air [F.8]

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional. Perseroan berupaya melakukan penghematan air sebagai bentuk upaya menjaga ketersediaannya di alam. Upaya tersebut dilakukan dengan:

1. Memantau seluruh aktivitas bisnis yang menggunakan air setiap harinya agar dapat diketahui jumlah penggunaan air;
2. Melakukan pengecekan saluran air untuk memastikan tidak terdapat kebocoran dalam instalasi pipa air;
3. Memasang imbauan untuk menghemat penggunaan air di tempat-tempat strategis;
4. Melakukan kampanye penghematan air kepada seluruh unit kerja;
5. Menggunakan keran air yang dapat menutup secara otomatis di beberapa lokasi strategis;
6. Menyiram toilet dengan air daur ulang; serta
7. Mengembangkan sumur resapan untuk menampung atau menimba air hujan sehingga dapat digunakan untuk mengisi ulang air tanah.

Meskipun Perseroan senantiasa mengelola penggunaan air, namun pemantauan pengukurannya baru difokuskan sejak tahun 2021 dengan informasi sebagai berikut:

Water Consumption [F.8]

Water is one of the natural resources used to meet operational needs. The Company seeks to save water as an effort to maintain its availability in nature. This is done by:

1. Monitoring all business activities that use water every day to know the amount of water consumed;
2. Checking water lines to ensure there are no leaks in the water pipe installation;
3. Placing posters advising to save water consumption in strategic places;
4. Disseminating water saving campaigns to all working units;
5. Using automatic water faucets in several strategic locations;
6. Flushing toilets with recycled water; and
7. Developing infiltration wells to accommodate rainwater to refill groundwater.

Although the Company always manage its water usage, however the monitoring of its measurements has only been carefully implemented since 2021 with information as follows:

Kategori	Satuan	2025	2024	Description
Penggunaan Air / Water Consumption				
Air Tanah	m ³	1,713	1,711	<i>Groundwater</i>
Intensitas Penggunaan Air	m³/Juta Rupiah	0.00352	0.0035	<i>Water Consumption Intensity</i>
Efisiensi Penggunaan Air	m³/Juta Rupiah	-0.003	-0.003	<i>Water Consumption Efficiency</i>

Penghematan Penggunaan Kertas

Perseroan berupaya untuk mengurangi penggunaan kertas dalam pelaksanaan kegiatan operasional dengan beberapa cara, antara lain:

1. Memanfaatkan kembali sisi kertas yang kosong; serta
2. Menggunakan e-mail untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan operasional perusahaan, undangan rapat, penyampaian laporan-laporan, dan lain sebagainya.

Informasi penggunaan kertas di Perseroan selama 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Paper Saving

The Company seeks to reduce the use of paper in its operational activities in several ways, including:

1. *Reuse the blank side of the paper; and*
2. *Using e-mail to convey information related to the Company's operational activities, meeting invitations, submitting reports, and others.*

Information on paper usage in the Company for the last 3 years is presented as follows:

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	Description
Jumlah Kertas Terpakai	Rim	103	210	Total Paper Used
Biaya Pengadaan Kertas	Rupiah	3,914,000	8,715,000	Paper Procurement Cost

Pengendalian Emisi [F.12]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan akan menimbulkan emisi udara jika zat-zat buang melebihi ambang batas. Zat penyebab emisi udara tersebut bersumber dari kegiatan pengoperasian mesin-mesin produksi, kegiatan proses produksi, emisi dari pengoperasian genset, dan emisi dari mobilitas kendaraan pengangkut.

Saat ini, Perseroan belum dapat melakukan pengukuran emisi dari seluruh kegiatan operasi tersebut. Pengukuran emisi masih terbatas dari energi yang dihasilkan, sebagaimana disajikan berikut:

Emission Control [F.12]

The Company realizes that its operational activities will cause air emissions if the exhaust substances exceed the threshold. Substances that cause these air emissions comes from the operation of production machines, production process activities, generator operation, and the operation of transport vehicles.

Currently, the Company has not been able to measure emissions from all of these operating activities. Measurement of emissions is still limited from the energy produced, as presented below:

Annual Report & Sustainability Report PT Gaya Abadi Sempurna Tbk 2025

Kategori	Satuan	2025	2024	Description
Emisi dari Penggunaan Energi / Emission from Energy Consumption [F.11]				
Listrik	TonCO ₂ Eq	248.88	436.68	Groundwater
Gas	TonCO ₂ Eq	273.52	45.622	Water Consumption Intensity
Total	TonCO ₂ Eq	522.40	482.305	Water Consumption Intensity
Intensitas Emisi	TonCO₂Eq/Juta Rupiah TonCO₂Eq/Million Rupiah	0.00107	0.00102	Water Consumption Efficiency

Untuk mengendalikan emisi yang dihasilkan, Perseroan memantau kualitas udara serta mengambil beberapa inisiatif untuk melakukan pengendalian emisi dengan:

1. Dalam ruangan:
 - a. Melakukan penataan tata ruang dan udara sesuai standar kesehatan dengan membuat sirkulasi udara melalui lubang-lubang ventilasi udara;
 - b. Memasang exhaust fan;
 - c. Memelihara kebersihan di ruang produksi;
 - d. Melakukan perawatan dan pemeliharaan mesin-mesin produksi dan utilitas pabrik yang digunakan secara rutin;
 - e. Membuat cerobong genset sesuai aturan;
 - f. Menggunakan filter pada cerobong dan sprayer;
 - g. Membuat lubang sampling untuk uji emisi pada cerobong;
 - h. Melakukan pengujian kualitas udara dan uji emisi cerobong sumber tidak bergerak secara rutin minimal 1 kali dalam 6 bulan;
 - i. Menempatkan genset di ruang kedap udara;
 - j. Melakukan pencatatan waktu pemakaian genset; serta
 - k. Membuat dan menyampaikan laporan pemantauan kualitas udara dan emisi genset secara rutin setiap 6 bulan sekali ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tangerang.
2. Luar ruangan:
 - a. Menyediakan area ruang terbuka hijau 20% dari luas lahan;
 - b. Menanam pohon di area ruang terbuka hijau dengan jenis tanaman penyerap polutan, penyerap bising, dan konservasi air; serta
 - c. Menambah penanaman dalam pot-pot tanaman yang juga berfungsi sebagai penerap polutan, penghijauan di samping sebagai estetika lingkungan kegiatan.

Perseroan juga berusaha memantau kadar kualitas udara setiap tahun. Informasi hasil pengukuran kadar kualitas udara ditunjukkan sebagai berikut:

To control the emissions produced, the Company always monitors air quality and takes several initiatives to control emissions by:

1. Indoor:
 - a. Perform spatial and air management according to health standards by enabling air circulation through air ventilation;
 - b. Installing exhaust fans;
 - c. Maintaining cleanliness in the production room;
 - d. Performing routine maintenance of production machines and factory utilities;
 - e. Building generator chimneys according to the rules;
 - f. Using filters on chimneys and sprayers;
 - g. Building sampling holes for emission tests on chimneys;
 - h. Conducting air quality tests and stationary sourceschimney emission tests on a regular basis at least once every 6 months;
 - i. Placing generators in airtight rooms;
 - j. Recording generator usage time; and
 - k. Preparing and submitting reports on air quality monitoring and generator emissions regularly every 6 months to the Environmental and Sanitation Office, Tangerang Regency.
2. Outdoor:
 - a. Providing a green open space area about 20% of the land area;
 - b. Planting trees in green open space area with plants that absorb pollutants, absorb noise, and conserve water; and
 - c. Adding plantation in pots which also function as pollutant absorbers, reforestation as well as environmental aesthetics.

The Company also tries to monitor air quality levels every year. The results of the measurement of air quality levels is presented as follows:

Parameter	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2025		2024	
			Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
Udara Lingkungan Kerja / Work Environment Air						
SO2	mg/m3	0.25	0.03	0.03	0.03	0.03
CO	mg/m3	25	3.01	3.01	3.01	3.01
O3	BDS	0.08	-	-	-	-
NO2	ppm	0.2	0.01	0.01	0.01	0.01
Partikulat Particulate	mg/m3	10	0.004	0.003	0.004	0.003
Udara Ambient / Ambience Air						
SO2	µg/m3	900	Tidak Diukur Not Measured	Tidak Diukur Not Measured	Tidak Diukur Not Measured	Tidak Diukur Not Measured
CO	µg/m3	30,000				
NO2	µg/m3	400				
Partikulat Particulate	µg/m3	-				
Emisi Sumber Tidak Bergerak / Fixed Source Emissions						
SO2	mg/m3	600	Tidak Diukur Not Measured	Tidak Diukur Not Measured	Tidak Diukur Not Measured	Tidak Diukur Not Measured
CO	mg/m3	540				
NO2	mg/m3	1,000				
Partikulat Particulate	mg/m3	120				

Pengendalian Tingkat Kebisingan

Kegiatan operasional Perseroan seperti kegiatan pengoperasian mesin-mesin produksi, kegiatan proses produksi, genset saat dioperasikan, kegiatan mobilisasi bahan baku, dan pendistribusian barang dapat menimbulkan kebisingan. Oleh karena itu, Perseroan memantau tingkat kebisingan agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat sekitar wilayah operasional.

Dalam melakukan pengendalian tingkat kebisingan, kami melaksanakan beberapa upaya, antara lain:

1. Dalam ruangan:
 - a. Menyediakan ear plug untuk operator produksi;
 - b. Membuat ruang produksi yang tertutup untuk mengurangi intensitas kebisingan keluar area pabrik;
 - c. Memberikan jarak/ruang dalam penempatan mesin produksi;
 - d. Menggunakan bantalan pada mesin-mesin produksi;
 - e. Melumasi bagian-bagian mesin dan peralatan produksi yang berisik untuk mengurangi polusi kebisingan;
 - f. Menempatkan genset di ruang tertutup dan ditempatkan jauh dari lokasi kegiatan karyawan;

Noise Level Control

The Company's operational activities such as the operation of production machines, production process activities, generators, raw material mobilization activities, and distribution of goods may cause noise. Therefore, the Company monitors the noise level so it would not interfere with the public activities around the operational area.

In controlling the noise level, we implement several efforts, including:

1. Indoor:
 - a. Providing ear plugs for production operators;
 - b. Building a enclosed production room to reduce noise intensity outside the factory area;
 - c. Giving distance/space in the placement of production machines;
 - d. Using bearings on production machines;
 - e. Applying lubrication on noisy parts of machinery and production equipment to reduce noise pollution;
 - f. Placing the generator in an enclosed space and far from employee activity location;

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> g. Melakukan pencatatan waktu pemakaian genset; h. Melakukan perawatan dan pemeliharaan mesin produksi utilitas pabrik secara berkala; i. Melakukan pengukuran tingkat kebisingan secara rutin minimal 1 kali dalam 6 bulan; serta j. Membuat dan menyampaikan laporan pemantauan tingkat kebisingan secara rutin setiap 6 bulan sekali ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tangerang. <p>2. Luar ruangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuat pagar tembok sekeliling pabrik dengan ketinggian 3 meter; b. Melakukan penanaman pohon di batas pagar pabrik dengan kerapatan yang cukup sebagai barrier kebisingan; serta c. Memelihara pepohonan yang telah ditanam. | <ul style="list-style-type: none"> g. Recording generator usage time; h. Maintain production machines and factory utilities on a regular basis; i. Conducting regular noise level measurements at least once every 6 months; and j. Preparing and submitting noise level monitoring reports on a regular basis every a months to the Environmental and Sanitation Office, Tangerang Regency. <p>2. Outdoor:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Building a 3-meters wall fence around the factory; b. Planting trees near the factory fence with sufficient density as a noise barrier; and c. Preserving the planted trees. |
|--|---|

Perseroan berusaha mengukur tingkat kebisingan di wilayah operasional setiap tahun. Adapun hasil pengukuran tingkat kebisingan di wilayah operasional ditunjukkan sebagai berikut:

The Company tries to measure the noise level in the operational area every year. The results of the measurement of noise levels in the operational area are presented as follows:

Parameter	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2025		2024	
			Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
Depan Pabrik In Front of Factory	mg/m ³	70	61,3	59,3	56.7	57.8
Ruang Produksi Production Room	mg/m ³	85	63,2	77,4	76	67.5

Sistem Pengelolaan Limbah[F.14]

Kegiatan pengelolaan limbah Perseroan dilakukan sesuai dengan surat persetujuan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang No. a58.31/Kep.088/Limbah B3-DPMPTSP/2020 tentang Persetujuan Izin Pengelolaan Limbah untuk Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Meskipun belum melakukan pengukuran efluen, Perseroan berusaha memantau kandungan dari efluen berada di bawah batas yang ditetapkan pemerintah sebelum disalurkan ke saluran drainase.

Waste Management System [F.14]

The Company's waste management activities are carried out in accordance with the approval letter from the Tangerang Regency One- Stop Integrated Service and Investment Office No. a58.31/Kep.088/Limbah B3-DPMPTSP/2020 concerning Approval of Waste Management Permits for Hazardous and Toxic Materials for Hazardous and Toxic Materials Storage Activities.

Even though effluent has not been measured yet, the Company is trying to monitor that the content of the effluent is below the limit set by the Government before it is channeled into the drainage canal

Annual Report & Sustainability Report PT Gaya Abadi Sempurna Tbk 2025

Pengukuran pada limbah padat non-B3 dan pengukuran kandungan efluen dengan rincian informasi sebagai berikut:

Measurement of non-Hazardous and Toxic solid waste and measurement of effluent content with detailed information as follows:

Jenis Limbah	Satuan Unit	2025	2024	Type of Waste
Limbah Padat Non-B3 / Non-Hazardous and Toxic Solid Waste [F.13]				
Limbah Padat Non-B3	Ton	Tidak Diukur Not Measured	Tidak Diukur Not Measured	Non-Hazardous and Toxic Solid Waste

Parameter	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2025		2024	
			Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
Efluen / Effluent						
TSS	mg/l	30	Tidak Diukur Not Measured	Tidak Diukur Not Measured	Tidak Diukur Not Measured	Tidak Diukur Not Measured
pH	-	6-9				
Amoniak	mg/l	10				
BOD	mg/l	30				
COD	mg/l	100				
Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/l	5				
Total Coliform	mg/l	3,000				

PENGELOLAAN LIMBAH WASTE MANAGEMENT

ID Pengelolaan Limbah Padat B3 Bahan Berbahaya dan Beracun

- 1 Membuat tempat penyimpanan sementara limbah B3 dengan konstruksi sesuai aturan yang disyaratkan;
- 2 Kemasan bahan kimia dikumpulkan di dalam gudang dan diambil oleh pemasok;
- 3 Bekas kemasan pelumas disimpan dalam tempat penyimpanan sementara B3 dan diambil oleh pihak ketiga yang berizin KLH;
- 4 Pelumas bekas ditampung dalam drum, disimpan di tempat penyimpanan sementara limbah B3 dan diambil oleh pemasok berizin KLH;
- 5 Kain terkontaminasi B3 dikumpulkan dan dikemas, disimpan di tempat penyimpanan sementara untuk selanjutnya dikelola oleh pengolah limbah B3 berizin KLH;
- 6 Lampu TL bekas dan cartridge tinta bekas dikemas dalam boks karton secara terpisah, disimpan dalam tempat penyimpanan sementara limbah B3 untuk selanjutnya diambil pemanfaat limbah berizin KLH.

EN Hazardous and Toxic Solid Waste Management

- 1 Creating a temporary storage area for hazardous and toxic waste with construction pursuant to the required rules;
- 2 Chemical packaging is stored in the warehouse and picked up by suppliers;
- 3 Used lubricant packaging is stored in a hazardous and toxic material temporary storage area and picked up by the Ministry of Environment;
- 4 Used lubricants are stored in drums and placed in a temporary storage area for hazardous and toxic waste, and sold to waste users licensed by the Ministry of Environment;
- 5 Hazardous and toxic-contaminated fabrics are collected and packaged, stored in a temporary storage area, to be further managed by a hazardous and toxic waste company licensed by the Ministry of Environment;
- 6 Used TL lamps and used ink cartridges are packaged in separate cardboard boxes, stored in a temporary storage area for hazardous and toxic waste, and then taken by the waste users licensed by the Ministry of Environment.

PENGELOLAAN LIMBAH PADAT NON-B3

NON-HAZARDOUS AND TOXIC SOLID WASTE MANAGEMENT

ID BAHASA INDONESIA	EN ENGLISH VERSION
1 Mengumpulkan kemasan bahan baku yang dikumpulkan sementara kemudian dijual oleh pihak ketiga pemanfaat;	1 Raw materials packaging are collected temporarily and then sold by third party users;
2 Mengupayakan bekerja sama dengan pihak pemanfaat untuk mengelola produk gagal sehingga mempunyai nilai ekonomis;	2 Striving for a cooperation with the waste users to manage failed products so that they have economic value;
3 Menyediakan tempat sampah di setiap ruangan;	3 Providing a garbage bin/trash can in every room;
4 Menyediakan tempat pengelolaan sampah secara permanen, terpisah, tertutup, dan kedap air dengan penempatan yang mudah dijangkau mobil pengangkut sampah;	4 Providing a permanent, segregated, closed, and watertight waste management area that easily accessed by garbage trucks;
5 Bekerja sama dengan Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kabupaten Tangerang untuk pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir;	5 Collaborating with the Parks and Cemetery Sanitation Service of Tangerang Regency for waste disposal to the final disposal site;
6 Menerapkan pengelolaan sampah dengan sistem reduce, reuse, recycle (3R), seperti mengelola sampah organik menjadi kompos;	6 Implementing waste management with a reduce, reuse, recycle (3R) system, such as managing organic waste into compost;
7 Tidak melakukan pembakaran sampah di lokasi pabrik; serta	7 No burning waste at the factory site; and
8 Menjaga dan memelihara kebersihan di lokasi pabrik.	8 Maintaining cleanliness at the factory site.

PENGELOLAAN EFLUEN

EFFLUENT MANAGEMENT

ID BAHASA INDONESIA	EN ENGLISH VERSION
1 Mengolah air limbah domestik pada bio septic tank sebelum dibuang ke saluran pembuangan;	1 Treating domestic wastewater in bioseptic tanks before being discharged into sewers;
2 Membangun saluran pembuangan air limbah yang kedap air, sehingga tidak terjadi perembesan air limbah ke lingkungan;	2 Building water-tight sewers, therefore no seepage of wastewater into the environment;
3 Memisahkan saluran pembuangan air limbah dengan saluran limpasan air hujan;	3 Separating the wastewater sewer from the rainwater line;
4 Menetapkan titik peanaatan untuk pengambilan contoh uji;	4 Establishing outlet and outfall points (titik peanaatan) for test sampling;
5 Memasang alat ukur debit atau laju air limbah dan melakukan pencatatan debit harian air limbah;	5 Installing wastewater discharge or rate measuring instruments and record daily wastewater discharge;
6 Melakukan uji kualitas air limbah di laboratorium yang terakreditasi minimal 1 kali dalam sebulan dan menyampaikan hasil pemantauan kualitas air limbah secara rutin setiap 3 bulan sekali ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tangerang; serta	6 Conducting a wastewater quality test in an accredited laboratory at least once a month and regularly submit the monitoring results of the wastewater quality every 3 months to the Environmental and Sanitation Office, Tangerang Regency, and
7 Mengurus izin pembuangan air limbah di instansi yang berwenang.	7 Obtain wastewater disposal permit at the authorized agency.

Pengendalian Aliran Air

Perseroan melakukan pengendalian terhadap peningkatan aliran air yang bersumber dari lahan tertutup bangunan. Pengendalian tersebut dilakukan dengan:

1. Mematuhi ketentuan Koefisiensi Dasar Bangunan a0:40 sesuai aturan;
2. Membuat area resapan seluas 24 m3 bersama pemilik lokasi;
3. Mengalirkan air larian dari talang atap bangunan melalui saluran pipa ke dalam sumur resapan untuk diresapkan ke dalam tanah;
4. Memisahkan saluran pembuangan air limbah dengan saluran air larian;
5. Membuat kolam resapan sesuai kapasitas debit air larian yang ditimbulkan sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 12 Tahun 2009;

Water Runoff Control

The Company controls the increase in water runoff from land covered with buildings. The control is done by:

1. Complying with the Basic Building Coefficient provisions of a0:40 according to the regulations;
2. Creating a 24 m3 infiltration area with the location owner;
3. Discharge water runoff from roof gutters through pipelines into infiltration wells to be infiltrated into the ground;
4. Separating the wastewater sewer from the water runoff line;
5. Building infiltration ponds according to the discharge capacity of the runoff water pursuant to the Minister of Environment Regulation No. 12 of 2009;

6. Melakukan koordinasi dengan Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Alam Kabupaten Tangerang untuk arahan/rekomendasi terkait pengendalian air larian;
7. Melakukan pemeliharaan dan perawatan saluran drainase, sumur resapan, dan kolam resapan; serta
8. Melakukan pemantauan secara visual oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tangerang terhadap efektivitas sumur resapan yang dibuat sesuai acuan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 12 Tahun 2009.

6. Perform a coordination with the Department of Highways and Natural Resources of Tangerang Regency for directions/recommendations regarding the run-off water control;
7. Perform maintenance on drainage channel, infiltration wells, and infiltration ponds; and
8. Conducting visual monitoring by the Environmental and Sanitation Office of Tangerang Regency on the effectiveness of infiltration wells made according to the reference to the Minister of Environment Regulation No. 12 of 2009.

Berikut informasi jumlah larian air dan evaluasi hasil pemantauan dalam 3 tahun terakhir :

Information on the amount of water runoff and evaluation of monitoring results in the last 3 years is presented as follows:

Jenis Limbah	Satuan Unit	2025	2024	Type of Waste
Peningkatan Aliran Air	m ³ /jam m ³ /hour	107.56	107.54	Increase of Water Runoff
Evaluasi Hasil Pemantauan	m ³ /jam m ³ /hour	Tidak ada genangan air dan banjir di lokasi kegiatan. No puddles and flooding at the activity site.	Tidak ada genangan air dan banjir di lokasi kegiatan. No puddles and flooding at the activity site.	Evaluation on Monitoring Results

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Dalam proses produksi yang dilakukan di pabrik, limbah B3 yang dihasilkan dapat mengalami tumpahan hingga berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, hingga kesehatan manusia di sekitarnya. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat tumpahan yang bersifat signifikan yang terjadi akibat kegiatan operasional Perseroan.

Water Spill [F.15]

In the production process at the factory, the hazardous and toxic waste generated can be spilled inadvertently thus potentially affected soil, water, air, and human health in the vicinity. During the last 3 years, there have been no significant spills as a result of the Company's operational activities.

Ruang Terbuka Hijau

Perseroan mengalokasikan sekitar 20,00% atau 2.145,40 m² dari total lahan yang ada untuk mendukung ruang terbuka hijau di lingkungan operasional. Untuk mendukung keanekaragaman hayati, dilakukan penanaman vegetasi peneduh, perindang, dan penyerap polutan.. [F.9]

Green Open Spaces

The Company allocates approximately 20.00% or 2,145.40 m² of total existing land to support green open spaces within operational environment. To support biodiversity, the Company planted shade and pollutantabsorbing vegetation. Until the end of 2024, there are no Company's factories build in conservation areas or protected areas. [F.9]

Mekanisme Pengaduan Lingkungan Hidup [F.16]

Perseroan membuka akses bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan hidup yang ditimbulkan dari kegiatan usaha Perseroan. Pengaduan terkait masalah lingkungan hidup dapat disampaikan langsung melalui nomor telepon Perseroan (021) 2259 7464.

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan terkait lingkungan hidup yang terjadi akibat kegiatan operasional Perseroan.

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan lingkungan hidup merupakan bagian yang tidak terpisah dari biaya operasional Perseroan.

The Environmental Complaint Mechanisms [F.16]

The Company opens access for all of its stakeholders to submit complaints related to environmental issues caused by the Company's business activities. Complaints related to environmental issues can be submitted directly via the Company's telephone number (021) 2259 7464.

In the last 3 years, the Company has not received any complaints related to environment issues as a result of the Company's operational activities.

Environmental Cost [F.4]

The expenditures incurred by the Company for environmental activities are an inseparable part of the Company's operational cost.



Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Gaya Abadi Sempurna Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Annual Report of PT Gaya Abadi Sempurna Tbk, we request the willingness of stakeholders to provide feedback by sending an e-mail or sending this form by fax/pos.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan. This Report has provided useful information on the economic, social, and environmental performances of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The disclosed data and information is easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The presented data and information is useful in making decision .		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects contained in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

(...)Kinerja Ekonomi
Economic Performance

(...) Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health and Safety

(...) Penggunaan Energi
Energy Consumption

(...)Produk dan Jasa
Products and Services

(...) Pengembangan Masyarakat Sekitar
Surrounding Community Development

(...) Penggunaan Air
Use of Water

(...) Kode Etik
Code of Conduct

(...) Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Consumer Health and Safety

(...) Pengendalian Kadar Emisi
Emission Control

(...) Sistem Pengelolaan Limbah
Waste Management System

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.

Profil Anda / Your Profile

Nama/ Name

Pekerjaan / Work

Institusi/Perusahaan / Institution/Company

Kontak (telepon, *e-mail*) /Contact (telephone, e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholders Category

Pemerintah
Government

Pelanggan
Customer

Karyawan
Employees

Mitra Usaha
Business Partners

Media

Masyarakat
Community

LSM
NGO

Lain-Lain,
Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and comments on the information presented in this report to:

**Sekretaris
Perusahaan**

Corporate Secretary



Jl. Raya Serang KM 14,2 No. 8
Kel. Pasir Gadung, Kec. Cikupa



(021) 2259 7464



corporate@gaya-slis.com



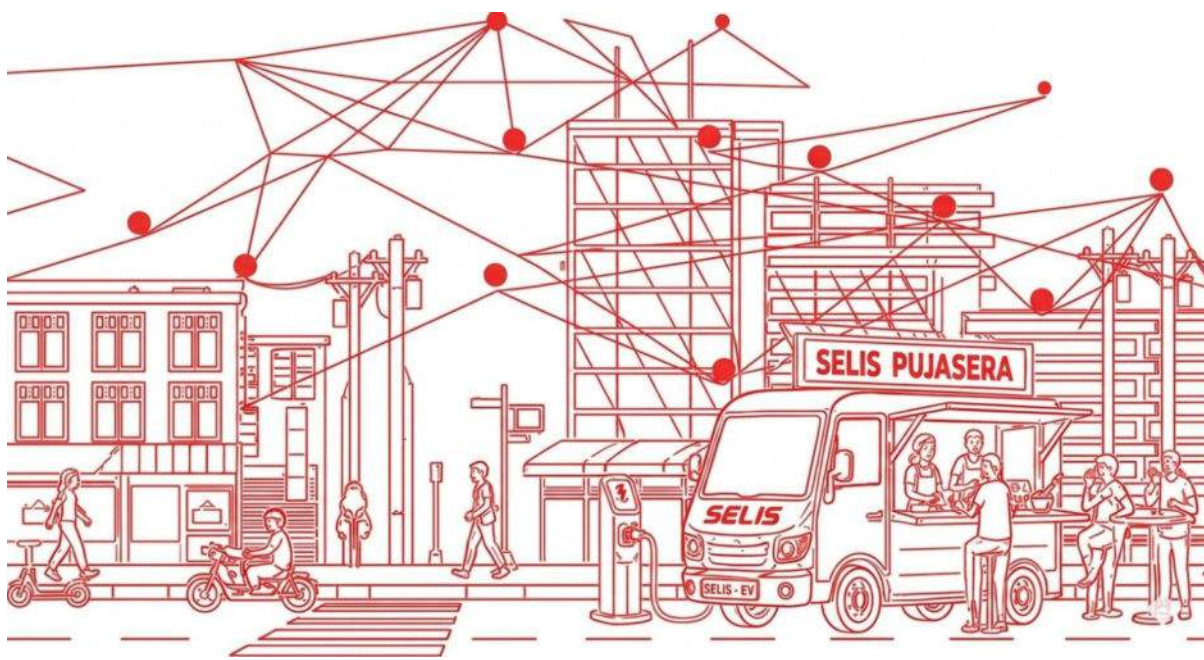
www.gaya-slis.com

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Feedback of Previous Year's Report

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

In 2024, the Company did not receive any feedback to the previous year's reports.



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosures According to POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	11
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights on the Sustainability Performance		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	14
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	15
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	15
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	37
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	31
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	48, 60, 82-84, 145-146
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	38-39
C.5	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	32
Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	23
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in charge for the Implementation of Sustainable Finance	142
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competence Development Related to Sustainable Finance	147
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	131
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with the Stakeholders	8
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	143
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		

F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	135, 142
No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	90
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	90
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	170
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Utilization of Environmentally Friendly Material	161
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	162
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	161
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	162
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Area with Biodiversity	169
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/A
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions by its Type	164
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	163
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste And Effluent Generated by Its Type	167
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste And Effluent Management Mechanisms	166
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	169

Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Aspect of Complaints related to the Environment

F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	170
No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	154

Aspek Ketenagakerjaan / Manpower Aspect

F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	144
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	144
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	148
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent And Safe Work Environment	150
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	146

Aspek Masyarakat / Community Aspect

F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	153
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	153
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	153

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service

F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	155
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	155
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	158
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	157
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	158

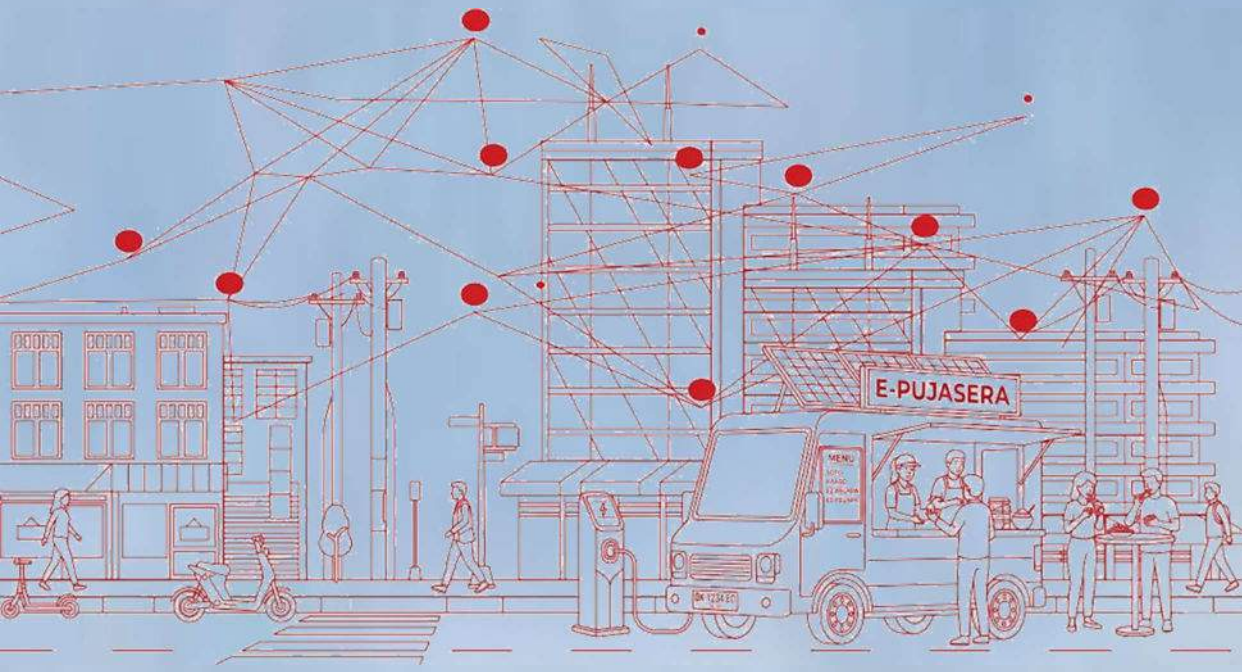
Lain-lain / Others

G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	10
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	171
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from Previous Year's Report	173
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures according to POJK No. 51/2017	174



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2025

2025 Consolidated Financial Statements



Laporan Keuangan KONSOLIDASIAN/

Consolidated of Financial Statement

Laporan Audit Independen

Independent Auditor's Report

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

For The Year Ended December 31, 2025 and 2024



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB
 ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk & ENTITAS ANAK
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk.**

**DIRECTOR'S STATEMENT
 ON THE RESPONSIBILITY
 FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARIES
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|-----------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Edi Hanafiah Kwanto | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung,
Cikupa, Kab. Tangerang, Banten | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Desa Gandasari RT 004 RW 002
Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor Telepon | : | 021 – 4509888 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> | : | Position |
| 2. Nama | : | Wilson Ng | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung,
Cikupa, Kab. Tangerang, Banten | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Apartemen The Vellas White House No. 11
RT 012 RW 019 Kel. Kelapa Gading Barat
Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor Telepon | : | 021 – 4509888 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / <i>Director</i> | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2025.</i> |
| 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Financial Statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company financial statements; and</i>
b. <i>The Company financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 30 Maret 2026 / *Tangerang, March 30, 2026*

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director



Edi Hanafiah Kwanto

Wilson Ng

Daftar Isi/*Table Of Contents*

	Halaman/ <i>Page</i>
	<hr/>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated of Statement Of Financial Position</i>	1a – 1b
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian/ <i>Consolidated of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated of Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated of Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated of Notes to the Financial Statements</i>	5 – 74



Laporan Auditor Independen

No. 00018/2.0900/AU.1/05/0711-1/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk dan Entitas Anak**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gaya Abadi Sempurna Tbk dan Entitas Anak (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk and Subsidiaries

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Gaya Abadi Sempurna Tbk and its Subsidiaries (the Group), which comprise of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025, as well as the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and statements of cash flows, consolidated cash register for the year then ended, and the notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Basis for opinion

We conducted our audits based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Groups based on relevant ethical requirements in our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities based on those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas hal tersebut, dan kami tidak memberikan opini terpisah atas hal-hal tersebut.

Penyisihan untuk cadangan penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp110,7 Miliar yang mencakup 27% dari jumlah aset Grup, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp118,3 Miliar dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp7,6 Miliar.

Sesuai dengan PSAK No. 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Provision for allowance for impairment of trade receivables

As of December 31, 2025, the Group's trade receivables amounted to Rp110,7 billion, which constitutes 27% of the Group's total assets, consisting of trade receivables of Rp118,3 billion and allowance for impairment losses of Rp7,6 billion.

In accordance with PSAK No. 109 Financial Instruments, the Company determines expected credit losses by applying a simplified approach, which takes lifetime expected credit losses on a future basis. The expected credit loss rate is based on historical default rates for grouping various customer segments with the same credit risk, adjusted for future information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, this assessment involves management judgment and significant estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We have implemented procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's internal controls relevant to trade receivables and provision for impairment of trade receivables.*
- *We evaluate the accuracy and completeness of the data used in the impairment model and check the mathematical accuracy of the calculations.*
- *We evaluate the reasonableness of the key assumptions (ie definition of default, customer grouping, credit risk characteristics and future information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*



Penilaian persediaan

Lihat catatan 3j untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan persediaan dan catatan 9 untuk pengungkapan yang relevan.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 saldo persediaan Grup sebesar 177,98 Miliar (31 Desember 2024: Rp182,50) dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp4,93 Miliar.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersihnya, serta penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang lambat pergerakannya.

Kami melakukan prosedur berikut sehubungan dengan penilaian persediaan:

- Meninjau kebijakan dan prosedur persediaan Grup, dengan fokus pada setiap perubahan kebijakan dan prosedur selama periode berjalan
- Mengevaluasi kebijakan penyisihan penurunan penilaian persediaan yang ditetapkan dengan meninjau sifat persediaan yang dipilih dan mendiskusikan dengan manajemen dasar penilaian kecukupan penyisihan persediaan usang
- Meninjau hari perputaran dan umur persediaan untuk menilai apakah ada penumpukan persediaan yang memiliki umur signifikan
- Melakukan pemeriksaan atas ketepatan perhitungan harga satuan dengan metode penilaian yang digunakan
- Mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Inventory valuation

See note 3j for the accounting policies relating to inventories and note 9 for the relevant disclosures.

During the period ended December 31, 2025 the Group's inventory balance was 177,98 billion (December 31, 2024: Rp182,50) and allowance for impairment losses was Rp4,93 billion.

Inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value and, if necessary, an allowance is made for obsolete and slow moving inventories.

We perform the following procedures with respect to inventory valuation:

- Review the Group's inventory policies and procedures, focusing on any changes to policies and procedures during the period
- Evaluate the established inventory impairment allowance policy by reviewing the nature of selected inventory and discussing with management the basis for assessing the adequacy of the allowance for inventory obsolescence.
- Review inventory turnaround days and aging to assess whether there are stockpiles of significant aged inventory
- Checking the accuracy of unit price calculations with the valuation method used
- Considering the adequacy of disclosures in the Group's financial statements in accordance with applicable accounting standards

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.



Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Groups ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Groups to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Groups financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material Ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and the Subsidiaries' internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Entitas dan Entitas Anak atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups abilities to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Groups to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiaries or their business activities to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audits. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
SUGANDA AKNA SUHRI & REKAN



Jailani, M.Ak., CA., CPA

Nomor Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.0711/
Public Accountant Practice License No. AP.0711

Tangerang, 30 Maret 2026 / *March 30, 2026*

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
 (Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3i,3q,5,33	800.425.882	2.408.697.869	Cash and Cash Equivalent
Investasi jangka pendek	8	5.000.000	5.000.000	Mutual Fund
Piutang usaha:				Account receivables:
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	3i,6,33	93.734.446.184	130.115.676.967	Third parties - net of allowance for doubtful impairment losses
Pihak berelasi	3g,3i,6,32	17.022.606.774	17.336.566.741	Related party
Piutang Lain-lain	7	1.292.500.000	-	Other Receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	3j,9	173.055.905.037	179.817.163.988	Inventories - net of allowance for decline in value of inventories
Pajak dibayar dimuka	3p,17a	13.976.825.294	13.001.724.236	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	10	436.318.072	494.199.173	Prepaid expense
Uang muka	11	39.172.577.384	27.703.257.866	Advance
Jumlah Aset Lancar		339.496.604.627	370.882.286.838	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3p,17d	5.782.364.237	2.112.702.860	Deferred tax assets
Uang muka	11	10.367.148.486	2.869.196.244	Advance
Aset tetap - bersih	3i,12	50.647.152.030	54.597.002.699	Fixed assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		66.796.664.753	59.578.901.804	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		406.293.269.380	430.461.188.814	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
 (Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang bank	13,33	2.983.820.651	2.199.999.996	Bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	3m,3q,14,32	22.711.525.010	11.666.264.260	Third parties
Pihak berelasi	3g,3m,14,32,33	404.225.619	366.900.700	Related party
Uang Muka Pelanggan	2o,19	-	200.000.000	Advance from customer
Utang pajak	3p,17b	1.660.555.436	1.423.587.536	Tax payables
Beban akrual	15,33	1.500.925.905	1.787.260.003	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long term debts:
Pinjaman bank	13,33	8.364.454.377	5.703.037.086	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3t,16,33	521.454.397	672.970.900	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		38.146.961.395	24.020.020.480	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Utang pihak yang berelasi	3g,32	23.494.311.181	28.183.021.399	Due from related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	13,33	11.406.074.141	22.337.195.189	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	3t,16,33	643.545.889	906.371.981	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,18	5.295.048.262	4.544.997.733	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		40.838.979.473	55.971.586.301	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		78.985.940.868	79.991.606.782	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Capital stock - Rp50 per share
Modal dasar sebanyak 6.000.000.000 saham per 31 Desember 2025 dan 2024				Authorized capital - 6,000,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.000.000.000 saham per 31 Desember 2025 dan 2024	3x,20	123.166.903.050	123.167.007.500	Issued and fully deposited capital 2,000,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	22a	81.479.888.950	81.478.535.900	Additional paid in capital
Tambahan modal disetor lainnya:				Additional other paid in capital:
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	2,3b,22b	(6.896.603.696)	(6.896.603.696)	The difference in business combination of under common control entities
Pendapatan komprehensif lainnya	23	401.540.193	719.378.935	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Sudah ditentukan penggunaannya		20.300.000.000	20.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		107.062.854.163	130.023.499.388	Unappropriated
Jumlah		325.514.582.660	348.791.818.025	Total
Kepentingan nonpengendali	21	1.792.745.950	1.677.764.006	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		327.307.328.610	350.469.582.032	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		406.293.269.478	430.461.188.814	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PROFIT LOSS AND INCOME STATEMENTS
 OTHER COMPREHENSIVE CONSOLIDATED**
 For the Years Ending December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
PENJUALAN	3o,24,32,35	195.368.204.685	501.286.759.369	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	3o,25,35	(183.248.529.781)	(461.294.232.777)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		12.119.674.905	39.992.526.591	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3o,26,35	(4.453.065.650)	(6.661.022.723)	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	3o,27,35	(22.782.214.620)	(25.452.936.771)	General and administration expenses
Beban keuangan	3o,28,35	(2.962.864.606)	(5.320.625.159)	Income expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	3o,29,35	(8.342.548.772)	3.917.217.449	Other Income (expenses)
		(38.540.693.648)	(33.517.367.202)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(26.421.018.743)	6.475.159.390	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3p,17c,35	3.578.989.553	(1.755.021.478)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(22.842.029.190)	4.720.137.912	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	3r,23	(412.144.657)	(487.530.043)	Gain on actuarial
Efek pajak terkait	3p,17c	90.671.825	107.256.609	Related tax effect
		(321.472.832)	(380.273.434)	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(23.163.502.023)	4.339.864.479	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		(22.960.645.225)	4.703.739.327	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		118.616.034	16.398.585	Non-controlling interests
		(22.842.029.190)	4.720.137.912	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		(23.278.483.966)	4.325.022.541	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		114.981.944	14.841.938	Non-controlling interests
		(23.163.502.023)	4.339.864.479	
Laba (Rugi) bersih per saham dasar	3v,30	(10,54)	2,18	Basic net income (loss) per share

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEAR ENDED
 AS OF DECEMBER 31, 2025 and 2024**
 (Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earning Appropriated	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Retained Earning Unappropriated	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Tambahan Modal Disetor Lainnya/ Additional Other Paid-in Capital	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo per 01 Januari 2024	3x,20	123.166.752.500	81.478.535.900	20.300.000.000	125.319.760.061	1.098.095.721	(6.896.603.697)	344.466.540.485	1.662.922.068	346.129.462.553	Balance, January 01, 2024
Laba tahun berjalan				4.703.739.327			4.703.739.327	16.398.585	4.720.137.912		Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain					(378.716.786)		(378.716.786)	(1.556.647)	(380.273.434)		Additional paid in capital
Perubahan modal saham dari eksekusi waran		255.000					255.000		255.000		Changes in Share Capital Resulting from the Exercise of Warrants
Saldo per 31 Desember 2024	3x,20	123.167.007.500	81.478.535.900	20.300.000.000	130.023.499.388	719.378.935	(6.896.603.697)	348.791.818.026	1.677.764.006	350.469.582.032	Balance, December 31, 2024
Laba tahun berjalan				(22.960.645.225)			(22.960.645.225)	118.616.034	(22.842.029.190)		Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain					(317.838.742)		(317.838.742)	(3.634.091)	(321.472.832)		Other comprehensive income
Perubahan modal saham dari eksekusi waran		(104.450)	1.353.050				1.248.600		1.248.600		Changes in Share Capital Resulting from the Exercise of Warrants
Saldo per 31 Desember 2025		123.166.903.050	81.479.888.950	20.300.000.000	107.062.854.163	401.540.193	(6.896.603.697)	325.514.582.659	1.792.745.950	327.307.328.609	Balance, December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:				Cash Flow from Operating Activities:
Penerimaan kas dari pelanggan		237.131.919.702	524.842.428.086	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(169.922.173.639)	(437.228.419.853)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(14.894.611.631)	(14.647.568.912)	Cash payments to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(23.438.610.877)	(26.214.702.398)	Payment to employee
Pembayaran bunga pinjaman		(2.852.830.859)	(5.178.477.663)	Cash paid interest loan
Pembayaran untuk pajak		(738.133.158)	(7.338.924.561)	Cash receipt/(paid) for taxes
Penerimaan kegiatan usaha lainnya		(15.013.606.786)	4.056.989.710	Receipts in other operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		10.271.952.753	38.291.324.408	Net cash flow used for operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:				Cash Flow from Investing Activities:
Perolehan aset tetap		(298.714.078)	(1.428.945.870)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		1.439.311.360	304.054.054	Proceeds from sales of fixed assets
Dana Dibatasi penggunaannya		-	2.300.995.000	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		1.140.597.282	1.176.103.184	Net cash flow used for investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:				Cash Flow from Financing Activities:
Penerimaan pinjaman bank		198.743.403.936	388.044.847.433	Received from bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(206.229.287.038)	(426.493.185.809)	Payment of bank loans
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak berelasi		(4.688.710.218)	(3.235.273.289)	Receipt (payment) of related party loans
Penerimaan tambahan modal saham		(104.450)	255.000	Receipt of additional share capital
Penerimaan Agio Saham		1.353.050	-	Receipt of share premium
Pembayaran sewa pembiayaan		(847.477.376)	(675.013.853)	Payment of lease payable
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		(13.020.822.096)	(42.358.370.518)	Net cash flow provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		(1.608.272.061)	(2.890.942.927)	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		2.408.697.869	5.299.640.948	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	3i,3q,5,33,35	800.425.808	2.408.697.869	Cash and cash equivalents at ending of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 155 tanggal 26 September 1996, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. C2-20.570 HT.01.01-TH.98 pada tanggal 16 Oktober 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan akta notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 11 tanggal 21 Juni 2019 sehubungan dengan Perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka/Publik. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-0032560.AH.01.02.TAHUN 2019 pada tanggal 24 Juni 2019.

Perubahan Akta terakhir sesuai dengan No.16 tanggal 23 Agustus 2023, oleh Notaris Rudy Siswanto, SH notaris di Jakarta. Perubahan tersebut sehubungan persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp123.166.752.500. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-0170970.AH.01.11 pada tanggal 31 Agustus 2023.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, peralatan listrik Rumah Tangga, peralatan elektrotermal Rumah Tangga, bola lampu pijar. Saat ini usaha utama Perusahaan adalah perdagangan komponen elektronik dan komponen sepeda.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung, Cikupa, Kab. Tangerang, Banten, 15710.

1. GENERAL

a. Establishment The Company

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. ("The Company") was established based on Notarial Deed Soekaimi S.H., No. 155 dated September 26, 1996, Notary in Jakarta. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-20.570 HT.01.01-TH.98 on October 16, 1998.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, the latest change is based on the notarial deed of Rahayu Ningsih, S.H No. 11 dated 21 June 2019 regarding the change in the Company's status to a Public/Open Company. These changes have received approval from the Indonesian Ministry of Law and Human Rights in Decree No. AHU-0032560.AH.01.02.TAHUN 2019 on June 24 2019.

The latest amendment to the Deed is in accordance with No. 16 dated August 23, 2023, by Notary Rudy Siswanto, SH, a notary in Jakarta. The amendment is related to the approval of the increase in the Company's issued and paid-up capital from the original Rp100,000,000,000 to Rp123,166,752,500. The latest amendment to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0170970.AH.01.11 on August 31, 2023.

b. Principle Activity and Registered Office

The Company's aims and objectives are to carry out business in the fields of trade, industry, household electrical equipment, household electrothermal equipment, incandescent light bulbs. Currently the Company's main business is trading electronic components and bicycle components.

The company domiciled at Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung, Cikupa, Kab. Tangerang, Banten, 15710.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak (PT Juara Bike) memiliki dan mengoperasikan pabrik di 1 lokasi yaitu berlokasi di Jl. Raya Serang No. 88 Pasir Gadung, Cikupa, Tangerang – Banten, 15710.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

1. Penawaran Perdana Saham

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 500.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp115 (Rupiah penuh) per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-143/D.04/2019 tanggal 27 September 2019. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2019.

2. Penawaran Umum Terbatas I (PUT)

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua OJK berdasarkan suratnya No. S-162/D.04/2023 tertanggal 27 Juni 2023 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") dengan jumlah 463.335.050 saham dengan nominal Rp50 per saham.

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah PT Selis Investama Indonesia yang merupakan bagian dari Grup yang dimiliki oleh keluarga Tuan Tjoa King Hoa yang berbasis di Jakarta.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan akta No. 27 tanggal 22 Juli 2022 yang telah diaktakan oleh notaris Rudy Siswanto dan Akta No. 110 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The Company and subsidiaries (PT Juara Bike) owned and operate factory at one location, Jl. Raya Serang, No. 88 Pasir Gadung, Cikupa, Tangerang – Banten, 15710.

The company have began its commercial operations since 1996.

c. The Company's Public Offering

1. Initial Share Offering

The company has completed an Initial Public Offering of 500,000,000 shares to the public with a par value of Rp50 (full amount Rupiah) per share and an offer price of Rp115 (full amount Rupiah) per share, and has begun to be effective based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Decree No. S-143 / D.04 / 2019 dated September 27, 2019. The public offering of the shares was carried out on the Indonesia Stock Exchange on October 7, 2019.

2. Limited Public Offering I (PUT)

The Company has obtained effective approval from the chairman of the Financial Services Authority (OJK) based on his letter No. S-162/D.04/2023 dated June 27, 2023, to conduct an Initial Public Offering I (IPO I) in order to Increase Capital by Offering Preemptive Rights I ("PMHMETD I") with a total of 463,335,050 shares with a nominal value of Rp50 per share.

d. Parent and Ultimate Parent Company

The principal shareholder and controlling of the Grup are PT Selis Investama Indonesia which are part of the Group Owned by family of Mr. Tjoa King Hoa bases in Jakarta.

e. Commissioner, Directors and Employee

The members of The Company's Board of Commissioners and Directors in accordance with Deed No. 110 dated May 17, 2019, made before Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaries in Jakarta are as follows:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris	Tjoa King Hoa	Tjoa King Hoa	Commissioner
Komisaris Independen	Budi Setiyadi	Budi Setiyadi	Independent of Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Edi Hanafiah Kwanto	Edi Hanafiah Kwanto	President Director
Direktur	Wilson Ng	Wilson Ng	Director
Direktur	Wilson Teoh	Wilson Teoh	Director
Manajemen kunci Perusahaan adalah Tn. Wilson Ng dan Tn. Wilson Teoh.			<i>The key management of the Company is Mr. Wilson Ng and Mr. Wilson Teoh.</i>
Perusahaan dan entitas anak memiliki 197 dan 239, orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.			<i>The Company and its subsidiary have 197 and 239 employees respectively as of December 31, 2025, and 2024.</i>

f. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

f. The Preparation and Publication of the Consolidated Financial Statements

Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

The Company's is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements has been authorized for issuance by the Directors on March 30, 2026.

g. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

g. The Structure of the company and Subsidiary

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, and 2024 the consolidated subsidiary are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Pokok / Principal Business Activity	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
			31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Juara Bike ("JB")	Tangerang	Perindustrian, perdagangan, perbengkelan, dan jasa / Industry, trade, workshop and services	99,00%	99,00%
			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
Entitas Anak / Subsidiaries	Mulai Beroperasi / Start Operating	31 Des 2025 / Dec 31, 2025	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	
PT Juara Bike ("JB")	2011	238.563.603.407	243.533.085.747	

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Juara Bike (“JB”)

Berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 14 Desember 2018 oleh Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn di Jakarta mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 294 saham terdiri dari milik Tn. Edi Hanafiah Kwanto sebanyak 30 saham dan Tn. Tjoa King Hoa sebanyak 264 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

Perubahan akta terakhir berdasarkan akta notaris Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara No.12 tanggal 10 Nopember 2023. Sehubungan dengan penurunan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp58.600.000.000 yang terbagi atas 58.600 lembar saham menjadi sebesar Rp135.504.288.400 yang terbagi atas 2.710.085.768 lembar saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat didalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan nomor AHU-AH.01.03-0141065 tanggal 13 Nopember 2023.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah aset	137.254.639.051
Jumlah liabilitas	(143.620.905.411)
Jumlah Nilai Aset Bersih PT JB	(6.366.266.360)
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JB dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(6.302.603.697)
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	594.000.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(6.896.603.697)
Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya.	

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

The Company conducted several transactions which represent business combination of under common control entities as follows:

PT Juara Bike (“JB”)

Based on Notarial Deed No. 123 dated December 14, 2018 by Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn in Jakarta on approval sale and purchase shares of 294 shares consist of owned by Mr. Edi Hanafiah Kwanto amounted 30 shares and Mr.Tjoa King Hoa of 264 shares, all of which were sold to the Company.

The latest deed amendment is based on notarial deed Rudy Siswanto, S.H., notary in North Jakarta No.12 dated 10 November 2023. In connection with the decrease in the nominal value of shares from RP 1,000,000 per share to RP 50 per share, and the increase in issued and fully paid capital from RP 58,600,000,000 divided into 58,600 shares to RP 135,504,288 ,400 which is divided into 2,710,085,768 shares. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system with number AHU-AH.01.03-0141065 dated 13 November 2023.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Total assets
	Total liabilities
Total value of PT JB net assets	
The portion of net assets taken over in PT JB with shares ownership of 99%	
Acquisition cost for shares ownership of 99%	
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	
The difference is presented as part of additional other paid-in capital.	

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies” included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated on June 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi

(i) Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan Grup mengakui kepentingan non - pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries include all entities (including structured entities) which the Group has control over. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognized to the former owners of the acquiree and the equity. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by - acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas Anak (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa di entitas itu diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatatnya diakui dalam laba rugi.

Nilai wajarnya adalah nilai tercatat awal yang digunakan untuk pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

(ii) Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Grup menerapkan standar baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2025, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognized at cost.

c. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

The accounting standards which have been are as follows:

Effective for the financial year beginning on or after January 1, 2025

The Group adopted new and amended standards that are effective in 2025, but did not result in any significant effect on the consolidated financial statements. Changes to the Group’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

- Amendment of PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” about the lack of exchangeability.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Penyesuaian tahunan PSAK 107 “Instrumen Keuangan”, PSAK 109 “Instrumen Keuangan”, PSAK 110 “Laporan Keuangan Konsolidasian”, dan PSAK 207 “Laporan Arus Kas”.
- Amendemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- Amendemen PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi tahun berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)

Effective for the financial year beginning on or after January 1, 2026:

- Annual improvements to PSAK 107 “Financial Instruments”, PSAK 109 “Financial Instruments”, PSAK 110 “Consolidated Financial Statements”, and PSAK 207 “Statement of Cash Flows”.
- Annual improvements to PSAK 107 “Financial Instruments”, PSAK 109 “Financial Instruments”, PSAK 110 “Consolidated Financial Statements”, and PSAK 207 “Statement of Cash Flows”.

Effective for the financial year beginning on or after January 1, 2027:

- Amendments to PSAK 118 “Presentation and Disclosures in Financial Statements”.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

e. Account Receivables and Non-Account Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for declining value of receivables.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current year’s profit or loss.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain (lanjutan)

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Uang Muka

Uang muka dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat pertanggungjawaban uang muka tersebut atau pada saat pekerjaan telah selesai dilakukan.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Account Receivables and Non-Account Receivables (continued)

Non-account receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

f. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined based on the first in first out method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

g. Advance

Advances is charged to the consolidated income statement upon liability for the advances or upon completion of the work.

h. Fixed Assets

Fixed assets, except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Useful Lives	Type of Fixed Assets
Bangunan	20 tahun / years	Building
Mesin dan Peralatan	4 – 8 tahun / years	Machinery and Equipment
Kendaraan	4 – 10 tahun / years	Vehicle
Peralatan kantor	4 tahun / years	Office equipment

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam Penyelesaian

Assets in Progress

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 236 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

i. Utang Usaha dan Non Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The Company applied SFAS No. 236 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

i. Accounts Payable and Non Accounts Payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Utang Usaha dan Non Utang Usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo utang yang terkait dengan pinjaman yang di dapat dari pihak berelasi Perusahaan.

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**i. Accounts Payable and Non Accounts Payable
(continued)**

Accounts payable is recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Non-accounts payable from related parties represents the balance of debt related to loans obtained from Company related parties.

j. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity:

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

k. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Transactions with Related Parties (continued)

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

k. Unearned Revenue

Unearned revenue are deferred and recognized as income based on the term of respective revenue.

l. Revenue Recognition and Expenses

The Group adopted PSAK 115 “Revenue from Contracts with Customers”, which requires the recognition of revenue to fulfill the following 5 (five) assessment steps:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Revenue Recognition and Expenses (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, as follows:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognised is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan

PSAK No. 212 (Penyesuaian 2018) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Income Tax

SFAS No. 212 (Improvements 2018) requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as its meets the recognition criteria of assets.

n. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp16.782 dan Rp16.162 (nilai penuh dalam Rupiah)

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No. 6 tahun 2023 sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU 11/2020”) dan PP No. 35 tahun 2021, Grup diwajibkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Transactions and Balances in Foreign Currencies
(continued)**

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year’s consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used on December 31, 2025 and 2024 are Rp16.782 and Rp.16,162 (full amount in Rupiah)

o. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short term employee benefits is recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post Employment Benefits

In accordance with the Labor Law No. 13/2003 (“UU 13/2003”) as amended by Law Number 6 of 2023 replaces Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (“UU 11/2020”) and PP No. 35/2021, the Group’s is required to provide pension benefits at least as pension benefits stipulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. Law 11/2020 determines a certain formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

Benefit program is a pension program which sets the amount of pension benefits received by an employee on retirement, which depends by one factor or more, such as age, working period and compensation.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Employee Benefits (continued)

The pension program liabilities is a present value of benefit liability by the end of the reporting period with adjustments of the past service charge which is not recognized. The benefit liability is calculated once a year by the independe

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using a level of government bond yields long-term on the statement of financial position's date denominated in Rupiah according to the currency in which the benefits will be paid and have the equal maturity to the benefit liability.

Gains and losses appear from adjustments and actuarial assumptions changing which recognized immediately through the other comprehensive income in the period incurred. The accumulated balance of remeasurement is reported in retained earnings.

Past service cost is recognized immediately in the income statement.

Past service charge appears from the amendments or curtailments program which recognized as an expense in profit and loss incurred.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

q. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 116, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Perusahaan sebagai lessee:

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

q. Lease

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

The Company as lessee:

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Perusahaan sebagai lessee:

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Company as lessee:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

s. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 233, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada entitas pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

t. Informasi Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

s. Earning Per Share - Basic

In accordance with PSAK 233, "Earnings per Share", basic earning per share are computed by dividing net income attributable to the owners of Company and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Business Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

u. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Business Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Summary of explanation for consolidated operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segment have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have the impact in current or previous year, and future periods.

u. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

v. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

x. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset keuangan

Perseroan melakukan penerapan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Subsequent Event

Post year-end events that provide additional information about the Business Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

x. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial assets

The Company has applied PSAK 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposit, other current financial assets, other non current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

x. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

x. Financial Assets and Liabilities (continued)

(I) Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The effective interest method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

As of December 31, 2025, and 2024, the Group did not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

x. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

x. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of financial assets

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivab

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

x. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK 109 dengan PSAK 239.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

x. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and long term bank loan. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities between PSAK 109 with PSAK 239.

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

x. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

x. Financial Assets and Liabilities (continued)

- (ii) *Financial liabilities and equity instruments*
(continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiary after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Off-setting of financial instruments

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS**

In the application of Group accounting policies, management must make estimates, judgment and assumptions on the value of assets and liabilities that are not provided by other sources. The estimates and assumptions, based on historical experience and other factors be considered relevant.

Management believes that the following disclosures have includes an overview of estimates, judgment and significant assumptions made by management that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Estimates and judgments used in the preparation of financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Actual results may differ from these estimates. Estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities disclosed below.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Grup melaksanakan pembangunan properti yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai persediaan. Kebijakan akuntansi Grup atas pendapatan dari penjualan properti tersebut dan beban pokoknya memerlukan suatu jumlah pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada suatu periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas yang terkait dengan kontrak penjualan properti. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap kontrak penjualan properti.

Estimasi tersebut direvisi ketika pembangunan properti berlangsung untuk mencerminkan status pembangunan properti dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan tingkat perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS (continued)

The Group implementing property development in duration more than one accounting period and recorded as inventory. The Group accounting policies on revenue from property sales and cost of revenue requires an amount of revenue and expenses will be allocated to an accounting period and the following recognition at the end of period of the assets or liabilities related with the property sales contract. The implementation of this policies requires management to apply judgment in estimating the total revenue and expenses are expected on any property sales contract.

The estimations are revised when property development took place to reflect the status of the property development and the latest information available to management, changes in estimates are applied prospectively. Project management conduct regular reviews to ensure the most appropriate estimate. Changes to the estimate will be recorded prospectively. Although the Group believes that the estimates made are reasonable and appropriate, significant differences in the stage of actual settlement may materially affect revenue and cost of revenue from construction.

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require that certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Components significant fair value measurement is determined based on the evidence objectively verifiable proofs (such as exchange rates, interest rates), while the level of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 12.

Biaya dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS (continued)

Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed on Note 32.

Impairment of receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 12.

Employee benefits expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results can be different from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan) **4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Biaya dan liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits expense and obligation (continued)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 telah diungkapkan dalam Catatan 18.

The carrying amount of employee benefits obligations as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 18.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalent are as follows:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
Bank Rupiah			Bank Rupiah
PT Bank Central Asia, Tbk	65.350.826	1.212.451.259	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	21.141.536	-	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
PT Bank Mega, Tbk	1.665.303	1.860.559	PT Bank Mega (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.268.012	2.386.051	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
Jumlah Bank	89.425.677	1.216.697.869	Total Bank
Deposito Berjangka Rupiah			Time Deposit Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	711.000.205	1.192.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Kas dan Setara Kas	800.425.882	2.408.697.869	Total Cash and Cash Equivalents

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank account are placed in third parties bank.

Suku bunga pertahun bank yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the bank during the period are as follows:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1%	0,25% - 1%	US. Dollar
Rupiah	0,1% - 0,3%	0,1% - 0,3%	Rupiah

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>
Pihak Berelasi		
PT Juara Indonesia	1.376.795.292	1.626.795.299
PT Selis Retail Indonesia	15.645.811.482	15.709.771.442
Jumlah Pihak Berelasi	<u>17.022.606.775</u>	<u>17.336.566.741</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Suma Artha Perkasa	31.294.866.614	25.368.550.307
PT Bumi Mitra Sejahtera	24.772.019.900	-
PT Rheilab Printing Indonesia	8.572.349.313	11.072.349.313
PT Kobin Bekasi Barat	7.275.297.275	30.586.924.195
PT Bintaro Arkade Dua	4.068.463.636	3.765.988.636
CV Sentosa Electric	2.960.199.527	2.787.917.809
PT Graha Elektrindo Perkasa	2.200.926.145	2.903.491.745
PT Ganda Jaya Abadi	2.092.718.747	28.920.841.747
PT Wen Jaya Electronic International	1.774.516.166	992.816.131
PT Juara Logistik Indonesia	1.225.275.580	-
PT Juara Medica Indonesia	777.055.330	779.714.860
PT Trans Retail Indonesia	234.734.472	1.202.227.222
PT Berdikari Inti Gemilang	-	8.842.417.500
PT Hua Hong Electrical Indonesia	-	1.828.305.759
PT Pancaran Indonesia	-	1.540.487.352
Lain-lain (di bawah Rp500 Juta)	14.120.994.980	11.890.091.625
Jumlah Pihak ketiga	<u>101.369.417.686</u>	<u>132.482.124.202</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.634.971.503)	(2.366.447.235)
Jumlah Piutang Usaha pihak ketiga, bersih	<u>93.734.446.184</u>	<u>130.115.676.967</u>
Jumlah Piutang usaha Bersih	<u><u>110.757.052.958</u></u>	<u><u>147.452.243.708</u></u>

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>
Lancar	12.781.049.128	15.724.108.253
Lewat Jatuh Tempo:		
1 – 30 Hari	9.181.139.242	7.678.263.671
31 – 60 Hari	9.648.940.520	30.584.076.609
> 60 Hari	86.780.895.571	95.832.242.411
Jumlah	<u>118.392.024.461</u>	<u>149.818.690.944</u>
Pencadangan	(7.634.971.503)	(2.366.447.235)
Jumlah Piutang Usaha	<u><u>110.757.052.958</u></u>	<u><u>147.452.243.708</u></u>

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Accounts receivable is as follows:

Related Parties
PT Juara Indonesia
PT Selis Retail Indonesia
Total Related Parties
Third Parties
Rupiah
PT Suma Artha Perkasa
PT Bumi Mitra Sejahtera
PT Rheilab Printing Indonesia
PT Kobin Bekasi Barat
PT Bintaro Arkade Dua
CV Sentosa Electric
PT Graha Elektrindo Perkasa
PT Ganda Jaya Abadi
PT Wen Jaya Electronic International
PT Juara Logistik Indonesia
PT Juara Medica Indonesia
PT Trans Retail Indonesia
PT Berdikari Inti Gemilang
PT Hua Hong Electrical Indonesia
PT Pancaran Indonesia
Others (under Rp500 million)
Total Third Parties
Allowance for impairment losses
Total Account Receivable Third Parties, Net
Total Net Account Receivables

A summary of the aging of accounts receivable are as follows:

Current
1 – 30 Day
31 – 60 Day
> 60 Day
Total
Allowance
Total Accounts Receivable

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Saldo awal	2.366.447.235
Penambahan	6.413.310.808
Pemulihan	(1.144.786.541)
Saldo akhir	7.634.971.503

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Cadangan ditentukan berdasarkan penelaahan individual dan secara kolektif terhadap saldo piutang pada tanggal pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tidak mengalami penurunan nilai.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Anak. (Catatan 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo Piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.292.500.000 dan Rp0, merupakan penjualan atas aset kendaraan.

8. INVESTASI JANGKA PENDEK

Perusahaan memiliki investasi jangka pendek melalui manajer investasi yang dikelola oleh PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Nama Produk (angka penuh/ Product Name (full amount)	Unit Yang Dimiliki (angka penuh)/ Owned units(full amount)	Harga Beli (angka penuh)/ Purchase Price(full amount)	Harga Pasar (angka penuh)/ Market Value(full amount)	Jumlah Perolehan (angka penuh)/ Total Acquisition(full amount)	Jumlah Harga Pasar (angka penuh)/ Total Market Value(full amount)	Pendapatan (Rugi) yang blm terrealisasi (angka penuh)/ Unrealized Gain (Loss)(full amount)
Danareksa Gebyar Dana	3.719	1.344,64	1.344,64	5.000.000	5.000.000	-

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The movements of the allowance of impairment value are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	3.263.125.746	<i>Beginning balance</i>
	412.650.255	<i>Additional</i>
	(1.309.328.766)	<i>Recovery</i>
	2.366.447.235	<i>Ending balance</i>

Based on the review of the state of accounts receivable of each customer at the end of the year, the Company's Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Allowance are determined based on individual and collective review of the outstanding balance at the reporting date.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

Based on the management's review on the status of accounts receivable at end of reporting period, not certain accounts receivable is impaired.

Accounts receivable was used as collateral for bank loan of the Subsidiaries. (Note 13).

7. OTHER RECEIVABLES

The balance of other receivables for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp1,292,500 and Rp0, respectively, represents the sale of vehicle assets.

8. SHORT TERM INVESTMENT

The company has short term investment through an investment manager managed by PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
Bahan baku/komponen	94.220.379.539	109.504.482.828	Raw materials/component
Barang jadi	54.095.128.112	58.347.222.678	Finished goods
Barang dalam proses	29.337.707.774	13.317.924.258	Work in process
Bahan pembantu	336.731.672	1.339.284.091	Supporting materials
Jumlah Persediaan	177.989.947.097	182.508.913.855	Total Inventory
Cadangan penurunan nilai	(4.934.042.060)	(2.691.749.867)	Allowance for impairment
Jumlah Persediaan – Bersih	173.055.905.037	179.817.163.988	Total Inventory - Net

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance of impairment value are as follows:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
Saldo awal	2.691.749.867	3.435.491.300	Beginning balance
Penambahan	3.185.542.193	1.200.541.913	Additional
Pemulihan	(943.250.000)	(1.944.283.346)	Recovery
Saldo akhir	4.934.042.060	2.691.749.867	Ending balance

Per 31 Desember 2025 persediaan dilindungi terhadap kerugian atau kerusakan dengan diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Umum BCA. Nilai total pertanggungan yaitu sebesar Rp80.079.850.000.

As of December 31, 2025 inventories are protected against loss or damage by insuring to third parties namely PT BCA General Insurance. The total sum insured is Rp80,079,850,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

Management believes the insurance coverage is adequate to protect possible losses arising from such risks.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas anak (Catatan 13).

Inventories are used as collateral for loans owned by the Subsidiary (Note 13).

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
Sewa	313.333.333	346.666.666	Rent
Asuransi	122.984.739	147.532.507	Insurance
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	436.318.072	494.199.173	Total Prepaid Expenses

10. PREPAID EXPENSES

The detail of prepaid expenses are as follow:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Tianjin Trade Touch Supply Chain Management Co.,Ltd	49.539.725.870
Aura (Hongkong) Industrial Co.,Ltd	-
Ninerobot (Hong Kong) Trading Limited	-
Lainnya	-
Jumlah Uang Muka Pembelian	49.539.725.870

Uang muka pembelian kepada Tianjin Trade Touch Supply Chain Management Co.,Ltd dan Ninerobot (Hong Kong) Trading Limited merupakan uang muka pembelian komponen sepeda listrik oleh PT Juara Bike, entitas anak.

11. ADVANCE PAYMENT

The detail of advance payment are as follow:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Tianjin Trade Touch Supply Chain Management Co.,Ltd	22.672.289.783
Aura (Hongkong) Industrial Co.,Ltd	4.812.142.415
Ninerobot (Hong Kong) Trading Limited	2.869.196.244
Others	218.825.776
Total Advance Payment	30.572.454.218

Advances for purchases to Tianjin Trade Touch Supply Chain Management Co., Ltd and Ninerobot (Hong Kong) Trading Limited are advances for purchases of electric bicycle components by PT Champion Bike, a subsidiary.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Des/ Dec 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	29.627.100.028	-	-	29.627.100.028	Land
Bangunan	24.842.939.611	-	-	24.842.939.611	Building
Kendaraan	12.732.819.868	656.926.466	2.727.750.400	10.661.995.934	Vehicles
Mesin dan peralatan	19.594.845.709	21.239.700	-	19.608.557.159	Machineries and Equipments
Inventaris kantor	1.998.108.274	53.682.693	-	2.051.790.967	Office equipments
	88.788.285.240	731.848.859	2.727.750.400	86.792.383.699	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	8.458.213.477	1.242.146.983	-	9.700.360.459	Building
Kendaraan	8.760.723.507	1.147.174.522	2.656.431.129	7.251.466.900	Vehicles
Mesin dan peralatan	15.129.061.665	2.038.709.177	-	17.160.242.593	Machineries and Equipments
Inventaris kantor	1.850.812.141	182.349.576	-	2.033.161.717	Office equipments
	34.191.282.540	4.610.380.258	2.656.431.129	36.145.231.669	
Nilai Buku	54.597.002.700			50.647.152.030	Book Value

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Des/ Dec 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	29.627.100.028	-	-	29.627.100.028	Land
Bangunan	24.682.439.610	160.500.000	-	24.842.939.611	Building
Kendaraan	12.703.728.541	542.091.325	513.000.000	12.732.819.868	Vehicles
					Machineries and
Mesin dan peralatan	18.598.414.204	996.431.506	-	19.594.845.709	Equipments
Inventaris kantor	1.900.156.980	90.423.042	-	1.990.580.024	Office equipments
	87.511.839.363	1.789.445.873	513.000.000	88.788.285.240	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	7.216.826.495	1.241.257.773	-	8.458.213.477	Building
Kendaraan	7.736.599.631	1.387.498.876	363.375.000	8.760.723.507	Vehicles
					Machineries and
Mesin dan peralatan	12.851.983.588	2.277.078.082	-	15.129.061.665	Equipments
Inventaris kantor	1.600.534.428	242.749.465	-	1.843.283.891	Office equipments
	29.406.073.345	5.148.584.195	363.375.000	34.191.282.540	
Nilai Buku	58.105.766.021			54.597.002.700	Book Value

Penyusutan telah dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation has been charged to the statements of comprehensive income as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Harga Pokok Penjualan	3.928.848.983	4.181.328.440	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi	681.531.275	967.255.755	General and Administrative Expense
	4.610.380.258	5.148.584.195	

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Disposals on fixed assets represents sales of assets with details as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Hasil Penjualan Aset Tetap	1.439.311.360	304.054.054	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai Buku:			Book Value:
Harga Perolehan	2.727.750.400	513.000.000	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(2.656.431.129)	(363.375.000)	Accumulated depreciation
Nilai buku	71.319.271	149.625.000	Book value
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	1.367.992.089	154.429.054	Profit (Loss) on sale of fixed assets

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 Aset tetap atas bangunan, dan kendaraan dilindungi terhadap kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh: kebakaran, gempa bumi dan resiko lainnya dengan diasuransikan kepada pihak ketiga PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Etiqa Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Panfic dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp24.036.100.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap Entitas Anak berupa tanah dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas Anak. (Catatan 13).

Rincian penambahan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pembayaran Kas	298.714.078	1.428.945.873
Melalui Utang Pembiayaan Konsumen	433.134.781	360.500.000
Jumlah Perolehan Aset Tetap	731.848.859	1.789.445.873

13. UTANG BANK

Rincian Utang Bank adalah sebagai Berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk.	22.754.349.168	30.240.232.271
Jumlah Utang Bank	22.754.349.168	30.240.232.271
Penerimaan utang bank	261.911.040.898	388.044.847.433
Pembayaran utang bank	(269.396.923.992)	(426.493.185.809)

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 Fixed assets on buildings and vehicles are protected against loss or damage caused by: fire, earthquake and other risks by insuring third parties PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Etiqa Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Panfic with a total coverage of Rp24.691.800.000.

Management believes the insurance coverage is adequate to protect possible losses arising from such risks.

Based on its review, the Company management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of property, plant and equipment.

Fixed asset of Subsidiary which are land and machines are used as collateral for loans owned by the Subsidiary. (Note 13).

The detail of additional of fixed asset for the nine months period ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Cash Payment
Through Consumer Financing
Payables
**Total Acquisition
of Fixed Asset**

13. BANK LOAN

The detail of bank loans are as follow:

PT Bank Central Asia Tbk.
Total Bank Loans

Additional for the year
Principal repayments

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

Utang bank berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

a. Utang Bank Jangka Pendek

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	2.983.820.651	2.199.999.996
Jumlah Utang Bank	2.983.820.651	2.199.999.996

b. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	19.770.528.527	28.040.232.275
Dikurangi: bagian lancar atas utang bank jangka Panjang	8.364.454.386	5.703.037.086
Utang bank jangka Panjang	11.406.074.141	22.337.195.189

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0567/PK/BLD/2013 tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat Perubahan Perjanjian Kredit No.01173/ALK-KOM/2021 tanggal 17 Juni 2021 dan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.287 oleh notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. tanggal 31 Desember 2021 dan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.01911 tanggal 04 Agustus 2025, Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA terdiri atas:

1.	Jenis Fasilitas	:	Kredit Lokal (PRK)/ Overdraft Credit Facility	:	Types Of Facilities
	Plafond	:	Rp18.000.000.000	:	Plafond
	Jangka Waktu	:	12 bulan/ 12 month	:	Credit Term
	Suku Bunga	:	11,5%	:	Interest Rate
	Provisi	:	0,5%	:	Provision

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

Bank loans by maturity are as follows:

a. Short Term Bank Loans

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	2.983.820.651	2.199.999.996
Total Bank Loans	2.983.820.651	2.199.999.996

b. Long Term Bank Loans

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	19.770.528.527	28.040.232.275
Less: current portion of long term bank loan	8.364.454.386	5.703.037.086
Long term bank loan	11.406.074.141	22.337.195.189

Based on Credit Agreement Letter No. 0567/PK/BLD/2013 dated May 17, 2013, the Company obtained several credit facilities from BCA. This agreement has been amended several times, most recently based on Credit Agreement Amendment Letter No. 01173/ALK-KOM/2021 dated June 17, 2021 and Credit Agreement Amendment Deed No. 287 by notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. dated December 31, 2021 and Credit Agreement Amendment Deed No. 01911 dated August 4, 2025. The credit facilities obtained by the Company from BCA consist of:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

2.	Jenis Fasilitas	:	Kredit Investasi – 2/ <i>Investment Credit – 2</i>	:	Types Of Facilities
	Plafond	:	Maksimum Pinjaman Rp20.000.000.000/ <i>Maximum credit limit Rp20.000.000.000</i>	:	Plafond
	Jangka Waktu	:	12 bulan/ 12 month	:	Credit Term
	Suku Bunga	:	11,25%	:	Interest Rate
	Provisi	:	1%	:	Provision

3.	Jenis Fasilitas	:	Kredit Investasi – 4/ <i>Investment Credit – 4</i>	:	Types Of Facilities
	Plafond	:	Maksimum Pinjaman Rp67.999.999.999,60/ <i>Maximum credit limit Rp67.999.999.999,60</i>	:	Plafond
	Jangka Waktu	:	10 Maret 2028/ March, 10 2028	:	Credit Term
	Suku Bunga	:	11,25%	:	Interest Rate
	Provisi	:	1%	:	Provision

Agunan yang ada di BCA.

Collateral at BCA.

A. Agunan Kredit yang akan ditarik dari BCA:

A Credit Collateral to be withdrawn from BCA:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | SHM No. 3459/Kelapa Gading Barat atas nama TJOA KING HOA; | 1. | <i>SHM No. 3459/Kelapa Gading Barat on behalf of TJOA KING HOA;</i> |
| 2. | SHM No. 7434/Kelapa Gading Timur atas nama TJOA KING HOA; | 2. | <i>SHM No. 7434/Kelapa Gading Timur on behalf of TJOA KING HOA;</i> |
| 3. | SHM No. 8520/Kelapa Gading Timur atas nama TJOA KING HOA; | 3. | <i>SHM No. 8520/Kelapa Gading Timur on behalf of TJOA KING HOA;</i> |

B. Agunan Kredit yang masih ada di BCA:

B Credit Collateral that is still available at BCA:

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | SHGB No.02342/Pabuaran Tumpeng atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kabupaten Tangerang; | 1 | <i>SHGB No.02342/Pabuaran Tumpeng on behalf of PT Juara Bike domiciled in Tangerang Regency;</i> |
| 2 | SHGB No.00309/Nambo Jaya atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kabupaten Tangerang; | 2 | <i>SHGB No.00309/Nambo Jaya on behalf of PT Juara Bike domiciled in Tangerang Regency;</i> |
| 3 | SHGB No.01255/Pasir Gadung atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kota Tangerang; | 3 | <i>SHGB No.01255/Pasir Gadung on behalf of PT Juara Bike domiciled in Tangerang City;</i> |
| 4 | SHGB No.5/Pasir Gadung atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kota Tangerang; | 4 | <i>SHGB No.5/Pasir Gadung on behalf of PT Juara Bike domiciled in Tangerang City;</i> |
| 5 | SHGB No.11/Pasir Gadung atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kota Tangerang; | 5 | <i>SHGB No.11/Pasir Gadung on behalf of PT Juara Bike domiciled in Tangerang City;</i> |
| 6 | Persediaan Barang milik PT. Juara Bike senilai Rp 80.000.000.000 | 6 | <i>Inventory of Goods owned by PT. Champion Bike worth Rp80,000,000,000</i> |
| 7 | Piutang Usaha milik PT Juara Bike senilai Rp 40.000.000.000 | 7 | <i>Trade Receivables owned by PT Juara Bike worth Rp40,000,000,000</i> |
| 8 | Personal Guarantee dari Bapak Tjoa King Hoa sebesar plafond; | 8 | <i>Personal Guarantee from Mr. Tjoa King Hoa is as large as the ceiling;</i> |

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

C. Agunan yang akan diserahkan ke BCA:

- 1 SHGB No.5/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
- 2 SHGB No.6/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
- 3 SHGB No.7/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
- 4 SHGB No.8/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
- 5 SHGB No.9/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
- 6 SHGB No.10/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
- 7 SHGB No.11/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
- 8 SHGB No.00126/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Jika terdapat perubahan anggaran dasar atau status kelembagaan Debitor:
 - Selama % kepemilikan saham Bapak Tjoa King Hoa masih mayoritas, maka Debitor wajib untuk memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada BCA maksimal 5 hari kerja setelah perubahan terjadi.
 - Apabila % kepemilikan saham Bapak Tjoa King Hoa menjadi minoritas, maka Debitor wajib meminta persetujuan tertulis ke BCA sebelum terjadinya perubahan.
- Perubahan susunan direksi dan komisaris Debitor harus dengan pemberitahuan tertulis ke BCA minimal 14 hari kalender sebelum perubahan.
- Debitor wajib mempertahankan % kepemilikan saham Bapak Tjoa King Hoa minimal 51% (mayoritas). Apabila setelah right issue PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk (SLIS) dan membuat kepemilikan saham Bapak Tjoa King Hoa menjadi minoritas maka seluruh fasilitas atas nama Debitor harus dilunasi. Selain itu, manajemen harus tetap di bawah kontrol Bapak Tjoa King Hoa.
- Hutang pemegang saham Debitor yang ada saat ini maupun yang akan timbul dikemudian hari harus disubordinasikan terhadap kewajiban BCA, kecuali dikonversi menjadi modal (dan dibuatkan akta perubahannya).

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

C Collateral to be submitted to BCA:

- 1 SHGB No.5/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
- 2 SHGB No.6/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
- 3 SHGB No.7/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
- 4 SHGB No.8/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
- 5 SHGB No.9/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
- 6 SHGB No.10/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
- 7 SHGB No.11/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
- 8 SHGB No.00126/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is prohibited from doing the following:

- *If there is a change in the Debtor's articles of association or institutional status:*
 - *As long as Mr. Tjoa King Hoa's share ownership % is still the majority, the Debtor is required to give written notice to BCA a maximum of 5 working days after the change occurs.*
 - *If Mr. Tjoa King Hoa's share ownership becomes a minority, the Debtor must seek written approval from BCA before the change occurs.*
- *Changes in the composition of the Debtor's directors and commissioners must be given written notice to BCA at least 14 calendar days before the change.*
- *The debtor must maintain Mr. Tjoa King Hoa's share ownership of at least 51% (majority). If after the right issue of PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk (SLIS) and makes Mr. Tjoa King Hoa's share ownership a minority, all facilities on behalf of the Debtor must be repaid. In addition, the management must remain under the control of Mr. Tjoa King Hoa.*
- *The debtor's current and future debts must be subordinated to BCA's liabilities, unless converted into capital (and a deed of amendment is made).*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>
Bunga pinjaman	1.500.925.905	1.500.925.907
Utilitas	-	82.501.664
Lain-lain	-	203.832.444
Jumlah Beban Akrual	<u>1.500.925.905</u>	<u>1.787.260.015</u>

Utang bunga pinjaman merupakan akrual bunga atas pinjaman kepada Tn. Tjoa King Hoa sebesar Rp1.500.925.907.

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
	1.500.925.905	1.500.925.907	<i>Loan interest</i>
	-	82.501.664	<i>Utilities</i>
	-	203.832.444	<i>Other</i>
Total Accrued Expenses	<u>1.500.925.905</u>	<u>1.787.260.015</u>	

Loan interest is interest accrual on loans to Mr. Tjoa King Hoa amounting to Rp1.500,925,907.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>
Tahun		
2025	-	885.200.890
2026	809.318.762	676.384.384
2027	298.052.048	151.958.508
2028	99.130.700	-
Jumlah	<u>1.206.501.510</u>	<u>1.713.543.782</u>
Dikurangi bagian dikenakan Bunga	(41.500.997)	(134.198.832)
Nilai kini pembayaran Minimum	1.165.000.286	1.579.3402.881
Dikurangi bagian lancar	521.454.397	672.970.900
Bagian jangka Panjang	<u>643.545.889</u>	<u>906.371.814</u>

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Future installment payments under the agreement are as follows:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
Year			Year
2025	-	885.200.890	2025
2026	809.318.762	676.384.384	2026
2027	298.052.048	151.958.508	2027
2028	99.130.700	-	
Total	<u>1.206.501.510</u>	<u>1.713.543.782</u>	Total
Dikurangi bagian dikenakan Bunga	(41.500.997)	(134.198.832)	<i>Less amount applicable to Interest</i>
Nilai kini pembayaran Minimum	1.165.000.286	1.579.3402.881	<i>Present value of minimum Payment</i>
Dikurangi bagian lancar	521.454.397	672.970.900	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka Panjang	<u>643.545.889</u>	<u>906.371.814</u>	Long-term portion

Kreditur/ Creditor	No. Kontrak/ No. Contract	Nilai Pembiayaan/ Financing Value	Fasilitas Pembiayaan/ Financing Facility	Masa Angsuran/ Installment Period	Bunga/ Interest	Periode Pembayaran/ Payment Period
PT BCA Finance	1302011821- PK-003	Rp450.520.000	1 Unit Toyota All New A/T Diesel 4x2 Fortuner 2.4 G	60 Bulan/ month	10,07%	01/09/2022 s.d 01/08/2027
PT BCA Finance	1302011821- PK-004	Rp2.227.000.000	1 Unit BMW X7 AT	48 Bulan/ month	8,02%	23/09/2022- 23/08/2026
Maybank indonesia finance	52201250716	Rp475.114.466	1 Unit BYD Mobil M6 Captain Seat Superior	36 bulan/month	3,48%	08/07/2025 s.d 08/06/2028
BCA Insurance	1302706633- PK-003	Rp214.780.925	1 Unit BYD ATTO 1 DYNAMIC	36 bulan/month	4,54%	19/12/2025 s.d 19/11/2028

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari :

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
Perusahaan			Company
PPh 28 (A)	11.165.445.300	11.120.642.106	Income Tax 28 (A)
Pajak Pertambahan Nilai PPh 21	1.360.448.115 -	78.834.161 975.213	Vat - in Income Tax 21
Jumlah	<u>12.525.893.415</u>	<u>11.200.451.480</u>	Total
Entitas Anak			Subsidiary
PPh 28 (A)	1.450.931.879	1.801.272.746	Income Tax 28 (A)
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Vat - in
Jumlah	<u>1.450.931.879</u>	<u>1.801.272.746</u>	Total
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>13.976.825.294</u>	<u>13.001.724.235</u>	Total Prepaid Tax

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
Perusahaan			Company
PPh Pasal 21	42.710.888	-	Income Tax 21
PPh Pasal 23	11.009.998	10.360.506	Income Tax 23
PPh Pasal 4 (2)	-	8.000.000	Income Tax 4 (2)
Jumlah	<u>53.720.886</u>	<u>18.360.505</u>	Total
Entitas Anak			Subsidiary
PPh Pasal 25	-	15.719.102	Income Tax 25
PPN Keluaran	1.522.355.005	1.360.646.370	VAT – Out
PPh Pasal 21	64.875.870	-	Income Tax 21
PPh Pasal 23	18.360.852	17.895.174	Income Tax 23
PPh Pasal 4 (2)	1.242.821	10.966.385	Income Tax 4 (2)
Jumlah	<u>1.606.834.548</u>	<u>1.405.227.031</u>	Total
Jumlah Utang Pajak	<u>1.660.555.436</u>	<u>1.423.587.536</u>	Total Taxes Payable

17. TAXATION

a. Prepaid tax

Prepaid taxes consist of:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
Perusahaan			Company
PPh 28 (A)	11.165.445.300	11.120.642.106	Income Tax 28 (A)
Pajak Pertambahan Nilai PPh 21	1.360.448.115 -	78.834.161 975.213	Vat - in Income Tax 21
Jumlah	<u>12.525.893.415</u>	<u>11.200.451.480</u>	Total
Entitas Anak			Subsidiary
PPh 28 (A)	1.450.931.879	1.801.272.746	Income Tax 28 (A)
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Vat - in
Jumlah	<u>1.450.931.879</u>	<u>1.801.272.746</u>	Total
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>13.976.825.294</u>	<u>13.001.724.235</u>	Total Prepaid Tax

b. Taxes Payable

Details of the taxes payable are as follow:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
Perusahaan			Company
PPh Pasal 21	42.710.888	-	Income Tax 21
PPh Pasal 23	11.009.998	10.360.506	Income Tax 23
PPh Pasal 4 (2)	-	8.000.000	Income Tax 4 (2)
Jumlah	<u>53.720.886</u>	<u>18.360.505</u>	Total
Entitas Anak			Subsidiary
PPh Pasal 25	-	15.719.102	Income Tax 25
PPN Keluaran	1.522.355.005	1.360.646.370	VAT – Out
PPh Pasal 21	64.875.870	-	Income Tax 21
PPh Pasal 23	18.360.852	17.895.174	Income Tax 23
PPh Pasal 4 (2)	1.242.821	10.966.385	Income Tax 4 (2)
Jumlah	<u>1.606.834.548</u>	<u>1.405.227.031</u>	Total
Jumlah Utang Pajak	<u>1.660.555.436</u>	<u>1.423.587.536</u>	Total Taxes Payable